

UNLIMITED OPPORTUNITIES

ONE TEAM TOGETHER
BIGGER, BETTER,
STRONGER





FOREWORD

PRAWACANA

One Team Together Bigger, Better, Stronger

As an integral part of the MAP Group, PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) is expanding its capacity, improving its performance and service quality, and strengthening its position as the center of Sports, Leisure and Kids Branded Commerce in Southeast Asia. In 2023, MAA successfully expanded its business, operating 1,336 stores across Indonesia, and 310 stores in the regional areas of Vietnam, Thailand, Philippines, Singapore, Malaysia and Cambodia.

Building on the strategic pillars of the Map Group, MAA executed strategic acquisitions oriented towards long-term growth. MAA integrated its marketing network, which showed significant strength in e-commerce. MAA also strengthened its business foundation in terms of human resources, business processes and system upgrades. As one team, MAA will continue to be passionate about providing maximum service and performance, to realize a bigger, better and stronger MAA in the future.

One Team Together Bigger, Better, Stronger

Sebagai satu kesatuan dalam Grup MAP, PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) memperluas kapasitasnya, meningkatkan kinerja dan kualitas layanannya, serta memperkuat posisinya sebagai pusat *Branded Commerce* lini *Sports, Leisure, dan Kids* di Asia Tenggara. Di tahun 2023, MAA berhasil memperluas bisnisnya, dengan mengoperasikan 1.336 gerai yang tersebar di seluruh Indonesia, dan 310 gerai di wilayah regional Vietnam, Thailand, Filipina, Singapura, Malaysia, dan Kamboja.

Dengan bertumpu pada pilar strategis Grup Map, MAA menjalankan akuisisi-akuisi strategis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang. MAA mengintegrasikan jaringan pemasaran, yang menunjukkan penguatan signifikan pada *e-commerce*. MAA juga memperkuat fondasi bisnis pada sisi sumber daya manusia, proses bisnis, dan pemutakhiran sistem. Sebagai satu tim, MAA akan terus bersemangat untuk memberikan layanan dan kinerja yang maksimal, untuk mewujudkan MAA yang semakin besar, semakin baik, dan semakin kuat di masa yang akan datang.



About the Annual Report 2023

Tentang Laporan Tahunan 2023

The PT Map Aktif Adiperkasa Tbk Annual Report 2023 has been prepared in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Content of Issuers or Public Companies Annual Reports. Through this Annual Report, PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (hereinafter refer to as the "Company", "MAA" or "We") conveys information related to business development and the Company's long-term commitment to creating value for all stakeholders. This report is a form of information disclosure that can be accessed on our official website <https://mapactive.id/en/investors/>.

Penyusunan Laporan Tahunan 2023 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Laporan Tahunan ini, PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (untuk selanjutnya disebut sebagai "Perusahaan", "MAA" atau "Kami") menyampaikan informasi terkait perkembangan bisnis dan komitmen jangka panjang Perusahaan untuk menciptakan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Laporan ini merupakan salah satu bentuk keterbukaan informasi yang dapat diakses pada situs web resmi kami <https://mapactive.id/id/investors/>.

Disclaimer

This Annual Report contains the Company's plans, strategies, and specific objectives, which are not historical facts can be considered as forward-looking statements. The forward looking statements have been made based on assumption regarding the latest and future current conditions of the company and the business environment which the Company operates. The statement contain risk and uncertainties, both from internal and external factors, which can result in the actual condition being materially different, and The Company cannot guarantee the achievement of such forward looking statements.

Pernyataan

Laporan Tahunan ini memuat rencana, proyeksi, strategi, dan tujuan tertentu yang bukan merupakan fakta historis dan merupakan proyeksi masa depan. Proyeksi prospektif masa depan tersebut dibuat menggunakan asumsi kondisi terkini dan masa depan Perusahaan, serta lingkungan bisnis di mana Perusahaan beroperasi. Pernyataan tersebut mengandung risiko dan ketidakpastian, baik dari faktor internal dan eksternal, yang dapat mengakibatkan kondisi aktual secara material berbeda dari yang disampaikan. Pernyataan prospektif tersebut telah didasarkan pada kondisi terkini, sehingga Perusahaan tidak dapat menjamin hasil-hasil tertentu, sebagaimana yang diharapkan.

Our Story

Jejak Langkah



PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) was established as a subsidiary of MAP with the opening of the first Sports Station & Golf House store.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) didirikan sebagai anak perusahaan MAP dengan pembukaan gerai Sports Station & Golf House pertama

- 50 Stores | Gerai
- First Royal Sporting House store | Gerai Royal Sporting House Pertama



Opening of Kidz Station, Planet Sports, and The Athlete's Foot stores

Pembukaan Gerai Kidz Station, Planet Sports, dan The Athlete's Foot



- Initial Public Offering
- Acquisition of Astec

- Penawaran Umum Saham Perdana
- Pengakuisisian Astec

- 780 Stores | Gerai
- MAA partners with CVC Capital Partners | MAA bermitra dengan CVC Capital Partners



- 500 Stores | Gerai
- Payless ShoeSource store launch | Peluncuran gerai Payless ShoeSource

200
Stores | Gerai

1995

1997

1999

2018

2015

2008

2001

2019

Launch in Vietnam
Peluncuran di Vietnam



2020

Expansion to the Philippines and Thailand
Ekspansi ke Filipina dan Thailand

2021

1,195
Stores | Gerai



2022

- Expansion to Singapore and Malaysia
- Opened 13 new stores in Singapore and 17 new stores in Malaysia
- Ekspansi ke Singapura dan Malaysia
- Pembukaan 13 gerai baru di Singapura dan 17 gerai baru di Malaysia

2023



- 1,646 Stores
- Expansion to Cambodia
- PT Map Aktif Adiperkasa Tbk became part of the FTSE (Financial Times Stock Exchange) Global Equity Index and the FTSE Global Equity Syariah Index
- The Company has formed a Joint Venture with Sports Direct Malaysia, Sdn.Bhd to operate Sports Direct stores in Indonesia
- Growing In The New Era Award from Business Indonesia

- 1,646 Gerai
- Ekspansi ke Kamboja
- PT Map Aktif Adiperkasa Tbk menjadi bagian dari Indeks FTSE (Financial Times Stock Exchange) Global Equity dan Indeks FTSE Global Equity Syariah
- Perusahaan telah membentuk Joint Venture bersama dengan Sports Direct Malaysia, Sdn.Bhd untuk membuka gerai Sports Direct di Indonesia
- Penghargaan Growing in The New Era Award dari Bisnis Indonesia

Our Exclusive Brands

Brands Eksklusif Kami

Sports



Leisure



Kids



* Non-exclusive brand



TRİYANINGSIH - National Running Athlete
2013, 2015, and 2017 SEA Games Gold Medalists

OUR STRATEGIES

Hoka, Grand Indonesia - Jakarta

Maximizing brand possibilities to be the leading one-stop shop for multi-channel retail sales & marketing.

01

Unifying Retail Experience Options

Engaging & satisfy our shoppers with seamless unification of purchase options across all physical, digital & social channels

02

Accelerate Regional Branded Commerce

Managing & marketing major brands across populous ASEAN nations with strong GDP fundamentals

03

Execute Digital & Technology Change

Build an integrated data driven digital ecosystem to refine our planning, purchasing, & speed to market across ASEAN

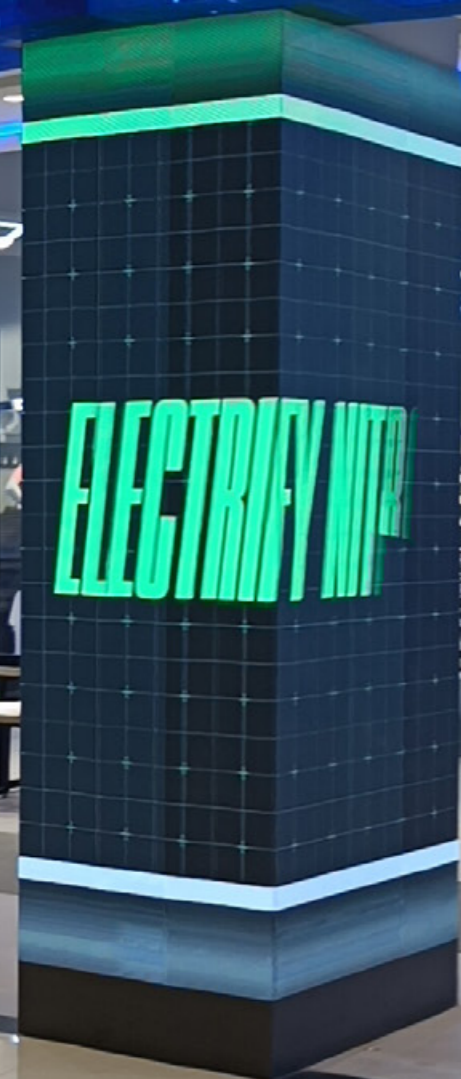
04

Strategic Acquisitions or Partnership 2023

Identify, partner, and drive long term growth through partnerships and acquisitions

PLANET SPORTS.ASIA

A PART OF @NABACTIVE: THE LARGEST CHAIN OF SPORTS SHOP IN INDONESIA TO SUPPORT HEALTHY AND HAPPY LIFESTYLE. FIND US ONLINE: WWW.PLANETSPOASIA.COM

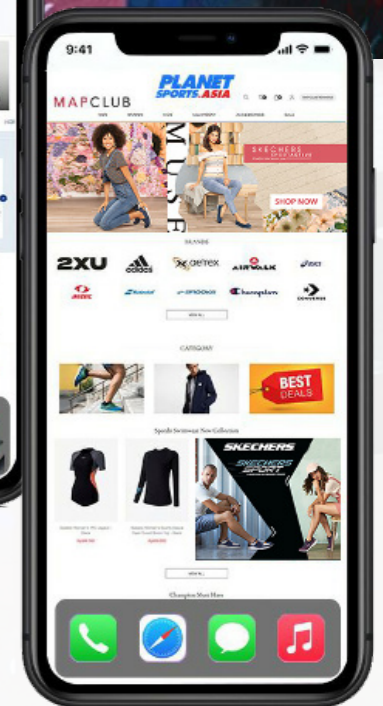
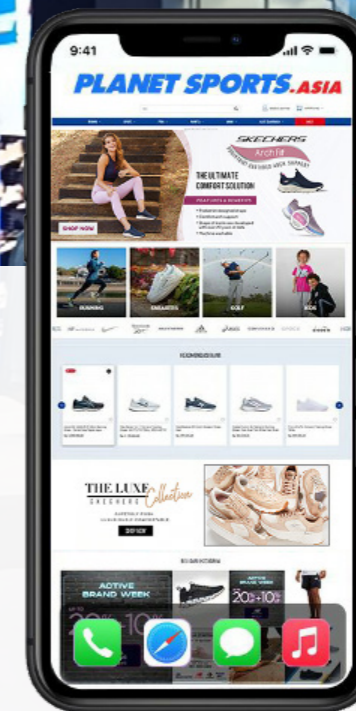


01

Unifying Retail Experience Options

We have devised an integrated data driven digital ecosystem between online & offline stores to service our shoppers more conveniently 24 hours a day

Our flagship stores are now available via offline, online, chat, & marketplace channels to service customers nationwide



02 Accelerate Regional Branded Commerce

ASEAN is poised to become a dramatic consumption opportunity, driven by four mega-forces:

- Strong demographic trends
- Geopolitical shifts increasing foreign investment
- Rising income levels
- Digital advances opening new consumer markets

We are managing & marketing major brands across populous ASEAN nations by unifying offline, online, and all retail touch points, to maximize brand sales potential. MAA has managed seven regional territories: Indonesia, Philippines, Malaysia, Vietnam, Singapore, Thailand and Cambodia.

As of 2023, MAP successfully expanded its business, covering:

- Expansion in ASEAN markets
- Implement unified retail (with strong online presence)
- Build strong foundations in people, processes and systems
- Leverage MAP Active Indonesia's brands and execution capabilities
- Focus on mono brand execution & multi brands with global partners
- Be largely channel agnostic as distributor (with offline and online partners)

INDONESIA

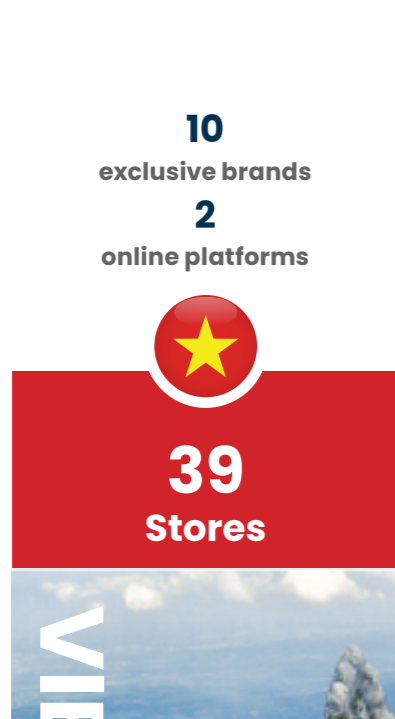


1,336
Stores




40+
exclusive brands
15
online platforms

VIETNAM




10
exclusive brands
2
online platforms




39
Stores

PHILIPPINES




14
exclusive brands
2
online platforms



37
Stores

161
Stores



19
exclusive brands
3
online platforms

THAILAND




5
exclusive brands
3
online platforms




25
Stores

SINGAPORE

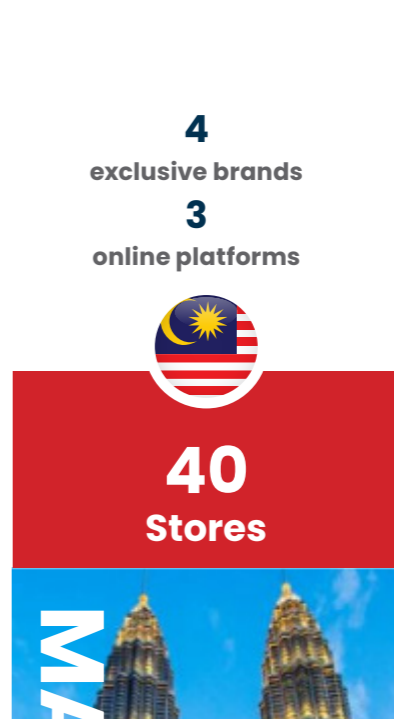


4
exclusive brands
3
online platforms




40
Stores

MALAYSIA




8
Stores




4
exclusive brands

CAMBODIA



8
Stores



4
exclusive brands



HOKA – Grand Indonesia
Jakarta



Aldo Vivo City Singapore
Singapore



Foot Locker Emshpere Bangkok
Thailand



Reebok Mall TRX
Malaysia



Converse Lotte Mart Westlake Hanoi
Vietnam



New Balance – Phnom Penh
Cambodia



Foot Locker Sea Side Cebu
Philippines

03 Execute Digital & Technology Change

Build an integrated data driven digital ecosystem to refine our planning, purchasing, selling, and speed to market across ASEAN.

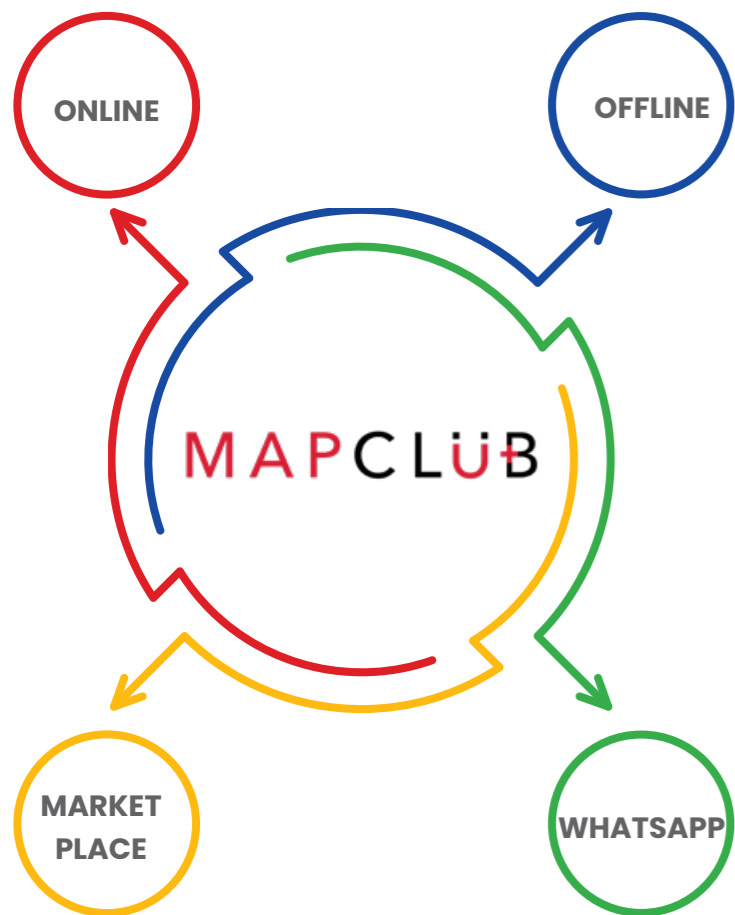


A. MAPCLUB

A retail community APP which aggregates all MAP's commerce & customer collaboration in one ecosystem.

One Power APP for Branded Shopping

- All Brands
- All Sales Channels
- All Retail Categories
- eMoney & Incentives



MAPCLUB unifies data from all our sales channels enabling more targeted services to the Company's most frequent shoppers.

In-store Digital Evolution

1. Single Mobile Device for Several Functions

- Global Stock View and Inventory Control Cycles
- Goods Received and Transfer Stock functions
- O2O fulfillments (Android App integrated with TITAN)
- Endless Aisle/Chat & Buy

2. EVO Smart Retail Analytic (POC in limited stores)

- Traffic and Conversion
- Area Productivity
- Age and Gender Analysis
- Cashier Productivity Analysis

3. E-receipt through Email of MAPCLUB app

4. Mobile POS in high volume stores for Cue Busting

B. BluTab Technology

A proprietary O2O technology that assists online shoppers with faster deliveries by fulfillment from a store closest to their address.

C. Endless Aisle (Save The Sale)

A process to optimize the Company's inventories by online access to all stores and DC stocks nationwide. When a size or color is not available, staff can utilize a PDT to fulfill a customer's requirement from alternate destinations. Product is then dispatched to the customer address.

D. Technology and Digital Operations

Our teams continue to exploit all channels of growth whether offline flagship stores, online brand channels, or marketplace shop in shops; and all bonded by our ONE DATA program which gives us a unique perspective on where our diverse base of customers prefer to shop.

04 Strategic Acquisition or Partnership 2023

MAA continues to identify new opportunities with global best partners to ensure long term growth throughout South East Asia.

- Acquisitions: Foot Locker Singapore and Foot Locker Malaysia, and operation rights Foot Locker at Vietnam and Kamboja.
- Partnership: Joint Venture with Sports Direct Malaysia and joint venture with Apparel Fzco (Aldo Brand).



Foot Locker, Siam Center - Thailand

Table of Contents

Daftar Isi

Foreword Prawacana	3	Good Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	100
About the Annual Report 2023 Tentang Laporan Tahunan 2023	5	General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	100
Our Story Jejak Langkah	6	Board of Commissioners Dewan Komisaris	108
Our Exclusive Brands 2023	8	Board of Directors Direksi	113
Our Asean GOALS	10	Nomination Process for the Board of Directors and Board of Commissioners Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris	120
Table of Content Daftar Isi	21	Remuneration Process for the Board of Directors and Board of Commissioners Proses Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	120
Performance Highlight Ikhtisar Kinerja	22	Audit Committee Komite Audit	121
Financial Highlight Ikhtisar Keuangan	24	Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi	127
Stock Overview Ikhtisar Saham	26	Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan	132
Management Report Laporan Manajemen	30	Internal Audit Unit Unit Audit Internal	134
Board of Commissioners Report Laporan Dewan Komisaris	32	Risk management Manajemen Risiko	140
Board of Directors Report Laporan Direksi	36	Law suits and Legal Matters Perkara Hukum	144
About the Company Tentang Perusahaan	40	Management and Employee Share Ownership Program (MSOP/ESOP) Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)	146
Company Profile Profil Perusahaan	42	Code of Conduct Kode Etik	149
Company in Brief Sekilas Perusahaan	43	Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran	152
Business Lines Lini Bisnis	46	Implementation of Corporate Governance Guidelines Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan	152
Organizational Structure Struktur Organisasi	48	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial	168
Association Memberships Keanggotaan Asosiasi	51	Corporate Information Informasi Perusahaan	171
Board of Commissioners Profile Profil Dewan Komisaris	52	Statement of Members of The Board of Directors and Commissioners on Accountability for the PT Map Aktif Adiperkasa Tbk Annual Report 2023 Pernyataan Anggota Direksi and Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk	172
Board of Directors Profile Profil Direksi	56	Financial Statement Laporan Keuangan	174
Human Resources Sumber Daya Manusia	62		
Shareholder Information Informasi Pemegang Saham	68		
Management Analysis and Discussion Analisis Pembahasan Manajemen	74		
Macroeconomic Review Tinjauan Makroekonomi	76		
Operational Review Tinjauan Operasional	77		
Financial Review Tinjauan Keuangan	80		
Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	98		

PERFORMANCE HIGHLIGHTS IKHTISAR KINERJA



Financial Highlights Ikhtisar Keuangan

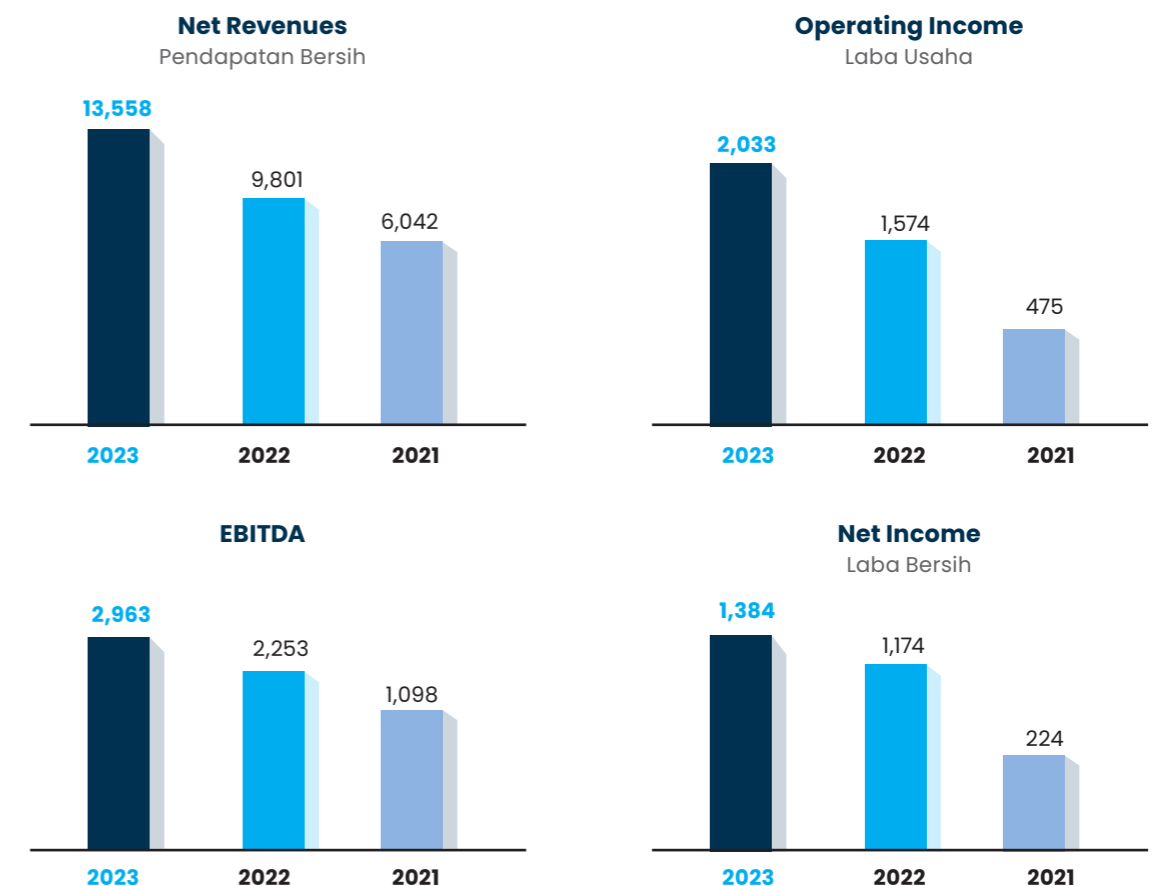
In Billion Rupiah, unless otherwise stated.
Dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Item	2023	2022*)	2021	Uraian
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income				
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya				
Net Revenues	13,558	9,801	6,042	Pendapatan Bersih
Gross Profit	6,597	4,690	2,587	Laba Kotor
Operating Income **)	2,033	1,574	475	Laba Usaha**)
EBITDA	2,963	2,253	1,098	EBITDA
Net Income for the Year	1,384	1,174	224	Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Income (Loss) for the Year Attributable to:				
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Owners of the Company	1,389	1,175	251	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	(5)	(1)	(27)	Kepentingan Non-pengendali
Total Comprehensive Income for the Year	1,397	1,234	220	Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to:				
Jumlah Penghasilan (Kerugian) Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada:				
Owners of the Company	1,402	1,234	247	Pemilik Entitas Induk
Non-controlling Interests	(5)	0	(27)	Kepentingan Non-pengendali
Weighted Average Number of Shares***) (in Million Shares)	28,504	28,504	28,504	Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham***) (dalam Juta Lembar)
Basic Earnings per Share (in Full Rupiah)***	49	41	9	Laba per Saham Dasar (dalam Rupiah Penuh)***
Statement of Financial Position				
Laporan Posisi Keuangan				
Assets	10,804	7,426	5,311	Aset
Current Assets	6,443	4,834	3,504	Aset Lancar
Non-current Assets	4,361	2,592	1,807	Aset Tidak Lancar
Liabilities and Equity	10,804	7,426	5,311	Liabilitas dan Ekuitas
Current Liabilities	3,664	2,146	1,585	Liabilitas Jangka Pendek
Non-current Liabilities	1,262	807	495	Liabilitas Jangka Panjang
Total Equity	5,878	4,473	3,231	Jumlah Ekuitas

Item	2023	2022*)	2021	Uraian
Ratio Analysis and Other Information				
Analisis Rasio dan Informasi Lain				
Net Working Capital	2,779	2,688	1,919	Modal Kerja Bersih
Acquisition of Property, Plant and Equipment	817	341	108	Perolehan Aset Tetap
Gross Profit Margin	48.7%	47.9%	42.8%	Margin Laba Kotor
Operating Profit Margin	15.0%	16.1%	7.9%	Margin Laba Usaha
Net Income Margin	10.2%	12.0%	3.7%	Margin Laba Bersih
Return on Assets	12.8%	15.8%	4.2%	Laba terhadap Aset
Return on Equity	23.5%	26.2%	6.9%	Laba terhadap Ekuitas
EBITDA to Sales Ratio	21.9%	23.0%	18.2%	Rasio EBITDA terhadap Penjualan
Current Ratio (X)	1.76	2.25	2.21	Rasio Lancar (X)
Liability to Asset Ratio	45.6%	39.8%	39.2%	Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liability to Equity Ratio	83.8%	66.0%	64.4%	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas

Notes | Catatan:

- *) Restatement for Consolidated Statement of Financial Position and Consolidated Statement of Profit Or Loss and Other Comprehensive Income | Penyajian kembali untuk Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
- ***) Operating income is gross profit less selling expenses and general and administrative expenses | Laba usaha adalah laba kotor dikurangi beban penjualan dan beban umum dan administrasi
- ****) Basic earnings per share for the year ended December 31, 2022 and 2021 has been adjusted for the effect of stock split in 2023 | Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 2022 dan 2021 telah disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham tahun 2023.



Stock Overview

Ikhtisar Saham

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code "MAPA" in 2018. The movement of MAA shares during 2022-2023 is presented as follows:

Perusahaan mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham "MAPA" pada tahun 2018. Adapun pergerakan saham MAA selama tahun 2022-2023 disampaikan sebagai berikut:

Period Periode	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Penutupan (Rp)	Total Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar	Trading Volume Volume Perdagangan	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (Billion Miliar Rp)
2023						
Quarter 1 Kuartal 1	4,870	4,700	4,830	2,850,400,000	1,129,855,000	13,767
Quarter 2 Kuartal 2	6,800	6,450	6,800	2,850,400,000	1,409,835,000	19,383
Quarter 3* Kuartal 3*	815	800	800	28,504,000,000	2,488,004,800	22,803
Quarter 4 Kuartal 4	820	800	820	28,504,000,000	920,503,100	23,373

*1:10 Stock Split was done on 17 July 2023.

*Terdapat Pemecahan Saham/Stock Split dengan rasio 1:10 pada tanggal 17 Juli 2023.

Period Periode	Highest Tertinggi (Rp)	Lowest Terendah (Rp)	Closing Penutupan (Rp)	Total Shares Outstanding Jumlah Saham Beredar	Trading Volume Volume Perdagangan	Market Capitalization Kapitalisasi Pasar (Billion Miliar Rp)
2022						
Quarter 1 Kuartal 1	2,900	2,130	2,590	2,850,400,000	32,977,300	7,383
Quarter 2 Kuartal 2	3,500	2,540	3,160	2,850,400,000	43,854,500	9,007
Quarter 3 Kuartal 3	3,550	2,800	2,830	2,850,400,000	42,172,700	8,067
Quarter 4 Kuartal 4	4,260	2,600	3,850	2,850,400,000	99,828,300	10,974

Information on Issuance of Other Securities

Informasi Mengenai Penerbitan Efek Lainnya

The Company has not issued any other securities as of end 2023, so that information is not disclosed in this annual report.

Perusahaan belum mencatatkan efek lainnya, termasuk obligasi sampai dengan akhir tahun 2023, sehingga informasi tersebut tidak diungkapkan dalam laporan tahunan ini.

Information on Corporate Actions

Informasi Mengenai Aksi Korporasi

The Company conducted a corporate action in the form of a stock split, resulting in a change in the nominal value of shares. This stock split is intended to increase the liquidity of stock trading and enhance the attractiveness of the Company's shares, especially to retail investors, by making its stock price more affordable. Explanation regarding the corporate action is provided as follows:

Perusahaan telah melaksanakan aksi korporasi berupa pemecahan saham (*stock split*) yang mengakibatkan terjadinya perubahan nilai nominal saham. Pemecahan saham tersebut bertujuan untuk meningkatkan likuiditas perdagangan saham dan meningkatkan daya tarik saham Perusahaan terutama terhadap investor ritel dengan menjadikan harga saham Perusahaan lebih terjangkau. Penjelasan terkait aksi korporasi disampaikan sebagai berikut:

Stock Split Information Informasi Pemecahan Saham	Description Keterangan
Share Type Jenis Saham	Ordinary Shares Saham Biasa
Stock Split Ratio Rasio Pemecahan Saham	1:10
Number of Shares Before Stock Split Jumlah Saham Sebelum Pemecahan Saham	2,850,400,000 Shares Saham
Number of Shares after Stock Split Jumlah Saham Setelah Pemecahan Saham	28,504,000,000 Shares Saham
Nominal Value of Shares Before Stock Split Nilai Nominal Saham Sebelum Pemecahan Saham	Rp100.00 per Shares per Saham
Nominal Value of Shares after Stock Split Nilai Nominal Saham Setelah Pemecahan Saham	Rp10.00 per Shares per Saham

The Company obtained preliminary approval of the stock split from the Indonesia Stock Exchange (IDX) under Letter No. S-03649/BEI.PP2/05-2023 dated May 11, 2023, and obtained approval from Shareholders as decided in the General Meeting of Shareholders on June 20, 2023. The request for the listing of additional shares from the stock split was approved by the Indonesia Stock Exchange under Letter No. S-05271/BEI.PP2/07-2023 dated July 5, 2023. The Company has announced the schedule for implementing the stock split as part of information disclosure on July 10, 2023, on the IDX website, with the details of the activities as follows:

Sehubungan dengan pemecahan saham tersebut, Perusahaan memperoleh persetujuan prinsip dari Bursa Efek Indonesia (BEI) sesuai Surat No.S-03649/BEI.PP2/05-2023 Tanggal 11 Mei 2023 serta memperoleh persetujuan dari para Pemegang Saham yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 20 Juni 2023. Adapun permohonan pencatatan saham tambahan yang berasal dari pemecahan saham telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05271/BEI.PP2/07-2023 Tanggal 5 Juli 2023. Perusahaan telah mengumumkan jadwal pelaksanaan pemecahan saham sebagai bagian dari keterbukaan informasi pada tanggal 10 Juli 2023 pada situs web BEI, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

No.	Activities Kegiatan	Date Tanggal
1.	End of Trading Shares with Old Nominal Value in Regular Market and Negotiated Market Akhir Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Lama di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	July 14, 2023 14 Juli 2023
2.	Start of Trading Shares with New Nominal Value in Regular Market and Negotiated Market Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	July 17, 2023 17 Juli 2023
3.	Trading Suspension Period in Cash Market for 2 Trading Days Periode Peniadaan Perdagangan di Pasar Tunai selama 2 Hari Bursa	July 17 - 18, 2023 17 - 18 Juli 2023
4.	Start of Trading Shares with New Nominal Value in Cash Market Awal Perdagangan Saham dengan Nilai Nominal Baru di Pasar Tunai	July 20, 2023 20 Juli 2023

Information on Temporary Suspension of Stock Trading/Cancellation of Stock Listing

Informasi Mengenai Penghentian Perdagangan Saham Sementara/Pembatalan Pencatatan Saham

In 2023, the Company did not experience any suspension or delisting due to sanctions from the IDX.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak pernah mengalami penghentian sementara perdagangan saham (*suspension*) maupun pembatalan pencatatan saham (*delisting*) yang dikarenakan adanya sanksi dari BEI.



Proshop Kertalangu Bali

MANAGEMENT REPORT

LAPORAN MANAJEMEN





Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

Our respected stakeholders,

We are grateful that PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) was able to pass 2023 with optimal achievements. In the midst of economic slowdown issues, geopolitical tensions, and climate change, MAA was able to overcome the dynamics of challenges and show its resilience.

We appreciate the Board of Directors for its success in implementing and developing the Company's strategies. MAA is able to integrate the entire marketing network, manage leading brands, build a digital ecosystem based on data integration, and carry out strategic acquisitions oriented towards long-term growth. We assess that the Board of Directors has done its best performance, enabling the Company to record an increase in net revenues by 38.3% to Rp13.6 trillion. The Board of Director also expanded the brands to 1,646 stores, as well as overseas expansion throughout 2023.

The Board of Commissioners continuously supervises the formulation and implementation of strategies by the Board of Directors. We determine that the Board of Directors consistently implements strategies while considering the Company's opportunities, risks, and sustainability. We view that the business prospects formulated by the Board of Directors are in line with the Company's vision, mission and objectives. The Board of Directors has identified and explored opportunities for collaboration and business expansion to increase MAA's capacity to become bigger and stronger.

Pemangku kepentingan yang kami hormati,

Kami bersyukur karena PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) mampu melewati tahun 2023 dengan pencapaian yang optimal. Di tengah isu perlambatan ekonomi, ketegangan geopolitik, serta perubahan iklim, MAA mampu melewati dinamika tantangan ini dan menunjukkan ketangguhannya.

Kami memberikan apresiasi kepada Direksi atas keberhasilannya dalam menerapkan dan mengembangkan strategi-strategi Perusahaan. MAA mampu mengintegrasikan seluruh jaringan pemasaran, mengelola *brand-brand* terkemuka, membangun ekosistem digital berbasis data integrasi, serta menjalankan akuisisi-akuisisi strategis yang berorientasi pada pertumbuhan jangka panjang Perusahaan. Kami menilai Direksi telah melakukan kinerja terbaiknya, sehingga Perusahaan mampu mencatatkan peningkatan pendapatan bersih sebesar 38,3% menjadi Rp13,6 triliun. Direksi juga berhasil memperluas jangkauan *brand-brand* menjadi 1.646 gerai serta sekaligus melaksanakan ekspansi internasional pada tahun 2023.

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi yang dilakukan Direksi. Kami menilai Direksi secara konsisten menerapkan strategi dengan mempertimbangkan faktor peluang, risiko, dan keberlanjutan Perusahaan. Kami memandang prospek usaha yang disusun oleh Direksi telah sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan. Direksi telah mengidentifikasi, mengeksplorasi peluang-peluang kolaborasi, serta melaksanakan ekspansi bisnis untuk meningkatkan kapasitas MAA menjadi semakin besar dan kuat.

The company once again received the Bisnis Indonesia Award 2023, "Growing in a New Era", for retail category. This award was given because MAA was able to maintain positive growth over a three-year period, by always actively seeking opportunities, in order to achieve brilliant results in the new post-pandemic era. This achievement confirms our assessment that the Board of Directors has implemented the Company's strategy well. We are proud and hope that the Board of Directors will continue to maintain the achievements in the future.

We believe that sustainable business growth can be achieved by implementing good corporate governance (GCG) practices. We assess that the GCG principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness and equality have been well implemented in the Company. In addition, we appreciate that the Company has an appropriate internal control system and risk management in the implementation of its governance. The Board of Commissioners and the Board of Directors regularly conduct joint meetings to discuss policies and strategies required in managing the Company. Furthermore, we give advices and suggestions to the Board of Directors throughout the year.

Perusahaan kembali meraih penghargaan Bisnis Indonesia Award 2023, "Growing in a New Era", untuk kategori ritel. Penghargaan ini diberikan karena MAA dapat menjaga pertumbuhan positif selama periode tiga tahun, dengan senantiasa aktif dalam mencari peluang, sehingga dapat mencapai hasil yang gemilang di era baru pascapandemi. Pencapaian ini menegaskan penilaian kami bahwa Perusahaan telah melakukan implementasi strategi Perusahaan dengan baik. Kami turut berbangga dan berharap agar Direksi dapat senantiasa mempertahankan pencapaian-pencapaian yang baik ini di masa mendatang.

Kami yakin bahwa pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan perlu dilandasi dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (GCG – *Good Corporate Governance*). Kami menilai bahwa prinsip-prinsip GCG, yakni transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, serta keadilan dan kesetaraan telah diterapkan dengan baik dalam Perusahaan. Selain itu, kami juga menilai bahwa Perusahaan telah memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang berjalan dengan baik pada pelaksanaan tata kelolanya. Secara berkala, Dewan Komisaris dan Direksi melaksanakan rapat gabungan untuk membahas kebijakan dan strategi yang diperlukan dalam mengelola Perusahaan. Selain itu, kami juga terus menyampaikan masukan dan saran kepada Direksi sepanjang tahun ini.

We would like to express our deepest appreciation and gratitude to all stakeholders for their support and cooperation, as well as to all employees of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) for their performance and achievements in 2023. As a team, let us work in harmony, collaborating with all stakeholders by continuously improving our capacity, and work to achieve the best results in the following years. Let us maintain our health together and be active in our work.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dukungan dan kerja samanya, serta kepada seluruh insan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) atas kinerja dan pencapaian di tahun 2023. Sebagai satu tim, mari kita bekerja dalam satu harmoni, berkolaborasi bersama seluruh pemangku kepentingan dengan terus meningkatkan kapasitas dan kemampuan kita untuk mencapai hasil terbaik di tahun-tahun berikutnya. Marilah kita menjaga kesehatan bersama dan aktif dalam berkarya.

Jakarta, April 2024

On behalf of the Board of Commissioners

Atas nama Dewan Komisaris



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



Nicholas Jones
President Director
Direktur Utama

Board of Directors Report Laporan Direksi

Our respected stakeholders,

The Government of Indonesia officially revoked the Community Activities Restriction Policy (PPKM) on December 30, 2022, which normalized community activities and mobility in. Moreover, the whole world felt relief with the lifting of the COVID-19 emergency status by the World Health Organization (WHO) on May 5, 2023. This allowed shopping centres and malls to operate normally throughout 2023.

In accordance with the vision of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA), "Bringing-Sports and Healthy Living to All!", we captured this momentum by expanding to 1,646 Stores. The Company also made various acquisitions such as Foot Locker in Singapore, Malaysia, Vietnam and Cambodia, as well as forming joint venture with Sports Direct and Aldo brand.

The strategic partnerships are consistent with the implementation of our Company's strategies. Furthermore, through designing a data-driven digital ecosystem that integrates physical, digital, and social media outlets, we provide shopping convenience to customers. The integrated data ecosystem also helps us to refine planning, purchasing, and market acceleration across the Company's operating regions. The Board of Directors conducts regular meetings with the management team to ensure the implementation of the strategy.

Para pemangku kepentingan yang kami hormati,

Pemerintah Indonesia secara resmi mencabut Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) pada 30 Desember 2022, sehingga mengembalikan aktivitas dan mobilitas masyarakat. Selain itu, seluruh dunia merasa tenang dengan pencabutan status kegawatdaruratan COVID-19 oleh World Health Organization (WHO) pada tanggal 5 Mei 2023. Hal ini membuat pusat perbelanjaan dan mal dapat beroperasi secara normal sepanjang tahun 2023.

Sesuai visi PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA), "Bringing-Sports and Healthy Living to All!", kami memanfaatkan momentum ini dengan melakukan ekspansi, sehingga jumlah gerai kami menjadi 1.646 gerai. Perusahaan juga melakukan berbagai akuisisi seperti Foot Locker di Singapura, Malaysia, Vietnam dan Kamboja, serta membentuk *joint venture* dengan Sports Direct dan brand Aldo.

Kerjasama strategis ini merupakan bagian dari implementasi strategi Perusahaan. Selain itu, kami memberikan kenyamanan berbelanja kepada pelanggan melalui ekosistem digital berbasis data yang mengintegrasikan gerai fisik, digital, dan media sosial. Ekosistem data yang terintegrasi ini juga membantu kami dalam menyempurnakan perencanaan, pembelian, dan akselerasi pasar di seluruh wilayah operasi Perusahaan. Direksi senantiasa melakukan pertemuan berkala dengan tim manajemen untuk memastikan implementasi dari strategi ini.

We are grateful for MAA's encouraging achievements in 2023. Net revenues amounted to Rp13.6 trillion, an increase of 38.3% compared to 2022. Gross profit margin increased by 80 bps to 48.7%, and net profit were recorded Rp1.4 trillion.

MAA is listed in the Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity Index and the FTSE Global Equity Shariah Index, since September 2023. Being part of these prestigious indices reflects MAA's continued growth and stability. We will continue to strive to build investor and stakeholder confidence.

This company's achievements were obtained by the full support of our employees. Reliable Human Capital provided excellent shopping experience to our customers. Therefore, we ensure that all employees receive sufficient training on product knowledge, soft skills, as well as technical skills.

We believe in the importance of implementing Good Corporate Governance (GCG) to optimize value creation to all stakeholders and encourage the creation of a sustainable corporate growth. The Company has an adequate internal control and risk management system as part of the GCG component. MAA also requires all employees to implement the Code of Conduct that guide our business activities, and provide a whistleblowing system to report any violations that occur. We will strive to continuously improve the quality of GCG within the Company.

Kami bersyukur atas pencapaian membanggakan MAA pada tahun 2023. Penjualan bersih tercatat sebesar Rp13,6 triliun, meningkat sebesar 38,3% dibandingkan tahun 2022. Marjin laba kotor meningkat sebanyak 80 bps menjadi 48,7% dan laba bersih tercatat sebesar Rp1,4 triliun.

MAA tercatat dalam Indeks Financial Times Stock Exchange (FTSE) Global Equity dan Indeks FTSE Global Equity Shariah, sejak September 2023. Menjadi bagian dari indeks bergengsi ini mencerminkan pertumbuhan dan stabilitas berkelanjutan MAA. Kami akan terus berusaha untuk membangun kepercayaan investor dan pemangku kepentingan lainnya.

Prestasi Perusahaan yang baik ini dapat tercapai melalui dukungan penuh dari karyawan kami. Sumber Daya Manusia yang handal diperlukan untuk memberikan pengalaman berbelanja yang baik kepada pelanggan. Oleh karenanya, kami memastikan agar seluruh karyawan menerima pelatihan yang cukup mengenai pengetahuan produk, *soft skill*, dan *technical skill*.

Kami percaya bahwa penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dapat mengoptimalkan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan dan mendorong pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan. Perusahaan memiliki sistem pengendalian internal dan manajemen risiko yang memadai sebagai bagian dari GCG. MAA juga mewajibkan seluruh karyawan untuk menerapkan Kode Etik yang menjadi pedoman aktivitas bisnis, serta menyediakan *whistleblowing system* untuk melaporkan setiap pelanggaran yang terjadi. Kami akan berupaya untuk terus meningkatkan kualitas GCG di dalam Perusahaan.

We express our deepest gratitude and appreciation for the trust of our stakeholders, especially to our loyal customers and employees. We will continue to be passionate in providing maximum service and performance, to accomplish a bigger and stronger MAA towards the future.

Kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya atas kepercayaan para pemangku kepentingan, terutama kepada pelanggan setia dan karyawan kami. Kami akan terus bersemangat memberikan pelayanan dan kinerja yang maksimal, untuk mewujudkan MAA yang semakin berkembang pada masa yang akan datang.

Jakarta, April 2024
On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,



Nicholas Jones
President Director
Direktur Utama

ABOUT THE COMPANY

TENTANG PERUSAHAAN

CONVERSE



Company Profile

Profil Perusahaan

Company Name
Nama Perusahaan

MAP
active

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

Date of Establishment

Tanggal Pendirian

March 11, 2015

11 Maret 2015

Business Line

Lini Usaha

Retail and Large Trade

Perdagangan Eceran dan Besar

Stock Code

Kode Saham

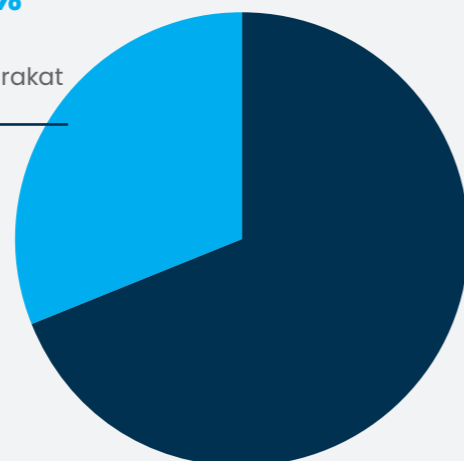
MAPA

Shareholding

Kepemilikan Saham

31.2%

Public
Masyarakat



68.8%

PT Mitra Adiperkasa Tbk

Head Office

Kantor Pusat

Sahid Sudirman Center, 26th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Central Jakarta, 10220

Phone | Telp. : (+62-21) 80648488
Email | Surel : corpsec@mapactive.id
Website | Situs Web : www.mapactive.id

Company in Brief

Sekilas Perusahaan

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) was founded on March 11, 2015. MAA is a subsidiary of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) specifically engaged in three business lines: Sports, Leisure, and Kids. MAA implements a unique multi-tier retailing business development strategy by exclusively collaborating with several leading brands. In 2018, MAA conducted an initial public offering on the Indonesia Stock Exchange (IDX) to further enhance its business growth. MAA strives to maximize its business potential through the development of digital investments.

The Company continues to expand its business network coverage in the domestic market, including the opening of the first Sports Direct store in Indonesia. With a focus on "People", which later became the Company's core value, MAA continues to grow and has a portfolio of more than 150 international brands, including over 40 exclusive brands and 1,336 stores spread across more than 80 cities throughout Indonesia. Additionally, MAA strengthens the domestic market through multi-brand and mono-brand stores, with 14 multi-brand online stores and 14 mono-brand online stores recorded in 2023. Most of these are part of the Company's store network, namely Planet Sports Asia, Sports Station, Golf House, Kidz Station, and Planet Sports Kids.

PT Map Aktif Adiperkasa Tbk (MAA) didirikan pada tanggal 11 Maret 2015. MAA adalah anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) yang secara khusus menjalankan tiga lini bisnis, yaitu *Sports*, *Leisure*, dan *Kids*. MAA menerapkan strategi pengembangan bisnis *unique multi-tier retailing*, dengan berkolaborasi secara eksklusif dengan sejumlah *brand* terkemuka. Pada tahun 2018, MAA melaksanakan penawaran saham perdana di BEI untuk lebih meningkatkan pertumbuhan bisnisnya. MAA berupaya untuk memaksimalkan potensi bisnis melalui pengembangan investasi digital.

Perusahaan terus melakukan perluasan cakupan jaringan bisnis di pasar domestik, salah satunya dengan pembukaan gerai Sports Direct pertama di Indonesia. Dengan berorientasi pada "People", yang kemudian diadaptasi menjadi nilai Perusahaan, MAA terus bertumbuh dan telah memiliki portofolio lebih dari 150 *brand* internasional, termasuk lebih dari 40 merek eksklusif serta 1.336 gerai yang tersebar di lebih dari 80 kota di seluruh Indonesia. Selain itu, MAA juga memperkuat pasar domestik melalui gerai *multi-brand* dan *mono-brand*, yang tercatat sebanyak 14 gerai *multibrand online* dan 14 gerai *mono-brand online* di tahun 2023. Sebagian besar merupakan bagian dari jaringan gerai milik Perusahaan, yakni Planet Sports Asia, Sports Station, Golf House, Kidz Station, dan Planet Sports Kids.

150
Brands

+40
Exclusive
Brands

14
Mono-Brand
Online Stores

14
Multi-Brand
Online Stores

In parallel with domestic market growth, the Company has expanded its business through the establishment of subsidiaries and stores in Southeast Asia, such as in Vietnam (2019), the Philippines and Thailand (2020), Singapore and Malaysia (2022), and Cambodia (2023). As of 2023, the Company has 39 stores in Vietnam, 161 stores in the Philippines, 37 stores in Thailand, 25 stores in Singapore, 40 stores in Malaysia, and 8 stores in Cambodia. The Company strives to continue maximizing the potential of all managed brands to become a leading one-stop shop in sales and marketing for multichannel retail in the ASEAN region.

The Company has a competitive advantage in business reputation supported by offline and online stores with unique retail concepts in specific consumer segments. Our competitive advantage is also reflected in the diversity of portfolios we manage. Customers can find a variety of products with various prices and styles in our stores. We continue to develop our business to consistently meet customer expectations, including through digitization. We are building a data-integrated digital ecosystem for the improvement of planning, purchasing, inventory monitoring, and marketing. Our marketing channels also have data analytics systems and loyalty platforms, allowing accurate presentation of customer profiles, customer shopping locations, and purchased products.

The Company integrates all marketing channels through a unifying retail strategy that allows customers to encounter our stores both online, offline, wholesale, and stores implementing loyalty programs. We also provide multi-brand e-commerce stores such as planetsports.asia and kidzstation.asia, as well as mono-brand stores such as skechers.id, reebok.id, crocs.co.id, converse.id, newbalance.id, and footlocker.id. The contribution of sales through online channel to total sales amounted to 9.1% in 2023.

Pararel dengan pertumbuhan pasar domestik, Perusahaan melaksanakan ekspansi bisnis, melalui pendirian anak usaha maupun gerai di Asia Tenggara, seperti di Vietnam (2019), Filipina dan Thailand (2020), Singapura dan Malaysia (2022), serta Kamboja (2023). Sampai dengan tahun 2023, Perusahaan telah memiliki 39 gerai di Vietnam, 161 gerai di Filipina, 37 gerai di Thailand, 25 gerai di Singapura, 40 gerai di Malaysia, dan 8 gerai di Kamboja. Perusahaan berupaya untuk terus memaksimalkan potensi seluruh *brand* yang dikelola untuk menjadi *one stop shop* terdepan dalam penjualan dan pemasaran dari ritel *multichannel* di kawasan ASEAN.

Perusahaan memiliki keunggulan reputasi bisnis yang didukung oleh gerai *offline* maupun *online* dengan konsep ritel yang unik pada segmen konsumen tertentu. Keunggulan Perusahaan juga tercermin dari beragamnya portofolio yang kami kelola. Pelanggan dapat menemukan berbagai pilihan produk dengan beragam harga dan gaya di gerai kami. Kami terus mengembangkan bisnis kami agar senantiasa mampu memenuhi ekspektasi pelanggan, salah satunya dengan digitalisasi. Kami membangun ekosistem digital berbasis data integrasi untuk penyempurnaan perencanaan, pembelian, pemantauan inventori, dan pemasaran. Kanal pemasaran kami pun memiliki sistem *data analytics* dan platform loyalitas, sehingga informasi terkait profil pelanggan, lokasi pelanggan berbelanja, serta produk yang dibeli dapat disajikan secara akurat.

Perusahaan mengintegrasikan seluruh kanal pemasaran melalui *strategi unifying retail* yang memungkinkan pelanggan dapat menjumpai gerai kami baik secara *online*, *offline*, *wholesale*, sampai gerai yang melaksanakan *loyalty* program. Kami juga menyediakan gerai di *e-commerce* yang bersifat *multi-brand*, seperti planetsports.asia dan kidzstation.asia, maupun gerai *mono-brand* seperti skechers.id, reebok.id, crocs.co.id, converse.id, newbalance.id, dan footlocker.id. Adapun kontribusi penjualan melalui gerai *online* terhadap total penjualan tercatat sebesar 9,1% di tahun 2023.

Corporate Vision, Mission, and Culture

Visi, Misi, serta Budaya Perusahaan

Vision and Mission

Visi dan Misi

To bring Sports & Healthy Living to all of Southeast Asia To enjoy the Game of Life!

Untuk menghadirkan Olahraga & Gaya Hidup Sehat untuk seluruh Asia Tenggara Untuk menikmati the *Game of Life!*

Corporate Culture and Values

Budaya dan Nilai-nilai Perusahaan

“We are a P.E.O.P.L.E Oriented Company”

People Centered Approach

Pendekatan Berfokus kepada Manusia

We put our customers, employees, and the community at the heart of all our business decisions. Kami selalu memperhatikan kepentingan pelanggan, karyawan, dan masyarakat dalam seluruh pengambilan keputusan.

Empowerment

Pemberdayaan

We empower our people to promote entrepreneurship and develop a sense of belonging. Kami memberdayakan staf kami untuk mendorong prinsip kewirausahaan dan mengembangkan rasa memiliki.

Originality

Keaslian

We pioneer new concepts and ideas in retail and marketing. Kami memelopori konsep dan gagasan baru dalam bidang ritel dan pemasaran.

Principles

Prinsip-prinsip

We subscribe to the highest principles of integrity and honesty. Kami mengadopsi prinsip integritas dan kejujuran.

Loyalty

Kesetiaan

We cultivate long-term relationships with employees, customers and strategic partners. Kami mengembangkan hubungan jangka panjang dengan karyawan, pelanggan dan mitra strategis.

Earnings

Keuntungan

Earnings must be achieved without compromising our core values. Pendapatan dicapai tanpa harus mengorbankan nilai-nilai utama kami.

Business Lines

Lini Bisnis

The Company's business involves the management and marketing of brands in three main business lines: Sports, Leisure, and Kids. The business activities are in accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association.

1. Sports

The Company markets a variety of sports products, including clothing, shoes, and sports equipment through retail networks with various brands (multi-brand), including Planet Sports Asia, Sports Station, Foot Locker, and Sports Direct. Additionally, the company also has mono-brand stores such as Skechers, New Balance, Reebok, and Converse. In 2023, the sports business line contributed 83.4% to the Company's revenues.

2. Leisure

In the leisure business, a variety of products are marketed ranging from casual footwear, clothing, to accessories. Marketing is done through multi-brand retail networks, such as PaylessShoeSource and Linea, as well as mono-brand for certain brands such as Birkenstock, Clarks, Nine West, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, and Staccato. In 2023, the leisure business line contributed 8.9% to the Company's revenues.

3. Kids

Under this category, a variety of children's products are marketed, including clothing, toys, and learning equipment. Products in the kids' business line are offered through multi-brand retail networks such as Kidz Station, mono-brand for certain brands, and marketed through offline and online stores with a portfolio of renowned brands, including Hasbro, Lego, Smiggle, OshKosh B'Gosh, and Crocs. In 2023, the kids' business line contributed 7.7% to the Company's revenues.

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha berupa pengelolaan dan pemasaran *brand* di tiga lini bisnis utama yang meliputi *Sports*, *Leisure*, dan *Kids*. Kegiatan usaha Perusahaan telah sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan.

1. Sports

Perusahaan memasarkan beragam produk olahraga, baik pakaian, sepatu, maupun peralatan olahraga pada jaringan ritel yang memiliki berbagai merek (*multi-brand*), antara lain Planet Sports Asia, Sports Station, Foot Locker, dan Sports Direct. Selain itu, Perusahaan juga memiliki gerai *mono-brand* seperti Skechers, New Balance, Reebok, dan Converse. Perusahaan mencatat lini bisnis *sports* berkontribusi sebesar 83,4% terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2023.

2. Leisure

Perusahaan memasarkan beragam produk mulai dari alas kaki santai, pakaian, hingga aksesoris pada lini bisnis *leisure*. Pemasaran dilakukan melalui jaringan ritel *multi-brand*, seperti Payless ShoeSource dan Linea, serta *mono-brand* untuk merek tertentu seperti Birkenstock, Clarks, Nine West, Onitsuka Tiger, Dr. Martens, dan Staccato. Perusahaan mencatat lini bisnis *leisure* berkontribusi sebesar 8,9% terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2023.

3. Kids

Perusahaan memasarkan beragam produk anak-anak (*kids*) yang mencakup pakaian, mainan, sampai perlengkapan belajar. Produk-produk dalam lini bisnis anak-anak ditawarkan melalui jaringan ritel *multi-brand*, seperti Kidz Station, *mono-brand* untuk merek tertentu, serta dipasarkan melalui gerai *offline* dan *online* dengan portofolio *brand* ternama, antara lain Hasbro, Lego, Smiggle, OshKosh B'Gosh, dan Crocs. Perusahaan mencatat lini bisnis *kids* berkontribusi sebesar 7,7% terhadap pendapatan Perusahaan di tahun 2023.

Operating Area

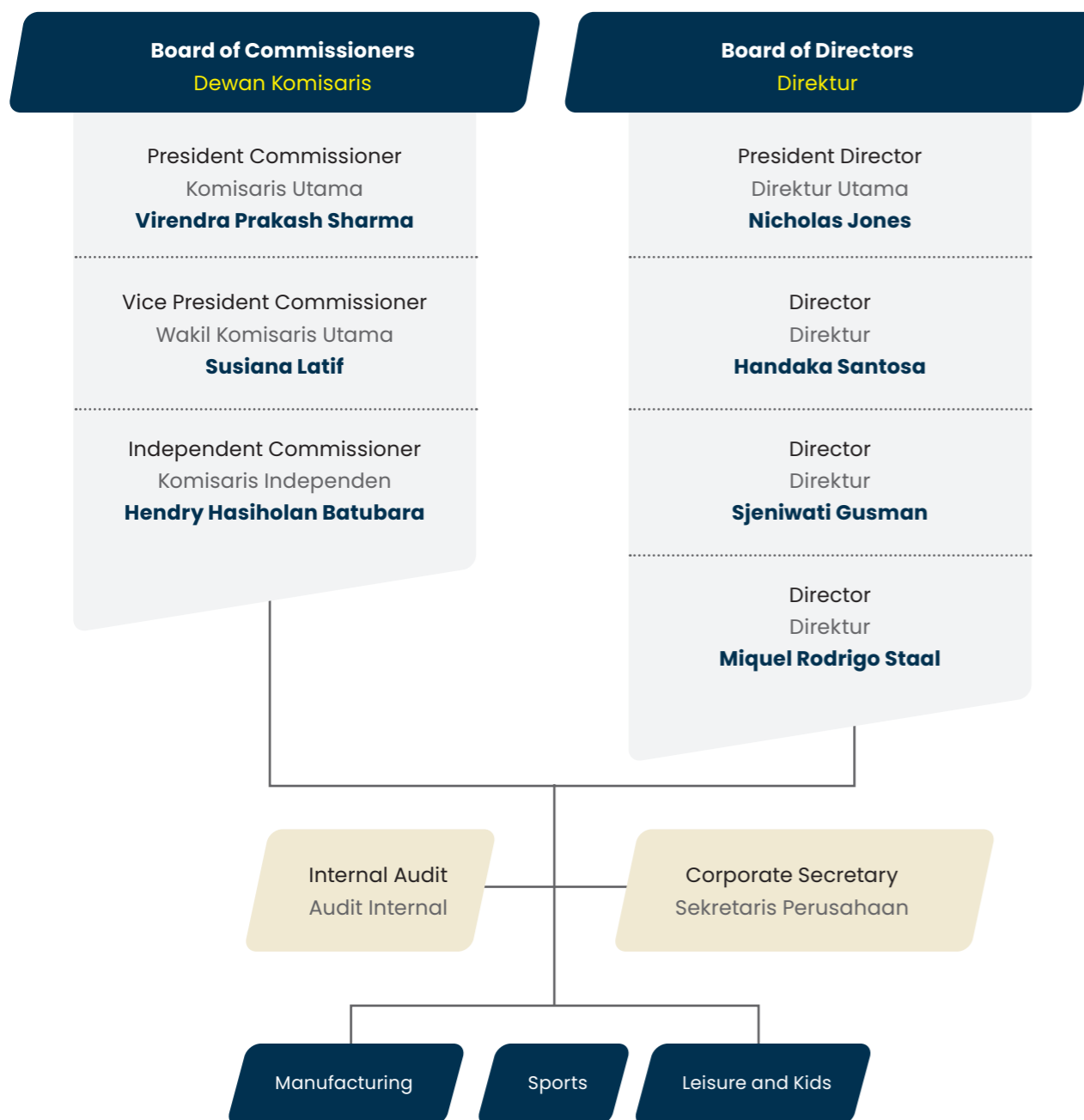
Area Operasional



Note | Keterangan
Excluding shop in shops (SIS) | Tidak termasuk shop in shops (SIS)

Organizational Structure

Struktur Organisasi



Subsidiaries

Entitas Anak

No.	Name Nama	Business Field Bidang Usaha	Year of Operation Tahun Beroperasi	Shareholding Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Total Assets per 31 Dec 23 (Rp Million)** Jumlah Aset per 31 Des 23 (Rp Juta)**	Operating Status Status Operasional
1	PT Putra Agung Lestari (PAL)	Retail Sales Penjualan Ritel	2011	99.99	282,174	Operating Beroperasi
2	PT Mitra Gaya Indah (MGI)	Retail Sales Penjualan Ritel	2000	99.99	410,908	Operating Beroperasi
3	PT Astec Asia Adiperkasa (AAA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	90.00	56,498	Operating Beroperasi
4	PT Map FTL Adiperkasa (MAA FTL)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	90.00	409,513	Operating Beroperasi
5	Magna Management Asia Co.Ltd. (MMA (Vietnam))*	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	100.00	263,001	Operating Beroperasi
6	Map Active Philippines Inc. (MAPH)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2020	95.00	912,214	Operating Beroperasi
7	Map Active Adiperkasa Ltd. (MAA (T))*	Retail Sales Penjualan Ritel	2018	99.99	615,159	Operating Beroperasi
8	Planet Sport, Inc. (PSIPH)*	Retail Sales Penjualan Ritel	1999	100.00	1,431,727	Operating Beroperasi
9	PT MAP Aktif Ritel (MAR)	Retail Sales Penjualan Ritel	-	99.99	498	Dormant Belum Beroperasi
10	PT Putra Agung Ritel (PAR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.99	27,492	Operating Beroperasi
11	PT Mitra Gaya Ritel (MGR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.99	37,677	Operating Beroperasi
12	PT Benua Prima Agung (BPA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.98	14,054	Operating Beroperasi
13	Map Active Singapore Pte. Ltd (MAS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	90.00	195,390	Operating Beroperasi
14	Map Active Malaysia Sdn. Bhd (MAM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	98,509	Operating Beroperasi

No.	Name Nama	Business Field Bidang Usaha	Year of Operation Tahun Beroperasi	Shareholding Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Total Assets per 31 Dec 23 (Rp Million)** Jumlah Aset per 31 Des 23 (Rp Juta)**	Operating Status Status Operasional
15	PT Aldo Indonesia Adiperkasa (AIA)	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	51.00	124,166	Operating Beroperasi
16	PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel (AIAR)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	99.98	63,356	Operating Beroperasi
17	MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd (MASM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	17,725	Operating Beroperasi
18	MAA Sports Singapore Pte. Ltd (MASS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	49,884	Operating Beroperasi
19	Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd (EAF)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	118,120	Operating Beroperasi
20	Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd (NFM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	73,715	Operating Beroperasi
21	Noble Footwear (Thailand) Ltd. (NFT)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2022	100.00	227,162	Operating Beroperasi
22	PT Panen Sports Lestari (PSL)	Retail Sales Penjualan Ritel	-	99.98	5,123	Dormant Belum Beroperasi
23	Map Active (Cambodia) Co. Ltd. (MAC)	Retail Sales Penjualan Ritel	2023	100.00	39,404	Operating Beroperasi
24	Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd (PTLM)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2019	100.00	202,665	Operating Beroperasi
25	Foot Locker Singapore Pte. Ltd (FTLS)*	Retail Sales Penjualan Ritel	2019	100.00	417,328	Operating Beroperasi
26	PT Benua Agung Abadi (BAA)	Retail Sales Penjualan Ritel	-	99.98	5,586	Dormant Belum Beroperasi
27	PT Mitra Garindo Perkasa (MGP)	Manufacturing Manufaktur	2004	99.96	128,841	Operating Beroperasi
28	Athletica International Holdings Pte. Ltd. (AIH)	Others Lain-lain	2016	100.00	4,138,444	Operating Beroperasi

No.	Name Nama	Business Field Bidang Usaha	Year of Operation Tahun Beroperasi	Shareholding Percentage Persentase Kepemilikan Saham	Total Assets per 31 Dec 23 (Rp Million)** Jumlah Aset per 31 Des 23 (Rp Juta)**	Operating Status Status Operasional
29	New Golden Heritage Pte. Ltd. (NGH)*	Others Lain-lain	1993	100.00	1,431,984	Operating Beroperasi
30	Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. (NFH)*	Others Lain-lain	2022	51.00	364,335	Operating Beroperasi

Notes | Catatan:

*) Indirect ownership through a subsidiary. | Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak

***) Before elimination. | Sebelum eliminasi.

***) As restated. | Disajikan kembali.

• All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Cambodia), FTLS (Singapore) and FTLM (Malaysia) are domiciled in Jakarta. | Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Kamboja), FTLS (Singapura) dan FTLM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

• In 2023, the Company acquired ownership interest in PT Panen Sport Lestari. | Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas PT Panen Sport Lestari.

• In 2023, the Company established BAA and acquired ownership interest in PSL, and a subsidiary, AIH, established MAC and acquired ownership interest in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. and Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. | Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan BAA dan memperoleh kepemilikan saham PSL dan entitas anak, AIH, mendirikan MAC dan memperoleh kepemilikan saham atas Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (Singapura) dan Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia).

Association Memberships Keanggotaan Asosiasi

The Company is affiliated with several associations through its parent company, PT Mitra Adiperkasa Tbk, including the Indonesian Employers' Association (APINDO), the Indonesian Retailers Association (APRINDO), the Indonesian Shopping Center Tenants Association (HIPINDO), the Indonesian Chamber of Commerce and Industry (KADIN), the Indonesian National Association of Importers (GINSI), the Indonesian Issuers Association (AEI), and the Indonesian Association of Global Brand Retailers (APREGINDO).

Perusahaan tergabung dalam sejumlah asosiasi melalui induk perusahaan, PT Mitra Adiperkasa Tbk, di antaranya Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO), Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (APRINDO), Himpunan Penyewa Pusat Perbelanjaan Indonesia (HIPINDO), Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI), AEI (Asosiasi Emiten Indonesia), serta Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (APREGINDO).

Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

There were changes in 2023 to the composition of the Company's Board of Commissioners. Mr. Andy Nugroho Purwohardono, who previously served as an Independent Commissioner, resigned, while Ms. Susiana Latif and Mr. Hendry Hasiholan Batubara were appointed as Vice President Commissioner and Independent Commissioner, respectively.

Dewan Komisaris Perusahaan mengalami perubahan komposisi di tahun 2023. Bapak Andy Nugroho Purwohardono yang sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen mengundurkan diri, sedangkan Ibu Susiana Latif dan Bapak Hendry Hasiholan Batubara diangkat menjadi Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Independen.

Composition of the Board of Commissioners 2023

Komposisi Dewan Komisaris Tahun 2023

President Commissioner
Komisaris Utama

Virendra Prakash Sharma

Vice President Commissioner

Wakil Komisaris Utama

Susiana Latif

Independent Commissioner

Komisaris Independen

Hendry Hasiholan Batubara



Virendra Prakash Sharma

President Commissioner
Komisaris Utama

Nationality Warga Negara	: India
Domiciled in Domisili	: Jakarta
Age Umur	: 65 years old tahun

He joined PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) in 1995, and since then he has held various strategic positions, including Director of the Company, and occupied other key positions in other MAP's subsidiaries. His professional career began at PT Mitra Prima in 1989, where he served as an Advisor, and later as an Advisor at MAP in 1995. Being an inspiring leader to the MAP Group, he was a finalist of Ernst & Young "Entrepreneur of The Year" Award in 2007 and honoured with CNBC "11th Asia Business Leaders Award" in 2012 and 2015.

He earned his Master of Business Administration from United Kingdom, and a Certified Associate of the Indian Institute of Bankers, as well as a Bachelor Degree in Law & Commerce, both from India. In 2023, he received an Honorary Degree D.Litt. (Honoris Causa) from IIS University, Jaipur.

He does not have any affiliations with other members of the Board of Commissioners or Directors, but he has affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders. He holds positions as Vice President Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk and as Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No.106 dated August 18th, 2021, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta

Beliau bergabung di PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) sejak tahun 1995, dan beliau telah menduduki berbagai posisi strategis, termasuk Direktur Perusahaan, dan posisi penting lainnya di Anak Perusahaan MAP. Karier profesionalnya dimulai di PT Mitra Prima pada tahun 1989 di mana beliau menjabat sebagai Advisor, dan Advisor di MAP pada tahun 1995. Sebagai pemimpin yang menginspirasi Grup MAP, beliau menjadi finalis Ernst & Young "Entrepreneur of The Year" Award pada tahun 2007 dan dianugerahi CNBC "11th Asia Business Leaders Award" pada tahun 2012 dan 2015.

Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari Inggris, Certified Associate dari Indian Institute of Bankers, serta gelar Bachelor in Law & Commerce, keduanya dari India. Pada tahun 2023, Beliau mendapatkan Honorary Degree D.Litt. (Honoris Causa) dari IIS University, Jaipur.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali. Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Wakil Presiden Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk serta sebagai Komisaris PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 tanggal 18 Agustus 2021, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta



Susiana Latif

Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama

Nationality Warga Negara	: Indonesia
Domiciled in Domisili	: Jakarta
Age Umur	: 65 years old tahun

With years of experience spearheading the Company's financial strategies and policies, Susiana Latif is currently holding the Vice President Commissioner position of the Company. She first joined MAP in 1995 overseeing all financial aspects of the Company. Having spent over 25 years providing financial leadership at MAP, she is a vital member of the Company. Concurrently, she serves as a Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk and Commissioner in PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

She earned her Master of Business Administration degree from Hull University, UK in 1996.

She is unaffiliated with either members of the Board of Directors or the Board of Commissioners but has an affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 170 dated June 20, 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Dengan pengalaman bertahun-tahun memimpin strategi dan kebijakan keuangan Perusahaan, Susiana Latif saat ini menjabat sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan. Beliau pertama kali bergabung dengan MAP pada tahun 1995 dan mengawasi seluruh aspek keuangan Perusahaan. Beliau telah memberikan kepemimpinan keuangan di MAP selama lebih dari 25 tahun, sehingga beliau adalah anggota penting Perusahaan. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk dan Komisaris di PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Beliau meraih gelar Master of Business Administration dari Hull University, Inggris pada tahun 1996.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 170 Tanggal 20 Juni 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Hendry Hasiholan Batubara

Independent Commissioner
Komisaris Independen

Nationality Warga Negara	: Indonesia
Domiciled in Domisili	: Tangerang Selatan
Age Umur	: 66 years old tahun

Hendry Hasiholan Batubara served as an Unaffiliated Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) since June 2010 to June 2011. Afterwards, he served as a Director of MAP since June 2011 to May 2018. Concurrently, Hendry Hasiholan Batubara is also the President Director of PT Sumarco Makmun Indah. He obtained his Bachelor's Degree in Social and Politics from University of Indonesia, in 1982.

He has no affiliate relationship with either members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, as well as with the Main or Controlling Shareholders.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 170 dated June 20, 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Hendry Hasiholan Batubara menjabat sebagai Direktur Tidak Terafiliasi PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) sejak Juni 2010 hingga Juni 2011. Selanjutnya, Beliau menjabat sebagai Direktur MAP sejak Juni 2011 hingga Mei 2018. Saat ini, Hendry Hasiholan Batubara juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Sumarco Makmun Indah. Beliau memperoleh gelar Sarjana Sosial dan Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1982.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya maupun anggota Direksi, serta dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 170 Tanggal 20 Juni 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.

Board of Directors Profile

Profil Direksi

The Board of Directors experienced a change in composition in 2023. Mr. Michael David Capper resigned from the position of President Director, while Mr. Nicholas Jones and Mrs. Sjeniwati Gusman were appointed as President Director and Director, respectively.

Direksi Perusahaan mengalami perubahan komposisi di tahun 2023. Bapak Michael David Capper mengundurkan diri dari posisi Direktur Utama, sedangkan Bapak Nicholas Jones dan Ibu Sjeniwati Gusman diangkat menjadi Direktur Utama dan Direktur.

Composition of the Board of Directors in 2023 Komposisi Direksi Tahun 2023

President Director
Direktur Utama
Nicholas Jones

Director
Direktur
Handaka Santosa

Director
Direktur
Sjeniwati Gusman

Director
Direktur
Miquel Rodrigo Staal



Nicholas Jones
President Director
Direktur Utama

Nationality | Warga Negara : Inggris
Domiciled in | Domisili : Jakarta
Age | Umur : 55 years old | tahun

Nicholas Jones, who currently held the President Director position of the Company, is a seasoned retail professional with over 35 years of impeccable track record with Fortune 500 companies across 3 (three) continents. Previously he was the VP/GM for Foot Locker Europe (2016 – 2019). He was also the VP/ Managing Director for Foot Locker Canada (2011 – 2016), DMM/GMM for Foot Locker Europe (2005 – 2011), Buyer for Foot Locker Europe (1997 – 2005), Area/District Manager – UK & Italy for Foot Locker Europe (1993 – 1997), and Sales & Opening Store Manager for Foot Locker UK (1987 – 1993).

He graduated from Solihull College in 1987. He has no concurrent positions in the MAP Group. He has no affiliate relationship with either the members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Main or Controlling Shareholders.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 170 dated June 20, 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta

Nicholas Jones, yang kini menjabat sebagai Direktur Utama, adalah seorang profesional di bidang ritel, dengan rekam jejak lebih dari 35 tahun berkarier dengan perusahaan-perusahaan yang tercatat dalam Fortune 500 di 3 (tiga) benua. Sebelumnya beliau menjabat sebagai VP/GM Foot Locker Europe (2016 – 2019). Beliau juga pernah menjabat sebagai VP/ Managing Director untuk Foot Locker Kanada (2011 – 2016), DMM/GMM untuk Foot Locker Eropa (2005 – 2011), Buyer untuk Foot Locker Eropa (1997 – 2005), Area/ District Manager – UK & Italia untuk Foot Locker Eropa (1993 – 1997), dan Sales & Opening Store Manager untuk Foot Locker UK (1987 – 1993).

Beliau menyelesaikan pendidikan di Solihull College pada tahun 1987. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di MAP Grup, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 170 Tanggal 20 Juni 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Handaka Santosa

Director
Direktur

Nationality Warga Negara	: Indonesia
Domiciled in Domisili	: Jakarta
Age Umur	: 67 years old tahun

Prior to his role in the company, Handaka Santosa was the Chief Executive Officer of Senayan City, Indonesia, for the period of 2005-2014, an Independent Commissioner at PT Alfa Retailindo Tbk in 2008-2011, Vice President Director of PT Agung Podomoro Land Tbk for the period of 2010-2013, Director at Gajah Mada Plaza between 1981-1988, former Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk in 2014-2018, and former Commissioner of the Company in 2019. Concurrently, He serves as Director of PT Mitra Adiperkasa Tbk (since 2018), member of SOGO Indonesia's top management team and President Commissioner of PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

He also took several roles in prominent organizations, which includes the Chairman of the Domestic Trade Committee of The Employers' Association of Indonesia (2023-present), Expert Staff of the National Craft Council of DKI Jakarta Province (2022-2024), Head of the Standing Committee of Development of Regional Products and Commodity for Indonesian Chamber of Commerce & Industry (2021-now), Chairman of Indonesian Global Brand Merchants Association (2021-now), Chairman of Indonesia Shopping Centres Management Association (2012-2015), Advisor to Indonesia Retail Merchants Association (2011- 2015), Executive member of the National Consumer Protection Agency (2009-2012), General Secretary and Chairman of the Association of Indonesian Retailers (2000- 2008), and many other organizations.

He obtained a Bachelor Degree in Civil Engineering from Diponegoro University, Semarang, Indonesia in 1981. He has no affiliate relationship with other members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners, but he has affiliate relationship with the Main or Controlling Shareholders.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th 2021, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sebelum menjabat sebagai Direktur Perusahaan, Handaka Santosa adalah Chief Executive Officer Senayan City, Indonesia, periode 2005-2014, Komisaris Independen di PT Alfa Retailindo Tbk pada 2008-2011, Wakil Presiden Direktur PT Agung Podomoro Land Tbk periode 2010-2013, Direktur di Gajah Mada Plaza antara tahun 1981-1988, Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk pada tahun 2014-2018, dan Komisaris Perusahaan pada tahun 2019. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (sejak 2018), anggota Top Management SOGO Indonesia dan Komisaris Utama PT Map Boga Adiperkasa Tbk.

Beliau juga aktif di sejumlah organisasi terkemuka, antara lain Ketua Komite Perdagangan Dalam Negeri Asosiasi Pengusaha Indonesia (2023-sekarang), Staf Ahli Dewan Kerajinan Nasional Provinsi DKI Jakarta (2022-2024), Ketua Dewan Kerajinan Nasional Komite Tetap Pengembangan Produk dan Komoditas Daerah KADIN Indonesia (2021-sekarang), Ketua Umum Asosiasi Pengusaha Ritel Merek Global Indonesia (2021-sekarang), Ketua Asosiasi Pengelola Pusat Perbelanjaan Indonesia (2012-2015), Penasihat pada Asosiasi Perusahaan Ritel Indonesia (2011-2015), Anggota Eksekutif Badan Perlindungan Konsumen Nasional (2009-2012), Sekretaris Jenderal dan Ketua Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia (2000-2008), dan masih banyak organisasi lainnya.

Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Diponegoro, Semarang, Indonesia Tahun 1981. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya maupun anggota Dewan Komisaris, namun beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 Tanggal 18 Agustus 2021, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta



Sjeniwati Gusman

Director
Direktur

Nationality Warga Negara	: Indonesia
Domiciled in Domisili	: Jakarta
Age Umur	: 65 years old tahun

Sjeniwati Gusman, has been holding position as Director of The Company since June 2023. Concurrently, Sjeniwati Gusman act as Director in PT Mitra Adiperkasa Tbk, and other positions in subsidiaries of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP). She earned her Bachelor's Degree in Economics from University of Atmajaya, Jakarta, in 1983.

She is unaffiliated with either members of the Board of Commissioners or the Board of Directors, but is affiliated with the Main or Controlling Shareholders of the Company.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 170 dated June 20, 2023, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sjeniwati Gusman, menjabat sebagai Direktur Perusahaan sejak Juni 2023. Sjeniwati Gusman memiliki rangkap jabatan sebagai Direktur di PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan posisi-posisi lain di anak perusahaan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP). Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Atmajaya, Jakarta, pada tahun 1983.

Beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Mitra Adiperkasa Tbk (sejak Juni 2005). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 170 Tanggal 20 Juni 2023, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta.



Miquel Rodrigo Staal

Director
Direktur

Nationality | Warga Negara : Belanda
Domiciled in | Domisili : Jakarta
Age | Umur : 41 years old | tahun

Prior to his role at The Company, Miquel Rodrigo Staal was the Head of Corporate Finance PT Mitra Adiperkasa Tbk in 2013 and Head of Investor Relations PT Gajah Tunggal Tbk in 2007. He holds a Master of Science degree from the London School of Economics, UK (2006), a Bachelor of Arts degree in Liberal Arts from Maastricht University, Netherlands (2005), and a Propedeuse degree in Business Administration from Rotterdam School of Administration, Netherlands (2002).

He has no concurrent positions in MAP Group, and has no affiliation with either members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Main or Controlling Shareholders.

Basis of Appointment: Deed of Minutes of Meeting No. 106 dated August 18th, 2021, made by Hannywati Gunawan, S.H., Notary in Jakarta.

Sebelum menjabat sebagai Direksi, Miquel Rodrigo Staal adalah Head of Corporate Finance PT Mitra Adiperkasa Tbk., pada tahun 2013 dan Head of Investor Relations PT Gajah Tunggal Tbk, pada tahun 2007. Beliau meraih gelar Master of Science dari London School of Economics, Inggris (2006), Bachelor of Arts Jurusan Liberal Arts dari Maastricht University, Belanda (2005), dan gelar Propedeuse Jurusan Business Administration dari Rotterdam School of Administration, Belanda (2002).

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di MAP Grup, serta tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, maupun dengan Pemegang Saham Utama atau Pengendali.

Dasar Penunjukan: Akta Risalah Rapat No. 106 Tanggal 18 Agustus 2021, dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta

Human Capital



Human Resources

Sumber Daya Manusia

The Company has the best human resources to support high-quality performance. As of December 31, 2023, the Company's personnel numbered 11,950 people, increasing by 32% compared to the previous year, which amounted to 9,035 people. This increase is in line with the increase in Company business activities in Indonesia and ASEAN countries.

Perusahaan memiliki sumber daya manusia terbaik untuk mendukung kinerja Perusahaan yang berkualitas. Jumlah karyawan Perusahaan per 31 Desember 2023 yaitu sebanyak 11.950 orang, meningkat sebesar 32% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 9.035 orang. Peningkatan ini sejalan dengan peningkatan aktivitas bisnis Perusahaan di Indonesia dan negara-negara ASEAN.

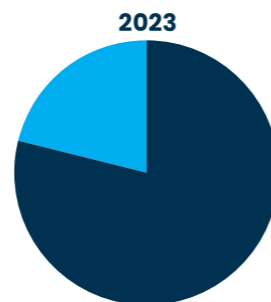
Employee Composition

Komposisi Karyawan

Employee Composition by Placement

Komposisi Karyawan Berdasarkan Penempatan

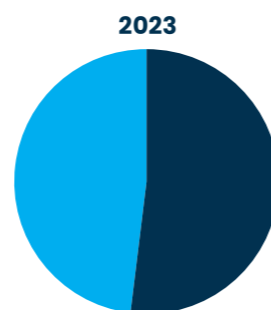
Placement Area Wilayah Penempatan	2023	2022	2021
Indonesia	9,736	8,069	6,800
Overseas Luar Negeri	2,214	966	630
Total Jumlah	11,950	9,035	7,430



Employee Composition by Gender

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Gender Jenis Kelamin	2023	2022	2021*
Male Laki-laki	6,193	4,743	3,759
Female Perempuan	5,757	4,292	3,041
Total Jumlah	11,950	9,035	6,800



*Note: Only for Indonesian employees.

*Keterangan: Hanya menampilkan breakdown untuk karyawan Indonesia saja.

Employment Composition by Position

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Position Jabatan	2023	2022	2021*
Staff – Assistant Manager	11,462	8,697	6,609
Manager – Senior Division Manager	403	276	149
General Manager – Group Chief/Head	86	62	42
Total Jumlah	11,950	9,035	6,800

*Note: Only for Indonesian employees.

*Keterangan: Hanya menampilkan breakdown untuk karyawan Indonesia saja.

Employment Composition by Age Group

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Age Group (Years) Usia (Tahun)	2023	2022	2021*
< 21	1,167	657	415
21-30	7,214	5,589	4,517
31-40	2,542	1,989	1,291
41-50	861	664	478
51-55	134	113	80
> 55	32	23	19
Total Jumlah	11,950	9,035	6,800

*Note: Only for Indonesian employees.

*Keterangan: Hanya menampilkan breakdown untuk karyawan Indonesia saja.

Employment Composition by Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Education Level Tingkat Pendidikan	2023	2022	2021*
Elementary, Middle, and High School SD, SMP, dan SMA	10,953	7,329	5,999
Diploma	257	384	178
Bachelors Sarjana (S1)	738	1,253	580
Masters Pascasarjana (S2)	2	69	43
Total Jumlah	11,950	9,035	6,800

*Note: Only for Indonesian employees.

*Keterangan: Hanya menampilkan breakdown untuk karyawan Indonesia saja.

Employment Composition by Employment Status
Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan

Employment Status Status Ketenagakerjaan	2023	2022	2021*
Permanent Employees Karyawan Permanen	4,921	3,485	2,633
Non-permanent Employees Karyawan Non-Permanen	7,029	5,550	4,167
Total Jumlah	11,950	9,035	6,800

*Note: Only for Indonesian employees.

*Keterangan: Hanya menampilkan *breakdown* untuk karyawan Indonesia saja.

Human Resources Training Program Program Pelatihan SDM

The Company provides opportunities for all employees to develop their competencies through various training programs, both hybrid (offline and online) training conducted by internal trainers and by the MAP Retail Academy. Each employee can engage in self-learning through training modules uploaded to the Learning Experience Platform system. This system has been integrated with the Human Capital system and is periodically updated in accordance with MAP Group policies. We recorded that the Learning Experience Platform system has been accessed more than 40,000 times during 2023.

The Internal Training Team provides hybrid training in collaboration with brand principals focusing on product knowledge, such as brand history, basic golf, sneakers anatomy, and customer experience. Each employee is equipped with knowledge and understanding of the brands and products managed by the Company, thus motivating and improving their performance. Additionally, training is provided on the implementation of new technologies and systems, such as WhatsApp Chat and Buy and endless aisle.

Perusahaan memberikan kesempatan bagi seluruh karyawan untuk mengembangkan kompetensi melalui berbagai program pelatihan, baik pelatihan *hybrid* (*offline* dan *online*) yang diadakan oleh *trainer* internal maupun oleh MAP Retail Academy. Setiap karyawan dapat melakukan pembelajaran mandiri melalui modul-modul pelatihan yang telah diunggah di sistem *Learning Experience Platform*. Sistem ini telah terintegrasi dengan sistem *Human Capital* dan diperbarui secara berkala sesuai kebijakan MAP Grup. Kami mencatat sistem *Learning Experience Platform* telah diakses lebih dari 40.000 kali sepanjang tahun 2023.

Tim *Internal Training* Perusahaan memberikan pelatihan secara *hybrid* yang bekerja sama dengan *brand principal* yang berfokus kepada *product knowledge*, seperti sejarah *brand*, *basic golf*, *sneakers anatomy*, serta *customer experience*. Setiap karyawan diberikan pengetahuan dan pemahaman terkait *brand* dan produk yang dikelola Perusahaan, sehingga dapat memotivasi dan meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, Perusahaan juga memberikan pelatihan penerapan teknologi dan sistem baru, seperti WhatsApp Chat and Buy dan *endless aisle*.

Employee Training and Development Programs in 2023

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan Tahun 2023

Item Uraian	Male Laki-laki	Female Perempuan	Total
	#	#	
Training Time (Hours) Waktu Pelatihan (Jam)	109,509	90,051	199,560
Total Employees Jumlah Karyawan	6,193	5,757	11,950
Average Training Time Rata-rata Waktu Pelatihan	17.7	15.6	16.7

MAP Learning Pathway

MAP Learning Pathway is a comprehensive and ongoing training program launched by the MAP Retail Academy. One of the programs launched is the MAP Internal Development Program (MIND), which aims to prepare potential talents to handle broader responsibilities. The Company provides opportunities for potential Store Supervisors and Area Managers to participate in this program so that if they are promoted, they are ready to take on new tasks and responsibilities. In 2023, the MIND program was attended by 80 employees.

MAP Learning Pathway

MAP *Learning Pathway* merupakan program pelatihan berkelanjutan dan komprehensif yang dirilis oleh MAP Retail Academy. Salah satu program yang diluncurkan adalah MAP *Internal Development Program* (MIND), yaitu sebuah program yang bertujuan untuk mempersiapkan talenta potensial agar siap menghadapi lingkup tanggung jawab yang lebih luas. Perusahaan memberikan kesempatan kepada Store Supervisor dan Area Manager potensial untuk mengikuti program tersebut, sehingga apabila mereka mendapatkan promosi, mereka siap untuk mengemban tugas dan tanggung jawab yang baru. Pada tahun 2023, program MIND telah diikuti oleh 80 karyawan.



Recreational Activities and Employee Awards

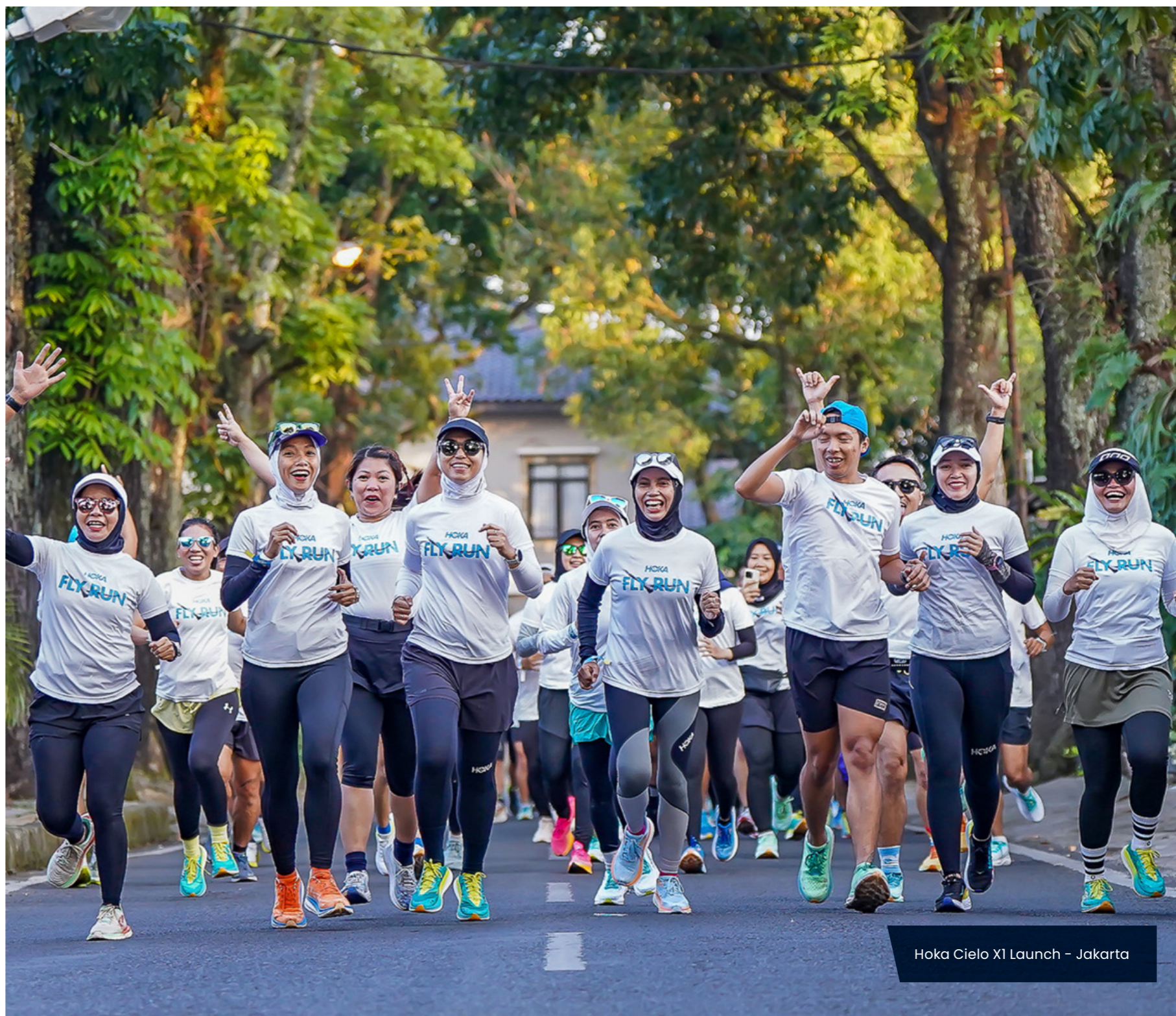
Kegiatan Rekreasi dan Penghargaan Karyawan

The Company strives to create a decent and comfortable working environment to enhance employee motivation and performance. We have a Staff Day program that brings together employees from various divisions and positions to get to know each other and improve cooperation between divisions. In 2023, Staff Day was held twice, namely Staff Day Support Function Unit held at Gandaria City Mall and Staff Day Operation Team at Ancol. We also conduct various activities involving all employees, such as Independence Day celebrations, Year-End celebrations, Halloween Day, as well as regular sports activities such as soccer and yoga.

We appreciate excellent performance by employees, including through awards presented at the staff day. Award categories include MAP Active Heroes (awards for the best stores, Area Managers, and Region Heads) and MAP Active Super Awards (employees who consistently provide the best performance to create an impact for the Company). We believe that the Company's good performance is inseparable from the best performance of its employees, so we continuously strive to appreciate their performance.

Perusahaan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang layak dan nyaman, sehingga dapat meningkatkan motivasi maupun kinerja karyawan. Kami memiliki program *Staff Day* yang mempertemukan karyawan dari berbagai divisi dan jabatan agar dapat saling mengenal serta meningkatkan kerja sama antar divisi. Pada tahun 2023, *Staff Day* dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, yaitu *Staff Day* Support Function Unit yang dilaksanakan di Mal Gandaria City serta *Staff Day* Operation Team di Ancol. Kami juga melaksanakan berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh karyawan, seperti Perayaan Hari Kemerdekaan, Perayaan Tutup Tahun, *Halloween Day*, serta kegiatan olahraga rutin seperti sepak bola dan yoga.

Kami memberikan apresiasi atas kinerja karyawan, salah satunya melalui pemberian penghargaan dalam acara staff day. Kategori penghargaan yang diberikan meliputi MAP *Active Heroes* (penghargaan untuk gerai-gerai terbaik, Area Manager, dan Region Head) dan MAP *Active Super Awards* (karyawan yang selalu memberikan kinerja terbaik untuk menciptakan dampak bagi Perusahaan). Kami percaya bahwa kinerja Perusahaan yang baik tidak terlepas dari kinerja terbaik karyawannya, sehingga kami berupaya untuk terus mengapresiasi kinerja karyawan kami.



Hoka Cielo X1 Launch - Jakarta

Shareholder Information Informasi Pemegang Saham

Chronology of Stock Listing

Kronologi Pencatatan Saham

The Company conducted an initial public offering of 427,560,000 (four hundred twenty-seven million five hundred sixty thousand) shares representing 15.00% of the issued and paid-up capital. Company shares with a nominal value of Rp100.- per share were offered to the public at an offering price of Rp2,100.- per share on the Indonesia Stock Exchange (IDX) listed since July 5, 2018. The initial public offering of shares is documented in the Effective Statement Letter from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No. S-78/D.04/2018 dated June 28, 2018, and Deed No. 2 dated April 6, 2018, executed before Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notary in Jakarta.

The Company then issued new shares from treasury stock amounting to 42,840,000 (forty-two million eight hundred forty thousand) shares or 1.50% of the paid-up capital for members of the Board of Commissioners, Directors, and key management through the Management Incentive Plan (MIP) Program. Furthermore, 142,520,000 (one hundred forty-two million five hundred twenty thousand) shares or equivalent to 5.0% of the total issued and paid-up capital were issued under the Management and Employee Stock Option Program (MESOP). However, the MESOP program has not yet been offered to management and employees, where the distribution period for MESOP ended in April 2023.

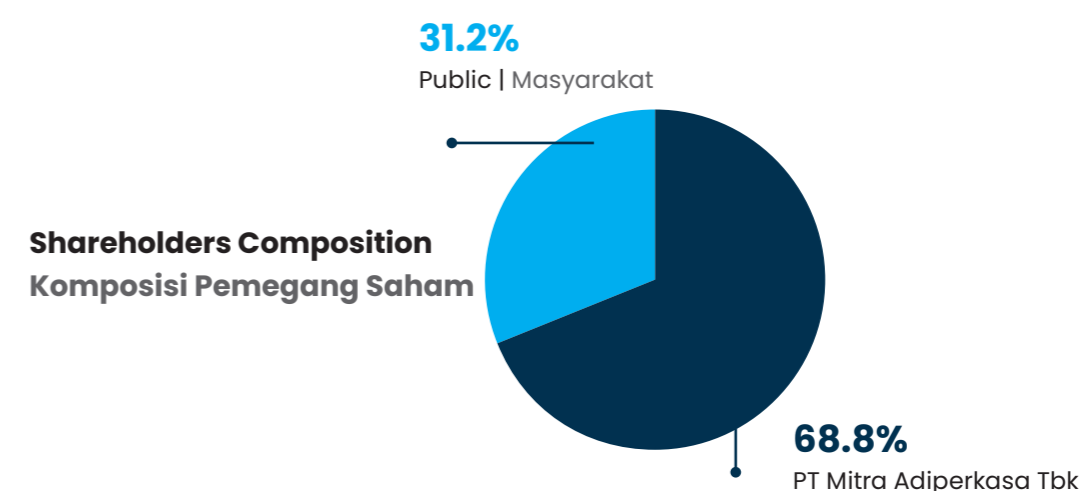
Perusahaan melaksanakan penawaran saham perdana sebesar 427.560.000 (empat ratus dua puluh tujuh juta lima ratus enam puluh ribu) lembar saham yang mewakili 15,00% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100,- setiap saham ditawarkan kepada publik dengan harga penawaran Rp2.100,- setiap saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) tercatat sejak 5 Juli 2018. Penawaran saham perdana tertuang dalam Surat Pernyataan Efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. S-78/D.04/2018 tanggal 28 Juni 2018, dan Akta No. 2 tanggal 6 April 2018, dibuat di hadapan Dr. Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H., Notaris di Jakarta.

Perusahaan kemudian menerbitkan saham baru yang berasal dari *treasury stock* sebanyak 42.840.000 (empat puluh dua juta delapan ratus empat puluh ribu) lembar saham atau 1,50% dari modal yang disetor Perusahaan untuk anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan manajemen kunci melalui Program *Management Incentive Plan* (MIP). Selanjutnya, Perusahaan mengeluarkan sebanyak-banyaknya 142.520.000 (seratus empat puluh dua juta lima ratus dua puluh ribu) saham atau setara 5,0% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan dalam Program *Management and Employee Stock Option* (Program MESOP). Perusahaan belum mendistribusikan program MESOP kepada manajemen dan karyawan. Periode untuk melakukan distribusi atas MESOP sudah berakhir di April 2023.

On July 17, 2023, the Company implemented a stock split with a ratio of 1:10, resulting in a change in the nominal value of shares from Rp100,-/share to Rp10,-/share and the total shares from 2,850,400,000 shares to 28,504,000,000 shares. The stock split was approved by Company shareholders as decided in the General Meeting of Shareholders on June 20, 2023. The application for additional share listing related to the stock split has been approved by the Indonesia Stock Exchange through Note No. S-05271/BEI.PP2/07-2023 dated July 5, 2023.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dengan perbandingan 1:10 yang mengakibatkan perubahan nilai nominal saham dari Rp100,-/saham menjadi Rp10,-/saham dan jumlah saham dari 2.850.400.000 lembar saham menjadi 28.504.000.000 lembar saham. Pemecahan nilai nominal saham telah disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan yang diputuskan dalam Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 20 Juni 2023. Permohonan pencatatan saham tambahan sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham telah disetujui oleh Bursa Efek Indonesia melalui Surat No. S-05271/BEI .PP2/07-2023 tanggal 5 Juli 2023.

Description Keterangan	Before Stock Split Sebelum Pemecahan Saham	After Stock Split Setelah Pemecahan Saham
Nominal Value per Share Nilai Nominal per Saham	Rp100.00	Rp10.00
Number of Shares Jumlah Saham	2,850,400,000 shares saham	28,504,000,000 shares saham
Authorized Capital Modal Dasar	Rp500,000,000,000.00 divided into 5,000,000,000 shares Rp500.000.000.000,00 terbagi atas 5.000.000.000 saham	Rp500,000,000,000.00 divided into 50,000,000,000 shares Rp500.000.000.000,00 terbagi atas 50.000.000.000 saham
Issued/Paid-up Capital Modal Ditempatkan/Disetor	Rp285,040,000,000.00 divided into 2,850,400,000 shares Rp285.040.000.000,00 terbagi atas 2.850.400.000 saham	Rp285,040,000,000.00 divided into 28,504,000,000 shares Rp285.040.000.000,00 terbagi atas 28.504.000.000 saham



Shareholding by Members of the Board of Commissioners and Board of Directors

Kepemilikan Saham oleh Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Shareholder Name Nama Pemegang Saham	Position Jabatan	1 January 2023 1 Januari 2023		31 December 2023 31 Desember 2023	
		Shares Owned Kepemilikan Saham	%	Shares Owned Kepemilikan Saham	%
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	5,616,800	0.20	69,316,000	0.24
Susiana Latif	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	2,856,000	0.10	29,420,000	0.10
Hendry Hasiholan Batubara	Independent Commissioner Komisaris Independen	0	0.00	0	0.00
Nicholas Jones	President Director Direktur Utama	0	0.00	887,900	0.00
Handaka Santosa	Director Direktur	0	0.00	2,120,000	0.01
Sjeniwati Gusman	Director Direktur	637,000	0.02	2,345,600	0.01
Miguel Rodrigo Staal	Director Direktur	1,221,800	0.04	13,630,000	0.05
Andy Nugroho Purwohardono*	Independent Commissioner Komisaris Independen	0	0.00	0	0
Michael David Capper*	President Director Direktur Utama	939,600	0.03	0	0

*Note: The GMS approved the resignation of Andy Nugroho Purwohardono and Michael David Capper on June 20, 2023.

*Keterangan: RUPS menyetujui pengunduran diri Andy Nugroho Purwohardono dan Michael David Capper pada tanggal 20 Juni 2023.

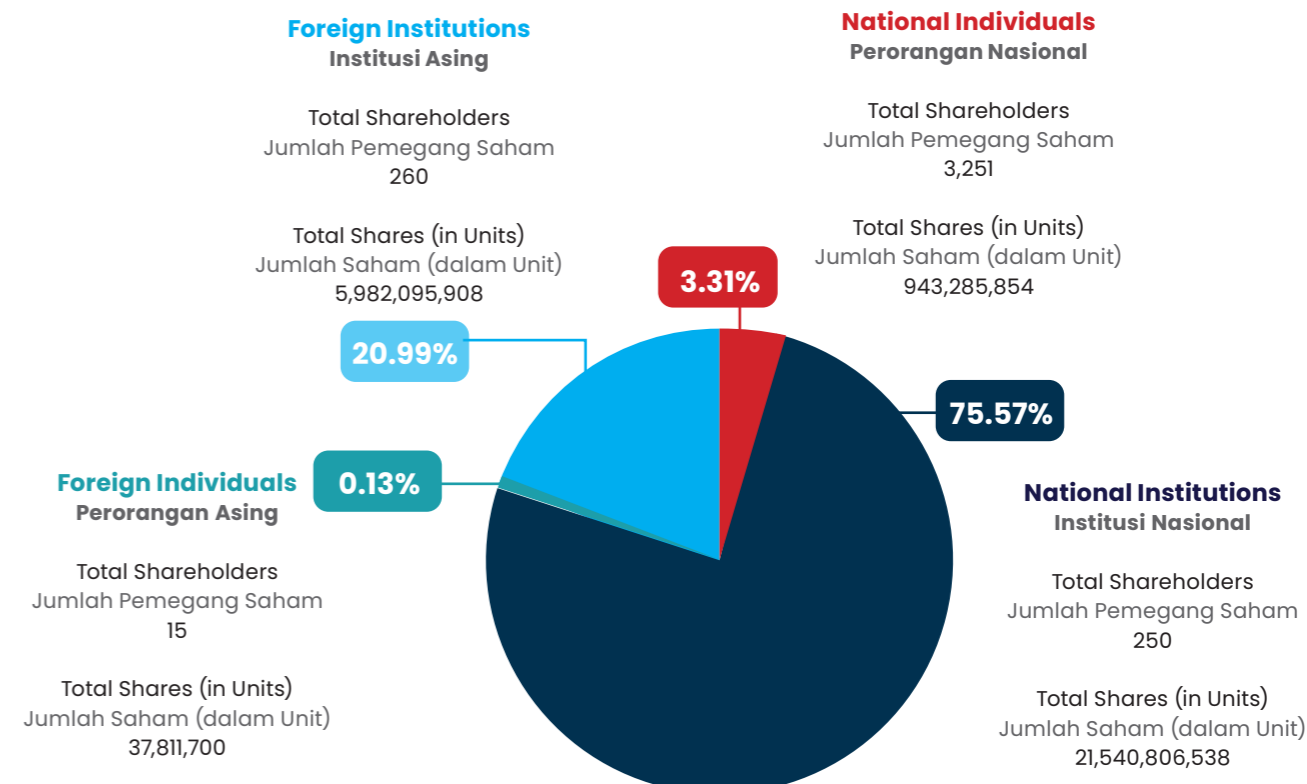
Information on Shareholding of 5% or More

Informasi Kepemilikan Saham 5% atau Lebih

Shareholder Name Nama Pemegang Saham	Address Alamat	Ownership Status Status Pemegang Saham	1 January 2023 1 Januari 2023		31 December 2023 31 Desember 2023	
			Shares Owned Kepemilikan Saham	%	Shares Owned Kepemilikan Saham	%
PT Mitra Adiperkasa Tbk	Sahid Sudirman Center 30 th Floor, Jakarta 10220	Limited Liability Company Perseroan Terbatas	1,962,299,080	68.8	19,618,986,600	68.8
Montage Company Limited	PO BOX 309, Uglan House Grand Cayman KY 1-1104, Cayman Islands	Foreign Entity Perusahaan Asing	213,897,320	7.5	0	0

Shareholding by Shareholders Group

Kepemilikan Saham Berdasarkan Kelompok Pemegang Saham



Controlling Shareholders Pemegang Saham Pengendali

Shareholder Name Nama Pemegang Saham PT Mitra Adiperkasa Tbk	Total Shares (in units) Jumlah Saham (dalam Unit) 19,618,986,600
Business Line Bidang Usaha Lifestyle Retail Ritel Gaya Hidup	Address Alamat Sahid Sudirman Center 26th Floor, Jakarta 10220

Chronology of Other Securities Listing

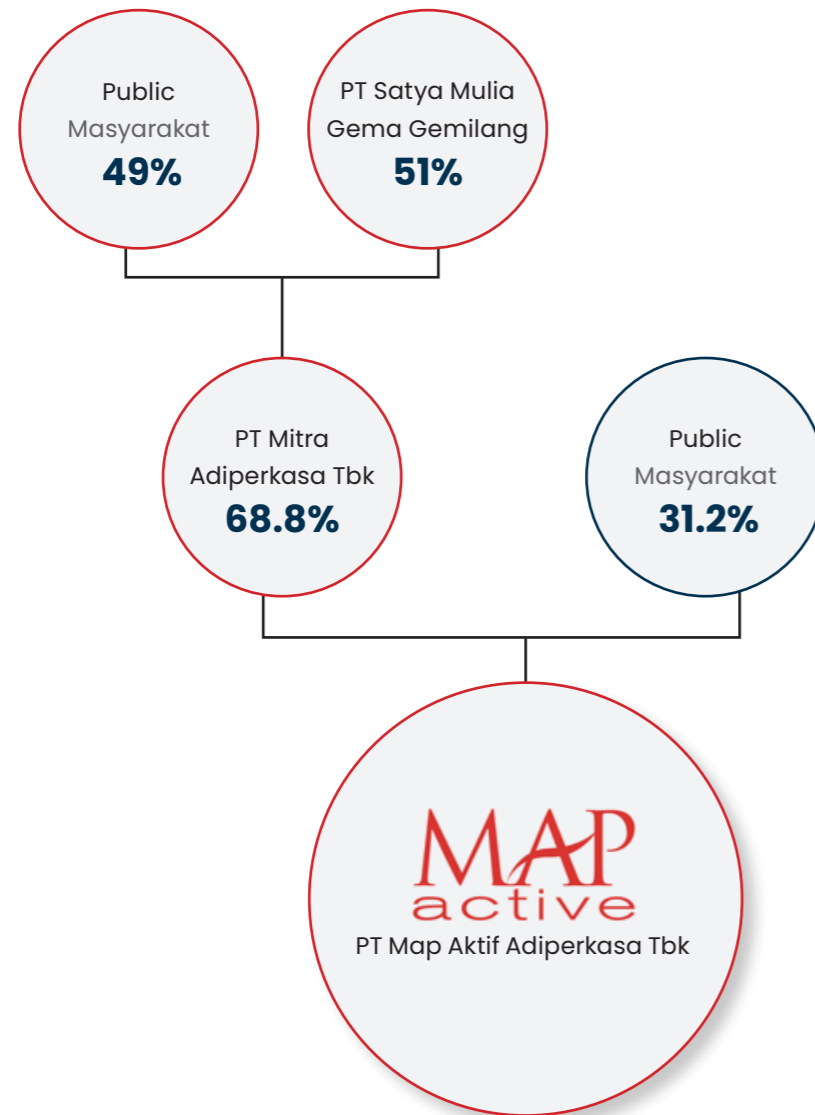
Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

As of end-2023, the Company has not listed any other securities, so this report does not disclose information regarding other securities that have not matured in the fiscal year, including the name of the securities, year of issuance, interest rate/yield, and others.

Perusahaan belum mencatatkan efek lainnya sampai dengan akhir tahun 2023, sehingga laporan ini tidak mengungkapkan informasi mengenai efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku, yang meliputi nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, dan lainnya.

Company Group Structure

Struktur Grup Perusahaan



Ultimate Beneficiary

Penerima Manfaat Akhir

The ultimate beneficiary of the Company is Mrs. Marisa Kolonas.
Penerima manfaat akhir dari Perusahaan adalah Ibu Marisa Kolonas.

Capital Market Supporting Institutions

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Name Nama	Scope of Work Lingkup Pekerjaan
Public Accountant Akuntan Publik	
Imelda & Rekan Izin Akuntan Publik No. 308/ KM.1/2019 The Plaza Office Tower 32 nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350, Indonesia Phone Telp.: (+62-21) 5081 8000 Fax Faks: (+62-21) 2992 8200, 2992 8300 Email Surel: iddttl@deloitte.com Website Situs Web: www. deloitte.com/id	During the year ended December 31, 2023, the amount of fees charged for audit and non-audit services rendered by KAP Imelda & Rekan and Deloitte Network to the Company and its subsidiaries were Rp2,045 million and Rp449 million, respectively. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, besarnya biaya imbalan jasa untuk jasa audit dan non-audit yang dikenakan oleh KAP Imelda & Rekan dan Jaringan Deloitte kepada Perusahaan dan entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp2.045 juta dan Rp449 juta.
Notary Notaris	
Hannywati Gunawan, S.H. Jl. Mangga Besar V No. 10 Jakarta Barat, 11180, Indonesia Phone Telp.: (+62 21) 6241822, 6241833	The Notary is responsible for performing notarial services, examining, and ensuring the completeness and validity of all Company documents related to the corporate action process, making deeds, including supporting documents for capital market activities and decisions of the Annual General Meeting of Shareholders with an assignment period of 2023. Notaris bertanggung jawab melakukan jasa kenotariatan, memeriksa, serta memastikan kelengkapan dan keabsahan seluruh dokumen Perusahaan terkait proses aksi korporasi, pembuatan akta-akta, termasuk dokumen pendukung kegiatan pasar modal dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan periode penugasan selama tahun 2023.
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	
PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28, 2 nd Floor Jakarta 10120, Indonesia Phone Telp.: (+62-21) 5709009 Fax Faks: (+62-21) 5708914	The Share Registrar is responsible for registering and storing share data and recording the transfer of ownership of the Company's securities with an assignment period of 2023. Biro Administrasi Efek bertanggung jawab untuk mendaftarkan dan menyimpan data saham serta mencatat pengalihan kepemilikan efek-efek Perusahaan dengan periode penugasan selama tahun 2023.

MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN



Macroeconomic Review

Tinjauan Makroekonomi

The global economy in 2023 was characterized by economic slowdown, geopolitical tensions in various parts of the world, energy crises, and various impacts of climate change. Amidst the uncertainty in the global economy, Indonesia demonstrated its economic resilience with GDP growth rate of 5.05% and an inflation rate of 2.61% in 2023. The strength of the domestic market, particularly in the manufacturing sector, wholesale and retail trade, as well as transportation and warehousing, have been the main contributors supporting this resilience.

Several ASEAN countries also show positive economic growth in 2023. During the 43rd ASEAN Summit in Jakarta, the International Monetary Fund (IMF) expressed appreciation for the economic growth of ASEAN, which was projected to be 4.9%. With the theme "ASEAN Matters Epicentrum of Growth," the ASEAN Summit resulted in various agreements and strategic partnerships in the fields of security, humanity, and economics. It is hoped that the existence of ASEAN remains important and relevant, both as a driver of peace, prosperity, and as a center for economic growth in Southeast Asia and the world.

Perekonomian global di tahun 2023 diwarnai dengan isu perlambatan ekonomi, ketegangan geopolitik di berbagai belahan dunia, krisis energi, serta berbagai dampak perubahan iklim. Di tengah ketidakpastian perekonomian global, Indonesia menunjukkan resiliensi perekonomiannya dengan mencatatkan pertumbuhan PDB sebesar 5,05% dan tingkat inflasi sebesar 2,61% di tahun 2023. Kekuatan pasar domestik, khususnya sektor manufaktur, perdagangan besar dan eceran, serta transportasi dan pergudangan menjadi kontributor utama penopang resiliensi.

Sejalan dengan perekonomian Indonesia, sejumlah negara ASEAN juga menunjukkan pertumbuhan perekonomian yang positif di tahun 2023. Dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) ASEAN ke-43 di Jakarta, International Monetary Fund (IMF) menyampaikan apresiasi terhadap pertumbuhan ekonomi ASEAN, yang diproyeksikan sebesar 4,9%. Mengusung tema "ASEAN Matters Epicentrum of Growth", KTT ASEAN menghasilkan sejumlah kesepakatan dan kemitraan strategis di bidang keamanan, kemanusiaan, dan ekonomi. Diharapkan eksistensi ASEAN tetap penting dan relevan, baik sebagai motor perdamaian, kesejahteraan, serta pusat pertumbuhan ekonomi di kawasan Asia Tenggara maupun dunia.

Operational Review

Tinjauan Operasional

The Company has observed positive trends in overall macroeconomic indicators, including economic growth and controlled inflation rates throughout 2023. We are capturing the momentum of these positive trends by opening a number of new stores and expanding into Cambodia. The market potential in ASEAN countries strengthens our steps to continue leveraging business development opportunities. As of end-2023, the Company operates 1,646 stores, representing an increase from 2022 at 1,327 stores.

The Company operates its business by marketing both retail and non-retail business segments through physical stores as well as digital channels. We strive to enhance sustainable business growth through the implementation of four strategic initiatives, which are:

1. Integrating retail strategies across our marketing networks, including physical stores, digital platforms, and social media, to enhance customer satisfaction.
2. Managing and marketing leading brands in densely populated ASEAN countries with strong GDP fundamentals.
3. Building an integrated data-driven digital ecosystem to enhance planning, purchasing, and market acceleration throughout ASEAN.
4. Identifying partnership opportunities and brand acquisitions to ensure long-term growth throughout ASEAN.

We implement a Branded Commerce strategy by continuously investing in our business growth strategies, in line with the Company's vision, which is to "Become a leading regional ASEAN retail company for Sports, Leisure, and Kids products". In 2023, the Company were trusted to operate the marketing of 'Foot Locker' brand in Singapore

Perusahaan telah mengamati tren positif dalam indikator makroekonomi secara keseluruhan, termasuk pertumbuhan ekonomi dan tingkat inflasi yang terkendali sepanjang 2023. Kami menangkap momentum tren positif ini dengan membuka sejumlah gerai baru dan melakukan ekspansi ke Kamboja. Potensi pasar yang terbuka luas di negara-negara ASEAN memantapkan langkah kami untuk terus menangkap peluang-peluang pengembangan usaha. Pada akhir tahun 2023, Perusahaan mengoperasikan 1.646 gerai, mengalami peningkatan dari tahun 2022 yang sebanyak 1.327 gerai.

Perusahaan menjalankan operasional bisnisnya, dengan memasarkan segmen usaha ritel dan non-ritel, melalui gerai fisik maupun kanal digital. Kami berupaya meningkatkan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan melalui penerapan empat inisiatif strategis, yaitu:

1. Mengintegrasikan strategi ritel di seluruh jaringan pemasaran kami, baik gerai fisik, digital, maupun media sosial untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.
2. Mengelola dan memasarkan *brand-brand* terkemuka di negara-negara ASEAN yang berpenduduk padat dengan fundamental PDB yang kuat.
3. Membangun ekosistem digital berbasis data terintegrasi guna menyempurnakan perencanaan, pembelian, dan akselerasi pasar di seluruh ASEAN.
4. Mengidentifikasi peluang kemitraan dan akuisisi *brand* untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang di seluruh ASEAN.

Kami menerapkan strategi *Branded Commerce* dengan terus berinvestasi pada pilar-pilar pertumbuhan bisnis sesuai dengan visi Perusahaan, yakni "Menjadi perusahaan ritel produk *Sports, Leisure, and Kids* terkemuka di tingkat regional ASEAN". Pada tahun 2023, Perusahaan mendapatkan kepercayaan untuk

and Malaysia, the 'Converse' and 'Reebok' brands in Singapore and Malaysia, 'Aldo' brand in Singapore, Malaysia, Thailand, and Indonesia, as well as opening the first 'Sport Direct' store in Indonesia.

Customer satisfaction is a crucial factor in our operational activities. Therefore, we constantly improve the integration of marketing networks, including digital platforms, physical stores, and e-Commerce, to provide ease and convenience throughout all shopping channel. Additionally, we strive to maintain customer loyalty through the MAPCLUB and reward programs. Through these programs, the Company can conduct robust data analysis to deliver products that are truly liked or desired by customers.

Segment Results

Hasil Segmen

Segment results were calculated by subtracting net revenues with cost of goods sold, direct expenses, selling expenses, and general and administrative expenses. In terms of business segments, the performance review and results of the company's business segments are divided into two divisions:

1. Retail Division

The Company recorded strengthened performance in the retail division in 2023, showing an increase in revenues by 37.3% to Rp11,832 billion, compared to the previous year's figure of Rp8,617 billion.

melaksanakan pemasaran *brand* 'Foot Locker' di Singapura dan Malaysia, *brand* 'Converse' dan 'Reebok' di Singapura dan Malaysia, Sports Direct di Indonesia, *brand* 'Aldo' di Singapura, Malaysia, Thailand, dan Indonesia.

Kepuasan pelanggan merupakan faktor penting dalam kegiatan operasional kami. Oleh karenanya, kami senantiasa menyempurnakan integrasi jaringan pemasaran, baik digital, gerai fisik, maupun *e-Commerce* untuk memberikan kemudahan dan kenyamanan pilihan saluran pembelanjaan. Selain itu, kami berupaya mempertahankan loyalitas pelanggan melalui program MAPCLUB dan *reward*. Melalui program tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan analisis data yang kuat untuk menghadirkan produk yang benar-benar disukai atau diminati oleh pelanggan.

Hasil Segmen menunjukkan pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan, serta beban umum dan administrasi. Secara divisi usaha, tinjauan kinerja dan hasil divisi bisnis Perusahaan dibagi menjadi dua divisi, yaitu:

1. Divisi Eceran

Perusahaan mencatatkan penguatan kinerja pada divisi eceran di tahun 2023 yang menunjukkan peningkatan pendapatan sebesar 37,3% menjadi Rp11.832 miliar, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp8.617 miliar.

2. Non-Retail Division

The company also recorded improved performance in the non-retail division in 2023. Non-retail division revenues amounted to Rp1,727 billion, increasing by 45.9% compared to the previous year's figure of Rp1,184 billion.

The Company also measures its performance using other financial indicators, such as:

1. Operating Profit Margin

Operating Profit Margin ratio is measured by comparing operating profit and net revenues. The Company Operating Profit Margin ratio in 2023 was 15.0%, a slight decrease compared to 2022's ratio of 16.1%.

2. Return on Assets (RoA) Ratios

The company measures the Return on Assets (RoA) ratio in 2023 at 12.8%, a decrease compared to RoA in 2022 which was 15.8%.

3. Return on Equity (RoE) Ratios

The Return on Equity (RoE) ratio is recorded at 23.5% a decrease compared to 2022's ratio of 26.2%.

2. Divisi Non-Eceran

Perusahaan juga mencatatkan penguatan kinerja pada divisi non-eceran di tahun 2023. Pendapatan divisi non-eceran sebesar Rp1.727 miliar, meningkat 45,9% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.184 miliar.

Perusahaan juga mengukur kinerjanya menggunakan indikator keuangan lain, seperti:

1. Margin Laba Usaha

Perusahaan mengukur rasio Margin Laba Usaha dengan membandingkan antara laba usaha dan pendapatan bersih. Perusahaan mencatatkan Margin Laba Usaha di tahun 2023 sebesar 15,0%, menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 16,1%.

2. Rasio Laba terhadap Aset

Perusahaan mengukur rasio laba terhadap aset (*Return on Assets/RoA*) di tahun 2023 sebesar 12,8%, menurun dibandingkan RoA di tahun 2022 yang sebesar 15,8%.

3. Rasio Laba terhadap Ekuitas

Rasio Laba terhadap Ekuitas (*Return on Equity/RoE*) tercatat sebesar 23,5%, menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebesar 26,2%.

Financial Review Tinjauan Keuangan

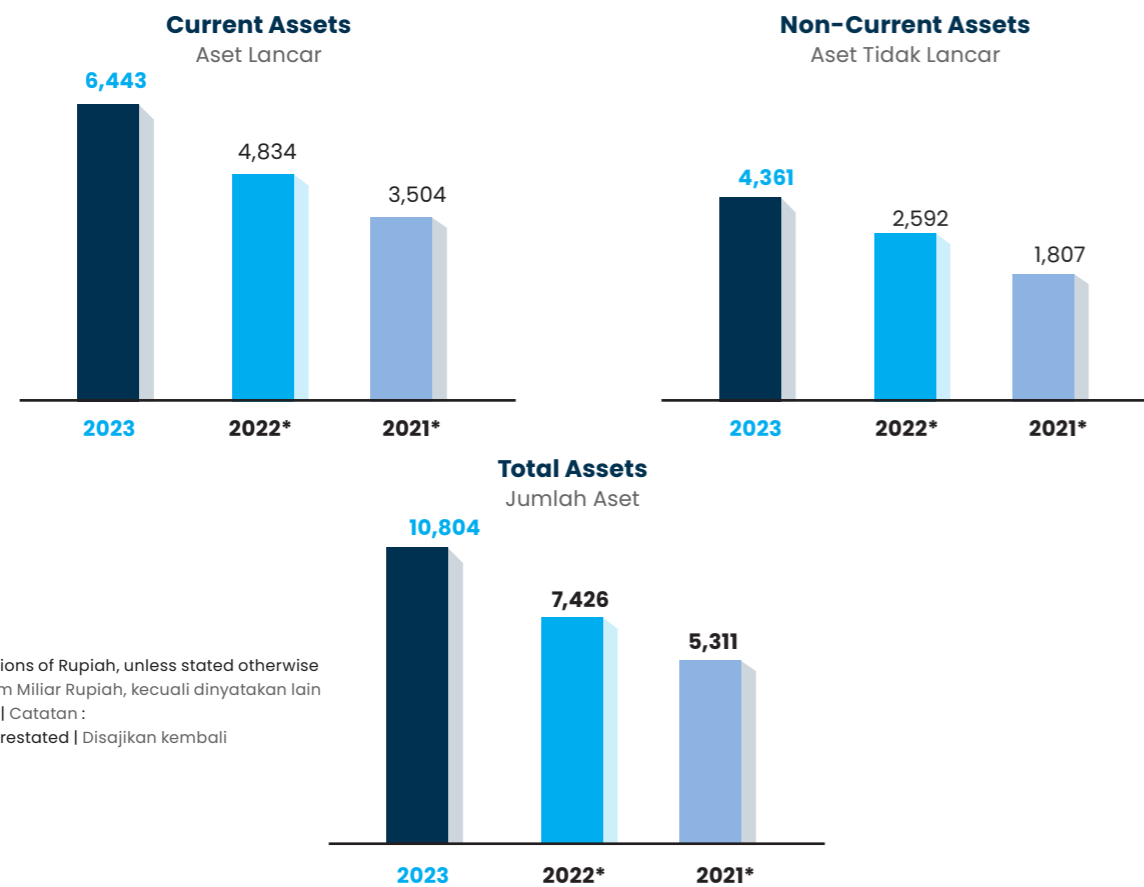
The Company's financial performance in 2023 showed significant growth. Public awareness of the importance of healthy and active lifestyles post-COVID-19 pandemic, high customer trust in the quality of our brand, and the increasingly conducive economic conditions have increased customer visits to our stores.

Kinerja keuangan Perusahaan di tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya gaya hidup sehat dan aktif pascapandemi COVID-19, tingginya kepercayaan pelanggan terhadap kualitas *brand* kami, serta semakin kondusifnya kondisi perekonomian meningkatkan kunjungan pelanggan ke gerai Perusahaan.

Statement of Financial Position

Laporan Posisi Keuangan

Assets Aset



in Billions of Rupiah, unless stated otherwise
dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Note | Catatan :
*) As restated | Disajikan kembali

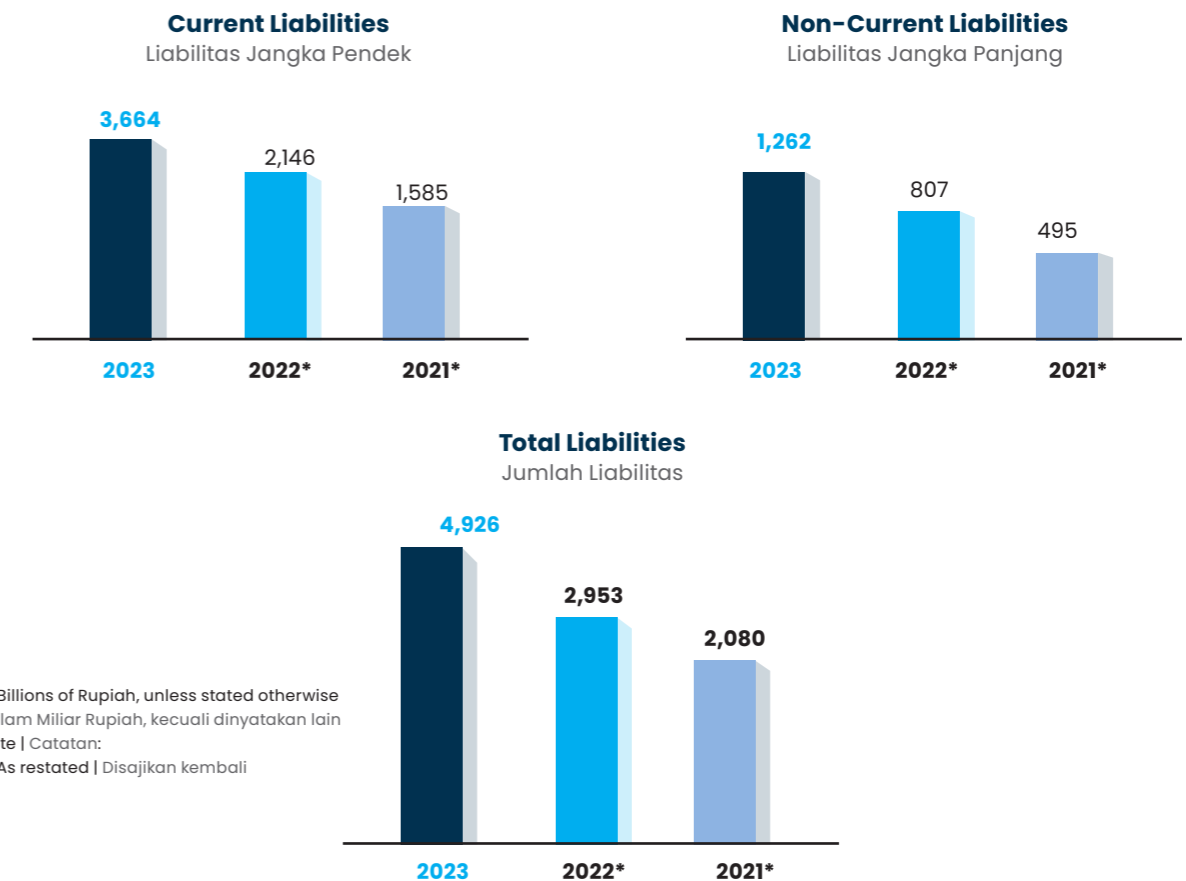
In 2023, the Company's current assets amounted to Rp6,443 billion, increasing by 33.3% compared to the previous year's figure of Rp4,834 billion, due

Di tahun 2023, tercatat aset lancar Perusahaan menjadi Rp6.443 miliar, meningkat sebesar 33,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang

to the increase of inventory by Rp1,582 billion. Non-current assets increased to Rp4,361 billion or 68.2% compared to the previous year's figure of Rp2,592 billion. This increase was due to the opening of new stores which led to an increase in right-of-use assets and property, plant and equipment of Rp1,622 billion. Thus, overall, the Company's total assets reached Rp10,804 billion, increasing by 45.5% compared to the previous year's figure of Rp7,426 billion.

sebesar Rp4.834 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp1.582 miliar. Aset tidak lancar meningkat menjadi Rp4.361 miliar atau 68,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.592 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pembukaan gerai-gerai baru sehingga meningkatkan aset hak-guna dan aset tetap sebesar Rp1.622 miliar. Dengan demikian secara keseluruhan, jumlah aset Perusahaan mencapai Rp10.804 miliar, meningkat sebesar 45,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp7.426 miliar.

Liabilities Liabilitas



in Billions of Rupiah, unless stated otherwise
dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Note | Catatan:
*) As restated | Disajikan kembali

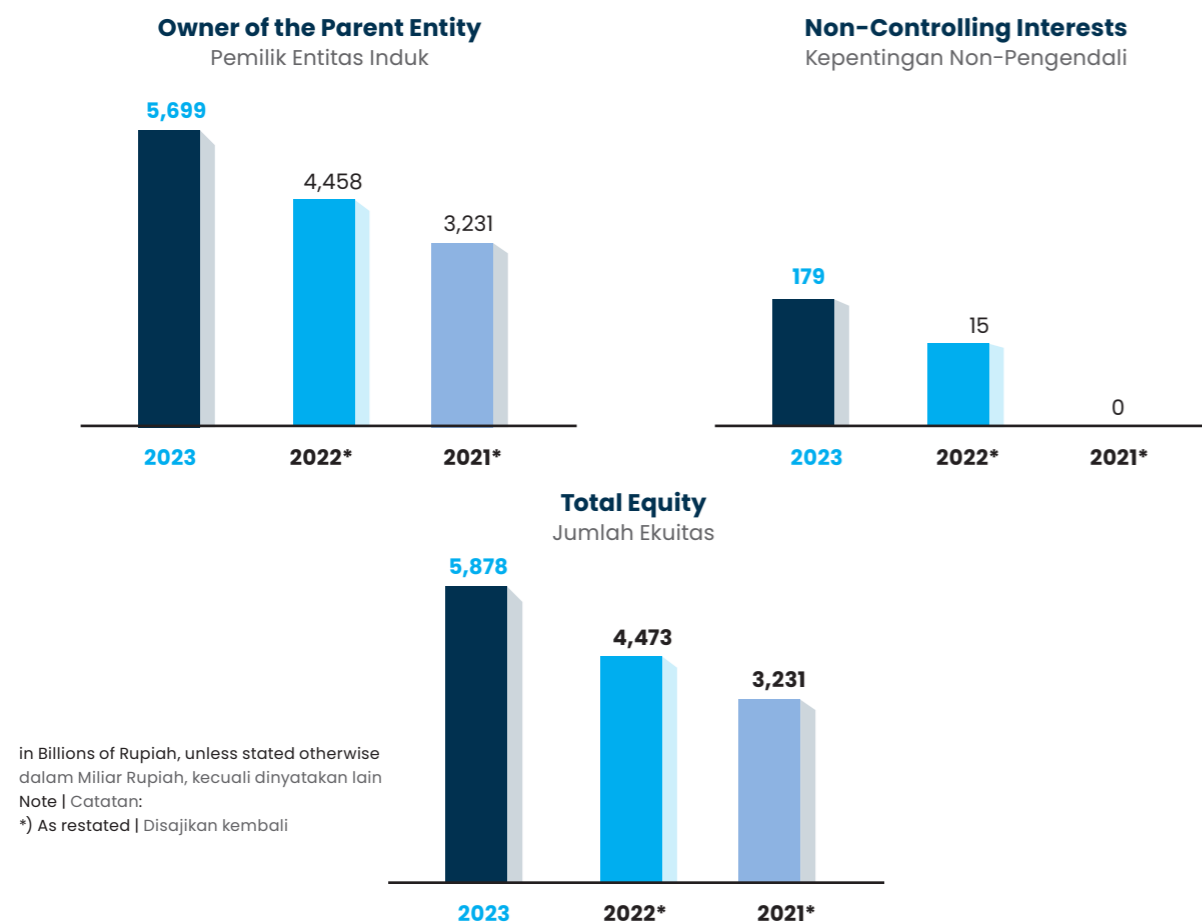
In 2023, the Company's current liabilities amounted to Rp3,664 billion, increasing by 70.7% compared to the previous year's figure of Rp2,146 billion. This increase was due to the increase in bank loan by Rp632 billion, trade accounts payable to third parties by Rp254 billion, other account payable to third parties amounted to

Di tahun 2023, tercatat liabilitas jangka pendek Perusahaan sebesar Rp3.664 miliar, meningkat sebesar 70,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.146 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan utang bank sebesar Rp632 miliar, utang usaha kepada pihak ketiga sebesar Rp254 miliar, utang lain-lain kepada pihak

Rp248 billion, accrued expenses by Rp176 billion, and lease liabilities by Rp202 billion. Meanwhile, non-current liabilities increased to Rp1,262 billion or 56.4% compared to the previous year's figure of Rp807 billion. This increase was due to the increase in long term lease liabilities by Rp354 billion. Thus, overall, the Company's total liabilities amounted to Rp4,926 billion, increasing by 66.8% compared to the previous year's figure of Rp2,953 billion.

ketiga sebesar Rp248 miliar, biaya yang masih harus dibayar sebesar Rp176 miliar dan liabilitas sewa sebesar Rp202 miliar. Sementara liabilitas jangka panjang meningkat menjadi Rp1.262 miliar atau 56,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp807 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh peningkatan liabilitas sewa jangka panjang sebesar Rp354 miliar. Dengan demikian secara keseluruhan, jumlah liabilitas Perusahaan menjadi sebesar Rp4.926 miliar, meningkat sebesar 66,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.953 miliar.

Equity Ekuitas



in Billions of Rupiah, unless stated otherwise
dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain
Note | Catatan:
*) As restated | Disajikan kembali

In 2023, the Company's equity amounted to Rp5,878 billion, increasing by 31.4% compared to the previous year's figure of Rp4,473 billion.

Di tahun 2023, tercatat ekuitas Perusahaan sebesar Rp5.878 miliar, meningkat sebesar 31,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.473 miliar.

Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya

The Company recorded continuous growth in sales throughout 2023. We promoted the latest collections of products from principal brands, which successfully increased demand for sports, kids, and leisure products. Additionally, we also implemented inventory management efficiencies, maximizing inventory turnover and driving an increase in gross margins.

Perusahaan mencatatkan kontinuitas pertumbuhan penjualan selama tahun 2023. Kami mempromosikan koleksi produk-produk terbaru dari brand prinsipal yang berhasil meningkatkan permintaan produk olahraga (*sports*), anak (*kids*), dan hiburan (*leisure*). Selain itu, kami juga melakukan efisiensi pengelolaan tingkat persediaan, sehingga memaksimalkan perputaran persediaan dan mendorong peningkatan margin kotor.

Profit and Loss and Other Comprehensive Income

Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

in Billions of Rupiah, unless stated otherwise
dalam Miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Item Uraian	Year Tahun		
	2023	2022*	2021
Net Revenues Pendapatan Bersih	13,558	9,801	6,042
Cost of Goods Sold Beban Pokok Penjualan	(6,961)	(5,111)	(3,455)
Gross Profit Laba Kotor	6,597	4,690	2,587
Selling Expenses Beban Penjualan	(3,843)	(2,681)	(1,784)
General and Administrative Expenses Beban Umum dan Administrasi	(721)	(435)	(328)
Operating Profit Laba Usaha	2,033	1,574	475
Income Before Tax Laba Sebelum Pajak	1,868	1,537	340
Income Tax Expense - Net Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(484)	(363)	(116)
Net Income for the Year Laba Bersih Tahun Berjalan	1,384	1,174	224
Total Comprehensive Income for the Year Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	1,397	1,234	220

*As restated | Disajikan kembali

Net Revenues

Pendapatan Bersih

The Company recorded an increase in net revenues in 2023. The net revenues was recorded at Rp13,558 billion, increasing by 38.3% compared to the previous year's figure of Rp9,801 billion. This increase was caused by the Company's expansion through opening new stores. By the end of 2023, the company operate 1,646 stores, whereas total stores of last year was 1,327 stores.

Perusahaan mencatatkan peningkatan pendapatan bersih di tahun 2023. Tercatat pendapatan bersih Perusahaan menjadi Rp13.558 miliar, meningkat sebesar 38,3% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp9.801 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh ekspansi yang dilakukan oleh Perusahaan melalui pembukaan gerai-gerai di mana pada tahun 2023 gerai tersebut berjumlah 1.646 gerai dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.327 gerai.

Gross Profit

Laba Kotor

In line with the net income, the Company also recorded an increase in gross profit in 2023. The recorded gross profit amounted to Rp6,597 billion, increasing by 40.7% compared to the previous year's figure of Rp4,690 billion. The gross profit margin also experienced an increase to 48.7% compared to the previous year's 47.9%.

Sejalan dengan pendapatan bersih, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan laba kotor di tahun 2023. Tercatat laba kotor Perusahaan menjadi Rp6.597 miliar, meningkat sebesar 40,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4.690 miliar. Margin laba kotor juga mengalami peningkatan menjadi 48,7% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 47,9%.

Operating Expenses

Beban Usaha

Along with the increase in business activities, the Company also recorded an increase in operating expenses in 2023. The recorded operating expenses amounted to Rp4,564 billion, increasing by 46.5% compared to the previous year's figure of Rp3,116 billion. Several factors contributed to this increase, especially from the rise in salaries and allowances, rental and service charges, marketing and promotion, depreciation of right-of-use assets, depreciation of property, plant, and equipment, warehouse operation services, as well as credit card administration. This increase was caused by the increase of our stores.

Seiring dengan peningkatan kegiatan usaha, Perusahaan juga mencatatkan peningkatan beban usaha di tahun 2023. Tercatat beban usaha Perusahaan menjadi Rp4.564 miliar, meningkat sebesar 46,5% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai Rp3.116 miliar. Terdapat beberapa faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan tersebut, terutama berasal dari kenaikan beban gaji dan tunjangan, sewa dan jasa pelayanan, kegiatan pemasaran dan promosi, penyusutan aset hak-guna, penyusutan aset tetap, jasa pengelolaan gudang serta administrasi kartu kredit. Peningkatan ini disebabkan oleh jumlah gerai yang bertambah.

Meanwhile, in terms of finance cost, the Company recorded an increase in financial cost to Rp124 billion in 2023, increasing by Rp56 billion or equivalent to 82.4% compared to the previous year's figure of Rp68 billion. This increase is in line with the increase in interest expenses on bank loans.

Sementara pada posisi beban keuangan, Perusahaan mencatatkan peningkatan beban keuangan menjadi Rp124 miliar di tahun 2023, meningkat sebesar Rp56 miliar atau setara dengan 82,4% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp68 miliar. Adapun peningkatan ini sejalan dengan meningkatnya beban bunga utang bank.

Operating Profit

Laba Usaha

Improved sales performance had a positive impact on the increase in operating profit in 2023. The recorded operating profit of the Company increased to Rp2,033 billion or by 29.2% compared to the previous year's figure of Rp1,574 billion. Meanwhile, the net income reached Rp1,384 billion, increasing by Rp210 billion or 17.8% compared to the previous year's figure of Rp1,174 billion. The amount of net income attributable to owners of the Company is Rp1,389 billion, increasing by 18.1% compared to the previous year's figure of Rp1,175 billion.

Peningkatan kinerja penjualan Perusahaan memberikan dampak positif bagi peningkatan laba usaha di tahun 2023. Tercatat laba usaha Perusahaan meningkat menjadi Rp2.033 miliar atau sebesar 29,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.574 miliar. Sementara laba bersih Perusahaan mencapai Rp1.384 miliar, meningkat sebesar Rp210 miliar atau 17,8% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.174 miliar. Adapun jumlah penghasilan bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk adalah sebesar Rp1.389 miliar, meningkat sebesar 18,1% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.175 miliar.



Cash Flow Statement

Laporan Arus Kas

Cash flow statement

Laporan Arus Kas

in billions of Rupiah, unless otherwise stated
dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Item Uraian	Year Tahun		
	2023	2022	2021
Net Cash Provided by Operating Activities Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1,282	1,646	884
Net Cash Used in Investing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(1,179)	(430)	(119)
Net Cash Used in Financing Activities Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(346)	(536)	(702)
Cash and Cash Equivalents at End of the Year Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	1,099	1,342	662
Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year Kas dan Setara Kas Awal Tahun	1,342	662	599

There were changes in cash flow in 2023, where the cash and cash equivalents position at the beginning of the year amounted to Rp1,342 billion and the cash and cash equivalents position at the end of the year amounted to Rp1,099 billion. The change in the cash and cash equivalents position was influenced by the operating, investing, and financing activities conducted by the Company.

Cash Flow from Operating Activities

The net cash obtained from operating activities during 2023 amounted to Rp1,282 billion, decreasing by 22.1% from the previous year's figure of Rp1,646 billion. The decreasing mainly as an impact of increment in the purchase of inventories that caused the increasing of cash paid to suppliers from Rp5,411 billion in 2022 to Rp8,088 billion in 2023, net-off with the increment of cash receipt from customers from Rp9,701 billion in 2022 to Rp13,428 billion in 2023.

Perusahaan mencatatkan perubahan arus kas di tahun 2023, di mana posisi kas dan setara kas pada awal tahun sebesar Rp1.342 miliar dan posisi kas dan setara kas pada akhir tahun sebesar Rp1.099 miliar. Perubahan posisi nilai kas dan setara kas dipengaruhi oleh aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan yang dilakukan Perusahaan.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi selama tahun 2023 mencapai Rp1.282 miliar, menurun sebesar 22,1% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.646 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pembelian persediaan yang menyebabkan peningkatan pembayaran kas kepada pemasok dari Rp5.411 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp8.088 miliar pada tahun 2023, *net-off* dengan peningkatan penerimaan kas dari pelanggan dari Rp9.701 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp13.428 miliar pada tahun 2023.



Daniel Mananta - New Balance -
Celebrity Running Enthusiast

Cash Flow from Investing Activities

The net cash used by the Company for investing activities in 2023 amounted to Rp1,179 billion, increasing by 174.2% compared to the previous year's figure of Rp430 billion. This increase was mainly due to the acquisition of property, plant and equipment related to business expansion and store opening, both in Indonesia and Southeast Asia. The acquisition of Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. and Foot Locker Singapore Pte. Ltd. also contributed to the increment.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas investasi pada tahun 2023 mencapai Rp1.179 miliar, meningkat sebesar 174,2% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp430 miliar. Peningkatan ini sebagian besar disebabkan oleh perolehan aset tetap sehubungan dengan ekspansi bisnis dan pembukaan gerai baru, baik di Indonesia maupun Asia Tenggara. Peningkatan ini juga disebabkan oleh akuisisi atas Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. dan Foot Locker Singapore Pte. Ltd.

Cash Flow from Financing Activities

The net cash used by the Company for financing activities during 2023 amounted to Rp346 billion, decreasing by 35.4% from the previous year's figure of Rp536 billion. The increase in cash flow used for financing activities was caused by payment of cash dividends of Rp114 billion and the increase on payment of lease liabilities of Rp326 billion net-off with bank loans obtained by the Company of Rp590 billion to support operational activities.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Jumlah kas bersih yang digunakan oleh Perusahaan untuk aktivitas pendanaan selama tahun 2023 mencapai Rp346 miliar, menurun sebesar 35,4% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp536 miliar. Adapun peningkatan arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan disebabkan oleh pembayaran dividen sebesar Rp114 miliar dan peningkatan pembayaran liabilitas sewa sebesar Rp326 miliar *net-off* dengan pinjaman bank yang diperoleh oleh Perusahaan sebesar Rp590 miliar untuk menunjang kegiatan operasional Perusahaan.

Information on Solvency and Collectibility of Receivables

Informasi tentang Solvabilitas dan Kolektibilitas Piutang

The Company has adequate liquidity to meet all its financial commitments in a timely manner. We conducted liquidity ratio and solvency ratio analyses to measure the ability to meet financial commitments to vendors, banks, and other stakeholders.

Perusahaan memiliki likuiditas yang memadai untuk dapat memenuhi seluruh komitmen keuangannya secara tepat waktu. Kami melakukan analisis rasio likuiditas dan rasio solvabilitas untuk mengukur kemampuan dalam memenuhi komitmen keuangan kepada vendor, Bank, maupun pemangku kepentingan lainnya.

Liquidity Ratio

Rasio Likuiditas

The Company compares the amount of current assets to current liabilities as components of liquidity ratio measurement to assess the ability to meet all its current obligations. In 2023, the liquidity ratio was recorded at 175.8%, compared to the previous year's figure of 225.3%.

Perusahaan membandingkan jumlah aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek sebagai komponen pengukuran rasio likuiditas untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban lancarnya. Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat rasio likuiditas sebesar 175,8%, dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 225,3%.

Solvency Ratio

Rasio Solvabilitas

Solvency ratio analysis is measured by comparing liabilities to equity and liabilities to assets to assess the ability to meet all its long-term obligations. The Company recorded an equity solvency ratio of 83.8% in 2023, increasing compared to the previous year's figure of 66.0%. In addition, the Company's asset solvency was 45.6% in 2023 compared to 2022, 39.8%. The analysis results indicate the Company's ability to meet all its liabilities, both current and long-term, using all its assets and equity.

Analisis rasio solvabilitas diukur dengan perbandingan liabilitas terhadap ekuitas dan perbandingan liabilitas terhadap aset untuk mengukur kemampuan memenuhi seluruh kewajiban jangka panjangnya. Perusahaan mencatat rasio solvabilitas ekuitas Perusahaan sebesar 83,8% di tahun 2023, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar 66,0%. Selain itu, untuk solvabilitas aset Perusahaan berada pada 45,6% pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu 39,8%. Hasil analisis menunjukkan kemampuan Perusahaan untuk memenuhi seluruh liabilitasnya, baik liabilitas lancar maupun jangka panjang dengan menggunakan seluruh aset dan ekuitas yang dimiliki.

Collectibility of Receivables

Kolektibilitas Piutang

The company has minimal risk of uncollectible receivables because the majority of sales transactions are conducted using credit cards compared to cash payments.

Perusahaan memiliki risiko minim pada piutang tak tertagih dikarenakan sebagian besar transaksi penjualan dilakukan dengan menggunakan kartu kredit dibandingkan pembayaran tunai.

Capital Structure and Capital Management Policy

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

There were no changes in the company's capital structure management policy during 2023. Management prioritizes sustainable business management and implements a policy of optimizing returns for shareholders' investments. The company's capital management is carried out with consideration on factors such as capital needs, profitability, and future capital expenditures/investments requirements. In its implementation, the capital structure is fulfilled through the implementation of rights issues, asset sales, or adjustments to dividend payments.

Tidak terdapat perubahan kebijakan pengelolaan struktur modal Perusahaan selama tahun 2023. Manajemen mengutamakan pengelolaan bisnis secara berkelanjutan dan menerapkan kebijakan optimalisasi keuntungan atas investasi para pemegang saham. Pengelolaan permodalan Perusahaan dilakukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor kebutuhan modal, profitabilitas, serta kebutuhan belanja modal/investasi di masa mendatang. Adapun dalam implementasinya, pemenuhan struktur modal dilakukan melalui pelaksanaan *rights issue*, penjualan aset, ataupun penyesuaian pembayaran dividen.

Capital Structure

Struktur Modal

in billions of Rupiah, unless otherwise stated
dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

Item Uraian	2023	2022*	2021*
Current Liabilities Liabilitas Jangka Pendek	3,664	2,146	1,585
Non-current Liabilities Liabilitas Jangka Panjang	1,262	807	495
Total Liabilities Jumlah Liabilitas	4,926	2,953	2,080
Total Liabilities and Equity Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	10,804	7,426	5,311

*) Restatement | Disajikan kembali

Material Commitments for Capital Expenditure

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

During 2023, the Company did not engage in any material commitments for capital expenditure. Furthermore, no capital expenditure investments were realized in 2023.

Selama tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki komitmen yang material sehubungan dengan investasi barang modal. Perusahaan juga tidak merealisasikan investasi barang modal pada tahun 2023.

Comparison between Actual Results and Targets for the Fiscal Year 2023 and Projections for 2024

Perbandingan antara Hasil dan Target untuk Tahun Buku 2023 dan Proyeksi untuk Tahun 2024

The Company recorded a significant improvement in operational and financial performance during 2023. Overall, the targets set in the management work plan were achieved. We achieved net revenues of Rp13,558 billion, an increase of 38.3% from last year's revenues of Rp9,801 billion. Meanwhile, the gross profit margin increased to 48.7% from 47.9%. Operating profit surged to Rp2,033 billion from Rp1,574 billion, EBITDA increased from Rp2,253 billion to Rp2,963 billion. Net profit grew to Rp1,384 billion from Rp1,174 billion in the previous year.

Perusahaan mencatatkan peningkatan kinerja operasional maupun keuangan yang cukup signifikan selama tahun 2023. Secara keseluruhan, Perusahaan mampu merealisasikan target yang ditetapkan dalam rencana kerja manajemen. Kami merealisasikan pendapatan bersih sebesar Rp13.558 miliar, meningkat 38,3% dari tahun lalu sebesar Rp9.801 miliar. Sementara margin laba kotor meningkat menjadi 48,7% dari 47,9%. Laba usaha melonjak menjadi Rp2.033 miliar dari Rp1.574 miliar, EBITDA meningkat dari Rp2.253 miliar menjadi Rp2.963 miliar. Laba bersih tumbuh menjadi Rp1.384 miliar dari tahun sebelumnya Rp1.174 miliar.

Business Outlook

Prospek Bisnis

In its January 2024 publication, the World Bank's Global Economic Prospects projects an increase in economic growth for most ASEAN countries by 0.2-0.4% in 2024. Furthermore, the World Bank states that Emerging Market and Developing Economies (EMDEs) have well-functioning macroeconomic and structural policies as well as institutions necessary to enhance investment and long-term prospects. EMDEs have the capacity for a trade rebound and increased domestic demand, thus affecting their Gross Domestic Product (GDP) growth.

Dalam publikasinya, Global Economic Prospects Edisi Januari 2024, World Bank memproyeksikan pertumbuhan ekonomi sebagian besar negara ASEAN meningkat 0,2-0,4% di tahun 2024. Lebih lanjut, World Bank menyampaikan bahwa Negara *Emerging Market and Developing Economies* (EMDEs) memiliki kebijakan makroekonomi dan struktural, serta institusi yang berfungsi dengan baik yang diperlukan untuk meningkatkan investasi dan prospek jangka panjang. Negara EMDEs memiliki kemampuan untuk melakukan kebangkitan (*rebound*) dalam perdagangan dan peningkatan permintaan domestiknya, sehingga berpengaruh pada peningkatan produk domestik bruto (PDB)nya.

The ASEAN region, with its dense population, presents promising market prospects for the company's business sustainability. We identify partnership opportunities and business expansions to expand market reach, both physically and digitally. In 2023, we expanded our store reach to Cambodia, with expectations for further expansion into other regional areas. Through strengthened merchandising strategies and a unified retail business model, we consistently build close relationships with brand principals. The Company will continue to strive for sustainable long-term growth.

Kawasan ASEAN dengan fundamental penduduk yang padat memiliki prospek pasar menjanjikan bagi keberlanjutan bisnis Perusahaan. Kami mengidentifikasi peluang-peluang kemitraan maupun ekspansi bisnis untuk memperluas jangkauan pasar, baik secara fisik maupun digital. Di tahun 2023, kami telah memperluas jangkauan gerai kami sampai ke Kamboja yang diharapkan akan terus berlanjut ke kawasan regional lainnya. Dengan penguatan strategi *merchandising*, penguatan model bisnis *unified retail* senantiasa membangun hubungan yang erat dengan para *brand principal*. Perusahaan akan terus berupaya untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Marketing Aspects

Aspek Pemasaran

Marketing aspects are crucial factors in the company's performance growth. We ensure that every employee in the sales division understands the strengths of the brands and products we market. Additionally, we continuously conduct market segmentation analysis and study customer preferences and competitor strategies to determine marketing strategies and capture market share.

The Company responds to market needs by continually strengthening its foundation and integrating physical stores with digital channels. We implement various systems such as online-to-offline technology, allowing customers who order through digital channels to receive fast delivery from the nearest physical store; global stock view to ensure product availability in physical outlets and digital channels; and Endless Aisle system to help customers find desired products more easily. We also enhance data analysis to improve our merchandising strategies.

The Company also develops the MAPCLUB application, an integrated app that provides shopping convenience for customers. MAPCLUB also serves as a promotional medium, sending notifications to users about our latest collections. Through MAPCLUB, the Company can more easily offer products based on customers' age and favorite brands, which will lead to increased sales, higher margins, increased average transaction value, and optimized supply chain.

Aspek pemasaran merupakan salah satu faktor penting dalam pertumbuhan kinerja Perusahaan. Kami memastikan setiap karyawan pada divisi penjualan memahami keunggulan *brand* dan produk yang kami pasarkan. Selain itu, kami senantiasa melakukan analisis segmentasi pasar preferensi pelanggan serta kompetitor dalam menetapkan strategi pemasaran dan menguasai pangsa pasar.

Perusahaan berupaya merespons kebutuhan pasar dengan terus memperkuat fondasi dan melakukan integrasi gerai fisik dengan memanfaatkan kanal digital. Kami menerapkan berbagai sistem seperti teknologi *online to offline*, sehingga pelanggan yang memesan melalui kanal digital bisa mendapatkan pengiriman cepat dari gerai fisik terdekat; *global stock view* yang memastikan ketersediaan barang di *outlet* fisik maupun kanal digital; serta sistem *Endless Aisle* yang dapat membantu pelanggan untuk menemukan produk yang diinginkan dengan lebih mudah. Kami juga meningkatkan analisa data untuk meningkatkan strategi *merchandising* kami.

Perusahaan juga mengembangkan aplikasi MAPCLUB, aplikasi terintegrasi yang memberikan kemudahan belanja bagi pelanggan. MAPCLUB juga berfungsi sebagai media promosi, yang akan memberikan notifikasi kepada penggunaanya tentang peluncuran koleksi terbaru. Melalui MAPCLUB, Perusahaan lebih mudah memberikan penawaran produk berdasarkan usia dan merek favorit pelanggan, yang tentunya akan berdampak pada peningkatan penjualan, peningkatan *margin* Perusahaan, peningkatan *average transaction value*, serta mengoptimalkan rantai pasok.

Dividend Payment

Pembayaran Dividen

The Company distributes net profits after deducting the mandatory reserve to shareholders as dividends, unless otherwise determined in the GMS. However, in 2021 and 2022, the GMS decided not to distribute dividends for the fiscal years ending on December 31, 2020, and December 31, 2021, due to Covid-19 pandemic.

The Company distributed dividends amounting to Rp114 billion for the fiscal year ending December 31, 2022, as per the decision of the Annual General Meeting dated June 20, 2023. Dividend payments were executed on July 17, 2023, with a dividend percentage to net profit of 9.71% and a dividend per share of Rp40.00 (fourty Rupiah). More detailed information has been provided and can be accessed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) website.

Perusahaan membagikan laba bersih setelah dikurangi penyisihan untuk cadangan wajib kepada pemegang saham sebagai dividen, kecuali ditentukan lain dalam RUPS. Adapun pada tahun 2021 dan 2022, RUPS memutuskan untuk tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021, karena pandemi Covid-19.

Perusahaan membagikan dividen sebesar Rp114 miliar untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sesuai hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 Juni 2023. Pembayaran dividen dilaksanakan pada tanggal 17 Juli 2023, dengan persentase dividen terhadap laba bersih sebesar sebesar 9,71% dan jumlah dividen per saham sebesar Rp40,00 (empat puluh Rupiah). Keterangan lebih rinci dapat diakses pada situs web Bursa Efek Indonesia (BEI).

Utilization of IPO Proceeds

Realisasi Penggunaan Dana Penawaran Umum

The Company listed its shares in 2018 on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the stock code MAPA. The Company has utilized all the funds obtained from the initial public offering (IPO) amounting to Rp897,876 billion for expenditure as disclosed in the IPO prospectus.

Perusahaan telah mencatatkan sahamnya pada tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham MAPA. Perusahaan telah menggunakan seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum perdana (IPO) yang sebesar Rp897.876 miliar sebagaimana rencana yang diungkapkan dalam prospektus IPO.

Material Information about Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Material Transactions, Affiliate Transactions, and Conflict of Interest Transactions

Informasi Material tentang Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, serta Transaksi Benturan Kepentingan

The Company had conducted affiliate transactions to support its business activities. All transactions are carried out in accordance with common business practices and meet the fairness principle. The company has appointed independent appraisers to provide assessments of the fairness of transactions. The results of the assessment and information disclosure in accordance with POJK 42/POJK.04/2020 concerning Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions have been disclosed on the IDX website.

1. On June 26, 2023, the Company and PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) as the parent entity signed an Amendment and Restatement of the Management Services Agreement worth Rp115,200,000,000.00. (one hundred fifteen billion and two hundred million Rupiah). The transaction aims to organize administrative and operational activities and create synergy in policy implementation.
2. On June 28, 2023, Athletica International Holdings Pte. Ltd. and MAP Active Philippines Inc., which are subsidiary entities of the company, signed a Subscription Agreement for the issuance of new shares with a total nominal value of PHP654,740,000.00 (six hundred fifty four million and seven hundred

Perusahaan telah melaksanakan transaksi afiliasi untuk menunjang aktivitas bisnisnya. Seluruh transaksi dilakukan sesuai praktik bisnis yang berlaku umum dan memenuhi prinsip kewajaran. Perusahaan telah menunjuk penilai independen untuk memberikan penilaian mengenai kewajaran transaksi. Adapun hasil penilaian dan keterbukaan informasi sesuai ketentuan POJK 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan telah disampaikan dalam situs web BEI.

1. Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan dan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) selaku entitas induk telah menandatangani Perubahan dan Pernyataan Kembali atas Perjanjian Jasa Manajemen senilai Rp115.200.000.000,00 (seratus lima belas miliar dua ratus juta Rupiah). Pelaksanaan transaksi bertujuan untuk menyelenggarakan kegiatan administrasi dan operasional, serta menciptakan sinergi dalam penerapan kebijakan-kebijakan.
2. Pada tanggal 28 Juni 2023, Athletica International Holdings Pte. Ltd. dan MAP Active Philippines Inc. yang merupakan entitas anak Perusahaan menandatangani *Subscription Agreement* penerbitan saham baru dengan total nilai nominal saham sebesar PHP654.740.000,00 (enam ratus lima puluh

fourty thousand Peso) or equivalent to USD11,699,933.88 (eleven million six hundred ninety nine thousand and nine hundred thirty three point eighty eight Dollar) or equivalent to Rp184,820,007,200.00 (one hundred eighty-four billion eight hundred twenty million and seven thousand two hundred Rupiah). The transaction aims to develop the business of MAP Active Philippines Inc.

3. On June 28, 2023, Athletica International Holdings Pte. Ltd. and MAP Active Singapore Pte. Ltd., which are subsidiary entities of the company, signed a Loan Contract worth USD5,000,000.00 (five million Dollar) aimed at developing the business of MAP Active Singapore Pte. Ltd.

empat juta tujuh ratus empat puluh ribu Peso) atau setara dengan USD11.699.933,88 (sebelas juta enam ratus sembilan puluh sembilan ribu sembilan ratus tiga puluh tiga koma delapan puluh delapan Dolar) atau setara dengan Rp184.820.007.200,00 (seratus delapan puluh empat miliar delapan ratus dua puluh juta tujuh ribu dua ratus Rupiah). Pelaksanaan transaksi bertujuan untuk mengembangkan usaha MAP Active Philippines Inc.

3. Pada tanggal 28 Juni 2023, Athletica International Holdings Pte. Ltd. dan MAP Active Singapore Pte. Ltd. yang merupakan entitas anak Perusahaan menandatangani *Loan Contract* sebesar USD5.000.000,00 (lima juta Dolar) dengan tujuan untuk mengembangkan usaha MAP Active Singapore Pte. Ltd.

Changes in Regulations Significantly Impacting the Company

Perubahan Peraturan yang Berdampak Signifikan terhadap Perusahaan

There were no changes in regulations significantly impacting the Company during 2023.

Tidak terdapat perubahan peraturan yang memiliki dampak signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2023.

Changes In Accounting Policies

Perubahan Kebijakan Akuntansi

The Company applies accounting policies based on the provisions of the Financial Accounting Standards (PSAK). The Financial Accounting Standards Board has approved new amendments effective January 1, 2023, but they do not have a substantial impact on the Company's accounting policies.

Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi berdasar pada ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dewan Standar Akuntansi Keuangan telah mengesahkan amandemen baru yang efektif berlaku pada 1 Januari 2023, namun tidak berdampak secara substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan.

Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)	Regarding Perihal	Impact Dampak
PSAK 46 (amendemen).	Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction.	Consolidated statements of financial position and Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
PSAK 46 (amendment).	Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal.	Laporan posisi keuangan konsolidasian dan Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.



Material Information Following Accountant's Reporting

Informasi Material Pasca Pelaporan Akuntan

There are no material or significant events that occur after the reporting period for the 2023 financial statements.

Tidak terdapat peristiwa material atau signifikan yang terjadi setelah periode pelaporan laporan keuangan tahun buku 2023.



**CORPORATE
GOVERNANCE**
TATA KELOLA PERUSAHAAN

MAP
active

RUPS TAHUNAN & PAPARAN PUBLIK

JAKARTA, 20 JUNI 2023



The Company consistently implements corporate governance according to the principles of good corporate governance (GCG), which are transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. We strive to implement the best business practices and believe that the application of GCG will optimize value and benefits to all stakeholders, drive the creation of long-term company value, and create a more sustainable business.

Perusahaan secara konsisten menerapkan tata kelola perusahaan sesuai prinsip tata kelola yang baik (*good corporate governance/GCG*), yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan keadilan. Kami berupaya melaksanakan praktik bisnis terbaik (*best practice*) dan kami percaya penerapan GCG akan mengoptimalkan pemberian nilai dan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan, mendorong terciptanya nilai perusahaan dalam jangka panjang, serta menciptakan bisnis yang lebih berkelanjutan.

General Meeting of Shareholders (GMS) Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest governance body with special authority not granted to the Board of Commissioners and Board of Directors. Each shareholder may exercise their right to express opinions on the performance, governance, and planning of the Company in accordance with the GMS agenda. The Board of Commissioners and Board of Directors also report on the supervisory and management functions of the Company to the Shareholders through the GMS.

Sesuai Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tata kelola tertinggi yang memiliki wewenang khusus yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi. Setiap pemegang saham dapat menggunakan haknya untuk memberikan pendapat atas kinerja, tata kelola, dan perencanaan Perusahaan sesuai dengan agenda RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi juga menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan kepada para Pemegang Saham melalui RUPS.

Implementation of 2023 GMS Decisions

Implementasi Keputusan RUPS Tahun 2023

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) as stated in the Minutes of AGMS No. 170 made on June 20, 2023, drawn by Hannywati Gunawan, S.H., a Notary in Jakarta. Decisions at the AGMS were made through amicable discussions, and if amicable agreement was not reached, a vote would be conducted.

Perusahaan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara RUPST No. 170 tanggal 20 Juni 2023 yang dibuat oleh Hannywati Gunawan, S.H., Notaris di Jakarta. Pengambilan keputusan dalam RUPST dilakukan secara musyawarah untuk mufakat, dan apabila tidak tercapai kesepakatan dilakukan pemungutan suara.

Implementation of AGMS in 2023

Pelaksanaan RUPS Tahun 2023

Implementation Pelaksanaan	Tuesday, June 20, 2023 Selasa, 20 Juni 2023
Place Tempat	Ayana Midplaza Hotel, Center Jakarta Hotel Ayana Midplaza, Jakarta Pusat
Chairman of the AGMS Pimpinan RUPST	Susiana Latif as Director Susiana Latif selaku Direktur

Attendance Kehadiran

Shareholder | Pemegang Saham

2,540,086,296 (two billion five hundred forty million eighty-six thousand two hundred ninety-six) shares or equivalent to 89.11% (eighty nine point eleven percent) of all shares with legitimate voting rights issued by the Company.

2.540.086.296 (dua miliar lima ratus empat puluh juta delapan puluh enam ribu dua ratus sembilan puluh enam) saham atau setara dengan 89,11% (delapan puluh sembilan koma sebelas persen) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan.

Board of Commissioners (virtually) Dewan Komisaris (secara virtual)

President Commissioner
Komisaris Utama
Virendra Prakash Sharma

Board of Directors Direksi

Vice President Director
Wakil Direktur Utama
Nicholas Jones

Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek

PT Datindo Entrycom

Director
Direktur
Handaka Santosa

Director
Direktur
Susiana Latif

Director
Direktur
Miquel Rodrigo Staal

1st Agenda | Agenda 1

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Approval and ratification of the Report of the Board of Directors regarding the Company's business operations and the Company's financial administration for the financial year ended on December 31st, 2022, as well as approval and ratification of the Company's Financial Statements, including the Balance Sheet and the Company's Profit/Loss Calculation for the financial year ended on December 31st, 2022 which has been audited by a Public Accountant and approved by the Company's Annual Report, the report on the supervisory duties of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2022 as well as providing full settlement and release of responsibility (*acquit et de charge*) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory duties that have been carried out in the financial year ended on December 31st, 2022.

Persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan, termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Decisions | Keputusan

- Approved the Company's Annual Report for the financial year ended on December 31st, 2022.
- Approved the Company's Annual Financial Statements for the financial year 2022, which were audited by the Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited as stated in the Report No. 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 dated March 28th, 2023, with the opinion of "Not Modified".
- Approved the Board of Directors' Report and ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for the financial year ended in 2022 as set forth in the Company's Annual Report.
- With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended in 2022, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (*acquit et de charge*) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for the financial year ended in 2022.
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, sebagaimana ternyata dalam laporannya Nomor 00100/2.1265/AU.1/05/0556-2/1/III/2023 tanggal 28 Maret 2023 dengan pendapat "Tanpa Modifikasian".
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 anggaran dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Voting Results Hasil Voting	Approved Total Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,510,951,776	29,134,520	15,159,200
Realization Realisasi	Realized Direalisasikan		

2nd Agenda | Agenda 2

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Approval of the use of the Company's net profit for the financial year ended on December 31st, 2022.

Persetujuan atas rencana penggunaan laba bersih Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Decisions | Keputusan

- Approved to distribute dividends to the shareholders of the Company amounting to Rp14,016,000,000 (one hundred fourteen billion sixteen million Rupiah) for a total of 2,850,400,000 (two billion eight hundred fifty million four hundred thousand) shares issued by the Company.
- Approved to authorize the Board of Directors of the Company to execute the dividend distribution in accordance with applicable regulations and to take all necessary actions related to the dividend distribution.
- To fulfill the provisions of Article 25 Paragraph 1 of the Company's Articles of Association, an amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) from the net profit of the Company will be allocated as the Company's Reserve Fund.
- The remaining amount will be recorded as Retained Earnings.
- Menyetujui untuk membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan sebesar Rp14.016.000.000,00 (seratus empat belas miliar enam belas juta Rupiah) bagi total 2.850.400.000 (dua miliar delapan ratus lima puluh juta empat ratus ribu) saham yang telah dikeluarkan Perseroan.
- Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Direksi Perseroan dalam melaksanakan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan untuk itu melakukan semua tindakan yang diperlukan yang berkaitan dengan pembagian dividen tersebut.
- Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) dari laba bersih Perseroan akan dialokasikan sebagai Dana Cadangan Perseroan.
- Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

Voting Results Hasil Voting	Approved Total Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,540,086,296	-	14,744,600
Realization Realisasi	Realized Direalisasikan		

3rd Agenda | Agenda 3

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Appointment of the Public Accountant Firm to conduct audits on the books of the Company for the financial year ended December 31st, 2023, and the granting of authority to the Board of Directors to determine the honorarium of the Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.

Penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.

Decisions | Keputusan

- Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Consolidated Financial 3 Position Statement, Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, and other parts of the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31st, 2023.
- Approved the grant of authority to the Board of Directors of the Company to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accounting Firm and other requirements related to the appointment.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Voting Results Hasil Voting	Approved Total Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,458,107,796	81,978,500	14,744,600
Realization Realisasi	Realized Direalisasikan		

4th Agenda | Agenda 4

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Changes in the composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company.

Pengubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.

Decisions | Keputusan

- Approved to:
 - Accept the resignations of Mr. Tan Enk Ee, Mr. Michael David Capper, and Mr. Andy Nugroho Purwohardono respectively as Vice President Commissioner, President Director, and Commissioner of the Company, respectively, and respectfully dismiss Mr. Nicholas Jones and Ms. Susiana Latif as Vice President Director and Director of the Company, while expressing utmost gratitude for their services rendered to the Company during their tenure;
 - Appoint Mr. Nicholas Jones, Ms. Sjeniwati Gusman, Ms. Susiana Latif, and Mr. Hendry Hasiholan Batubara as President Director, Director, Vice President Commissioner, and Commissioner of the Company, respectively, effective from the closing of the Meeting;
- Menyetujui untuk:
 - Menerima baik pengunduran diri Bapak Tan Enk Ee, Bapak Michael David Capper, dan Bapak Andy Nugroho Purwohardono berturut-turut selaku Wakil Komisaris Utama, Direktur Utama, dan Komisaris Perseroan, serta memberhentikan dengan hormat Bapak Nicholas Jones dan Ibu Susiana Latif berturut-turut selaku Wakil Direktur Utama dan Direktur Perseroan, dengan tidak lupa menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya atas jasa-jasa yang telah diberikan kepada Perseroan selama menjabat;
 - Mengangkat Bapak Nicholas Jones, Ibu Sjeniwati Gusman, Ibu Susiana Latif, dan Bapak Hendry Hasiholan Batubara berturut-turut selaku Direktur Utama, Direktur, Wakil Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan, yang berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat;

Therefore, from the closing of this Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting in 2024, the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company shall be as follows:

Dengan demikian, terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2024, susunan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan selengkapnya menjadi sebagai berikut:

President Director Direktur Utama	Nicholas Jones	President Commissioner Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma
Director Direktur	Handaka Santosa	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	Susiana Latif
Director Direktur	Sjeniwati Gusman	Commissioner Komisaris	Hendry Hasiholan Batubara
Director Direktur	Miquel Rodrigo Staal		

- To comply with the provisions of Article 20 paragraph 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 dated December 8th, 2014, regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, agree to: Appointing Mr. Hendry Hasiholan Batubara as an Independent Commissioner of the Company.
- Untuk memenuhi ketentuan pasal 20 ayat 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perseroan Publik, menyetujui untuk: Mengangkat Bapak Hendry Hasiholan Batubara sebagai Komisaris Independen Perseroan.
- Approved granting power of attorney to the Board of Directors of the Company with substitution rights to restate the decisions that have been taken in the Fourth Meeting agenda in a notarial deed and subsequently request approval and/or notify and/or register the decision to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and/or other a agencies and take all necessary actions with no exceptions, in accordance with and as required by the provisions of the legislation.
- Menyetujui memberi kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan yang telah diambil dalam mata acara Rapat Keempat dalam suatu akta notaris dan selanjutnya memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan mendaftarkan pada Daftar Perseroan, serta untuk maksud tersebut melakukan segala tindakan yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Voting Results Hasil Voting	Approved Total Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,420,784,142	119,302,154	14,744,600

5th Agenda | Agenda 5

Meeting Agenda | Agenda Rapat

Approval of the stock split and amendment of the Company's Articles of Association in relation to the stock split.

Persetujuan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) oleh Perseroan dan perubahan Anggaran Dasar sehubungan dengan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*).

Decisions | Keputusan

- Approved the stock split of the Company, from the previous value of Rp100,- (one hundred Rupiah) per share to Rp10,- (ten Rupiah) per share, in compliance with the applicable regulations in the Indonesian Capital Market field.
- Menyetujui pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) Perseroan dari semula sebesar Rp100,- (seratus Rupiah) per saham menjadi sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah) per saham, dengan mengindahkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal di Indonesia.
- Approved the amendment to Article 4, paragraph 1 and paragraph 2 of the Company's Articles of Association, which shall henceforth read as follows:
- Menyetujui perubahan pasal 4 ayat 1 dan ayat 2 anggaran dasar Perseroan, sehingga untuk selanjutnya berbunyi sebagai berikut:

Article 4

- The Company's authorized capital is Rp500,000,000,000,- (five hundred billion Rupiah), divided into 50,000,000,000 (fifty billion) shares, each with a nominal value of Rp10,- (ten Rupiah).
- Of the authorized capital, 28,504,000,000 (twenty-eight billion five hundred four million) shares have been issued and fully paid, with a total nominal value of Rp285,040,000,000,- (two hundred eighty-five billion forty million Rupiah), by the shareholders who have subscribed to the shares.

Pasal 4

- Modal dasar Perseroan adalah sebesar Rp500.000.000.000,- (lima ratus miliar Rupiah), terbagi atas 50.000.000.000 (lima puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp10,- (sepuluh Rupiah).
- Dari modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 28.504.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus empat juta) saham, dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp285.040.000.000,- (dua ratus delapan puluh lima miliar empat puluh juta Rupiah) oleh para pemegang saham yang telah mengambil bagian saham.

3. Confirming the composition of the Company's shareholders as follows:

- PT Mitra Adiperkasa Tbk, with a total of 19,622,990,800 (nineteen billion six hundred twenty-two million nine hundred ninety thousand eight hundred) shares, with a total nominal value of Rp196,229,908,000 (one hundred ninety-six billion two hundred twenty-nine million nine hundred eight thousand Rupiah).
- Public, with a total of 8,881,009,200 (eight billion eight hundred eighty-one million nine thousand two hundred) shares, with a nominal value of Rp88,810,092,000 (eighty-eight billion eight hundred ten million ninety-two thousand Rupiah).
-Resulting in a total of 28,504,000,000 (twenty-eight billion five hundred four million) shares, with a total nominal value of Rp285,040,000,000 (two hundred eighty-five billion forty million Rupiah).

4. Authorized the Board of Directors of the Company, with substitution rights, to take all necessary actions to implement the stock split, including but not limited to applying for approval and notifying the amendment to Article 4, paragraphs 1 and 2 of the Company's Articles of Association to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, and arranging the schedule and procedures for implementing the stock split after obtaining approval from the relevant authorities.

3. Menegaskan susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut:

- PT Mitra Adiperkasa Tbk, sebanyak 19.622.990.800 (sembilan belas miliar enam ratus dua puluh dua juta sembilan ratus sembilan puluh ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp196.229.908.000,- (seratus sembilan puluh enam miliar dua ratus dua puluh sembilan juta sembilan ratus delapan ribu Rupiah).
- Masyarakat, sebanyak 8.881.009.200 (delapan miliar delapan ratus delapan puluh satu juta sembilan ribu dua ratus) saham dengan nilai nominal sebesar Rp88.810.092.000,- (delapan puluh delapan miliar delapan ratus sepuluh juta sembilan puluh dua ribu dua ratus Rupiah).
-sehingga seluruhnya berjumlah 28.504.000.000 (dua puluh delapan miliar lima ratus empat juta) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp285.040.000.000,- (dua ratus delapan puluh lima miliar empat puluh juta Rupiah).

4. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan untuk melaksanakan pemecahan nilai nominal saham termasuk tetapi tidak terbatas untuk melakukan permohonan persetujuan dan pemberitahuan perubahan pasal 4 ayat 1 dan 2 Anggaran Dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, serta mengatur jadwal dan tata cara pelaksanaan pemecahan nilai nominal saham setelah memperoleh persetujuan instansi yang berwenang.

Voting Results Hasil Voting	Approved Total Setuju	Not Approved Tidak Setuju	Abstain
	2,540,086,296	-	14,744,600

Realization of 2022 AGMS Decisions

Realisasi Keputusan RUPST 2022

The Company held its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) 2022 on Wednesday, July 27, 2022, at Sahid Sudirman Center in Jakarta. All decisions made during AGM 2022 were implemented in the same year, with details of the decisions as follows:

Perusahaan menyelenggarakan RUPST 2022 pada hari Rabu, 27 Juli 2022 di Sahid Sudirman Center Jakarta. Seluruh keputusan RUPST 2022 telah direalisasikan di tahun yang sama dengan rincian keputusan disampaikan sebagai berikut:

1st Agenda | Agenda 1

Decisions | Keputusan

- Approved the Company's Annual Report for the fiscal year ending December 31, 2021.
- Approved the Company's Annual Financial Statements for financial year ended on December 31st, 2021, which were audited by Public Accounting Firm "Imelda & Rekan" as stated in the Report No. 00096/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2022 dated March 29th, 2022, with the opinion of "Not Modified".
- Approved the Board of Directors' Report and to ratify the Supervisory Report of the Board of Commissioners of the Company for financial year ended on December 31st, 2021, as set forth in the Company's Annual Report.
- With the approval of the Company's Annual Report and the Board of Directors' Report as well as the ratification of the Annual Financial Statements and the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ended on December 31st, 2021, then in accordance with the provisions of article 17 paragraph 3 of the Company's articles of association, members of the Board of Directors of the Company are fully released (*acquit et de charge*) from their responsibilities with respect of their management duties, and members of the Board of Commissioners of the Company are fully released from their responsibilities with respect to their supervisory duties, provided that such duties are recorded in the Annual Report and Annual Financial Statements of the Company for financial year ended on December 31st, 2021.
- Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Imelda & Rekan" sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor. 00096/2.1265/AU.1/05/0556-1/1/III/2022 tanggal 29 Maret 2022 dengan pendapat "Tanpa Modifikasi".
- Menyetujui Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sebagaimana termaktub dalam Laporan Tahunan Perseroan.
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Direksi, serta disahkannya Laporan Keuangan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, maka sesuai dengan ketentuan pasal 17 ayat 3 Anggaran Dasar Perseroan, diberikan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan, yang telah mereka jalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Tahunan Perseroan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

2nd Agenda | Agenda 2

Decisions | Keputusan

- Approved not to distribute dividends to the Company's shareholders considering that the Company's net profit earned in the financial year ending 31 December 2021 will be used to develop the Company's business.
- To comply with the provisions of article 25 paragraph 1 of the Company's articles of association, an amount of Rp5,000,000,000 (five billion Rupiah) will be included in the Company's Reserve Fund.
- The remainder will be recorded as Retained Earnings.
- Menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham Perseroan, mengingat laba bersih Perseroan yang diperoleh pada tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 akan digunakan untuk mengembangkan usaha Perseroan.
- Untuk memenuhi ketentuan pasal 25 ayat 1 Anggaran Dasar Perseroan, sebesar Rp5.000.000.000,00 (lima miliar Rupiah) akan dimasukkan ke dalam Dana Cadangan Perseroan.
- Sisanya akan dicatat sebagai Laba yang Ditahan.

3rd Agenda | Agenda 3

Decisions | Keputusan

- Approved the grant of authority to the Board of Commissioners of the Company with consideration made by the Company's Audit Committee to appoint a Public Accountant who will audit the Financial Position Report, Comprehensive Income Statement and other parts of the Company's Financial Report for the financial year ending on December 31st, 2022.
- Menyetujui untuk memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan berdasarkan pertimbangan Komite Audit Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba/Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, serta bagian lainnya dari Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.
- Approved the grant of authority to the Board of Directors to determine the amount of honorarium for the appointed Public Accountant as well as other requirements in connection with its appointment.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan besarnya honorarium bagi Kantor Akuntan Publik tersebut serta persyaratan lainnya berkenaan dengan penunjukan tersebut.

Board of Commissioners Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has the responsibility to oversee, provide guidance, and advice on the Company's management carried out by the Board of Directors. The Board of Commissioners ensures that business activities and practices are conducted in an ethical manner, in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), and the long-term commitments of the Company. The Board of Commissioners is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners' members are decided through the GMS.

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk mengawasi, memberikan bimbingan dan saran terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilaksanakan oleh Direksi. Dewan Komisaris memastikan kegiatan usaha dan praktik bisnis dijalankan secara sehat, sesuai dengan prinsip GCG dan komitmen jangka panjang Perusahaan. Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris diputuskan melalui RUPS.

Board of Commissioners Membership Structure

Struktur Keanggotaan Dewan Komisaris

The membership structure of the Company's Board of Commissioners complies with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, as well as the Indonesia Stock Exchange (BEI) Regulation No. I-A which requires a minimum of 30% Independent Commissioners in the composition of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners consists of three members, each serving as the President Commissioner, Vice President Commissioner, and Independent Commissioner as stated in the Company Profile section of this Report.

Struktur keanggotaan Dewan Komisaris Perusahaan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Peraturan BEI No. I-A yang mewajibkan jumlah minimum Komisaris Independen sebesar 30% dari jumlah komposisi Dewan Komisaris. Dewan Komisaris terdiri dari tiga orang anggota yang masing-masing menjabat sebagai Komisaris Utama, Wakil Komisaris Utama, dan Komisaris Independen sebagaimana telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan ini.

Independent Commissioner

Komisaris Independen

The Company is committed in applying the principle of independence. The Company appoints Independent Commissioners to create checks and balances, avoiding conflicts of interest in the performance of their duties, and protecting the interests of stakeholders. The selection of Independent Commissioners is done objectively based on the applicable regulations with the following criteria:

- Not a person who worked or had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months;
- Not owning any shares in the Company, directly or indirectly; and
- Not having any affiliation or business relationship with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the Main and Majority Shareholders of the Company.

Perusahaan mengangkat Komisaris Independen dengan tujuan menciptakan *check and balance*, menghindari benturan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya, serta melindungi kepentingan pemangku kepentingan. Pemilihan Komisaris Independen dilakukan secara objektif berdasarkan regulasi yang berlaku dengan kriteria:

- Bukan orang yang bekerja atau memiliki wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir;
- Tidak memiliki saham di Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung; serta
- Tidak memiliki hubungan afiliasi maupun hubungan bisnis dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.

Board of Commissioners Charter

Piagam Dewan Komisaris

The Board of Commissioners Charter is a working guideline based on the Company's Articles of Association and applicable regulations such as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. The Charter regulates the scope of duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the procedures for meetings and decision-making processes, and the relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku seperti POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Dewan Komisaris mengatur ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, tata cara rapat dan proses pengambilan keputusan Dewan Komisaris, serta hubungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

As regulated in its Charter, the Board of Commissioners has the following duties, responsibilities, and authorities:

- Overseeing the implementation of management policies and business operations;
- Providing advice regarding the Company's management to the Board of Directors, as well as receiving explanations from the Board of Directors regarding any inquiry from the Board of Commissioners;
- Entering buildings, premises and other places used or controlled by the Company to inspect books, documents, and other evidence, verify the organization's financial position, and receive explanations regarding all actions taken by the Board of Directors as part of the supervisory function;
- Temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if the concerned member(s) is proven to have acted against the Articles of Association and applicable regulations, or endangered the Company's goals and objectives or neglected their duties and obligations.

Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab serta wewenang yang telah diatur dalam piagam Dewan Komisaris, di antaranya:

- Mengawasi pelaksanaan kebijakan manajemen dan pelaksanaan operasional bisnis;
- Memberikan saran terkait pengelolaan Perusahaan kepada Direksi, serta menerima penjelasan dari Direksi atas pernyataan dari Dewan Komisaris;
- Memasuki bangunan dan gedung atau tempat lain yang digunakan atau dikendalikan oleh Perusahaan untuk memeriksa buku, dokumen, dan bukti lainnya, memverifikasi posisi keuangan Perusahaan, serta mengetahui dan menerima penjelasan terkait semua tindakan yang diambil oleh Direksi sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan;
- Memberhentikan sementara satu atau lebih anggota Direksi apabila anggota Direksi tersebut terbukti bertindak melawan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau membahayakan tujuan dan sasaran perusahaan atau mengabaikan tugas dan kewajibannya.

Board of Commissioners Meetings

Rapat Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has the obligation to conduct internal meetings at least once every 2 (two) months, and joint meetings with the Board of Directors at least once every 4 (four) months. Internal meetings discuss the supervisory functions that are the priorities of the Board of Commissioners, while joint meetings were conducted to provide advice on business performance and any issues that require advice from the Board of Commissioners. During 2023, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings and 3 (three) joint meetings with the Board of Directors. Additionally, the Board of Commissioners also attended the General Meeting of Shareholders, with their attendance reported in the General Meeting of Shareholders section of this Annual Report.

Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 kali dalam 2 (dua) bulan, dan rapat gabungan bersama Direksi minimal satu kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat internal membahas tentang fungsi pengawasan yang menjadi prioritas Dewan Komisaris, sedangkan rapat gabungan membahas sekaligus memberikan saran mengenai kinerja bisnis dan isu-isu lain yang memerlukan pertimbangan dari Dewan Komisaris. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali dan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 3 (tiga) kali. Selain itu, Dewan Komisaris juga menghadiri RUPS dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Frequency and Attendance of Commissioners at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris pada Rapat Internal

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage of Attendance Persentase Kehadiran
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	6	6	100%
Susiana Latif*	Vice President Commissioner Wakil Komisaris Utama	6	3	50%
Hendry Hasiholan Batubara*	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	3	50%
Andy Nugroho Purwohardono**	Independent Commissioner Komisaris Independen	6	3	50%

Note: There has been a change in the composition of the Board of Commissioners, resulting in differences in the number of meetings attended by the Board of Commissioners.

Catatan: Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Dewan Komisaris.

* Serving as Commissioner from June 20, 2023. | Menjabat sebagai Dewan Komisaris sejak 20 Juni 2023.

**Served as Commissioner until May 29, 2023. | Menjabat sebagai Dewan Komisaris sampai 29 Mei 2023.

Competency Development of the Board of Commissioners

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

The Company provides opportunities for the Board of Commissioners to develop their competencies by attending training sessions, workshops/seminars/conferences which support the performance of their functions. The Board of Commissioners participated in training sessions, including those discussing leadership themes in 2023, which supported them in providing recommendations and advice related to management and business planning more accurately. The enhancement of competencies will assist the Board of Commissioners in providing recommendations and advice on management and business planning more accurately.

An orientation program are conducted for new members of the Board of Commissioners, which introduced them to the Company's business, the markets served, and industry-related regulations. This orientation program may include presentations, meetings, visits, document reviews, or other relevant programs. This year, the Corporate Secretary conducted an orientation program for Mrs. Susiana Latif and Mr. Hendry Hasiholan Batubara.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi* yang dapat menunjang pelaksanaan fungsinya. Dewan Komisaris telah mengikuti pelatihan, yang antara lain membahas tema kepemimpinan pada tahun 2023 yang menunjang Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi dan saran terkait pengelolaan dan perencanaan bisnis secara lebih akurat. Peningkatan kompetensi akan membantu Dewan Komisaris untuk memberikan rekomendasi dan saran terkait pengelolaan dan perencanaan bisnis secara lebih akurat.

Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat, meliputi pengenalan bisnis Perusahaan, pasar yang dilayani, dan regulasi yang berkaitan dengan industri. Program orientasi ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap relevan. Pada tahun ini, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program orientasi untuk Ibu Susiana Latif dan Bapak Hendry Hasiholan Batubara.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

The Board of Commissioners carries out its supervisory function with the support of the Audit Committee, as well as the Nomination and Remuneration Committee in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014. Every year, the Board of Commissioners assesses the performance of the Committees based on their key performance indicators. In this regard, The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee have fulfilled their

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dengan dukungan Komite Audit, serta Komite Nominasi dan Remunerasi sesuai ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014. Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite berdasarkan indikator kinerja utama masing-masing komite. Dewan Komisaris menilai Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh integritas. Kedua Komite telah memenuhi indikator

duties and responsibilities with full integrity. Both Committees have met their key performance indicators and supported the performance of the Board of Commissioners, especially in ensuring the implementation of GCG, adequacy of internal controls and risk management, nomination and remuneration functions, as well as compliance of the Company's operational and financial activities with regulations.

kinerja utama dan mendukung kinerja Dewan Komisaris, terutama dalam memastikan penerapan GCG, kecukupan pengendalian internal dan manajemen risiko, fungsi nominasi dan remunerasi, serta kepatuhan kegiatan operasional maupun keuangan Perusahaan terhadap regulasi.

Board of Directors

Direksi

The Board of Directors has the responsibility to manage and lead the Company to achieve its goals and objectives. They are responsible for formulating policies, strategies, targets, and implementing them. In addition, the Board of Directors also acting on behalf of the Company both within and outside the court according to the provisions of the Articles of Association.

Direksi memiliki tanggung jawab untuk mengelola dan memimpin Perusahaan untuk mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan. Direksi bertanggung jawab dalam merumuskan kebijakan, strategi, target, dan merealisasikannya. Mereka juga bertindak mewakili kepentingan Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar.

Board of Directors Membership Structure

Struktur Keanggotaan Direksi

The Board of Directors consists of four members, comprising a President Director and three Directors, as presented in the Company Profile section of this Annual Report. The Board of Directors is accountable to the General Meeting of Shareholders (GMS). The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are decided through the GMS.

Struktur keanggotaan Direksi Perusahaan terdiri dari empat orang anggota, dengan komposisi satu Direktur Utama dan tiga Direktur; sebagaimana telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan Laporan Tahunan ini. Direksi menyampaikan pertanggungjawaban kepada RUPS. Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi diputuskan melalui RUPS.

Board of Directors Charter

Piagam Direksi

The Board of Directors Charter is a working guideline based on the Company's Articles of Association and applicable regulations, such as POJK No. 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Boards of Commissioners of Issuers or Public Companies. This Charter regulates the scope of duties and responsibilities of the Board of Directors, meeting procedures and decision-making processes of the Board of Directors, Code of Conduct, competency development of members, and the relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Collectively, the duties and responsibilities of the Board of Directors are to represent the Company, inside and outside the Court regarding any matter, bind the Company with other parties and other parties with the Company, as well as conduct all actions, either the management or ownership affair, with certain limitations as explained:

- a. Accepting medium/long-term loans and providing medium/long-term loans and short-term loans that are not operational exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
- b. Entering into agreements or licensing agreements, or similar agreements with other business entities or parties that are non-operational in nature;
- c. Disposing of the Company's fixed assets;
- d. Pledging the Company's fixed assets;
- e. Participating in or joining another company or entity, either in part or in whole, or establishing a new company;

Direksi memiliki Piagam Direksi, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku, seperti POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Piagam Direksi mengatur tentang ruang lingkup tugas dan tanggung jawab Direksi, tata cara rapat dan proses pengambilan keputusan Direksi, kode etik, pengembangan kompetensi Direksi, serta hubungan antara Direksi dan Dewan Komisaris.

Secara kolegal, tugas dan tanggung jawab Direksi adalah mewakili Perusahaan, di dalam atau di luar pengadilan terkait dengan hal dan perkara apapun, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perusahaan, serta mengambil tindakan sehubungan dengan pengelolaan atau kepemilikan Perusahaan, namun terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a. Menerima pinjaman jangka menengah/panjang dan memberikan pinjaman jangka menengah/panjang serta memberikan pinjaman jangka pendek yang tidak bersifat operasional yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
- b. Mengadakan perjanjian atau kerja sama lisensi, atau perjanjian sejenisnya dengan badan usaha atau pihak lain yang tidak bersifat operasional;
- c. Melepaskan aktiva tetap (*fixed asset*) Perusahaan;
- d. Menjaminkan aktiva tetap (*fixed asset*) Perusahaan;
- e. Mengambil bagian baik sebagian atau seluruhnya atau ikut serta dalam Perseroan atau badan lain atau menyelenggarakan perusahaan baru;

- f. Releasing part or all of the Company's participation in other companies or entity;
- g. Binding the Company as a guarantor (*borg* or *avalist*) with financial consequences exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
- h. To no longer collect and write off receivables and write off inventory exceeding a certain amount determined by the Board of Commissioners Meeting;
- i. Transferring, relinquishing rights or pledging the Company's assets in an amount less than what is determined in the provisions of paragraph 2 below;
- j. Establishing and adjusting the organizational structure.

Points a to j must have written approval from and/or the relevant deed must also be signed by the Board of Commissioners.

Each member of the Board of Directors also has individual responsibilities outside of collective duties, which is to lead their respective departments.

Board of Directors Meetings

Rapat Direksi

The Board of Directors has the obligation to hold internal meetings at least once every month and joint meetings with the Board of Commissioners at least once every 4 months. Internal meetings were conducted to discuss the performance and important agendas of the Company, while joint meetings were conducted to discuss business performance and to obtain guidance from the Board of Commissioners. During 2023, the Board of Directors conducted 12 internal meetings and 3 joint meetings with the Board of Commissioners.

- f. Melepaskan sebagian atau seluruhnya penyertaan Perusahaan dalam perusahaan atau badan lain;
- g. Mengikat Perusahaan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi suatu jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
- h. Untuk tidak menagih lagi dan menghapuskan dari pembukuan piutang dan penghapusan persediaan barang yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh Rapat Dewan Komisaris;
- i. Mengalihkan, melepaskan hak atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan yang jumlahnya kurang dari apa yang ditetapkan dalam ketentuan ayat 2 di bawah ini;
- j. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi.

Butir a s/d j harus dengan persetujuan tertulis dari dan atau akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris.

Setiap anggota Direksi juga memiliki tanggung jawab di luar tugas kolegal, yaitu tugas dari masing-masing departemen yang dipimpinnya.

Additionally, the Board of Directors also attended the GMS with attendance reported in the Shareholders' General Meeting section of this Annual Report.

sebanyak 3 kali sepanjang tahun 2023. Selain itu, Direksi juga menghadiri RUPS dengan kehadiran telah disampaikan pada bagian Rapat Umum Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Frequency and Attendance Level of Directors at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Direksi pada Rapat Internal

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage Presence Persentase Kehadiran
Nicholas Jones	President Director* Direktur Utama* Vice President Director** Wakil Direktur Utama**	12	12	100%
Handaka Santosa	Director Direktur	12	12	100%
Sjeniwati Gusman*	Director Direktur	12	6	50%
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	12	12	100%
Michael David Capper**	President Director Direktur Utama	12	5	41.6%
Susiana Latif **	Director Direktur	12	12	100%

Note: There has been a change in the composition of the Board of Directors, resulting in a difference in the number of meetings attended by the Board of Directors.

Catatan: Terdapat perubahan komposisi Direksi, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Direksi.

*Serving as Director from June 20, 2023. | Menjabat sebagai Direksi sejak 20 Juni 2023.

**Served as Director until June 20, 2023. | Menjabat sebagai Direksi sampai 20 Juni 2023.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

Joint Meeting of the Board of Directors and Board of Commissioners

Frequency and Attendance Level of Commissioners and Directors at Joint Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi pada Rapat Gabungan

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage Presence Persentase Kehadiran
Virendra Prakash Sharma	President Commissioner Komisaris Utama	3	3	100%
Susiana Latif	Vice President Commissioner* Wakil Komisaris Utama* Director** Direktur**	3	1	33.33%
Hendry Hasiholan Batubara*	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	2	66.66%
Andy Nugroho Purwohardono** *	Independent Commissioner Komisaris Independen	3	1	33.33%

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage Presence Persentase Kehadiran
Nicholas Jones	President Director* Direktur Utama* Vice President Director** Wakil Direktur Utama**	3	2	66.66%
Handaka Santosa	Director Direktur	3	3	100%
Sjeniwati Gusman*	Director Direktur	3	2	66.66%
Miquel Rodrigo Staal	Director Direktur	3	3	100%
Michael David Capper**	President Director Direktur Utama	3	1	33.33%

Note: There has been a change in the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors, resulting in a difference in the number of meetings attended by the Board of Commissioners and Board of Directors.

Catatan: Terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, sehingga terdapat perbedaan jumlah rapat yang diikuti Dewan Komisaris dan Direksi.

*Serving as Commissioner/Director from June 20, 2023. | Menjabat sebagai Dewan Komisaris/Direksi sejak 20 Juni 2023.

**Served as Commissioner/Director until June 20, 2023. | Menjabat sebagai Dewan Komisaris/Direksi sampai 20 Juni 2023.

***Served as Commissioner until May 29, 2023. | Menjabat sebagai Dewan Komisaris sampai 29 Mei 2023.

Competency Development of the Board of Directors

Pengembangan Kompetensi Direksi

The Company provides opportunities for Directors to enhance their competencies by attending training sessions, workshops, seminars, or conferences which supported them in their duties. During 2023, the Board of Directors participated in several training sessions, such as leadership training, which aided them in managing and planning the business more accurately.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Direksi untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop/ seminar/konferensi* yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Direksi mengikuti beberapa pelatihan sepanjang tahun 2023, seperti pelatihan kepemimpinan sehingga membantu Direksi dalam mengelola dan merencanakan bisnis secara lebih akurat.

An Orientation program was conducted for new members of the Board of Directors undergo, which provide explanation on the Company's business, markets served, and industry-related regulations. This orientation program may involve presentations, meetings, visits, document reviews, or other relevant activities. This year, the Corporate Secretary conducted an orientation program for Mrs. Sjeniwati Gusman.

Perusahaan memiliki program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat, meliputi pengenalan bisnis Perusahaan, pasar yang dilayani, dan regulasi yang berkaitan dengan industri. Program orientasi ini dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, pengkajian dokumen, atau program lainnya yang dianggap relevan. Pada tahun ini, Sekretaris Perusahaan melaksanakan program orientasi untuk Ibu Sjeniwati Gusman.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

The Board of Directors did not have any committees assisting their duties throughout 2023. Therefore, no information is available regarding the performance evaluation of committees under the Board of Directors in this report.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Direksi tidak memiliki komite yang membantu pelaksanaan tugasnya. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi terkait penilaian kinerja komite di bawah Direksi dalam laporan ini.

Performance Assessment of Members of the Board of Directors and Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Dewan Komisaris

The Company conducts an annual performance assessment of the Board of Commissioners and the Board of Directors, referring to the Articles of Association and applicable regulations. In conducting the performance assessment, the level of achievement of the Company's strategic initiatives and the fulfillment of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors are evaluated. Assessment of the Board of Directors' performance is the responsibility of the Board of Commissioners, while the evaluation of the Board of Commissioners' performance is conducted through the GMS.

Perusahaan melaksanakan penilaian atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi setiap tahunnya dengan merujuk pada Anggaran Dasar dan regulasi yang berlaku. Dalam melakukan penilaian kinerja, Perusahaan memperhitungkan tingkat pencapaian dari implementasi inisiatif strategis Perusahaan serta pemenuhan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Pihak yang melakukan penilaian atas kinerja Direksi adalah Dewan Komisaris, sedangkan penilaian atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS.

The performance assessment procedures have been established as follows:

1. The Board of Commissioners determines key performance indicators in the evaluation procedures of the Board of Commissioners and the Board of Directors, considering recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, which consist of the effectiveness of performing oversight tasks and contributions to the implementation of good corporate governance principles;

Perusahaan menetapkan prosedur penilaian kinerja yang meliputi:

1. Dewan Komisaris menentukan indikator kinerja utama dalam prosedur penilaian Dewan Komisaris dan Direksi dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi, yang terdiri dari efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan kontribusi terhadap penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik;

2. The Board of Commissioners independently evaluates the performance of each member of the Board of Commissioners, both individually and collectively, based on recommendations from the Nomination and Remuneration Committee;
3. The Annual GMS evaluates the performance of the Board of Commissioners based on the accountability report submitted annually.

2. Dewan Komisaris melakukan penilaian mandiri terhadap kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris, baik secara individu maupun kolektif, berdasarkan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi;
3. RUPS Tahunan melakukan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris berdasarkan laporan pertanggungjawaban yang disampaikan setiap tahun.

The key performance indicators used in evaluating the performance of Board of Commissioners and Board of Directors members include:

1. The implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors, including the performance of specific tasks.
2. Compliance with the regulations.
3. Corporate governance practices performed by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Attendance at internal meetings, meetings held with committees under the Board of Commissioners, and joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Adapun indikator kinerja utama yang digunakan dalam melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi di antaranya:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk pelaksanaan tugas-tugas khusus.
2. Kepatuhan terhadap peraturan.
3. Praktik GCG yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Tingkat kehadiran pada rapat internal, rapat yang diselenggarakan dengan komite di bawah Dewan Komisaris, serta rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Overall, the Company assesses that the Board of Commissioners and the Board of Directors have fulfilled their duties and responsibilities with full commitment during 2023. This is shown through the achievement of targets set in the Company's 2023 work plan and budget.

Secara keseluruhan, Perusahaan menilai Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan penuh komitmen selama tahun 2023. Hal tersebut dibuktikan dengan pemenuhan target yang ditetapkan dalam rencana kerja dan anggaran Perusahaan tahun 2023.

Nomination Process for the Board of Directors and Board of Commissioners

Proses Nominasi Direksi dan Dewan Komisaris

The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations regarding new candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners. These new member nominations may come from within the Company, from internal corporate groups, or from professionals who meet the Company's criteria. Subsequently, the Board of Commissioners proposes nominations for new members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for approval at the GMS.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi terkait calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris baru kepada Dewan Komisaris. Nominasi anggota baru tersebut dapat berasal dari internal Perusahaan yang telah dipersiapkan sebelumnya, internal grup Perusahaan, maupun profesional yang memenuhi kriteria yang disyaratkan Perusahaan. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan nominasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang baru untuk mendapat persetujuan pada RUPS.

Remuneration Process for the Board of Directors and Board of Commissioners

Proses Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

The Company considers financial capacity, applicable regulations, and conducts benchmarking with similar industries in determining the amount of remuneration received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. The remuneration structure consists of salaries, allowances, and bonuses as regulated by regulations. The Nomination and Remuneration Committee provides recommendations on the amount of remuneration to be received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners. Recommendations are also made considering the Company's remuneration policy and the performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors. Subsequently, the Board of Commissioners proposes the remuneration to be received by members of the Board of Directors and the Board of Commissioners for approval at the GMS. In 2023, the Company realized a remuneration amount of Rp97,334 million.

Perusahaan mempertimbangkan kapasitas keuangan, peraturan yang berlaku, serta melakukan *benchmarking* industri sejenis dalam menetapkan besaran remunerasi yang diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Struktur remunerasi terdiri dari gaji, tunjangan, dan bonus sebagaimana diatur dalam regulasi. Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi mengenai besaran remunerasi yang akan diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris. Rekomendasi juga diberikan dengan memperhatikan kebijakan remunerasi Perusahaan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Selanjutnya, Dewan Komisaris mengusulkan besaran remunerasi yang akan diterima anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan pada RUPS. Pada tahun 2023, Perusahaan merealisasikan besaran remunerasi yang diberikan senilai Rp97.334 juta.

Statement regarding Diversity in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners

Pernyataan tentang Keberagaman Susunan Direksi dan Dewan Komisaris

The Company provides equal opportunities to every professional individual with diverse backgrounds in expertise, knowledge, and experience to join as members of the Board of Directors and Board of Commissioners. We believe that diversity among members will have a positive impact, complementing each other and supporting the enhancement of oversight functions by the Board of Commissioners and maximizing the management functions of the Board of Directors. The diversity of the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners can be seen in the profile of each member, as presented in the Company's Annual Report.

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap individu profesional dengan beragam latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman untuk bergabung sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Kami meyakini bahwa keberagaman anggota akan berdampak positif, dapat saling melengkapi dan mendukung peningkatan fungsi pengawasan oleh Dewan Komisaris dan memaksimalkan fungsi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Keberagaman susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat dilihat pada profil masing-masing anggota, sebagaimana telah disampaikan pada Bab Profil Perusahaan laporan tahunan ini.

Audit Committee Komite Audit

The existence of the Audit Committee demonstrates our compliance with various applicable regulations and provisions, the Committee has a crucial role in supporting the Board of Commissioners in its supervisory function. The Audit Committee was established based on the Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, concerning Establishment and Guidelines for the Audit Committee's Work Performance.

Keberadaan Komite Audit merupakan wujud kepatuhan terhadap berbagai peraturan dan ketentuan yang berlaku, dengan mempertimbangkan peran krusialnya dalam mendukung Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan. Pembentukan Komite Audit didasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Audit Committee Membership Structure

Struktur Keanggotaan Komite Audit

The Audit Committee consists of a Chairman whom also act as an Independent Commissioner of the Company and two Committee members. During the reporting period, there was a change in the composition of the Audit Committee due to the resignation of Mr. Andy Nugroho Purwohardono.

Struktur keanggotaan Komite Audit terdiri dari Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan serta dua anggota Komite. Pada periode pelaporan, terdapat perubahan komposisi Komite Audit yang disebabkan pengunduran diri dari Bapak Andy Nugroho Purwohardono.

Composition and Profile of Audit Committee Members in 2023

Komposisi dan Profil Anggota Komite Audit Tahun 2023

Hendry Hasiholan Batubara

Chairman | Ketua

Hendry Hasiholan Batubara serves as Chairman of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree Number: SK-DK/634/KKA/MAPA/2023, dated July 11, 2023, with a term of office from 2023 to 2024. His full profile can be found in the Board of Commissioners Profile section of this Annual Report.

Hendry Hasiholan Batubara menjabat sebagai Ketua Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/634/KKA/MAPA/2023, tanggal 11 Juli 2023, dengan periode jabatan 2023-2024. Adapun profil lengkap Beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Riono Trisongko

Member | Anggota

Riono Trisongko serves as a member of the Audit Committee based on Board of Commissioners Decree Number: SK-DK/634/KKA/MAPA/2023. He is currently serving in his second term with a tenure from 2021 to 2024. He is an Indonesian citizen, 64 years old, residing in Jakarta.

He obtained a Diploma in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy in 1988. His career history includes serving on the Company's Audit Committee from 2010 to 2013. He does not hold concurrent positions within the Company but holds a concurrent position as an Audit Committee member in one of the Group companies.

Riono Trisongko menjabat sebagai anggota Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/634/KKA/MAPA/2023. Saat ini, beliau telah menjabat pada periode ke-2 dengan periode jabatan 2021-2024. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, dengan usia 64 tahun, dan berdomisili di Jakarta.

Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia pada tahun 1988. Riwayat jabatan beliau antara lain sebagai Komite Audit Perusahaan pada tahun 2010-2013. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan, namun memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit pada salah satu Grup Perusahaan.

Imam Sugiarto

Member | Anggota

Imam Sugiarto serves as a member of the Audit Committee as per appointment based on Board of Commissioners Decree Number: SK-DK/634/KKA/MAPA/2023. He is currently serving in his second term, with a tenure from 2021 to 2024. He is an Indonesian citizen, 64 years old, residing in Jakarta. He obtained a Diploma in Accounting from the Indonesian State College of Accountancy in 1988. His career history includes serving on the company's Audit Committee in 2014. He does not hold concurrent positions within the Company but holds a concurrent position as an Audit Committee member in one of the Company's Group.

Imam Sugiarto menjabat sebagai anggota Komite Audit dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/634/KKA/MAPA/2023. Saat ini, beliau telah menjabat pada periode ke-2, dengan periode jabatan 2021-2024. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, dengan usia 64 tahun, dan berdomisili di Jakarta. Beliau memperoleh gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara Indonesia pada tahun 1988. Riwayat jabatan beliau antara lain sebagai Komite Audit perusahaan pada tahun 2014. Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan, namun memiliki rangkap jabatan sebagai Komite Audit pada salah satu Grup Perusahaan.

Independence of the Audit Committee

Independensi Komite Audit

The Company upholds the principle of independence in appointing the Audit Committee. Members of the Audit Committee are selected from independent professionals who possess integrity, experience, competence, and the capacity to provide recommendations to the Board of Commissioners in a professional and objective manner. Each member of the Audit Committee is committed and empowered to fulfill their duties effectively and independently.

Perusahaan menjunjung tinggi penerapan prinsip independensi dalam pengangkatan Komite Audit. Anggota Komite Audit berasal dari profesional independen yang memiliki integritas, pengalaman, kompetensi, dan kapasitas untuk memberikan rekomendasi secara profesional dan objektif kepada Dewan Komisaris. Setiap anggota Komite Audit memiliki komitmen dan wewenang yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara efektif dan independen.

Audit Committee Charter

Piagam Komite Audit

The Audit Committee Charter is a working guideline prepared based on POJK No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015, concerning Establishment and Guidelines for the Implementation of the Audit Committee's Work. The Board of Commissioners established the Audit Committee Charter on April 13, 2018, which includes the scope of duties, responsibilities, authorities, committee meetings, and other guidelines for the Audit Committee.

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dewan Komisaris menetapkan Piagam Komite Audit pada tanggal 13 April 2018 yang memuat lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat komite, serta pedoman lainnya untuk Komite Audit.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

The Audit Committee Charter outlines the duties and responsibilities of the Audit Committee, including:

1. Reviewing financial information that will be released by the Company, such as financial statements, projections, and other financial information;
2. Reviewing the Company's Compliance with the capital market regulations and other laws relevant to the Company's business activities;
3. Providing independent opinions if disagreements occurred between the Management and the Accountant regarding the services provided;
4. Reviewing the audits implemented by internal auditors and overseeing the follow-up actions by the Board of Directors on the internal auditor's findings;
5. Reviewing the independence and objectivity of the Company's public accountants;
6. Reporting to the Board of Commissioners regarding various risks encountered by the Company and the implementation of risk management by the Board of Directors;
7. Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on complaints related to the Company, including but not limited to complaints related to the Company's accounting processes and financial reporting;
8. Maintaining the confidentiality of Company's documents, data, and information;
9. Conducting investigations into allegations of errors in Board of Directors' meeting decisions or deviations in the implementation of the Board of Directors' meeting decisions, which can be conducted by the Audit Committee or independent parties appointed by the Audit Committee at the Company's expense; and
10. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest of the Issuer or Public Company.

Piagam Komite Audit memuat tugas dan tanggung jawab Komite Audit, di antaranya:

1. Melakukan kajian atas informasi keuangan yang akan dirilis oleh Perusahaan, seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;
2. Melakukan kajian atas Kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal dan perundang-undangan lain yang relevan dengan kegiatan usaha Perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen, apabila terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikan;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas akuntan publik Perusahaan;
6. Melaporkan kepada Dewan Komisaris sehubungan dengan berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan dan pelaksanaan manajemen risiko oleh Direksi;
7. Melakukan penelaahan dan pelaporan kepada Dewan Komisaris atas pengaduan yang berkaitan dengan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perusahaan;
9. Melakukan pemeriksaan terhadap dugaan adanya kesalahan dalam keputusan rapat Direksi atau penyimpangan dalam pelaksanaan hasil keputusan rapat Direksi yang dapat dilakukan oleh Komite Audit atau pihak independen yang ditunjuk oleh Komite Audit atas biaya Perusahaan; dan
10. Melakukan penelaahan dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Emiten atau Perusahaan Publik.

Audit Committee Meetings

Rapat Komite Audit

The Audit Committee is obligated to hold internal meetings at least once every 3 (three) months, to ensure the effectiveness of internal controls and risk management implementing, as well as reviewing the compliance of the Company's operational and financial activities. The Audit Committee held 4 (four) internal meetings throughout the year.

Komite Audit memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat internal minimal 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Rapat internal antara lain membahas tentang efektivitas implementasi pengendalian internal dan manajemen risiko, serta meninjau kepatuhan kegiatan operasional dan keuangan perusahaan. Komite Audit menyelenggarakan rapat internal sebanyak 4 (empat) kali sepanjang tahun 2023.

Frequency and Attendance Level of Audit Committee Members at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Audit pada Rapat Internal

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Total Attendance Jumlah Kehadiran	Percentage Presence Persentase Kehadiran
Hendry Hasiholan Batubara*	Chairman Ketua	4	2	50%
Andy Nugroho Purwohardono**	Chairman Ketua	4	2	50%
Riono Trisongko	Member Anggota	4	4	100%
Imam Sugiarto	Member Anggota	4	4	100%

*Serving as Chairman from July 11, 2023. | Menjabat sebagai Ketua sejak 11 Juli 2023.

**Served as Chairman until May 29, 2023. | Menjabat sebagai Ketua sampai 29 Mei 2023.

Competency Development of the Audit Committee

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

The Company provides opportunities for the Audit Committee to develop their competencies by participating in training sessions, workshops, seminars, or conferences that support the execution of their duties. This is one of the manifestations of the Company's commitment to enhance the quality of GCG implementation.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Komite Audit untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop*/seminar/konferensi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG.

Brief Report on Audit Committee Activities in 2023

Laporan Singkat Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

The Audit Committee carried out several activities as part of its duties and responsibilities, as planned in the audit agenda. The activities conducted during 2023 include:

1. Reviewing the Company's operational and financial activities, ensuring compliance with applicable regulations.
2. Examining the Company's periodic financial reports and overseeing the implementation of audits by internal auditors and public accountants.
3. Conducting internal audit activities with the Internal Audit Unit on inventory/merchandise at each store and warehouse to avoid potential losses due to missing items.
4. Reporting findings to the Board of Commissioners (if any), followed by providing several recommendations.
5. Providing recommendations to the Board of Commissioners to strengthen the implementation of GCG principles within the Company's environment.

The Audit Committee assessed that the Company has adequate internal control functions, risk management, and compliance with applicable regulations. The Audit Committee did not find any fraud or legal violation risks based on the audit results conducted in 2023.

Komite Audit melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, sebagaimana direncanakan dalam agenda audit. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2023, di antaranya:

1. Meninjau kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
2. Menelaah laporan keuangan periodik Perusahaan dan mengawasi pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal maupun akuntan publik.
3. Melaksanakan kegiatan audit internal bersama dengan Unit Audit Internal atas persediaan/barang dagangan di setiap gerai dan gudang guna menghindari potensi kerugian akibat barang hilang.
4. Melaporkan temuan kepada Dewan Komisaris (jika ada) yang ditindaklanjuti dengan pemberian beberapa rekomendasi.
5. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk memperkuat penerapan prinsip-prinsip GCG di dalam lingkungan Perusahaan.

Komite Audit menilai Perusahaan telah memiliki kecukupan fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku. Komite Audit tidak menemukan *fraud* dan risiko pelanggaran hukum berdasarkan hasil audit yang dilakukan pada tahun 2023.

Nomination and Remuneration Committee

Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee was established to support the effectiveness of the nomination and remuneration functions of the Board of Commissioners, in accordance with the provisions of POJK No. 34/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies. Members of the Nomination and Remuneration Committee are appointed and dismissed by the Board of Commissioners and are accountable for it.

Perusahaan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mendukung efektivitas fungsi nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris, sesuai ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee Membership Structure

Struktur Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee consists of a Chairman whom also act as Independent Commissioner of the Company and Committee members. During the reporting period, there was a change in membership due to the resignation of Mr. Andy Nugroho Purwohardono.

Struktur keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari Ketua Komite yang merupakan Komisaris Independen Perusahaan dan serta anggota Komite. Pada periode pelaporan, terdapat perubahan komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi yang disebabkan pengunduran diri dari Bapak Andy Nugroho Purwohardono.

Composition and Profile of Nomination and Remuneration Committee Members in 2023

Komposisi dan Profil Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

Hendry Hasiholan Batubara

Chairman | Ketua

Hendry Hasiholan Batubara currently serves as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree Number:SK-DK/635/NR/MAPA/2023, July 11, 2023 with the term of office 2023-2024. His complete profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Hendry Hasiholan Batubara menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/635/NR/MAPA/2023, tanggal 11 Juli 2023 dengan periode jabatan 2023-2024. Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Virendra Prakash Sharma

Member | Anggota

Virendra Prakash Sharma serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree Number:SK-DK/635/NR/MAPA/2023 with a term of office 2021-2024. His complete profile can be seen in the Board of Commissioners Profile section in this Annual Report.

Virendra Prakash Sharma menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/635/NR/MAPA/2023 dengan periode jabatan 2021-2024. Adapun profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Kiswati

Member | Anggota

Kiswati serves as a member of the Nomination and Remuneration Committee based on Board of Commissioners Decree Number:SK-DK/635/NR/ MAPA/2023, dated 11 July 2023 with a term of office of 2022-2024. She is an Indonesian citizen, 60 years old, and resides in Bintaro, Tangerang.

She obtained a Bachelor's in Accounting degree from STIE YAI in 1992. She joined the MAP Group in 1995 and has held various strategic positions such as Division Manager (2010), GM HR Service (2013), and Sr. GM HR (2018). She does not have concurrent positions in the Company.

Kiswati menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dengan dasar penunjukan SK Dewan Komisaris Nomor: SK-DK/635/NR/MAPA/2023, tanggal 11 Juli 2023 dengan periode jabatan 2022-2024. Beliau adalah Warga Negara Indonesia, dengan usia 60 tahun, dan berdomisili di Bintaro, Tangerang.

Beliau memperoleh gelar SI Jurusan Akuntansi dari STIE YAI pada tahun 1992. Sejak tahun 1995, Beliau telah bergabung di Grup MAP, dengan jabatan strategis: Division Manager (2010), GM HR Service (2013), Sr.GM HR (2018). Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan.

Independence of the Nomination and Remuneration Committee

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company upholds the principle of independence in appointing the Nomination and Remuneration Committee. The Nomination Committee consists of Independent Commissioners, the President Commissioner, and individuals holding managerial positions under the Board of Directors responsible for HR, who have no familial or financial relationships with the Company. Each member of the Nomination and Remuneration Committee has the commitment, integrity, and authority necessary to carry out their functions effectively, professionally, and independently.

Perusahaan menjunjung tinggi penerapan prinsip independensi dalam pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi. Anggota Komite Nominasi terdiri dari Komisaris Independen, Komisaris Utama, dan pihak yang menduduki jabatan manajerial di bawah Direksi yang membidangi SDM; yang tidak memiliki hubungan kekeluargaan maupun keuangan dengan Perusahaan. Setiap anggota Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki komitmen, integritas, dan wewenang yang memadai untuk menjalankan fungsinya secara efektif, profesional, dan independen.

Nomination and Remuneration Committee Charter

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Charter is a working guideline based on POJK No. 34/POJK.04/2014, along with the approval of the Board of Commissioners. The Charter includes the scope of tasks, responsibilities, authorities, committee meetings, and other guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 34/POJK.04/2014 dan persetujuan Dewan Komisaris. Adapun piagam tersebut memuat lingkup tugas, tanggung jawab, wewenang, rapat komite, dan pedoman lain untuk Komite Nominasi dan Remunerasi.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee Charter outlines the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee, including:

1. Assisting the Board of Commissioners in assessing performance and formulate appropriate remuneration for each member of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, memuat tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi, di antaranya:

1. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dalam rangka merumuskan remunerasi yang sesuai bagi masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

2. Providing recommendations on competency development programs for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners; and
 3. Providing recommendations for candidates who meet the requirements as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for submission to the GMS.
2. Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kompetensi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris; dan
 3. Memberikan rekomendasi calon yang memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS.

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

The Nomination and Remuneration Committee is obligated to conduct internal meetings at least once every 4 (four) months. Internal meetings, were conducted to discuss, the nomination of members of the Board of Commissioners and Directors, as well as determine the formulation and amount of remuneration packages for the Board of Commissioners and Board of Directors. The Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) internal meetings in 2023.

Komite Nominasi dan Remunerasi memiliki kewajiban untuk melaksanakan rapat internal minimal satu kali setiap 4 (empat) bulan. Rapat internal antara lain membahas nominasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta menetapkan formulasi dan jumlah paket remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Komite Nominasi dan Remunerasi menyelenggarakan rapat internal sebanyak 3 (tiga) kali pada tahun 2023.

Frequency and Attendance Level of Nomination and Remuneration Committee members at Internal Meetings

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi pada Rapat Internal

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percentage Presence
Hendry Hasiholan Batubara*	Chairman Ketua	3	1	33.3%
Andy Nugroho Purwohardono**	Chairman Ketua	3	2	66.7%
Virendra Prakash Sharma	Member Anggota	3	3	100%
Kiswati	Member Anggota	3	3	100%

* Serving as Chairman from July 11, 2023. | Menjabat sebagai Ketua sejak 11 Juli 2023.

** Served as Chairman until May 29, 2023. | Menjabat sebagai Ketua sampai 29 Mei 2023.

Competency Development of the Nomination and Remuneration Committee

Pengembangan Kompetensi Komite Nominasi dan Remunerasi

The Company provides opportunities for the Nomination and Remuneration Committee to develop their competencies by participating in training, workshops, seminars, and conferences that support the execution of their duties. This is one of the Company's commitments to enhance the quality of GCG implementation.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi* yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG.

Brief Report on Nomination and Remuneration Committee Activities in 2023

Laporan Singkat Kegiatan Komite Nominasi dan Remunerasi Tahun 2023

The Nomination and Remuneration Committee has conducted several activities as part of its duties and responsibilities. The activities carried out during 2023 include:

1. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
2. Reviewing the formulation and amount of remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners, adjusting for the Company's performance, industry conditions, and prevailing standards; and
3. Providing recommendations on the remuneration amounts for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners, considering individual performance, to the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2023, di antaranya:

1. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melakukan peninjauan terhadap formulasi dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, dengan penyesuaian terhadap kinerja Perusahaan, kondisi industri, dan serta yang berlaku; dan
3. Memberikan rekomendasi tentang besaran remunerasi masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris dengan mempertimbangkan kinerja individu kepada Dewan Komisaris.

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary supports the Board of Directors in implementing GCG, especially in administrative manner and in building relationships with stakeholders. The Corporate Secretary is appointed and dismissed by the Board of Directors and reports to the Board of Directors.

Corporate Secretary Profile

Profil Sekretaris Perusahaan

Yully Purwanti

Corporate Secretary | Sekretaris Perusahaan

Email: corpsec@mapactive.id

Yully Purwanti serves as Corporate Secretary as per appointment based on Board of Directors Decree No. L304/SK/CS-MAA/ IX/2020 dated 7 September 2020 concerning Appointment of the Corporate Secretary. She is an Indonesian citizen who resides in Jakarta.

She completed her studies at the Tarakanita Secretarial Academy, Jakarta in 1990. Besides this, she attended several short courses and training, including the Group Diploma in Public Relations by the London School of Public Relations, Jakarta (2000-2001), PR Certified on Executive Workshop Professional Development by Public Relations Society Indonesia (2010), as well as GRI-based Sustainability Report – Certified (2013).

She began her professional career at PT Bukaka Teknik Utama (1990-1992) as Secretary to the Project Director (Pumping Unit) and became Secretary to VP GA & Administration (1992-1993). She then joined PT Catur Swasakti Utama as Secretary to the CEO of Taman Rasuna Apartments (1993- 1994), PT Mercurindo Cita Murni as Public Relations (1994-2000), and Image Marketing Communication (2000-2002). She joined PT Mitra Adiperkasa Tbk as Advertising & Promotion Manager Golf Division (2002-2005), Manager Assistant Group Head of Investor Relations (2005-2009). Subsequently, she joined the Company's Corporate Secretary Division as Manager (2009-2010), Senior Manager (2010-2015), Division Manager (2015-2019).

She concurrently act as Senior Division Manager Corporate Communication & Sustainability of the Company (since February 2019).

Sekretaris Perusahaan mendukung kinerja Direksi dalam implementasi GCG, khususnya secara administratif dan dalam membangun relasi dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direksi, dan bertanggung jawab kepada Direksi.

Yully Purwanti menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan dasar penunjukan SK Direksi No. L304/SK/CS-MAA/ IX/2020 tanggal 7 September 2020 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Beliau merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.

Beliau menyelesaikan studinya di Akademi Sekretaris Tarakanita, Jakarta pada tahun 1990. Selain itu, Beliau mengikuti beberapa kursus singkat dan pelatihan, di antaranya adalah Group Diploma Public Relations oleh London School of Public Relations, Jakarta (2000-2001), Workshop PR Certified on Executive Professional Development oleh Public Relations Society Indonesia (2010), serta Laporan Keberlanjutan berbasis GRI – Bersertifikasi (2013).

Beliau memulai karier profesionalnya di PT Bukaka Teknik Utama (1990-1992) sebagai Sekretaris Direktur Proyek (Pumping Unit) dan Sekretaris VP GA & Administration (1992-1993), yang dilanjutkan di PT Catur Swasakti Utama sebagai Sekretaris CEO Apartemen Taman Rasuna (1993- 1994), dan di PT Mercurindo Cita Murni sebagai Public Relations (1994-2000), serta Image Marketing Communication (2000-2002). Beliau bergabung dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk sebagai Advertising & Promotion Manager Divisi Golf (2002-2005), Manager Assistant Group Head of Investor Relations (2005-2009). Selanjutnya, Beliau bergabung dalam Corporate Secretary Division Perusahaan sebagai Manager (2009-2010), Senior Manager (2010-2015), Division Manager (2015-2019).

Beliau memiliki rangkap jabatan sebagai Senior Division Manager Corporate Communication & Sustainability Perusahaan (sejak Februari 2019).

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

The Corporate Secretary has duties and responsibilities including:

1. Keeping up with developments in the capital market, especially in terms of applicable regulations.
2. Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners regarding compliance with regulations applicable in the capital market.
3. Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in implementing corporate governance principles, including:
 - Providing information disclosure to the public, including providing and updating information on the Company's official website.
 - Submitting reports to the Financial Services Authority (OJK) in a timely manner.
 - Organizing and documenting General Meetings of Shareholders (GMS), meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
 - Organizing orientation programs for members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
4. Acting as a liaison officer between the Company and shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.

Sekretaris Perusahaan memiliki tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya regulasi yang diterapkan di pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan mengenai kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan komisaris dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan, antara lain:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk menyediakan dan memperbarui informasi di situs resmi Perusahaan;
 - Menyampaikan laporan secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS serta rapat-rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Penyelenggaraan program orientasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan.
4. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*) antara Perusahaan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya.

Competency Development of the Corporate Secretary

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

The Company provides opportunities for the Corporate Secretary to develop competencies and skills by participating in training, workshops, seminars, and conferences that support the execution of their duties. In 2023, the Corporate Secretary attended several training sessions and socializations on various topics organized by the Indonesia Stock Exchange (IDX), OJK, and associations of which the Company is a member.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Sekretaris Perusahaan untuk mengembangkan kompetensi dan keterampilannya dengan mengikuti pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi* yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Adapun Sekretaris Perusahaan Mengikuti sejumlah pelatihan dan sosialisasi dengan beragam topik yang diselenggarakan oleh BEI, OJK dan asosiasi di mana Perusahaan menjadi anggota di sepanjang tahun 2023.

Brief Report on Corporate Secretary Activities in 2023

Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

The Corporate Secretary carried out several activities as part of their duties and responsibilities during 2023, including:

1. Performing secretarial functions for the Board of Directors and Board of Commissioners.
2. Carrying out public relations and investor relations functions.
3. Managing the legal and compliance aspects of the Company with relevant authorities across industries and capital markets.
4. Acting as a liaison officer between internal and external parties of the Company by accommodating the interests of both parties.
5. Assisting the Board of Directors in monitoring the implementation of GCG practices and providing necessary input to support the effectiveness of GCG implementation within the Company.

Sekretaris Perusahaan melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya selama tahun 2023, di antaranya:

1. Melaksanakan fungsi kesekretariatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
2. Melaksanakan fungsi hubungan masyarakat dan investor;
3. Mengurus legal dan kepatuhan Perusahaan dengan otoritas terkait di seluruh industri dan pasar modal;
4. Menjadi *liaison officer* antara pihak internal dan eksternal Perusahaan dengan mengakomodasi kepentingan kedua belah pihak; dan
5. Membantu Direksi dalam memantau penerapan praktik GCG serta memberikan masukan yang diperlukan guna mendukung efektivitas penerapan GCG di lingkungan Perusahaan.

Internal Audit Unit

Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit was established to carry out internal audit functions within the Company. The internal audit function includes providing independent and objective assurance and consulting activities through a systematic approach, with the aim of enhancing value and improving Company operations, which is done by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, controls, and corporate governance processes.

Perusahaan membentuk Unit Audit Internal untuk melaksanakan fungsi audit internal di lingkungan Perusahaan. Adapun fungsi audit internal meliputi kegiatan pemberian keyakinan dan konsultasi yang bersifat independen dan objektif melalui pendekatan yang sistematis, dengan tujuan peningkatan nilai dan perbaikan operasional Perusahaan, yang dilakukan dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola Perusahaan.

Internal Audit Unit Membership Structure

Struktur Keanggotaan Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit consists of internal auditors with competence and certification in their field, and meet the qualifications required by the regulations. The Internal Audit Unit is headed by the Head of the Internal Audit Unit, who reports directly to the President Director. The appointment and dismissal of the Head of the Internal Audit Unit is performed by the President Director with the approval of the Board of Directors.

Unit Audit Internal terdiri dari auditor internal dengan kompetensi dan sertifikasi di bidangnya, serta memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dalam regulasi. Unit Audit Internal dikepalai oleh Kepala Unit Audit Internal yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama. Adapun pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Profile of the Head of Internal Audit Unit

Profil Kepala Unit Audit Internal

Teddy Setiady

Head of Internal Audit Unit | Kepala Unit Audit Internal

Teddy Setiady serves as the Head of the Internal Audit Unit and Risk Management based on SK No. 03/SK-DIR/MAA/V/2021 dated May 28, 2021, concerning Appointment of the Head of the Internal Audit Unit. He is old 40 years old and is an Indonesian citizen domiciled in Jakarta.

Teddy Setiady menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko dengan dasar penunjukan SK No. 03/SK-DIR/MAA/V/2021 tanggal 28 Mei 2021 tentang Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal. Beliau berusia 40 tahun dan merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Jakarta.

He earned a Bachelor's in Information Systems from Bina Nusantara University, Jakarta in 2005 and a Masters in Business Administration from IPMI Business School, Jakarta in 2013. He has also obtained CISA (Certified Information Systems Auditor) certification in 2021.

Beliau meraih gelar Sarjana Sistem Informasi dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta pada tahun 2005 dan Magister Administrasi Bisnis dari IPMI Business School, Jakarta pada tahun 2013. Beliau juga telah mendapatkan CISA (*Certified Information Systems Auditor*) pada tahun 2021.

His career prior to joining the company includes IT Audit Coordinator at PT Federal International Finance - Astra Financial Services (2006-2011); Group Audit and Risk Advisory - Senior Analyst at PT Astra International Tbk (2012-2015) and Internal Audit and Risk Management Manager at PT Tunas Ridean Tbk (2015-2016) - Jardine Group; and Group Internal Audit Manager at PT Multitrend Indo - Kanmo Group (2016-2018).

Riwayat jabatan Beliau antara lain adalah Koordinator Audit TI di PT Federal International Finance - Astra Financial Services (2006-2011); Group Audit and Risk Advisory - Senior Analyst di PT Astra International Tbk (2012-2015) dan Internal Audit and Risk Management Manager di PT Tunas Ridean Tbk (2015-2016) - Jardine Group; serta Group Internal Audit Manager di PT Multitrend Indo - Kanmo Group (2016-2018).

He joined the Company in November 2018 and has served as Senior Manager of Internal Audit and Risk Management until the present.

Beliau bergabung dalam Perusahaan sejak November 2018 dan menjabat sebagai Senior Manager Internal Audit and Risk Management hingga saat ini.

Internal Audit Unit Charter

Piagam Unit Audit Internal

The Internal Audit Charter is a working guideline prepared based on POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding the Establishment and Guidelines for the Formulation of Internal Audit Charter, and was released with the approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors on April 13, 2018. The Internal Audit Charter includes provisions on structure and position, duties and responsibilities, authorities, Code of Conduct, and guidelines related to the implementation of the Internal Audit Unit's tasks.

Unit Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal, yakni pedoman kerja yang disusun berdasarkan POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Perumusan Piagam Audit Internal, dan dirilis dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dan Direksi pada tanggal 13 April 2018. Adapun piagam Audit Internal antara lain memuat tentang struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, serta pedoman terkait pelaksanaan tugas Unit Audit Internal.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

The Internal Audit Charter outlines the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit, including:

1. Developing and implementing the Annual Internal Audit Plan;
2. Assessing and evaluating the implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company policies;
3. Examining and evaluating the efficiency and effectiveness of financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology, and other activities;
4. Providing objective information about the evaluated activities, along with suggestions for improvements at all management levels;
5. Creating audit reports and submitting them to the Board of Directors and the Board of Commissioners;
6. Monitoring, analyzing, and reporting on the implementation of recommended improvements;
7. Conducting special projects at the request of the CEO and/or Audit Committee in a manner that does not conflict with the principle of independence;
8. Developing programs to evaluate the quality of internal audits; and
9. Collaborating with the Audit Committee in conducting internal audits.

Piagam Audit Internal memuat tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal, di antaranya:

1. Mengembangkan dan melaksanakan Rencana Audit Internal Tahunan;
2. Menilai dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan informasi objektif mengenai kegiatan yang dievaluasi, disertai saran untuk perbaikan di semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan audit dan menyerahkan laporan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas perbaikan yang direkomendasikan;
7. Melakukan proyek khusus sesuai permintaan Direktur Utama dan/atau Komite Audit dengan cara yang tidak bertentangan dengan prinsip independensi;
8. Mengembangkan program untuk mengevaluasi kualitas audit internal; dan
9. Bekerja sama dengan Komite Audit dalam melakukan audit internal Perusahaan.

Internal Audit Unit Meetings

Rapat Unit Audit Internal

The Internal Audit Unit regularly holds internal meetings to discuss the progress of the annual internal audit plan. Additionally, the Internal Audit Unit also attends meetings with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee to discuss the results of internal audit implementation, audit findings, and provide follow-up recommendations. In 2023, the Internal Audit Unit attended 3 meetings with members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and/or the Audit Committee.

Unit Audit Internal secara berkala melaksanakan rapat internal untuk membahas progres rencana internal audit tahunan. Selain itu, unit audit internal juga menghadiri rapat bersama anggota Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit untuk membahas hasil pelaksanaan audit internal, temuan audit, serta menyampaikan rekomendasi tindak lanjut. Adapun pada tahun 2023, Unit Audit Internal telah menghadiri 3 rapat bersama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.

Competency Development of the Internal Audit Unit

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

The Company provides opportunities for the Internal Audit Unit to develop competencies by participating in training, workshops, seminars, conferences, and certification programs that support the implementation of their tasks. This is one of the Company's commitments to enhance the quality of GCG implementation. The Internal Audit Unit has attended 3 (three) training sessions, represented by Mr. Teddy Setiadi as the Head of Internal Audit.

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Unit Audit Internal untuk mengembangkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan *workshop/seminar/konferensi* serta program sertifikasi yang dapat menunjang pelaksanaan tugasnya. Hal ini merupakan salah satu wujud komitmen Perusahaan untuk meningkatkan kualitas implementasi GCG. Adapun Unit Audit Internal telah mengikuti 3 (tiga) sesi pelatihan, yang dihadiri oleh Bapak Teddy Setiadi selaku Ketua Audit Internal.

Training Title Judul Pelatihan	Date Tanggal	Organizer Penyelenggara
The Internal Audit Transformation Seminar and the Signing of the Cooperation Agreement between PwC Indonesia & the Indonesian Audit Committee Association (IKAI)	09 May Mei 2023	PwC Indonesia
Seminar Transformasi Internal Audit dan Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama antara PwC Indonesia & Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)		
Leveraging AI for Continuous Security Audit	26 October Oktober 2023	ISACA Indonesia
Global Internal Audit & Risk Survey 2023 Launch Event	05 December Desember 2023	PwC Indonesia

Brief Report on Internal Audit Unit Activities in 2023

Laporan Singkat Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023

The Internal Audit Unit carried out various activities as part of its duties and responsibilities outlined in the annual internal audit plan. Some of the activities conducted during the year 2023 include:

1. Reviewing outlets and warehouses in relation to Inventory/Merchandise examination, Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Vouchers (for outlets selling Gift Vouchers), as well as general operational activities of the outlets, including but not limited to reviewing outlet conditions, staff appearance at outlets, and outlet administration.
2. Conducting additional audit activities based on management requests involving the Audit Committee to enhance transparency and accountability.

The audit results in 2023 indicated that the Company has sufficient internal controls in place, with no significant findings that could potentially lead to internal losses.

Unit Audit Internal melaksanakan sejumlah kegiatan sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimuat dalam rencana audit internal tahunan. Adapun kegiatan yang telah dilakukan selama tahun 2023, di antaranya:

1. Meninjau gerai dan gudang dalam kaitannya dengan pemeriksaan Persediaan/Barang Dagang, *Petty Cash and Cash Register, Fixed Assets, Gift Voucher* (untuk gerai yang menjual *Gift Voucher*), serta kegiatan operasional umum gerai, termasuk namun tidak terbatas pada meninjau kondisi gerai, penampilan staf di gerai, dan administrasi gerai.
2. Melakukan kegiatan audit tambahan berdasarkan permintaan dari manajemen dengan melibatkan Komite Audit dalam rangka menegakkan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik.

Hasil audit internal Perusahaan pada tahun 2023 menunjukkan Perusahaan telah memiliki kecukupan pengendalian internal, tidak terdapat temuan signifikan yang berpotensi menyebabkan kerugian perusahaan dari sisi internal.

Implementation of Internal Control System

Implementasi Sistem Pengendalian Internal

The Company consistently applies an internal control system to every aspect of its operational and financial activities. Standard operating procedures are in place, supported by reliable information technology as guidance for our business operations. These procedures are periodically reviewed and evaluated to stay aligned with the Company's goals, business developments, and regulatory compliance. Moreover, an integrated data-based digital ecosystem has been developed for the

Secara konsisten, Perusahaan senantiasa menerapkan sistem pengendalian internal pada setiap aspek kegiatan operasional dan keuangan Perusahaan. Perusahaan memiliki prosedur operasi standar yang didukung oleh keandalan teknologi informasi sebagai pedoman pelaksanaan operasional bisnisnya. Prosedur tersebut secara berkala direviu dan dievaluasi agar senantiasa sejalan dengan tujuan Perusahaan, perkembangan bisnis, serta memenuhi kepatuhan terhadap

improvement of planning, procurement, and supply across each store that can be monitored online. This digital ecosystem is developed in all aspects, including marketing, HR, and financial accounting records, to minimize potential Company risks.

The Company's organizational structure has clear task delegation and responsibilities. In addition, The Company has included Company Regulations, Code of Conduct, management policies, and outlet policies in our controlling environment. The Board of Directors, management, and employees are jointly responsible for implementing the internal control system by applying best practices that focus on integrity. We ensure compliance with business processes, financial activities, and applicable regulations to mitigate Company risks, build a credible organization, and achieve business growth.

regulasi. Selain itu, Perusahaan membangun dan mengimplementasikan ekosistem digital berbasis data terintegrasi untuk penyempurnaan perencanaan, pembelian, dan persediaan pada masing-masing gerai yang dapat dipantau secara daring. Ekosistem digital tersebut dikembangkan pada seluruh aspek, baik pemasaran, SDM, sampai pencatatan akuntansi keuangan, sehingga dapat meminimalisasi potensi risiko Perusahaan.

Perusahaan memiliki struktur organisasi dengan delegasi tugas dan tanggung jawab yang jelas. Selain itu, Perusahaan juga memiliki Peraturan Perusahaan, kode etik, kebijakan manajemen, dan kebijakan gerai yang menjadi komponen lingkungan pengendalian. Setiap Direksi, manajemen, dan karyawan secara bersama-sama bertanggung jawab atas implementasi sistem pengendalian internal, yakni melalui penerapan praktik terbaik dengan menjunjung tinggi prinsip integritas. Kami memastikan pemenuhan proses bisnis, kegiatan keuangan, dan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, sehingga dapat memitigasi risiko Perusahaan, membangun organisasi yang kredibel, serta mencapai pertumbuhan bisnis.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

The Board of Directors assesses that the Company's internal control system has been effectively implemented across all outlets and business units. The effectiveness of internal control is reflected in the improvement of annual audit outcomes, as well as the increased awareness of all employees to optimize their performance and always prioritize compliance with regulations. The Board believes that the Company is capable of continually improving business performance and delivering better results through effective internal control.

Direksi menilai sistem pengendalian internal perusahaan telah diimplementasikan secara efektif di seluruh gerai dan unit bisnis. Efektivitas pengendalian internal tercermin dari perbaikan hasil audit tahunan, serta peningkatan kesadaran seluruh SDM untuk mengoptimalkan kinerjanya dan selalu memprioritaskan kepatuhan terhadap peraturan. Direksi percaya, Perusahaan mampu terus meningkatkan kinerja usaha dan memberikan hasil yang lebih baik melalui dukungan pengendalian internal yang efektif.

Risk Management Manajemen Risiko

The Company systematically conducts analysis of potential losses that may occur due to a risk and finds the most appropriate method to handle those potentials. In this regard, risks are identified through risk analysis questionnaires, statistical analysis and financial reports, operational flow maps, and direct observations. The results are then categorized by type and the level of risk limits. Subsequently, the Company implements steps of control, monitoring, communication, and reporting; guided by risk management policies and procedures.

We ensure the effectiveness of risk management through the application of an appropriate system of checks and balances, so as not to affect flexibility and business operations. The identified risks are used to prevent and address possible challenges that may arise, both in the present and in the future. We also encourage and provide training to employees to recognize and anticipate external and internal risks by implementing proper mitigation measures. We believe that effective risk management implementation can enhance positive business performance, maintain operational sustainability of the company, achieve business objectives, and safeguard the interests of shareholders and other stakeholders.

Perusahaan melakukan kegiatan analisis secara sistematis terhadap potensi kerugian yang mungkin dihadapi Perusahaan akibat suatu risiko serta menemukan metode yang paling tepat untuk menangani potensi tersebut. Perusahaan melakukan identifikasi risiko melalui kuisioner analisis risiko, analisis statistik dan laporan keuangan, peta aliran operasional, serta pengamatan langsung. Hasil identifikasi tersebut kemudian dipetakan jenisnya dan diukur tingkat limit risikonya. Selanjutnya, Perusahaan melaksanakan langkah-langkah pengendalian, pemantauan, komunikasi dan pelaporan; dengan berpedoman pada kebijakan dan prosedur manajemen risiko Perusahaan.

Kami memastikan efektivitas pengelolaan risiko melalui penerapan sistem *checks and balances* yang tepat, sehingga tidak memengaruhi fleksibilitas dan operasi bisnis. Hasil identifikasi risiko tersebut digunakan untuk mencegah dan menghadapi kemungkinan tantangan yang terjadi, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Kami juga mendorong dan memberikan pelatihan kepada karyawan agar mampu mengendali dan mengantisipasi risiko eksternal maupun internal dengan melaksanakan langkah-langkah mitigasi yang tepat. Kami percaya, pelaksanaan manajemen risiko yang efektif dapat meningkatkan kinerja bisnis yang positif, menjaga keberlanjutan operasional Perusahaan, mewujudkan tujuan bisnis, serta menjaga kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Type of Risk and Their Management

Jenis Risiko dan Cara Pengelolaannya

Based on analysis outcomes, some of the risks the Company faced during 2023 include:

Berdasarkan hasil identifikasi, jenis risiko Perusahaan sepanjang tahun 2023 di antaranya:

No.	Type of Risk Jenis Risiko	Management Pengelolaan
1.	Economic Risk Risiko Ekonomi	
	<p>Global economic growth experienced a slowdown of 3%.</p> <p>Pertumbuhan ekonomi global mengalami perlambatan sebesar 3%.</p>	<p>The Company carefully considers external economic prospects and continues to monitor them closely when planning its strategy. We also review the planning and management processes (including regular monitoring of budgets and expenditures) to respond to current economic dynamics. We continue the development of integrating offline stores online, so we can serve requests digitally/online. We are continuously developing the MAPCLUB by providing various promotions to attract customer interest.</p> <p>Kami juga meninjau proses perencanaan dan manajemen (termasuk pemantauan berkala terhadap anggaran dan pengeluaran) untuk merespons dinamika ekonomi yang terjadi. Kami meneruskan pengembangan integrasi gerai <i>offline</i> secara <i>online</i>, sehingga kami dapat melayani permintaan secara <i>digital/online</i>. Kami terus mengembangkan MAPCLUB dengan menyediakan berbagai promo untuk menarik minat pelanggan.</p>
2.	Political and Social Risks Risiko Politik dan Sosial	
	<p>Geopolitical tension and other issues may cause public unrest and vandalism that could disrupt the business or damage in our property.</p> <p>Gejolak geopolitik dan isu lainnya dapat menyebabkan demo anarkis dan dapat mengganggu kelancaran bisnis atau kerusakan terhadap properti Perusahaan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> The Company establishes insurance policies and crisis management processes involving the President Director and senior management team to ensure the Company is prepared to face emergency situations and/or hazards. The Company ensures protection against operational risks related to the safety and health of employees and customers. The Company protects its business from potential disruptions with third-party liability insurance. The Company ensures its business up to a certain limit against potential impacts that may arise from disruptions to its operations. Perusahaan menentukan kebijakan asuransi dan proses manajemen krisis yang melibatkan Presiden Direktur dan tim manajemen senior agar Perusahaan siap bila menghadapi situasi darurat dan/atau bahaya. Perusahaan melakukan perlindungan terhadap risiko operasional terkait keselamatan dan kesehatan karyawan maupun pelanggan. Perusahaan melindungi bisnisnya dari potensi gangguan dengan asuransi tanggung gugat dari pihak ketiga. Perusahaan mengasuransikan bisnisnya hingga batas tertentu dari potensi dampak yang mungkin timbul dari gangguan terhadap bisnisnya.

No.	Type of Risk Jenis Risiko	Management Pengelolaan
3.	Competition Risk Risiko Persaingan	
	<p>High competition in the retail sector.</p> <p>Semakin kompetitifnya persaingan pada sektor retail.</p>	<p>The Company consistently highlights its comparative advantage as a differentiator from other retail companies through the implementation of a unique multi-tier strategy. Additionally, the company also applies a combination of pricing strategies, diverse product offerings, convenience, customer service, and meticulous marketing efforts to support the enhancement of the company's value. We also strive to maintain customer loyalty by fostering innovation in marketing strategies and services that can deliver an exceptional shopping experience for our customers.</p> <p>Perusahaan senantiasa menonjolkan keunggulan komparatif sebagai pembeda dari perusahaan ritel lain melalui pelaksanaan strategi <i>multi-tier</i> yang unik. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan kombinasi strategi harga, produk yang beragam, kenyamanan, layanan pelanggan, serta upaya pemasaran yang cermat untuk mendukung peningkatan nilai Perusahaan. Kami juga berupaya mempertahankan loyalitas pelanggan dengan mendorong inovasi dalam strategi pemasaran dan layanan yang dapat menghadirkan pengalaman berbelanja yang luar biasa untuk para pelanggan.</p>
4.	Regulatory Risk Risiko Regulasi	
	<p>Changes in central and/or regional government regulations.</p> <p>Perubahan peraturan pemerintah pusat dan/atau daerah.</p>	<p>The Company consistently keeps track of the latest regulatory changes and developments. Additionally, we regularly engage in discussions with relevant authorities and other retail industry players to provide input or feedback on regulatory changes in the retail industry.</p> <p>Perusahaan senantiasa mengikuti perubahan dan perkembangan regulasi terkini. Selain itu, Perusahaan secara rutin melakukan diskusi dengan otoritas yang bersangkutan dan pelaku industri ritel lainnya, untuk memberikan masukan atau umpan balik terhadap perubahan peraturan di industri ritel.</p>
5.	New Business Risk Risiko Bisnis Baru	
	<p>New business investments may need some time to provide positive contribution.</p> <p>Investasi bisnis baru dapat membutuhkan waktu untuk memberikan hasil yang positif.</p>	<p>The Company consistently conducts accurate market analysis and comprehensive investment planning. We prioritize the principle of caution in acquiring new brands and investing in new shopping centers or in new regions as part of our investment plans.</p> <p>Perusahaan senantiasa melakukan analisis pasar yang tepat dan rencana investasi yang komprehensif. Kami mengedepankan prinsip kehati-hatian untuk mengakuisisi merek baru serta berinvestasi di pusat perbelanjaan baru atau pada wilayah baru dalam pelaksanaan rencana investasi.</p>
6.	Financial Risk Risiko Keuangan	
	<ul style="list-style-type: none"> • Currency fluctuations. • fluctuation in interest rates. • Market liquidity. • Access to financing. <ul style="list-style-type: none"> • Fluktuasi mata uang. • Kenaikan suku bunga. • Likuiditas pasar. • Akses pembiayaan. 	<p>The Company implements policies, guidelines, and procedures for controlling financial performance-related risks that have been established.</p> <p>Perusahaan melaksanakan kebijakan, pedoman, dan prosedur pengendalian risiko terkait kinerja keuangan yang telah ditetapkan.</p>

No.	Type of Risk Jenis Risiko	Management Pengelolaan
7.	Partnership Relationship Risk Risiko Hubungan Kemitraan	
	<p>Termination of relations with the brand principal.</p> <p>Pemutusan hubungan dengan <i>brand principal</i>.</p>	<p>The Company maintains good relationships with principals and implements clear partnership strategies. The Company continues to strengthen the market and popularity of each of its brands through unique and integrated marketing strategies.</p> <p>Perusahaan menjaga hubungan baik dengan prinsipal serta menerapkan strategi kemitraan yang jelas. Perusahaan terus memperkuat pasar dan popularitas setiap mereknya melalui strategi pemasaran yang unik dan terintegrasi.</p>
8.	Natural Disaster & Disease Outbreak Risk Risiko Bencana Alam & Risiko Wabah Penyakit	
	<p>The occurrence of natural disasters and disease outbreaks are among the external risks that we cannot control.</p> <p>Timbulnya bencana alam dan wabah penyakit merupakan salah satu risiko eksternal yang tidak dapat kami kendalikan.</p>	<p>The Company has a crisis management plan to minimize the impact of risks on operations and finances. We prepare insurance protection as a mitigation measure for damage to the company's assets or facilities. Additionally, we have trained and experienced personnel ready to respond to crisis situations in real-time.</p> <p>Perusahaan memiliki rencana manajemen krisis untuk meminimalkan dampak risiko terhadap operasional dan keuangan. Kami menyiapkan perlindungan asuransi sebagai mitigasi kerusakan atas aset atau fasilitas Perusahaan tersebut. Selain itu, kami memiliki personel yang siap siaga dan berpengalaman untuk merespons situasi krisis secara <i>real time</i>.</p>
9.	Data Security Risk Risiko Keamanan Data	
	<ul style="list-style-type: none"> • Disruptions or attacks on information technology (IT) systems that can affect communications, data storage and transactions. • Customer data leaks. • Gangguan atau serangan pada sistem teknologi informasi (TI) yang dapat memengaruhi komunikasi, penyimpanan data, dan transaksi. • Kebocoran data pelanggan. 	<p>The Company has installed IT infrastructure, including networks, servers, and comprehensive data storage infrastructure. We maintain data storage security by implementing Tier-3 certification and ISO 27001 at the data center location. Additionally, as a Disaster Recovery Center, the company also places data storage in secondary data centers. We conduct regular evaluations of IT systems to identify potential disruptions and security threats. The company will investigate any incidents related to IT security to find their root causes. The results of this analysis will be used as a basis for preventing the recurrence of similar incidents.</p> <p>The Company also has a privacy policy implemented in every business unit that obtains and manages customers' personal information in accordance with government regulations on personal data protection.</p> <p>Perusahaan membangun infrastruktur TI, meliputi jaringan, server, serta infrastruktur penyimpanan data yang komprehensif. Kami menjaga keamanan penyimpanan data dengan mengimplementasikan sertifikasi <i>tier-3</i> dan ISO 27001 di lokasi pusat data. Di samping itu, sebagai <i>Disaster Recovery Center</i>, Perusahaan pun menempatkan penyimpanan data di pusat data sekunder. Kami melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem TI untuk mengidentifikasi potensi gangguan dan ancaman keamanan. Perusahaan akan menyelidiki setiap insiden terkait keamanan TI untuk menemukan akar penyebabnya. Hasil analisis tersebut akan digunakan sebagai dasar untuk mencegah terulangnya insiden yang sama.</p> <p>Perusahaan juga telah memiliki kebijakan privasi yang diberlakukan di setiap unit bisnis yang memperoleh dan mengelola informasi pribadi pelanggan dengan berpedoman pada peraturan pemerintah tentang perlindungan data pribadi.</p>

Evaluasi atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors performed an evaluation of the effectiveness of implementing the Company's risk management system, and assess that the Company has implemented an effective risk management system in all business processes, including identifying risks and determining mitigation steps. In this regard, all staff are encouraged to increase their understanding of risks, so that potential risks can be identified earlier and mitigation steps can be prepared more thoroughly.

Direksi melaksanakan evaluasi atas efektivitas penerapan sistem manajemen risiko Perusahaan. Direksi menilai Perusahaan telah menerapkan sistem manajemen risiko secara efektif di seluruh proses bisnis, termasuk melakukan identifikasi risiko dan menentukan langkah mitigasi. Oleh karenanya, seluruh staf didorong untuk meningkatkan pemahaman terhadap risiko, sehingga potensi risiko dapat diidentifikasi lebih dini dan langkah mitigasinya dapat disiapkan dengan lebih matang.

Lawsuits

Perkara Hukum

Legal matters such as litigation cases, regulatory investments, and legal actions by regulators and private parties are among the risks that can damage the Company's reputation. Therefore, the Company strives to manage legal risks by conducting operational activities responsibly and prioritizing compliance with applicable regulations, including fulfilling commitments in contractual agreements with customers, principals, vendors, strategic partners, and third parties. During 2023, the Company, including members of the Board of Commissioners and Directors, did not experience any legal matters that had material impacts, either civil or criminal.

Perkara hukum seperti kasus litigasi, investasi regulator, maupun tindakan hukum dari regulator dan pihak swasta akibat pelanggaran hukum menjadi salah satu risiko yang dapat merusak reputasi Perusahaan. Dengan demikian, Perusahaan berupaya mengelola risiko hukum sebaik mungkin dengan menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab serta memprioritaskan pemenuhan terhadap peraturan yang berlaku, termasuk pemenuhan komitmen dalam perjanjian kontrak kepada pelanggan, prinsipal, vendor, mitra strategis, dan pihak ketiga. Selama tahun 2023, Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mengalami perkara hukum yang berdampak material, baik secara perdata maupun pidana.

Administrative Sanctions

Sanksi Administratif

The Company, including members of the Board of Commissioners and Directors, did not receive any administrative sanctions from the Financial Services Authority or the Indonesian Stock Exchange during 2023.

Perusahaan, termasuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, tidak mendapatkan sanksi administratif dalam bentuk apapun dari Otoritas Jasa Keuangan maupun Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023.

Management Incentive Program

Program Insentif Manajemen

The Company offers opportunities for non-independent members of the Board of Commissioners, non-independent Directors, as well as managerial-level employees who hold strategic positions to own Company shares through the Management Incentive Program (MIP).

Perusahaan memberikan kesempatan kepada anggota Dewan Komisaris non-independen, Direksi non-independen, serta karyawan tingkat manajerial yang menduduki posisi strategis untuk memiliki saham perusahaan melalui Program Insentif Manajemen (*Management Incentive Program/MIP*).

Criteria for MIP Participants

Kriteria Peserta Program MIP

MIP participants must meet the following criteria:

- Have served in the position of Vice President or higher;
- Hold key positions in the Company;
- Have worked in the Company for more than three years; and
- Demonstrate excellent performance for the previous year.

Adapun peserta program MIP harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- Pernah menjabat di posisi *Vice President* atau lebih tinggi;
- Memegang posisi kunci di Perusahaan;
- Telah bekerja di Perusahaan selama lebih dari tiga tahun; serta
- Menunjukkan kinerja yang sangat baik untuk tahun sebelumnya.

Participants who meet the MIP criteria will be evaluated based on the categories of "good leaver" and "bad leaver" to ensure the effectiveness of the program. MIP participants are required to settle loans if the shares obtained from the loan are to be sold before maturity. MIP participants are also required to pay the difference between the proceeds from the sale of shares and the principal plus interest on the loan.

Peserta yang telah memenuhi syarat MIP akan dievaluasi berdasarkan kategori "good leaver" dan "bad leaver" guna memastikan efektivitas program. Peserta MIP wajib melunasi pinjaman apabila saham yang diperoleh dari pinjaman ingin dijual sebelum lunas. Peserta MIP juga diwajibkan untuk membayarkan selisih dari hasil penjualan saham dengan jumlah pokok serta bunga pinjaman.

MIP Procedures

Prosedur Program MIP

In accordance with the initial public offering (IPO) prospectus, the Company grants the right to participants who meet the MIP criteria to purchase 42,840,000 new shares issued from portfolio shares (in savings) or an amount of 1.5% of the total issued and paid-up capital of the Company. Furthermore, MIP participants are required to pay 25% of the cash portion of the subscription price they receive. Participants may pay 75% of their obligations through a loan with an interest rate of 2% or above the interest rate of Bank Indonesia Deposit Certificate. Currently, the MIP is valued at Rp89,964,000,000.00 based on the IPO share price.

Sesuai dengan prospektus penawaran umum perdana saham (IPO), Perusahaan memberikan hak kepada peserta yang memenuhi kriteria program MIP untuk membeli 42.840.000 saham baru yang dikeluarkan dari saham yang portepel (dalam simpanan) atau sejumlah 1,5% dari total modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Selanjutnya, peserta program MIP diwajibkan membayarkan 25% dari nilai setoran saham disetor yang mereka terima secara tunai. Peserta dapat membayarkan 75% kewajiban mereka melalui pinjaman dengan suku bunga 2% atau di atas suku bunga Sertifikat Deposito Bank Indonesia. Adapun nilai program MIP sebesar Rp89.964.000.000,00 berdasarkan harga saham IPO.

Management and Employee Stock Ownership Program (MSOP/ESOP)

Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen dan Karyawan (MSOP/ESOP)

The Company has a policy of the Management Stock Option Plan (MSOP) and Employee Stock Option Plan (ESOP) as a form of recognition for non-independent Board of Commissioners members, Directors, and selected permanent employees. The Company provides options to purchase portfolio shares (in savings). Share ownership is expected to foster a sense of ownership of the Company among management and employees, thus supporting the creation of added value for stakeholders.

Perusahaan memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham oleh Manajemen (*Management Stock Option Plan/MSOP*) dan Karyawan (*Employee Stock Option Plan/ESOP*) sebagai salah satu wujud penghargaan kepada anggota Dewan Komisaris non-independen, Direksi, serta karyawan tetap terpilih. Perusahaan memberikan opsi untuk membeli saham yang merupakan saham portepel (dalam simpanan) Perusahaan. Melalui kepemilikan saham, diharapkan dapat menumbuhkan rasa kepemilikan Perusahaan di antara manajemen dan karyawan, sehingga mendukung penciptaan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.



Sheila Dara - Actress, Model, Singer

MSOP/ESOP Value and Mechanisms

Nilai dan Mekanisme MSOP/ESOP

The implementation of the MSOP/ESOP program is outlined in the IPO prospectus, referring to the Indonesian Stock Exchange Regulation No. I-A in the appendix to the BEI Directors' Decree No. Kep-00001/BEI/01-2014 dated January 20, 2014 concerning Registration of Shares and Equity Other than Shares Issued by Public Companies.

Perusahaan telah menguraikan pelaksanaan program MSOP/ESOP dalam prospektus IPO dengan merujuk pada Peraturan Bursa Efek Indonesia No. I-A dalam lampiran Surat Keputusan Direksi BEI No. Kep-00001/ BEI/01-2014 tanggal 20 Januari 2014 tentang Pencatatan Saham dan Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Publik.

The options offered to management and employees in certain positions in the MSOP/ESOP program are to purchase 142,520,000 new shares or equivalent to approximately 5.0% of the issued and paid-up capital of the Company after the IPO implementation. The quantity and value of shares in this program have been determined and approved by the Board of Commissioners, Board of Directors, and shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on April 6, 2018. The Company conducts the MSOP/ESOP program with the following mechanisms:

- a. The option rights have an option life of 5 (five) years from the date of issuance.
- b. Option rights distributed to participants will be subject to a vesting period of 12 (twelve) months from the date of issuance.
- c. The Company will determine the exercise period (exercise window) up to 2 (two) times per year during the option life after the vesting period ends.

The MSOP program has not yet been offered to management and employees. The distribution period for MSOP has ended in April 2023.

Disclosure Policy of Share Ownership by the Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan Pengungkapan Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

The Company routinely discloses its share ownership as information transparency on the Indonesia Stock Exchange website every month. Changes in share ownership by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors are also disclosed no later than 3 (three) days after the event occurs through the Corporate Secretary. Information on changes in share ownership by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors is conveyed on the Indonesia Stock Exchange website and the Company's press releases.

Kepemilikan yang ditawarkan kepada manajemen dan karyawan yang menduduki posisi tertentu dalam program MSOP/ESOP adalah untuk membeli 142.520.000 lembar saham baru atau setara dengan kurang lebih 5,0% dari modal ditempatkan dan disetor Perusahaan setelah pelaksanaan IPO. Jumlah dan nilai saham pada program ini telah ditentukan dan disetujui oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 6 April 2018. Perusahaan melakukan program MSOP/ESOP dengan mekanisme sebagai berikut:

- a. Hak opsi memiliki umur opsi (*option life*) selama 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.
- b. Hak opsi yang didistribusikan kepada peserta akan dikenakan masa tunggu (*vesting period*) selama 12 (dua belas) bulan terhitung sejak tanggal penerbitannya.
- c. Perusahaan akan menetapkan periode pelaksanaan (*window exercise*) sebanyak-banyaknya 2 (dua) kali per tahun selama umur opsi setelah berakhirnya *vesting period*.

Perusahaan belum mendistribusikan program MSOP kepada manajemen dan karyawan. Periode untuk melakukan distribusi atas MSOP sudah berakhir di April 2023.

Perusahaan secara rutin mengungkapkan kepemilikan saham Perusahaan sebagai keterbukaan informasi pada situs web Bursa Efek Indonesia setiap bulannya. Perusahaan juga mengungkapkan perubahan kepemilikan saham oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari setelah peristiwa tersebut terjadi melalui Sekretaris Perusahaan. Informasi perubahan kepemilikan saham oleh setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi disampaikan dalam situs web Bursa Efek Indonesia dan siaran pers Perusahaan.

Code of Conduct

Kode Etik

The Company has mandatory ethical and legal behavior standards to be followed by all employees in every aspect of the business, summarized in the Company Code of Conduct. Since 2001, the Company Code of Conduct has been implemented and used as a guideline for decision-making. Every decision must prioritize the Company's interests and respect the Company's internal policies and applicable regulations. The main points of the Code of Conduct are as follows:

Culture of Mutual Respect and Equal Opportunities

The Company provides equal opportunities to every candidate/employee to participate in the recruitment, promotion, and transfer processes, without discrimination based on gender, religion, race, ethnicity, cultural background, social group, disability or illness, marital status, or age. In this regard, the qualifications and achievements of employees and prospective employees are the basis for consideration. Furthermore, everyone has an obligation to apply a culture of mutual respect in conducting their activities to create a conducive work environment.

Confidentiality

The Company requires all employees to uphold a commitment to maintaining the confidentiality of data and information related to the company. We are aware that the leakage of company data and confidential information can threaten the sustainability of the Company's business.

Safe and Healthy Environment

The Company provides a safe and healthy work environment that supports employee productivity. Every employee is expected to participate in maintaining the work environment and act in accordance with regulations, safety, and occupational health.

Perusahaan memiliki standar etika dan perilaku hukum yang wajib diikuti oleh seluruh karyawan pada setiap aspek bisnis, yang dirangkum dalam Kode Etik Perusahaan. Sejak tahun 2001, Kode Etik Perusahaan telah diterapkan dan dijadikan pedoman pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Setiap keputusan harus memprioritaskan kepentingan Perusahaan dan menghormati kebijakan internal Perusahaan dan peraturan yang berlaku. Adapun pokok-pokok Kode Etik Perusahaan, yaitu:

Budaya Saling Menghormati dan Kesempatan yang Sama

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap calon/karyawan untuk mengikuti proses rekrutmen, promosi dan mutasi, tanpa diskriminasi gender, agama, ras, etnis, latar belakang budaya, kelompok sosial, difabel atau penyakit, status perkawinan, maupun usia. Perusahaan merujuk pada kualifikasi dan prestasi karyawan dan calon karyawan sebagai dasar pertimbangannya. Perusahaan mewajibkan seluruh untuk menerapkan budaya saling menghormati dalam menjalankan kegiatan usahanya agar tercipta lingkungan kerja yang kondusif.

Kerahasiaan

Perusahaan mewajibkan seluruh karyawan untuk menjunjung tinggi komitmen dalam menjaga data dan informasi rahasia terkait Perusahaan. Kami menyadari bahwa kebocoran data dan informasi rahasia Perusahaan dapat mengancam keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Lingkungan yang Aman dan Sehat

Perusahaan menyediakan lingkungan kerja yang aman dan sehat serta dapat mendukung produktivitas kinerja karyawan. Setiap karyawan diharapkan berpartisipasi dalam menjaga lingkungan kerja dan bertindak sesuai peraturan, keamanan, dan keselamatan kerja.

Use of Company Assets

The Company has internal policies governing the use of Company assets, where its use is only permitted for work purposes and is not intended for personal gain.

Integrity

The Company requires all employees to adhere to the principles of integrity and transparency. Every employee is obliged to comply with regulations and conduct business practices ethically and responsibly. The Company realizes this principle by committing to enforce anti-corruption policies outlined in the Company Code of Conduct.

Commitment to Environmental Responsibility

The Company conducts business activities while considering environmental conservation aspects. We undertake a few initiatives such as waste management as well as allocation of funds and implement corporate social and environmental responsibility (CSER) activities.

Socialization of the Code of Conduct

Sosialisasi Kode Etik

The Company has introduced the Company Code of Conduct during the recruitment process and new employee orientation program. The Code of Conduct applies to all employees, including members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Conduct is consistently and periodically disseminated to all ranks, including through campaigns on the Company social media channels and internal training. We ensure that all employees have received socialization related to the Company Code of Conduct during 2023. In 2023, the Company conducted Code of Conduct dissemination sessions during new hire induction at least once every month.

Penggunaan Aset Perusahaan

Perusahaan memiliki kebijakan internal yang mengatur penggunaan aset Perusahaan, di mana penggunaan aset Perusahaan hanya diperbolehkan untuk kepentingan pekerjaan dan tidak dimaksudkan untuk kepentingan pribadi.

Integritas

Perusahaan mengharuskan seluruh karyawan untuk melaksanakan prinsip integritas dan transparansi. Setiap karyawan wajib mematuhi regulasi dan melaksanakan praktik bisnis secara etis dan bertanggung jawab. Perusahaan mewujudkan prinsip ini dengan berkomitmen untuk menegakkan kebijakan antikorupsi yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

Komitmen Tanggung Jawab Lingkungan

Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha dengan memperhatikan aspek kelestarian lingkungan. Kami melakukan sejumlah inisiatif seperti pengolahan limbah maupun alokasi dana dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) Perusahaan.

Perusahaan telah mengenalkan Kode Etik Perusahaan pada saat proses rekrutmen dan program orientasi karyawan baru. Kode Etik Perusahaan berlaku untuk seluruh karyawan Perusahaan, termasuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Perusahaan melakukan sosialisasi Kode Etik Perusahaan secara konsisten dan berkala, antara lain dengan kampanye di media sosial Perusahaan dan pelatihan internal. Kami memastikan seluruh karyawan telah menerima sosialisasi terkait Kode Etik Perusahaan selama tahun 2023. Di tahun 2023, Perusahaan telah melaksanakan sosialisasi kode etik pada sesi *induction new hire* yang dilaksanakan setidaknya 1 kali setiap bulan.

Anti-Corruption and Anti-Bribery Policy Kebijakan Antikorupsi dan Antisuap

The Company upholds the principles of independence, integrity, and transparency in carrying out its operational activities. Through the Code of Conduct, the Company Group has taken a firm stance by stating that there is no tolerance for any actions that violate applicable business practices, including bribery and corruption. This policy is comprehensively disseminated to the Company Group, including all subsidiaries.

We also conduct rigorous due diligence processes before deciding to collaborate with a principal brand and vendor. We ensure to engage in partnerships with responsible principal brands and vendors. During the procurement process, the relevant division will disseminate information regarding anti-corruption and anti-bribery policies to vendors. We also open channels or reporting systems for violations, serving as a complaint mechanism if violations related to bribery, corruption, gratuities, and other ethical breaches are found.

Regularly, we also conduct anti-corruption and anti-bribery socialization for all employees, including management levels. Socialization is carried out through campaigns on the Company's social media platforms and internal training. During 2023, we have ensured that all employees have received socialization related to the anti-corruption and anti-bribery policies.

Perusahaan menjunjung tinggi prinsip independensi, integritas, dan transparansi dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Grup Perusahaan melalui Kode Etik Perusahaan telah menyatakan sikap yang tegas dengan menyatakan bahwa tidak ada toleransi terhadap setiap tindakan yang melanggar praktik bisnis yang berlaku, termasuk suap dan korupsi. Kebijakan ini diturunkan secara komprehensif kepada Grup Perusahaan, termasuk seluruh anak usaha.

Kami juga melaksanakan proses uji kelayakan yang ketat sebelum memutuskan untuk bekerja sama dengan suatu *brand principal* dan vendor. Kami memastikan untuk menjalin kerja sama dengan *brand principal* maupun vendor yang bertanggung jawab. Saat proses pengadaan dilaksanakan, divisi terkait akan memberikan sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi dan antisuap kepada vendor. Kami juga membuka saluran atau sistem pelaporan pelanggaran yang menjadi sarana pengaduan apabila ditemukan pelanggaran terkait suap, korupsi, gratifikasi, dan pelanggaran kode etik lainnya.

Secara rutin, kami juga melakukan sosialisasi antikorupsi dan antisuap kepada seluruh karyawan termasuk jajaran manajemen. Sosialisasi dilakukan melalui kampanye di media sosial Perusahaan maupun dalam pelatihan internal. Kami memastikan seluruh karyawan telah menerima sosialisasi terkait kebijakan antikorupsi dan antisuap selama tahun 2023.

Whistleblowing System Sistem Pelaporan Pelanggaran

The Company provides a channel or violation reporting system (whistleblowing system/WBS) that can be used by all employees to report suspected violations that occur within the organization, including theft, harassment, bullying, document forgery, and other ethical violations. Reporters can submit their reports via the hotline or email channels that have been prepared by the Company. In this regard, the confidentiality of the reporter's identity and the content of the report is guaranteed. The Company also ensures the safety of the reporter from intimidation, dismissal, discrimination, or any other harmful actions that may arise from their report.

All reports received in the whistleblower system are validated by the Compliance and Internal Audit Division. Subsequently, all valid reports will be classified into 5 (five) types, namely Human Rights, Code of Conduct, Criminal, Inventory Loss, and Fraud. Each case classification is forwarded to the designated Division to handle the case according to the Whistleblower system SOP. During 2023, the Company did not receive any complaints through the violation reporting system.

Perusahaan menyediakan saluran atau sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system/WBS*) yang dapat digunakan oleh seluruh karyawan untuk melaporkan dugaan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan, baik tindakan pencurian, pelecehan, perundungan, pemalsuan dokumen, maupun pelanggaran kode etik lainnya. Pelapor dapat menyampaikan laporannya melalui sarana *hotline* atau *email* yang sudah disediakan Perusahaan. Perusahaan menjamin kerahasiaan identitas dan isi laporan yang disampaikan. Perusahaan juga menjamin keselamatan pelapor dari intimidasi, pemecatan, diskriminasi, atau tindakan merugikan lain yang mungkin timbul dari laporannya tersebut.

Seluruh laporan yang masuk dalam sistem *whistleblower* akan divalidasi oleh Divisi Kepatuhan dan Internal Audit. Selanjutnya, seluruh laporan yang valid akan di klasifikasikan menjadi 5 (lima) jenis, yakni Hak Asasi Manusia, Kode Etik, Kriminal, *Inventory Loss*, dan *Fraud*. Masing-masing klasifikasi kasus akan diteruskan kepada Divisi yang sudah ditunjuk untuk menangani kasus tersebut pada SOP *Whistleblower system*. Selama tahun 2023, Perusahaan tidak menerima pengaduan masuk dalam sarana pelaporan pelanggaran.

Implementation of Corporate Governance Guidelines

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan

The Company believes that the continuous implementation of good corporate governance can support smooth operations and achieve better performance results. To this end, corporate governance is implemented as regulated under Financial Services Authority Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning Implementation of Guidelines for Public Company

Perusahaan percaya bahwa penerapan tata kelola perusahaan yang baik secara berkesinambungan dapat mendukung kelancaran operasional dan mencapai hasil kinerja yang lebih baik. Perusahaan telah menerapkan tata kelola perusahaan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015

Corporate Governance and Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning Guidelines for Public Company Corporate Governance. The Company is committed to consistently improving the implementation of good corporate governance. In this regard, compliance with guidelines for public company corporate governance involves 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations, which are described as follows:

tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. Perusahaan memiliki komitmen untuk terus menyempurnakan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik secara konsisten. Perusahaan menerapkan kepatuhan terhadap pedoman tata kelola perusahaan terbuka yang terbagi dalam 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, dan 25 (dua puluh lima) rekomendasi, yang disampaikan berikut ini:

Principles Prinsip	Implementation Penerapan
Recommendation Rekomendasi	
Explanation Penjelasan	
Principle 1: Enhancing the Value of Organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	
Public Listed Companies have a method or technical procedure for collecting votes (voting) both openly and privately that prioritizes independence and the interests of shareholders. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.	Fulfilled. The Company has a method or procedure for voting, both open and closed, by prioritizing the independence and interests of shareholders. Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki cara atau prosedur untuk pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, dengan mengedepankan independensi serta kepentingan pemegang saham.
<ul style="list-style-type: none"> Each share with voting rights has one vote (one share one vote). Shareholders can exercise their voting rights when making decisions, especially in voting decisions. However, the voting mechanism, whether open or closed, has not been regulated in detail. Public Listed Companies are recommended to have a voting procedure in deciding on a GMS agenda item. The voting procedure must maintain the independence or freedom of shareholders. For example, open voting is carried out by raising hands in accordance with the choices offered by the GMS chairperson. Meanwhile, closed voting is carried out on decisions that require confidentiality or at the request of shareholders, by using voting cards or through electronic voting. 	
1. • Setiap saham dengan hak suara yang dikeluarkan mempunyai satu hak suara (<i>one share one vote</i>). Pemegang saham dapat menggunakan hak suaranya pada saat pengambilan keputusan, terutama dalam pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>). Namun demikian, mekanisme pengambilan keputusan dengan cara pengumpulan suara (<i>voting</i>), baik secara terbuka maupun tertutup, belum diatur secara rinci. • Perusahaan Terbuka direkomendasikan mempunyai prosedur pengambilan suara dalam pengambilan keputusan atas suatu mata acara RUPS. Adapun prosedur pengambilan suara (<i>voting</i>) tersebut harus menjaga independensi ataupun kebebasan pemegang saham. Sebagai contoh, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara terbuka dilakukan dengan cara mengangkat tangan sesuai dengan instruksi pilihan yang ditawarkan oleh pimpinan RUPS. Sedangkan, dalam pengumpulan suara (<i>voting</i>) secara tertutup dilakukan pada keputusan yang membutuhkan kerahasiaan ataupun atas permintaan pemegang saham, dengan cara menggunakan kartu suara ataupun dengan penggunaan <i>electronic voting</i> .	

All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company should attend the Annual GMS.

Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.

2. The attendance of all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Listed Company aims to enable each member to pay attention to, explain, and answer directly any problems or questions raised by shareholders related to the GMS agenda.

Kehadiran seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka bertujuan agar setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dapat memperhatikan, menjelaskan, dan menjawab secara langsung permasalahan yang terjadi atau pertanyaan yang diajukan oleh pemegang saham terkait mata acara dalam RUPS.

Fulfilled.
The Board of Commissioners were active and present virtually, while all Directors were physically present at the 2023 AGMS.

Terpenuhi.
Dewan Komisaris aktif hadir secara virtual, dan seluruh Direksi aktif hadir secara fisik pada RUPST 2023.

The summary of GMS minutes is available on the Public Listed Company's website for at least one year.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.

3. Pursuant to Article 34 paragraph (2) of the Financial Services Authority Regulation No. 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Holding of General Meeting of Shareholders of Public Companies, Public Companies are required to make a summary of the GMS minutes in Bahasa Indonesia and foreign languages (at least in English), and announced 2 (two) working days after the GMS is held to the public, one of which is through the Public Company's website. The availability of the GMS minutes summary on the company website provides an opportunity for shareholders who were not present to obtain important information easily and quickly. In this regard, the provision on the minimum period of availability of the GMS minutes summary on the website is intended to provide sufficient time for shareholders to obtain such information.

Berdasarkan ketentuan dalam Pasal 34 ayat (2) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perusahaan Terbuka wajib membuat ringkasan risalah RUPS dalam bahasa Indonesia dan bahasa asing (minimal dalam bahasa Inggris), serta diumumkan 2 (dua) hari kerja setelah RUPS diselenggarakan kepada masyarakat, yang salah satunya melalui Situs Web Perusahaan Terbuka. Ketersediaan ringkasan risalah RUPS pada situs web Perusahaan Terbuka memberikan kesempatan bagi pemegang saham yang tidak hadir untuk mendapatkan informasi penting dalam penyelenggaraan RUPS secara mudah dan cepat. Oleh karena itu, ketentuan tentang jangka waktu minimal ketersediaan ringkasan risalah RUPS di situs web dimaksudkan untuk menyediakan kecukupan waktu bagi pemegang saham untuk memperoleh informasi tersebut.

Fulfilled.
The summary of the GMS minutes is available on the Company's official website, www.mapactive.id, for more than a year. The Company has reported the meeting minutes in two languages, namely Bahasa Indonesia and English.

Terpenuhi.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs resmi Perusahaan, www.mapactive.id, selama lebih dari satu tahun. Perusahaan telah menyajikan risalah rapat tersebut dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Principle 2: Improving the Quality of Public Listed Company's Communication with Shareholders or Investors
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor

Public Listed Companies have a policy of communication with shareholders or investors.
Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.

- Communications between a Public Listed Company and its shareholders or investors is intended to enable the shareholders or investors to obtain a clearer understanding of the information that has been published to the public, such as periodic reports, information disclosure, business conditions or prospects and performance, as well as governance of the Public Listed Company. In addition, shareholders or investors can also provide feedback and opinions to the management of the Public Listed Company.
- Existence of the communications policy demonstrates the Public Listed Company's commitment in carrying out communication with shareholders or investors. The policy may include the strategy, program, and timing of the communication, as well as guidelines that support shareholders or investors to participate in the communication.

Fulfilled.
The Company implements a communication policy with shareholders or investors, either through print and electronic media, meetings/ gatherings with investors and analysts or other media and implements information disclosure to the authorities regarding its activities, including the holding of GMS as mandated in the Company's Articles of Association.

1. • Adanya komunikasi antara Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dimaksudkan agar para pemegang saham atau investor mendapatkan pemahaman lebih jelas atas informasi yang telah dipublikasikan kepada masyarakat, seperti laporan berkala, keterbukaan informasi, kondisi atau prospek bisnis dan kinerja, serta pelaksanaan tata kelola Perusahaan Terbuka. Di samping itu, pemegang saham atau investor juga dapat menyampaikan masukan dan opini kepada manajemen Perusahaan Terbuka.
- Kebijakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor menunjukkan komitmen Perusahaan Terbuka dalam melaksanakan komunikasi dengan para pemegang saham atau investor. Dalam kebijakan tersebut dapat mencakup strategi, program, dan waktu pelaksanaan komunikasi, serta panduan yang mendukung pemegang saham atau investor untuk berpartisipasi dalam komunikasi tersebut.

Terpenuhi.
Perusahaan menerapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor yang dilakukan, baik melalui media cetak dan elektronik, pertemuan/gathering dengan investor dan para analis ataupun media komunikasi lainnya, serta melaksanakan keterbukaan informasi kepada otoritas mengenai kegiatan Perusahaan, termasuk penyelenggaraan RUPS sebagaimana diamanahkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan.

The Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors on the website.
Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.

2. Disclosure of the communication policy represents transparency of the Public Listed Company's commitment in providing equality to all shareholders or investors on communication flows. The disclosure of such information also aims to increase the participation and role of shareholders or investors in the implementation of the Public Listed Company's communication program.

Fulfilled.
The Company has disclosed the communication policy regarding its important activities/events on the official website, namely www.mapactive.id.

Pengungkapan kebijakan komunikasi merupakan bentuk transparansi atas komitmen Perusahaan Terbuka dalam memberikan kesetaraan kepada semua pemegang saham atau investor atas pelaksanaan komunikasi. Pengungkapan informasi tersebut juga bertujuan untuk meningkatkan partisipasi dan peran pemegang saham atau investor dalam pelaksanaan program komunikasi Perusahaan Terbuka.

Terpenuhi.
Perusahaan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi mengenai setiap kegiatan/kejadian penting Perusahaan di situs web resmi Perusahaan, yaitu www.mapactive.id sebagai wujud transparansi Perusahaan.

Principle 3: Strengthening Membership and Composition of the Board of Commissioners

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company.

Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.

The number of members of the Board of Commissioners may affect the effectiveness of the discharge of duties of the Board of Commissioners. The determination of the number of members of the Board of Commissioners of a Public Listed Company shall refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, which shall consist of at least 2 (two) persons based on the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In addition, it is also necessary to consider the condition of the Public Listed Company which, among others, includes characteristics, capacity, and size, as well as the achievement of objectives and fulfillment of business needs that differ among Public Listed Companies. However, having too many members of the Board of Commissioners may potentially interfere with the effectiveness of the performance of the Board of Commissioners' functions.

Jumlah anggota Dewan Komisaris dapat memengaruhi efektivitas pelaksanaan tugas dari Dewan Komisaris. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka wajib mengacu kepada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang berdasarkan ketentuan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Selain itu, perlu juga mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka yang antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran, serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis yang berbeda di antara Perusahaan Terbuka. Namun demikian, jumlah anggota Dewan Komisaris yang terlalu besar berpotensi dapat mengganggu efektivitas pelaksanaan fungsi Dewan Komisaris.

Fulfilled.
The Board of Commissioners is currently composed of 3 (three) persons where the number has been adjusted to the conditions and needs of the Company.

Terpenuhi.
Jumlah anggota Dewan Komisaris Perusahaan saat ini sebanyak 3 (tiga) orang di mana jumlah tersebut telah disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required.

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.

The composition of the Board of Commissioners is a combination of characteristics, both in terms of the Board as a body and individual members in accordance with the needs of the Public Listed Company. Such characteristics may be reflected in the determination of expertise, knowledge, and experience required in the discharge of supervisory and advisory duties by the Board of Commissioners of a Public Listed Company. A composition that has taken into account the needs of a Public Listed Company is a positive aspect, especially in relation to decision making in the context of performing the supervisory function by considering a wider range of aspects.

Komposisi Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik, baik dari segi organ Dewan Komisaris maupun anggota Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Karakteristik tersebut dapat tercermin dalam penentuan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka. Komposisi yang telah memperhatikan kebutuhan Perusahaan Terbuka merupakan suatu hal yang positif, khususnya terkait pengambilan keputusan dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan yang dilakukan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas.

Fulfilled.
Members of the Board of Commissioners are professionals who possess a variety of expertise, knowledge and experience needed to discharge the supervisory function, as reflected in the Board of Commissioners Profile contained in the Company Overview Chapter of this Annual Report.

Terpenuhi.
Anggota Dewan Komisaris Perusahaan merupakan profesional yang berasal dari ragam keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan dalam pelaksanaan fungsi pengawasan Perusahaan sebagaimana tercermin di Profil Dewan Komisaris yang terdapat pada Bab Profil Perusahaan dari Laporan ini.

Principle 4: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess its own performance.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.

- The Board of Commissioners' self-assessment policy is a guideline for accountability with respect to the collegial performance assessment of the Board. Self-assessment is conducted by each member to assess the performance of the Board of Commissioners on a collegial basis, and not to assess the individual performance of each member of the Board. Through the self-assessment, it is expected that each member of the Board of Commissioners can contribute to improving the performance of the Board s on an ongoing basis.
- The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies.

- Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Dewan Komisaris secara kolegal. *Self-assessment* tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota untuk menilai pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris secara kolegal, bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Dewan Komisaris. Melalui *self-assessment* ini, diharapkan masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Dewan Komisaris secara berkesinambungan.
 - Dalam kebijakan tersebut, dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan. Fungsi yang diwajibkan adalah sesuai POJK No.34/POJK.04/2014 tentang Nominasi dan Remunerasi untuk Perusahaan Publik.

Fulfilled.
The Board of Commissioners has implemented a self-assessment policy in terms of its own performance. As a benchmark for the performance of the Board of Commissioners, self-assessment is guided by the prevailing laws and regulations and the Company Articles of Association.

Terpenuhi.
Dewan Komisaris telah menerapkan kebijakan penilaian sendiri terhadap kinerja Dewan Komisaris. Sebagai tolok ukur terhadap kinerja Dewan Komisaris, pelaksanaannya berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan.

The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report.

Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.

- The self-assessment policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be accountable for the discharge of duties, but also to provide confidence, especially to shareholders or investors, on the efforts that need to be made in improving the performance of the Board of Commissioners. With this disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Commissioners.

Pengungkapan kebijakan *self-assessment* atas kinerja Dewan Komisaris dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan keyakinan khususnya kepada para pemegang saham atau investor atas upaya-upaya yang perlu dilakukan dalam meningkatkan kinerja Dewan Komisaris. Dengan adanya pengungkapan tersebut pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme *check and balance* terhadap kinerja Dewan Komisaris.

Fulfilled.
The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

Terpenuhi.
Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan *self-assessment* tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan ini.

The Board of Commissioners has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes.

Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.

- The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in moral terms this a policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Commissioners.
- Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Commissioners being officially convicted by an authorized party. Financial crimes include manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes.
- Kebijakan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu dari sisi moralitas, kebijakan ini membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris.
- Selanjutnya, yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Dewan Komisaris dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang.

Fulfilled.
The resignation policy of the Company's Board of Commissioners refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, whereby a member of the Board may resign from his/ her position before the end of his/her term of office. In this regard, the Board of Commissioners is required to submit a resignation request to the Company and upon such request, the Company must hold a GMS to decide on the resignation request of the Board member no later than 90 days after the receipt of the resignation request.

Terpenuhi.
Kebijakan pengunduran diri Dewan Komisaris Perusahaan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu di mana anggota Dewan Komisaris dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Untuk itu, Dewan Komisaris diwajibkan menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan dan atas permohonan tersebut, Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris tersebut paling lambat 90 hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.

The Board of Commissioners or the Committee that performs the Nomination and Remuneration function develops a succession policy for nominating members of the Board of Directors.

Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

4. Based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the committee that carries out the Nomination function has the duty to formulate policies and criteria required for nominating prospective members of the Board of Directors. Among the policies to support the Nomination process as intended is the succession policy for members of the Board of Directors. The succession policy aims to maintain the continuity of leadership regeneration in the Company in order to maintain business sustainability and achieve long-term goals.

Berdasarkan ketentuan POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, komite yang menjalankan fungsi nominasi mempunyai tugas untuk menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi. Salah satu kebijakan yang dapat mendukung proses nominasi sebagaimana dimaksud adalah kebijakan suksesi anggota Direksi. Kebijakan mengenai suksesi bertujuan untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi atau kaderisasi kepemimpinan di Perusahaan dalam rangka mempertahankan keberlanjutan bisnis dan tujuan jangka panjang Perusahaan.

Fulfilled.
The Board of Commissioners is also in charge of preparing succession policies in the process of nominating members of the Board of Directors.

Terpenuhi.
Dewan Komisaris Perusahaan juga bertugas dalam hal penyusunan kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi.

Principle 5: Strengthening Membership and Composition of the Board of Directors

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company as well as the effectiveness in decision making.

Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.

1. As a corporate organ authorized to manage the company, the determination of the number of Directors greatly affects the performance of a Public Listed Company. Consequently, the determination of the number of members of the Board of Directors must be made through careful consideration and must refer to the provisions of the prevailing laws and regulations, where Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies mandates the Board to consist of at least 2 (two) people. Furthermore, the determination of the number of Directors must be based on the need to achieve the purpose and objectives of the Public Company and adjusted to its present conditions, which includes the characteristics, capacity, and size and the need for effectiveness of the Board of Directors' decision making.

Sebagai organ yang berwenang dalam pengurusan Perusahaan, penentuan jumlah Direksi sangat memengaruhi jalannya kinerja Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, penentuan jumlah anggota Direksi harus dilakukan melalui pertimbangan yang matang dan wajib mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, di mana berdasarkan POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit terdiri dari 2 (dua) orang. Di samping itu, dalam penentuan jumlah Direksi harus didasarkan pada kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan Terbuka dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan Terbuka yang meliputi karakteristik, kapasitas, dan ukuran Perusahaan Terbuka serta bagaimana tercapainya efektivitas pengambilan keputusan Direksi.

Fulfilled.
The Board of Directors is currently composed of 4 (four) members, which reflects the conditions and needs of the Company.

Terpenuhi.
Jumlah anggota Direksi Perusahaan saat ini sebanyak 4 (empat) orang, di mana jumlah tersebut telah mencerminkan kondisi dan kebutuhan Perusahaan.

<p>Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p> <p>2. As with the Board of Commissioners, the diversity of the composition of the Board of Directors is a combination of desirable characteristics, both in terms of the Board as a body and individual members in accordance with the needs of the Public Listed Company. The combination is determined by considering the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the Board of Directors in achieving the objectives of the Public Listed Company. Consequently, consideration of the combination of characteristics will have an impact on the accuracy of the nomination and appointment process of individual members or the Board of Directors as a collegial body.</p> <p>Seperti halnya Dewan Komisaris, keberagaman komposisi anggota Direksi merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan, baik dari segi organ Direksi maupun anggota Direksi secara individu sesuai dengan kebutuhan Perusahaan Terbuka. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Direksi dalam mencapai tujuan Perusahaan Terbuka. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Direksi ataupun Direksi secara kolejal.</p>	<p>Fulfilled. The composition of the Board of Directors has considered the diversity of expertise, knowledge and experience required which is reflected in the profile of each member as disclosed in the Company Overview Chapter of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi. Komposisi anggota Direksi Perusahaan sudah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan di mana hal tersebut tercermin dari profil masing-masing anggota Direksi yang diungkapkan dalam Bab Profil Perusahaan dari Laporan ini.</p>
<p>Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance should have expertise and/or knowledge in accounting. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p> <p>3. • The Financial Statements are management's accountability for managing resources owned by the Public Listed Company, which must be prepared and presented in accordance with generally accepted Financial Accounting Standards in Indonesia as well as relevant OJK regulations, including laws and regulations in the Capital Market sector governing the presentation and disclosure of Public Listed Company Financial Statements. Based on the laws and regulations in the Capital Market sector governing the responsibility of the Board of Directors for the Financial Statements, the Board of Directors is jointly and severally responsible for the Financial Statements, which are signed by the President Director and Board member in charge of accounting or finance.</p> <p>• As such, the disclosure and preparation of financial information presented in the financial statements will largely depend on the expertise, and/or knowledge of the Board of Directors, particularly the member in charge of accounting or finance. Having qualifications and expertise and/or knowledge in the field of accounting by a Board member can provide confidence in the preparation of the Financial Statements, which can then be relied upon by stakeholders as a basis for making economic decisions related to the Public Listed Company. Such expertise and/or knowledge may be evidenced by educational background, training certification, and/or related work experience.</p>	<p>Fulfilled. The Company has appointed Miquel Rodrigo Staal as the Company's Finance Director. His profile can be found on page 60 of this Annual Report.</p>

<ul style="list-style-type: none"> Laporan Keuangan merupakan laporan pertanggungjawaban manajemen atas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perusahaan Terbuka yang wajib disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku umum di Indonesia dan juga POJK terkait, antara lain peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyajian dan pengungkapan Laporan Keuangan Perusahaan Terbuka. Berdasarkan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas Laporan Keuangan, Direksi secara tanggung renteng bertanggung jawab atas Laporan Keuangan yang ditandatangani Direktur Utama dan anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Dengan demikian, pengungkapan serta penyusunan informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan akan sangat tergantung pada keahlian dan/atau pengetahuan Direksi, khususnya anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan. Adanya kualifikasi keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang setidaknya dimiliki anggota Direksi dimaksud dapat memberikan keyakinan atas penyusunan Laporan Keuangan, sehingga Laporan Keuangan tersebut dapat diandalkan oleh para pemangku kepentingan (<i>stakeholders</i>) sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi terkait Perusahaan Terbuka dimaksud. Keahlian dan/atau pengetahuan tersebut dapat dibuktikan dengan latar belakang pendidikan, sertifikasi pelatihan, dan/atau pengalaman kerja terkait. 	<p>Terpenuhi. Perusahaan telah menunjuk Miquel Rodrigo Staal sebagai Direktur Keuangan Perusahaan. Profil beliau dapat dilihat pada halaman 60 Laporan ini.</p>
<p>Principle 6: Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p>	
<p>The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its own performance. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	
<p>1. • As with the Board of Commissioners, the Board of Directors' self-assessment policy is a guideline for accountability for assessing the Board's performance on a collegial basis. The self-assessment is conducted by each Board member to assess the Board's performance collegially, and not to assess the individual performance of each member of the Board. With this self-assessment, it is expected that each Board member can contribute to improving the Board's performance on an ongoing basis.</p> <p>• The policy may include the assessment activities along with the purpose and objectives, the implementation timeline, and the benchmarks or assessment criteria used in accordance with the recommendations of the Company's nomination and remuneration function, as required under OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration for Public Companies.</p> <p>• Seperti halnya pada Dewan Komisaris, kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) Direksi merupakan suatu pedoman yang digunakan sebagai bentuk akuntabilitas atas penilaian kinerja Direksi secara kolejal. <i>Self-assessment</i> tersebut dilakukan oleh masing-masing anggota Direksi untuk menilai pelaksanaan kinerja Direksi secara kolejal, bukan menilai kinerja individual masing-masing anggota Direksi. Dengan adanya <i>self-assessment</i> ini diharapkan masing-masing anggota Direksi dapat berkontribusi untuk memperbaiki kinerja Direksi secara berkesinambungan.</p> <p>• Dalam kebijakan tersebut, dapat mencakup kegiatan penilaian yang dilakukan beserta maksud dan tujuannya, waktu pelaksanaannya secara berkala, dan tolok ukur atau kriteria penilaian yang digunakan sesuai dengan dengan rekomendasi yang diberikan oleh fungsi nominasi dan remunerasi Perusahaan Terbuka, di mana pembentukan fungsi tersebut telah diwajibkan dalam POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.</p>	<p>Fulfilled. The Board of Directors has a self-assessment policy on assessing its own performance. The Board of Directors' performance is assessed both collegially and individually on a regular basis through the GMS.</p> <p>Terpenuhi. Direksi Perusahaan sudah memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> atas penilaian kinerja Direksi. Penilaian kinerja Direksi dilakukan baik secara kolejal maupun individu secara berkala melalui penyelenggaraan RUPS.</p>

<p>The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.</p> <p>The self-assessment policy is disclosed not only to fulfill the transparency aspect and be responsible for the discharge of duties, but also to provide important information on efforts to improve the management of Public Companies. Such information is very useful to provide confidence to shareholders or investors that there is certainty that the management of the company will continue to be carried out in a better direction. With such disclosure, shareholders or investors are aware of the checks and balances on the performance of the Board of Directors.</p> <p>Pengungkapan kebijakan <i>self-assessment</i> atas kinerja Direksi dilakukan tidak hanya untuk memenuhi aspek transparansi sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugasnya, namun juga untuk memberikan informasi penting atas upaya-upaya perbaikan dalam pengelolaan Perusahaan Terbuka. Informasi tersebut sangat bermanfaat untuk memberikan keyakinan kepada pemegang saham atau investor bahwa terdapat kepastian pengelolaan perusahaan terus dilakukan ke arah yang lebih baik. Dengan adanya pengungkapan tersebut, pemegang saham atau investor mengetahui mekanisme <i>check and balance</i> terhadap kinerja Direksi.</p>	<p>Fulfilled. The Company has disclosed the self-assessment policy in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.</p> <p>Terpenuhi. Perusahaan sudah mengungkapkan kebijakan <i>self-assessment</i> tersebut pada Bab Tata Kelola Perusahaan dari Laporan ini.</p>
<p>The Board of Directors has a policy on the resignation of members in the event of involvement in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.</p>	<p>Fulfilled. The resignation policy of the Board of Directors refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, whereby a member of the Board may resign from his/her position before the end of his/her term of office. In this regard, the Board of Directors is required to submit a resignation request to the Company and upon such request, the Company must hold a GMS to decide on the resignation request of the Board member no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation request.</p>
<ul style="list-style-type: none"> The policy of resignation of members if involved in financial crimes can enhance stakeholders' trust in Public Listed Companies to safeguard the integrity of the Company. This policy is necessary to help smooth the legal process such that it does not interfere with the course of business activities. Furthermore, in moral terms this policy builds an ethical culture within the Public Listed Company. Such policy may be included in the Guidelines or Code of Conduct applicable to the Board of Directors. Furthermore, what is meant by being involved in a financial crime is a member of the Board of Directors being officially convicted by an authorized party. Financial crimes include manipulation, embezzlement and money laundering as referred to in Law No. 8 of 2010 concerning Prevention and Eradication of Money Laundering Crimes. 	<p>Fulfilled. The resignation policy of the Board of Directors refers to POJK No. 33/POJK.04/2014, whereby a member of the Board may resign from his/her position before the end of his/her term of office. In this regard, the Board of Directors is required to submit a resignation request to the Company and upon such request, the Company must hold a GMS to decide on the resignation request of the Board member no later than 90 (ninety) days after the receipt of the resignation request.</p>

<ul style="list-style-type: none"> Kebijakan pengunduran diri anggota Direksi yang terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan kebijakan yang dapat meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap Perusahaan Terbuka, sehingga integritas Perusahaan akan tetap terjaga. Kebijakan ini diperlukan untuk membantu kelancaran proses hukum dan agar proses hukum tersebut tidak mengganggu jalannya kegiatan usaha. Selain itu, dari sisi moralitas, kebijakan ini akan membangun budaya beretika di lingkungan Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut dapat tercakup dalam Pedoman ataupun Kode Etik yang berlaku bagi Direksi. Selanjutnya yang dimaksud dengan terlibat dalam kejahatan keuangan merupakan adanya status terpidana terhadap anggota Direksi dari pihak yang berwenang. Kejahatan keuangan dimaksud seperti manipulasi dan berbagai bentuk penggelapan dalam kegiatan jasa keuangan serta Tindakan Pidana Pencucian Uang sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang. 	<p>Terpenuhi. Kebijakan pengunduran diri Direksi Perusahaan mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014, yaitu di mana anggota Direksi dapat mengundurkan diri dari jabatannya sebelum masa jabatannya berakhir. Untuk itu, Direksi diwajibkan menyampaikan permohonan pengunduran diri kepada Perusahaan dan atas permohonan tersebut, Perusahaan wajib menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan permohonan pengunduran diri anggota Direksi tersebut paling lambat 90 (sembilan puluh) hari setelah diterimanya permohonan pengunduran diri tersebut.</p>
<p>Principle 7 Enhancing the Quality of the Discharge of Duties and Responsibilities of the Board of Directors Prinsip 7: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi</p>	
<p>Public Listed Companies have policies to prevent insider trading. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.</p>	
<p>A person who possesses inside information is prohibited from conducting securities transactions by using such information as referred to in the Law on Capital Market. Public Listed Companies can minimize the occurrence of insider trading through preventive policies, for example by strictly separating data and/or information that is confidential from those that are public, and dividing duties and responsibilities for the management of such information proportionally and efficiently.</p> <p>1. Seseorang yang mempunyai informasi orang dalam dilarang melakukan suatu transaksi efek dengan menggunakan informasi orang dalam sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang mengenai Pasar Modal. Perusahaan Terbuka dapat meminimalisir terjadinya <i>insider trading</i> tersebut melalui kebijakan pencegahan, misalnya dengan memisahkan secara tegas data dan/atau informasi yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik, serta membagi tugas dan tanggung jawab atas pengelolaan informasi dimaksud secara proporsional dan efisien.</p>	<p>Fulfilled. The Company has a policy to prevent legal violations, including insider trading, as stated in the Company's Code of Conduct.</p> <p>Terpenuhi. Perusahaan telah memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya tindakan pelanggaran hukum, termasuk <i>insider trading</i> sebagaimana telah dimuat dalam Kode Etik Perusahaan.</p>

Public Listed Companies have anti-corruption and anti-fraud policies in place. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan <i>anti-fraud</i> .	
2.	<p>An anti-corruption policy aims to ensure that the business activities of a Public Listed Company are conducted legally, prudently, and in accordance with the principles of good governance. The policy can be part of the code of conduct or a separate document. The policy may include, among others, programs and procedures to address corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratuities within the Public Listed Company. The policy's scope should describe the Public Listed Company's prevention measures against all corrupt practices, whether giving or receiving from other parties.</p> <p>Kebijakan antikorupsi bermanfaat untuk memastikan agar kegiatan usaha Perusahaan Terbuka dilakukan secara legal, hati-hati, serta sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kebijakan tersebut dapat merupakan bagian dalam kode etik ataupun dalam bentuk tersendiri. Dalam kebijakan tersebut dapat meliputi antara lain mengenai program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i>, suap dan/atau gratifikasi dalam Perusahaan Terbuka. Lingkup dari kebijakan tersebut harus menggambarkan pencegahan Perusahaan Terbuka terhadap segala praktik korupsi baik memberi atau menerima dari pihak lain.</p>
Public Listed Companies have a policy on the selection and capacity building of suppliers or vendors. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	
3.	<ul style="list-style-type: none"> The policy on supplier or vendor selection is useful to ensure that Public Listed Companies obtain the necessary goods or services at competitive prices and good quality. Meanwhile, the policy on capacity building of suppliers or vendor is useful to ensure that the supply chain runs efficiently and effectively. The ability of suppliers or vendors to supply/fulfill the goods or services needed will affect the quality of the Company's output. The implementation of these policies can ensure continuity of supply, both in terms of quantity and quality, for the Public Listed Company. The policy's scope should include criteria in the selection of suppliers or vendors, transparent procurement mechanisms, efforts to improve the capabilities of suppliers or vendors, and fulfillment of rights related to suppliers or vendors. <p>Kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan agar Perusahaan Terbuka memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga yang kompetitif dan kualitas yang baik. Sedangkan kebijakan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor bermanfaat untuk memastikan bahwa rantai pasokan (<i>supply chain</i>) berjalan dengan efisien dan efektif. Kemampuan pemasok atau vendor dalam memasok/memenuhi barang atau jasa yang dibutuhkan Perusahaan akan memengaruhi kualitas <i>output</i> Perusahaan.</p> <p>Dengan demikian, pelaksanaan kebijakan-kebijakan tersebut dapat menjamin kontinuitas pasokan, baik dari segi kuantitas maupun kualitas yang dibutuhkan Perusahaan Terbuka. Adapun cakupan kebijakan ini meliputi kriteria dalam pemilihan pemasok atau vendor, mekanisme pengadaan yang transparan, upaya peningkatan kemampuan pemasok atau vendor, serta pemenuhan hak-hak yang berkaitan dengan pemasok atau vendor.</p>

Public Listed Companies a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur.	
4.	<p>The policy on the fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in providing loans to creditors. This policy is aimed at fulfilling rights and maintaining creditors' trust in the Public Listed Company. The policy should include considerations in entering into agreements, as well as follow-up in the fulfillment of the Public Listed Company's obligations to creditors.</p> <p>Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Dalam kebijakan tersebut, mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur.</p>
Public Listed Companies have a policy on the whistleblowing system. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	
5.	<p>A well-developed whistleblowing system policy ensures protection for witnesses or whistleblowers against alleged violations committed by employees or management of a Public Listed Company. Furthermore, having the policy in place will impact on the creation of a good corporate governance culture. The whistleblowing system policy should cover the types of violations that can be reported through the whistleblowing system, how to file a complaint, protections, and guarantee of confidentiality of the whistleblower, complaint handling, parties that manage complaints, and the results of handling and follow-up of complaints.</p> <p>Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang telah disusun dengan baik akan memberikan kepastian perlindungan kepada saksi atau pelapor atas suatu indikasi pelanggaran yang dilakukan karyawan atau manajemen Perusahaan Terbuka. Penerapan kebijakan sistem tersebut akan berdampak pada pembentukan budaya tata kelola perusahaan yang baik. Kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> mencakup jenis pelanggaran yang dapat dilaporkan melalui sistem <i>whistleblowing</i>, cara pengaduan, perlindungan, dan jaminan kerahasiaan pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola aduan, serta hasil penanganan dan tindak lanjut pengaduan.</p>

Public Listed Companies have a policy of providing long-term incentives to Directors and employees.
Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

- Long-term incentives are based on the achievement of long-term performance. The long-term incentive plan is premised on the fact that long-term performance is reflected by the growth in the value of shares or other long-term targets of the Company. Long-term incentives are useful to maintain loyalty and motivate Directors and employees to improve their performance or productivity which will have an impact on improving company performance in the long term.
 - The existence of a long-term incentive policy represents a real commitment of a Public Listed Company to provide long-term benefits to Directors and employees with terms, procedures, and forms that are adjusted to the long-term goals of the Public Listed Company. The policy may include the purpose and objectives of granting long-term incentives, terms and procedures in granting incentives, and conditions and risks that must be considered by the Public Listed Company in granting incentives. Such a policy may also be included in the existing remuneration policy of the Public Listed Company.
- 6.
- Insentif jangka panjang merupakan insentif yang didasarkan atas pencapaian kinerja jangka panjang. Rencana insentif jangka panjang mempunyai dasar pemikiran bahwa kinerja jangka panjang perusahaan tercermin oleh pertumbuhan nilai dari saham atau target-target jangka panjang Perusahaan lainnya. Insentif jangka panjang bermanfaat dalam rangka menjaga loyalitas dan memberikan motivasi kepada Direksi dan karyawan untuk meningkatkan kinerja atau produktivitasnya yang akan berdampak pada peningkatan kinerja Perusahaan dalam jangka panjang.
 - Adanya suatu kebijakan insentif jangka panjang merupakan komitmen nyata Perusahaan Terbuka untuk mendorong pelaksanaan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan Karyawan dengan syarat, prosedur, serta bentuk yang disesuaikan dengan tujuan jangka panjang Perusahaan Terbuka. Kebijakan dimaksud dapat mencakup maksud dan tujuan pemberian insentif jangka panjang, syarat, dan prosedur dalam pemberian insentif, serta kondisi dan risiko yang harus diperhatikan oleh Perusahaan Terbuka dalam pemberian insentif. Kebijakan tersebut juga dapat tercakup dalam kebijakan remunerasi Perusahaan Terbuka yang ada.

Fulfilled.
Since 2018, the Company has initiated the Management Incentive Program for the Board of Commissioners, Board of Directors and Manager-level employees.

Terpenuhi.
Perusahaan sejak tahun 2018 telah memiliki Program Insentif Management kepada Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan setingkat Manajer.

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Public Listed Companies should utilize information technology more widely as a medium for information disclosure.
Perusahaan Terbuka memanfaatkan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media keterbukaan informasi.

1. Information technology can be used as a medium for information disclosure. Besides the disclosure of information as per laws and regulations, useful information related to public companies should also be conveyed to shareholders/investors. Through the extensive use of information technology, companies are expected to increase the effectiveness of the dissemination of Company information. However, the utilization of information technology must also pay attention to its impact and usefulness for the Company.

Penggunaan teknologi informasi dapat digunakan sebagai media keterbukaan informasi. Selain informasi yang diterangkan dalam peraturan perundang-undangan, informasi yang berguna terkait Perusahaan Terbuka juga disampaikan kepada pemegang saham/investor. Melalui pemanfaatan teknologi informasi secara luas, Perusahaan diharapkan dapat meningkatkan efektivitas penyebaran informasi Perusahaan. Namun demikian, pemanfaatan teknologi informasi juga harus memperhatikan dampak dan kegunaannya bagi Perusahaan.

Fulfilled.
The Company discloses information through its website and the regulator's website. Furthermore, other channels are used for information disclosure, which include social media accounts.

Terpenuhi.
Saat ini, Perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi melalui situs web Perusahaan dan otoritas, serta memanfaatkan jalur lainnya, salah satunya melalui akun media sosial sebagai media keterbukaan informasi.

The Annual Report of Public Listed Companies should disclose the ultimate beneficiary or owner in its shareholding of of at least 5% (five percent). In addition, information should be disclosed on the ultimate beneficiary or owner in the shareholding of the Public Listed Company through the ultimate and controlling shareholders.

Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.

2. The laws and regulations in the Capital Market sector governing the submission of annual reports of Public Listed Companies have obliged information disclosure on shareholders owning 5% or more of Public Listed Company shares, as well as the obligation to disclose information regarding the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, up to the last beneficiary or owner in the share ownership. In this Corporate Governance Guideline, it is recommended to disclose the ultimate beneficiary or owner of a Public Listed Company's shareholding of at least 5% (five percent), in addition to disclosing the ultimate beneficiary or owner of the shareholding by the major and controlling shareholders.

Peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai penyampaian Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka telah mengatur kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Perusahaan Terbuka, serta kewajiban pengungkapan informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan Terbuka, baik langsung maupun tidak langsung, sampai dengan pemilik manfaat terakhir dalam kepemilikan saham tersebut. Dalam Pedoman Tata Kelola ini, direkomendasikan untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir atas kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain mengungkapkan pemilik manfaat akhir dari kepemilikan saham oleh pemegang saham utama dan pengendali.

Fulfilled.
The Company currently does not have any shareholders whose ownership is at least 5% other than the major and controlling shareholders. Disclosure of major and controlling shareholders can be found in the Performance Overview section of this Annual Report.

Terpenuhi.
Saat ini, Perusahaan tidak memiliki pemegang saham yang kepemilikannya minimal 5% selain pemegang saham utama dan pengendali. Pengungkapan mengenai kepemilikan saham utama dan pengendali dapat dilihat pada bagian Ikhtisar Kinerja dari Laporan ini.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL)



Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

The Company conducts its operational activities while considering economic, social, and environmental aspects. We believe that balancing these three aspects can drive more sustainable business growth. We recognize our responsibility to demonstrate concern for social issues and to preserve the environment. We hope to provide a positive impact on stakeholders, both directly and indirectly, through the social and environmental responsibility activities we undertake.

Perusahaan melaksanakan kegiatan operasionalnya dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup. Kami meyakini bahwa keseimbangan tiga aspek tersebut dapat mendorong pertumbuhan bisnis yang lebih berkelanjutan. Kami menyadari tanggung jawab yang kami miliki untuk menunjukkan kepedulian pada isu-isu sosial dan menjaga kelestarian lingkungan. Kami berharap dapat memberikan dampak yang positif kepada para pemangku kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung, melalui kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang kami lakukan.

Information related to the Company's social and environmental responsibilities has been disclosed separately in the Sustainability Report 2023 of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. In its preparation, the Sustainability Report adheres to POJK No. 51/POJK.03/2017, Global Reporting Initiatives (GRI) Standards 2021, and The World Economic Forum's International Business Council (WEF IBC) Metrics.

Informasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan telah kami ungkapkan secara terpisah dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 PT Map Aktif Adiperkasa Tbk. Adapun dalam penyusunannya Laporan Keberlanjutan berpedoman pada POJK No. 51/POJK.03/2017, Standar Global Reporting Initiatives (GRI) 2021, serta The World Economic Forum's Internasional Business Council (WEF IBC) Metrics.

Corporate Information

Informasi Perusahaan

Board of Commissioners Dewan Komisaris

President Commissioner
Komisaris Utama
Virendra Prakash Sharma

Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama
Susiana Latif

Independent Commissioner
Komisaris Independen
Hendry Hasiholan Batubara

Investor Relations Hubungan Investor

Ratih Darmawan Gianda
corporate.secretary@map.co.id

Corporate Secretary Sekretaris Perusahaan

Yully Purwanti
Email Corporate Secretary
Email Sekretaris Perusahaan
corpsec@mapactive.id

Audit Committee Komite Audit

Chairman
Ketua
Hendry Hasiholan Batubara

Member
Anggota
Riono Trisongko

Member
Anggota
Imam Sugiarto

Board of Directors Direksi

President Director
Direktur Utama
Nicholas Jones

Director
Direktur
Handaka Santosa

Director
Direktur
Sjeniwati Gusman

Director
Direktur
Miquel Rodrigo Staal

Nomination and Remuneration Committee Komite Nominasi dan Remunerasi

Chairman
Ketua
Hendry Hasiholan Batubara

Member
Anggota
Virendra Prakash Sharma

Member
Anggota
Kiswati

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors regarding Responsibility for the Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk 2023

We, the undersigned, hereby declare that all information in the Annual Report of PT Map Aktif Adiperkasa Tbk for the year 2023 has been fully disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, 16th April 2024

Board of Commissioners

Dewan Komisaris



Virendra Prakash Sharma
President Commissioner
Komisaris Utama



Susiana Latif
Vice President Commissioner
Wakil Komisaris Utama



Hendry Hasiholan Batubara
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk Tahun 2023

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Map Aktif Adiperkasa Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 16 April 2024

Board of Directors

Direktur



Nicholas Jones
President Director
Direktur Utama



Handaka Santosa
Director
Direktur



Sjeniwati Gusman
Director
Direktur



Miquel Rodriga Staal
Director
Direktur

.....>

FINANCIAL STATEMENT

LAPORAN KEUANGAN



PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARIES

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2023 and 2022 and for the years then ended
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN		SUPPLEMENTARY INFORMATION
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	90	Schedule I : Statements of Financial Position of Parent Entity
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	92	Schedule II : Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	93	Schedule III : Statements of Changes in Equity of Parent Entity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	94	Schedule IV : Statements of Cash Flows of Parent Entity
Daftar V : Investasi pada Entitas Anak	95	Schedule V : Investments in Subsidiaries

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 DAN 1 JANUARI 2022/31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022 AND JANUARY 1, 2022/DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 AND 2022
PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

Nama/Name	: Nicholas Jones
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 26 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Oakwoord Premier Cosmo Unit 1108, Kel. Kuningan Timur, Kec Setia Budi, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/Phone Number	: 021- 80648596
Jabatan/Position	: Direktur Utama / President Director
Nama/Name	: Miquel Rodrigo Staal
Alamat Kantor/Office Address	: Sahid Sudirman Center 26 th Floor, Jln. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta 10220
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ Domicile as stated in ID Card	: Apartement Anandamaya Residence Tower 1 Unit 35B, Jl Jend. Sudirman Kav. 5-6, Kel. Karet Tengsin, Kec Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon/Phone Number	: 021-80648596
Jabatan/Position	: Direktur / Director

menyatakan bahwa:

declare that:

- | | |
|--|---|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements and supplementary informaton of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar; | 3. a. All information in the consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries has been completely and correctly disclosed; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements and supplementary information of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts; |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan Entitas Anak. | 4. We are responsible for the internal controls system of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and Its Subsidiaries. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024 / March 27, 2024



(Nicholas Jones)
Direktur Utama/President Director

(Miquel Rodrigo Staal)
Direktur/Director

Laporan Auditor Independen

No. 00097/2.1265/AU.1/05/0556-3/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

No. 00097/2.1265/AU.1/05/0556-3/1/III/2024

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

Imelda & Rekan

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Penyisihan persediaan

Mengacu pada Catatan 3j Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 8 Persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan – bersih Grup sebesar Rp 4.314.827 juta, yang merupakan 39,94% dari jumlah aset Grup.

Persediaan merupakan saldo yang signifikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Jika diperlukan, penyisihan ditentukan untuk persediaan yang rusak, usang dan *slow moving* dengan menyesuaikan nilai tercatat persediaan ke nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Dikarenakan penyisihan persediaan memerlukan pertimbangan manajemen dan penggunaan estimasi yang signifikan, maka kami telah menentukan hal ini sebagai hal audit utama.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for inventories

Refer to Note 3j Material Accounting Policy Information - Inventories; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 8 Inventories.

As at December 31, 2023, the Group's inventories - net amounted to Rp 4,314,827 million, which accounted for approximately 39.94% of the Group's total assets.

Inventories represent a significant balance on the Group's consolidated statement of financial position and are valued at the lower of cost and net realizable value. Where necessary, allowance is provided for damaged, obsolete and slow-moving items to adjust the carrying value of inventories to the lower of cost and net realizable value. As inventory provisions require significant management judgment and use of estimates, we have determined this to be a key audit matter.

Imelda & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan persediaan:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi pengendalian yang relevan atas penilaian persediaan.
- Membahas dan mengevaluasi basis yang digunakan oleh manajemen dalam penilaian penyisihan persediaan, termasuk menguji keakuratan data umur persediaan yang digunakan berdasarkan sampel dan membandingkan dengan harga transaksi terkini atau harga penjualan barang dagangan yang sejenis di masa lalu.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Akuntansi untuk sewa

Mengacu pada Catatan 3n Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Sewa; Catatan 4 Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi; dan Catatan 11 Aset Hak-Guna dan Catatan 17 Liabilitas Sewa.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset hak-guna Grup sebesar Rp 1.947.192 juta, yang merupakan 18,02% dari jumlah aset dan liabilitas sewa adalah sebesar Rp 1.735.794 juta, yang merupakan sekitar 35,24% dari jumlah liabilitas.

Bisnis utama Grup adalah dalam industri perdagangan eceran. Grup beroperasi di beberapa kota di Indonesia yang melibatkan sejumlah besar perjanjian sewa untuk toko-toko ritel, dengan syarat dan ketentuan tertentu. Grup secara terus menerus mengadakan perjanjian sewa baru selama tahun berjalan seiring dengan perluasan operasinya, sehingga menghasilkan tambahan hak guna usaha aset sebesar Rp 1.291.282 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Kami mengidentifikasi akuntansi untuk sewa sebagai hal audit utama karena signifikansi aset hak-guna dan liabilitas sewa dalam laporan keuangan konsolidasian Grup dan jumlah perjanjian sewa yang banyak, dengan berbagai persyaratan, serta pertimbangan dan estimasi yang diterapkan. Hal ini termasuk jangka waktu sewa, komponen nonsewa dan suku bunga pinjaman inkremental. Bunga pinjaman inkremental tergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Pertimbangan digunakan dalam menentukan bunga pinjaman inkremental.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for inventories:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of the relevant controls over the valuation of inventories.
- Discussed and evaluated the basis used by the management in the determination of the allowance for inventories, including testing the accuracy of the aging data used on sample basis and comparing to recent transacted prices of similar merchandise.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Accounting for lease

Refer to Note 3n Material Accounting Policy Information – Leases; Note 4 Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty; and Note 11 Right-of-Use Assets and Note 17 Lease Liabilities.

As at December 31, 2023, the Group's right-of-use assets amounted to Rp 1,947,192 million, which accounted for approximately 18.02% of the Group's total assets and the lease liabilities amounted to Rp 1,735,794 million, which accounted for approximately 35.24% of the Group's total liabilities.

The Group's main business is in retail trading industry. It operates in several cities in Indonesia which involves a large number of lease agreements for the retail stores, with specific terms and conditions. The Group continuously enters into new lease agreements during the year as its operations is expanding, thus, resulting in additional right-of-use of assets of Rp 1,291,282 million for the year ended December 31, 2023.

We identified accounting for leases as a key audit matter due to the significance of the right-of-use assets and lease liabilities in the Group's consolidated financial statements and its large numbers of lease agreements, with a variety of terms, and the judgments and estimates applied. These include the lease term, non-lease components and incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. Judgment is used in determining the incremental borrowing rate.

Imelda & Rekan

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan akuntansi sewa:

- Memperoleh pemahaman dan menguji desain dan implementasi atas pengendalian yang relevan terkait dengan akuntansi sewa dan mengevaluasi efektivitas operasi dari pengendalian yang relevan tersebut.
- Menguji kelengkapan aset hak-guna, secara sampel, dengan menguji sifat dari beban Grup terkait sewa operasi, mengevaluasi perjanjian sewa dari daftar lokasi toko untuk menilai apakah perjanjian tersebut sesuai dengan PSAK 73 atau memiliki dampak terhadap perhitungan sewa dan melakukan rekonsiliasi antara daftar lokasi toko dengan jumlah toko yang ada dalam perhitungan sewa.
- Secara sampling, membandingkan data sewa yang mendasari dengan perjanjian sewa, yang mencakup evaluasi kesesuaian masa sewa, komponen nonsewa, dan tingkat bunga pinjaman inkremental yang digunakan dan modifikasi sewa, jika ada.
- Menguji kesesuaian atas amortisasi dan beban bunga terkait, secara sampel, yang diakui selama tahun berjalan.
- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the accounting for lease:

- Obtained an understanding and tested the design and implementation of relevant controls related to the accounting for leases and evaluated the operating effectiveness of such relevant controls.
- Tested the completeness of right-of-use of assets, on a sampling basis, by testing the nature of Group's expenses related to operating leases, evaluating the lease agreements from the store locations listing to assess whether they contain a lease under PSAK 73 or have any impact on the lease calculation and reconciling the store locations listing to the number of stores in the leases calculation.
- On a sampling basis, compared the underlying lease data to the lease agreements, which included the evaluation of the appropriateness of the lease term, non-lease components, incremental borrowing rate used and lease modifications, if any.
- Tested the appropriateness of related amortization and interest expense, on a sampling basis, recognized during the year.
- Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Imelda & Rekan

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Imelda & Rekan

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Imelda & Rekan

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Alvin Ismanto

Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0556

27 Maret 2024/March 27, 2024



00097

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	1.099.244	1.341.637	662.414	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih	6				Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	32	54.547	44.049	47.381	Related parties
Pihak ketiga		455.019	357.324	238.057	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	7,32	7.879	3.627	1.865	Related parties
Pihak ketiga		91.886	41.862	29.216	Third parties
Persediaan - bersih	8	4.314.827	2.733.298	2.278.559	Inventories - net
Uang muka		204.307	180.813	74.414	Advances
Pajak dibayar di muka	9	150.840	91.739	146.033	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka		63.620	40.054	25.637	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif		20	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar		<u>6.442.189</u>	<u>4.834.403</u>	<u>3.503.576</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada ventura bersama		885	-	-	Investment in joint ventures
Aset pajak tangguhan - bersih	28	41.789	41.197	45.339	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	10	1.813.840	879.842	653.306	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	11	1.947.192	1.258.740	791.906	Right-of-use assets - net
Goodwill dan aset takberwujud lainnya	29	110.729	79.437	79.437	Goodwill and other intangible assets
Biaya lisensi yang ditangguhkan dan merek - bersih		8.574	11.121	15.111	Deferred license fees and brand - net
Uang jaminan		397.227	255.018	187.138	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap		41.155	36.094	4.831	Advances for purchases of property, plant and equipment
Aset tidak lancar lainnya		-	30.397	30.397	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4.361.391</u>	<u>2.591.846</u>	<u>1.807.465</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>10.803.580</u></u>	<u><u>7.426.249</u></u>	<u><u>5.311.041</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 *) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021 *) Rp Juta/ Rp Million					
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY				
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES				
Utang bank	12	730.805	98.679	62.246	Bank loans				
Utang usaha	13				Trade accounts payable				
Pihak berelasi	32	354	14.746	4.213	Related parties				
Pihak ketiga		906.583	653.328	514.593	Third parties				
Utang lain-lain					Other accounts payable				
Pihak berelasi	7,32	45.113	28.105	23.194	Related parties				
Pihak ketiga	14	546.194	297.794	220.819	Third parties				
Utang pajak	15	114.976	114.586	146.218	Taxes payable				
Biaya yang masih harus dibayar	16	530.202	353.614	202.561	Accrued expenses				
Pendapatan diterima di muka		16.586	15.561	16.934	Unearned income				
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities				
Liabilitas sewa	17	769.685	568.148	392.426	Lease liabilities				
Utang pembelian kendaraan		2.422	620	1.165	Liabilities for purchases of vehicles				
Instrumen keuangan derivatif		730	531	233	Derivative financial instruments				
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3.663.650</u>	<u>2.145.712</u>	<u>1.584.602</u>	Total Current Liabilities				
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities				
Liabilitas sewa	17	966.109	611.835	317.770	Lease liabilities				
Utang pembelian kendaraan		4.752	1.073	44	Liabilities for purchases of vehicles				
Liabilitas imbalan kerja	18	172.265	143.821	134.129	Employment benefits obligation				
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	28	34.424	5.588	8.782	Deferred tax liabilities - net				
Kewajiban pembongkaran aset		85.025	44.889	34.314	Asset retirement obligation				
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>1.262.575</u>	<u>807.206</u>	<u>495.039</u>	Total Non-current Liabilities				
Jumlah Liabilitas		<u>4.926.225</u>	<u>2.952.918</u>	<u>2.079.641</u>	Total Liabilities				
EKUITAS					EQUITY				
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham pada 31 Desember 2023 dan Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022					Capital stock - Rp 10 par value per share as of December 31, 2023 and Rp 100 per share as of December 31, 2022				
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 5.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022					Authorized - 50,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 5,000,000,000 shares as of December 31, 2022				
Modal ditempatkan dan disetor - 28.504.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2.850.400.000 saham pada 31 Desember 2022	19	285.040	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 28,504,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2,850,400,000 shares as of December 31, 2022				
Tambahan modal disetor - bersih	20	825.655	825.655	825.655	Additional paid-in capital - net				
Penghasilan komprehensif lain		79.675	66.076	7.097	Other comprehensive income				
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali		(55.207)	(7.646)	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests				
Saldo laba					Retained earnings				
Ditentukan penggunaannya	21	10.000	5.000	5.000	Appropriated				
Tidak ditentukan penggunaannya		4.553.493	3.284.188	2.108.730	Unappropriated				
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		<u>5.698.656</u>	<u>4.458.313</u>	<u>3.231.522</u>	Equity Attributable to the Owners of the Company				
Kepentingan Non-pengendali	22	<u>178.699</u>	<u>15.018</u>	<u>(122)</u>	Non-controlling Interests				
Jumlah Ekuitas		<u>5.877.355</u>	<u>4.473.331</u>	<u>3.231.400</u>	Total Equity				
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>10.803.580</u>	<u>7.426.249</u>	<u>5.311.041</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022**

	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN BERSIH	23,32	13.558.595	9.801.240	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	24,32	(6.961.330)	(5.111.028)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		6.597.265	4.690.212	GROSS PROFIT
Beban penjualan	25	(3.843.337)	(2.680.626)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	26	(720.758)	(435.454)	General and administrative expenses
Beban keuangan	27	(123.814)	(68.271)	Finance costs
Penyisihan dan pemulihan penyisihan persediaan - bersih	8	(42.955)	29.622	Provision and recovery of allowance for inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	10	(21.437)	(12.162)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		3.772	(17.616)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga		10.295	13.410	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih		8.915	17.917	Other gains - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.867.946	1.537.032	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	28	(484.244)	(362.897)	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		1.383.702	1.174.135	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan pasti	18,28	(4.897)	4.035	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		17.921	56.325	Item that may be reclassified subsequently to profit or loss: Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		13.024	60.360	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		1.396.726	1.234.495	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.388.473	1.175.458	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(4.771)	(1.323)	Non-controlling Interests
Laba Bersih Tahun Berjalan		1.383.702	1.174.135	Net Income for the Year
JUMLAH PENGHASILAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		1.401.920	1.234.437	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali	22	(5.194)	58	Non-controlling Interests
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		1.396.726	1.234.495	Total Comprehensive Income for the Year
LABA PER SAHAM DASAR **) (dalam Rupiah penuh)	30	49	41	BASIC EARNINGS PER SHARE **) (in full Rupiah)

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

**) Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham tahun 2023 (Catatan 30)

*) As restated (Note 2a)

**) Basic earnings per share for the year ended December 31, 2022 has been adjusted for the effect of stock split in 2023 (Note 30)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2023 DAN 2022**

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests Rp Juta Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the owners of the Company Rp Juta Rp Million	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests Rp Juta Rp Million	Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta Rp Million	
				Pengukuran kembali atas liabilitas/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp Juta Rp Million	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment Rp Juta Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta Rp Million				
Saldo per 1 Januari 2022 - sebelum penyajian kembali	285.040	825.655	-	18.303	(11.206)	5.000	2.121.584	3.244.376	(122)	3.244.254	Balance as of January 1, 2022 - before restated
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi keuangan revisi	2a	-	-	-	-	-	(12.854)	(12.854)	-	(12.854)	Beginning balance adjusment effects of adoption of revised statements of financial accounting standards
Saldo per 1 Januari 2022 - setelah penyajian kembali *)	285.040	825.655	-	18.303	(11.206)	5.000	2.108.730	3.231.522	(122)	3.231.400	Balance as of January 1, 2022 - after restated *)
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(7.646)	-	-	-	-	(7.646)	15.082	7.436	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan *)	-	-	-	3.309	55.670	-	1.175.458	1.234.437	58	1.234.495	Total comprehensive income for the year *)
Saldo per 31 Desember 2022 *)	285.040	825.655	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.284.188	4.458.313	15.018	4.473.331	Balance as of December 31, 2022 *)
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(47.561)	-	-	-	-	(47.561)	168.876	121.315	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	-	-	General reserve
Dividen tunai	21	-	-	-	-	-	(114.016)	(114.016)	(1)	(114.017)	Cash dividends
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	-	-	-	152	-	-	(152)	-	-	-	Reclassification other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4.889)	18.336	-	1.388.473	1.401.920	(5.194)	1.396.726	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	285.040	825.655	(55.207)	16.875	62.800	10.000	4.553.493	5.698.656	178.699	5.877.355	Balance as of December 31, 2023

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	Catatan/ Notes	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		13.428.260	9.700.582	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan		(1.447.305)	(979.637)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok		(8.088.264)	(5.410.579)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(2.140.086)	(1.364.164)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi		1.752.605	1.946.202	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak penghasilan	9	5.834	109.049	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan		(476.638)	(409.481)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>1.281.801</u>	<u>1.645.770</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga		10.446	13.259	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	10	2.162	253	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Investasi pada ventura bersama		(5.000)	-	Investments in joint ventures
Penambahan uang muka pembelian aset tetap		(16.300)	(34.269)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Penempatan uang jaminan		(120.497)	(68.273)	Placements of deposits
Akuisisi entitas anak	29	(232.849)	-	Acquisitions of subsidiaries
Perolehan aset tetap		(816.442)	(340.837)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>(1.178.480)</u>	<u>(429.867)</u>	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	31	1.750.681	112.070	Proceeds from bank loans
Penerimaan hasil penerbitan modal disetor dari dan pelepasan saham entitas anak ke kepentingan non-pengendali		151.712	7.436	Proceeds from issuance of paid-in capital from and deduction of shares of subsidiaries to non-controlling interests
Penurunan (kenaikan) piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	41	41	(4.318)	Decrease (increase) in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(1)	-	Payments of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest
Pembayaran bunga dan beban keuangan		(26.040)	(14.435)	Interest and financing charges paid
Pembayaran dividen tunai	21	(114.016)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran utang pembelian aset tetap	31	(131.572)	(31.873)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	31	(850.773)	(526.150)	Payments of lease liabilities (include interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	31	(1.125.746)	(79.410)	Payments of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(345.714)</u>	<u>(536.680)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS KAS DAN SETARA KAS		<u>(242.393)</u>	<u>679.223</u>	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>1.341.637</u>	<u>662.414</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u><u>1.099.244</u></u>	<u><u>1.341.637</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 31.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 31.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta notaris No. 40 tanggal 11 Maret 2015 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 13 Maret 2015. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 172 tanggal 20 Juni 2023 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, mengenai pemecahan nilai nominal saham Perusahaan dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham atau dengan rasio 1:10. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0083476 tanggal 26 Juni 2023.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi perdagangan, jasa, industri dan pengangkutan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta Pusat, dengan kantor pusat beralamat di Sahid Sudirman Center, Lantai 26, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Jakarta Pusat.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2015. Saat ini, kegiatan Perusahaan terutama dalam bidang perdagangan eceran atas produk *sports, golf, kids* dan *lifestyle* di lebih dari 1.000 toko/outlet yang berlokasi di Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado dan kota-kota lainnya di Indonesia dan Asia Tenggara.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") adalah 11.950 pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 9.035).

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (Grup) Mitra Adiperkasa. Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Mitra Adiperkasa Tbk yang pemegang saham mayoritasnya adalah PT Satya Mulia Gema Gemilang.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Map Aktif Adiperkasa Tbk (the "Company") was established based on notarial deed No. 40 dated March 11, 2015 of Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0011719.AH.01.01.Tahun 2015 dated March 13, 2015. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 172 dated June 20, 2023 from Hannywati Gunawan, S.H., notary in Jakarta, concerning the stock split of the Company's nominal value of shares from Rp 100 per share to Rp 10 per share or with ratio 1:10. This amendment has been accepted and registered in Administration System of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0083476 dated June 26, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in trading, service, industry and transportation.

The Company is domiciled in Central Jakarta, with its head office located at Sahid Sudirman Center, 26th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 86, Central Jakarta.

The Company started its commercial operations in 2015. Currently, the Company's activities comprise mainly of retail trading of sports, golf, kids and lifestyle products in more than 1,000 stores/outlets located in Jakarta, Bandung, Surabaya, Bali, Medan, Makassar, Batam, Manado and other cities in Indonesia and Southeast Asia.

The Company and its subsidiaries (the "Group") had total number of employees of 11,950 as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 9,035).

The Company belongs to the Mitra Adiperkasa group of companies. The Company's majority shareholder is PT Mitra Adiperkasa Tbk whose majority shareholder is PT Satya Mulia Gema Gemilang.

Susunan pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The Company's management as of December 31, 2023 and 2022 is composed of the following:

	<u>31 Desember/December 31, 2023</u>	<u>31 Desember/December 31, 2022</u>	
Komisaris Utama	Virendra Prakash Sharma	Virendra Prakash Sharma	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Susiana Latif	Tan Enk Ee *)	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Hendry Hasiholan Batubara	Andy Nugroho Purwohardono	Independent Commissioner
Direktur Utama	Nicholas Jones	Michael David Capper	President Director
Wakil Direktur Utama	-	Nicholas Jones	Vice President Director
Direktur	Handaka Santosa Sjeniwati Gusman Miquel Rodrigo Staal	Handaka Santosa Susiana Latif Miquel Rodrigo Staal	Directors
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Hendry Hasiholan Batubara	Andy Nugroho Purwohardono	Chairman
Anggota	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Riono Trisongko Imam Sugiarto	Members
Sekretaris Perusahaan	Yully Purwanti	Yully Purwanti	Corporate Secretary
Audit Internal	Teddy Setiady	Teddy Setiady	Internal Audit

*) Pada tanggal 26 September 2022 mengundurkan diri sebagai Wakil Komisaris Utama Perusahaan.

*) On September 26, 2022 has resigned as Vice President Commissioner of the Company.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan dengan Suratnya No. S-78/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum atas 427.560.000 saham Perusahaan kepada masyarakat. Pada tanggal 5 Juli 2018, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 2.380.000.000 saham Perusahaan milik pemegang saham pendiri pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juli 2018 dilakukan pencatatan 42.840.000 saham Perusahaan yang dihasilkan dari pelaksanaan program *Management Incentive Plan* pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 17 Juli 2023, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 100 per saham menjadi Rp 10 per saham atau dengan rasio 1:10, sehingga jumlah saham beredar Perusahaan berubah dari 2.850.400.000 saham menjadi 28.504.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Desember 2023, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 28.504.000.000 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. Public Offering of Shares of the Company

On June 28, 2018, the Company obtained effective notice from the Board of Commissioner of the Financial Services Authority through Letter No. S-78/D.04/2018 for the public offering of 427,560,000 shares. On July 5, 2018, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares owned by the founding shareholders totaling to 2,380,000,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 5, 2018, the shares resulting from the execution of Management Incentive Plan program totaling to 42,840,000 shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

On July 17, 2023, the Company conducted the stock split for the nominal value of shares from Rp 100 per share to Rp 10 per share or with ratio 1:10, therefore the total outstanding shares of the Company changed from 2,850,400,000 shares to 28,504,000,000 shares.

As of December 31, 2023, all of the Company's outstanding shares totaling to 28,504,000,000 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

c. Subsidiaries

Details of the Group's subsidiaries at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets (**)	
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 (***)
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
PT Putra Agung Lestari ("PAL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Payless Shoesource	99,99	99,99	2011	282.174	332.732
PT Mitra Gaya Indah ("MGI") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2000	410.908	446.277
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Astec	90,00	90,00	2018	56.498	45.166
PT Map FTL Adiperkasa ("MAA FTL") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Foot Locker	99,99	99,99	2022	409.513	224.904
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Birkenstock, Smiggle, Rookie, Skechers, Adidas, Nike dan/and Puma	100,00	100,00	2018	263.001	192.384
Map Active Philippines Inc. ("MAPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse, New Balance, Haddad, Fitflop dan/and Hoka	95,00	92,50	2020	912.214	853.745
Map Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Adidas, Rookie USA, Airwalk, Dr Martens, Steve Madden, Nine West dan/and Hasbro	99,99	99,99	2018	615.159	254.984
Planet Sports, Inc. ("PSIPH") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Skechers, Nike, Adidas dan/and Airwalk	100,00	66,69	1999	1.431.727	675.829
PT MAP Aktif Ritel ("MAR") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,99	99,99	Belum beroperasi/ Dormant	498	20.000
PT Putra Agung Ritel ("PAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Payless Shoesource	99,99	99,99	2022	27.492	109.667
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Staccato, Linea, Birkenstock dan/and Dr. Martens	99,99	99,99	2022	37.677	134.654
PT Benua Prima Agung ("BPA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	-	99,98	99,98	2022	14.054	23.129
MAP Active Singapore Pte. Ltd ("MAS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	90,00	90,00	2022	195.390	138.605
MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Converse	100,00	100,00	2022	98.509	72.577
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA") Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct	Aldo	51,00	99,98	2022	124.166	71.052
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel ("AIAR") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Aldo	99,98	99,98	2022	63.356	42.029
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Reebok	100,00	100,00	2022	17.725	487
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS") Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)	Reebok dan/and New Balance	100,00	100,00	2022	49.884	1.157

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

***) Sebelum eliminasi.

****) Disajikan kembali (Catatan 2a).

*) Indirect ownership through a subsidiary.

***) Before elimination.

****) As restated (Note 2a).

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)**

Entitas anak/Subsidiaries	Merek (Toko)/ Brand (Store)	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasional/ Start of operations	Jumlah aset/Total assets **)	
		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 ***)
		%	%		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Penjualan retail/Retail business						
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF")	Aldo			2022	118.120	5.208
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd ("NFM")	Aldo			2022	73.715	5.327
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT")	Aldo			2022	227.162	90.872
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
PT Panen Sports Lestari ("PSL")	-			Belum beroperasi/ Dormant	5.123	-
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,98	-			
Map Active (Cambodia) Co. Ltd. ("MAC")	Crocs and New Balance			2023	39.404	-
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd ("FTLM")	Foot Locker			2019	202.655	-
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
Foot Locker Singapore Pte. Ltd ("FTLS")	Foot Locker			2019	417.328	-
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	-			
PT Benua Agung Abadi ("BAA")	-			Belum beroperasi/ Dormant	5.586	-
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,98	-			
Manufaktur/Manufacturing						
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	-			2004	128.841	93.900
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		99,96	99,96			
Lain-lain/Others						
Athletica International Holdings Pte. Ltd. ("AIH")	-			2016	4.138.444	1.918.550
Pemilikan/Ownership: Langsung/Direct		100,00	100,00			
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH")	-			1993	1.431.984	676.090
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		100,00	100,00			
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH")	-			2022	364.335	101.407
Pemilikan/Ownership: Tidak langsung/Indirect *)		51,00	100,00			

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak.

***) Sebelum eliminasi.

***) Disajikan kembali (Catatan 2a).

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Kamboja), FTLS (Singapura) dan FTLM (Malaysia) berdomisili di Jakarta.

Pada tahun 2023, Perusahaan memperoleh kepemilikan saham atas PT Panen Sport Lestari.

*) Indirect ownership through a subsidiary.

***) Before elimination.

***) As restated (Note 2a).

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Cambodia), FTLS (Singapore) and FTLM (Malaysia) are domiciled in Jakarta.

In 2023, the Company acquired ownership interest in PT Panen Sport Lestari.

Akuisisi PSL bukan merupakan akuisisi bisnis berdasarkan PSAK 22 dan PSAK 38.

Pada tahun 2023, Perusahaan melalui entitas anak, AIH, memperoleh kepemilikan saham atas Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (Singapura) dan Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia) (Catatan 29).

Pada tahun 2023, Perusahaan mendirikan BAA dan entitas anak, AIH, mendirikan MAC.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak mendirikan MAR, BPA, MAS, PAR, MAM, MGR, AIA, AIAR, NFH, MASM, MASS, EAF, NFT dan NFM.

The acquisition of PSL does not constitute business acquisition under PSAK 22 and PSAK 38.

In 2023, the Company through a subsidiary, AIH, acquired ownership interest in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (Singapore) and Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd. (Malaysia) (Note 29).

In 2023, the Company established BAA, and a subsidiary, AIH, established MAC.

In 2022, the Company and several subsidiaries established MAR, BPA, MAS, PAR, MAM, MGR, AIA, AIAR, NFH, MASM, MASS, EAF, NFT and NFM.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

PSAK 46 (amendemen) Pajak Penghasilan: Pajak Tanggihan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal

Grup telah menerapkan amendemen PSAK 46 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amendemen ini memperkenalkan pengecualian lebih lanjut dari pengecualian pengakuan awal. Berdasarkan amendemen tersebut, entitas tidak menerapkan pengecualian pengakuan awal untuk transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara. Tergantung pada peraturan perpajakan yang berlaku, perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan dikenai pajak yang setara mungkin timbul pada pengakuan awal aset dan liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak.

Setelah amendemen PSAK 46, entitas diharuskan mengakui aset dan liabilitas pajak tanggihan terkait, dengan pengakuan aset pajak tanggihan tunduk pada kriteria terpulihkan dalam PSAK 46.

Dampak terhadap laporan posisi keuangan konsolidasian

	31 Desember/ December 31, 2022	1 Januari/ January 1, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Penurunan aset pajak tanggihan	(8.038)	(4.395)	Decrease in deferred tax asset
<u>LIABILITAS</u>			<u>LIABILITIES</u>
Kenaikan liabilitas pajak tanggihan	(4.105)	(8.459)	Increase in deferred tax liabilities
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
Penurunan saldo laba	12.143	12.854	Decrease in retained earnings

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")

a. Amendments to Standards effective in the current year

In the current year, the Group has applied an amendment to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

PSAK 46 (amendment) Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction

The Group has adopted the amendment to PSAK 46 for the first time in the current year. The amendment introduce a further exception from the initial recognition exemption. Under the amendment, an entity does not apply the initial recognition exemption for transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences. Depending on the applicable tax law, equal taxable and deductible temporary differences may arise on initial recognition of an asset and liability in a transaction that is not a business combination and affects neither accounting profit nor taxable profit.

Following the amendment to PSAK 46, an entity is required to recognize the related deferred tax asset and liability, with the recognition of any deferred tax asset being subject to the recoverability criteria in PSAK 46.

Impact on the consolidated statement of financial position

Dampak terhadap laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian

Impact on the consolidated statement of profit of loss and other comprehensive income

	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penurunan beban pajak penghasilan - bersih	711	Decrease in income tax expense - net
Penerapan PSAK 46 (amendemen) tidak berdampak material terhadap arus kas operasi, investasi, dan pendanaan Grup.		The implementation of PSAK 46 (amendment) did not have any impact on the Group's operating, investing and financing cash flows.
Penerapan atas amendemen PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau tahun-tahun sebelumnya, tetapi dapat mempengaruhi transaksi masa depan:		The adoption of the amendment to PSAK does not result in changes to the Company's accounting policies and has no material effect on the disclosures or amounts reported for the current or prior years, but may affect future transaction:
<ul style="list-style-type: none"> • PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi • PSAK 25 (amendemen) Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi 		<ul style="list-style-type: none"> • PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies • PSAK 25 (amendment) Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates

b. Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

b. Amendments to Standards Issued not yet Adopted

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 73 (amendemen) Sewa: Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik
- PSAK 1 (amendemen) Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- PSAK 2 (amandemen) Laporan arus kas dan PSAK 60 (amandemen) Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok

- PSAK 1 (amendment) Presentation of Financial Statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current
- PSAK 73 (amendment) Leases: Lease Liability in a Sale and Leaseback
- PSAK 1 (amendment) Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants
- PSAK 2 (amendment) Statement of cash flows and PSAK 60 (amendment) Financial Instruments: Disclosures: Supplier Finance Arrangements

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025

Effective for periods beginning on or after January 1, 2025

- PSAK 10 (amandemen) Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing: Kekurangan Ketertukaran

- PSAK 10 (amendment) The effects of changes in foreign exchange rates: Lack of Exchangeability

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan amandemen standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendment to standards on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs will be changed as published by Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK - IAI").

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 53 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 53), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 73, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 14 *Persediaan* (PSAK 14) atau nilai pakai dalam PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 48).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53 *Share-based Payment* (PSAK 53), leasing transactions that are within the scope of PSAK 73, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 *Inventories* (PSAK 14) or value in use in PSAK 48 *Impairment of Assets* (PSAK 48).

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilih hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilihan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

The directors have, at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan non-pengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 71 Instrumen Keuangan, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 Financial Instruments, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 Pajak Penghasilan (PSAK 46) dan PSAK 24 Imbalan Kerja (PSAK 24);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 Pembayaran Berbasis Saham pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 Income Taxes (PSAK 46) and PSAK 24 Employee Benefits (PSAK 24), respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 Share-based Payments at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations and are measured in accordance with that standard.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

Pada pelepasan kegiatan usaha luar negeri (yaitu: pelepasan dari seluruh kepentingan Grup pada kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan yang melibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, atau pelepasan parsial atas kepentingan dalam pengaturan bersama atau entitas asosiasi yang mencakup kegiatan operasi luar negeri, merupakan aset keuangan yang mencakup kegiatan usaha luar negeri), seluruh selisih kurs terakumulasi di ekuitas yang terkait dengan kegiatan usaha luar negeri yang telah diatribusikan ke pemilik entitas induk direklasifikasi ke laba rugi.

e. Foreign Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

On the disposal of a foreign operation (i.e. a disposal of the Group's entire interest in a foreign operation, or a disposal involving loss of control over a subsidiary that includes a foreign operation, or a partial disposal of an interest in a joint arrangement or an associate that includes a foreign operation of which the retained interest becomes a financial asset), all of the exchange differences accumulated in equity in respect of that operation attributable to the owners of the Company are reclassified to profit or loss.

Selanjutnya, dalam pelepasan sebagian dari entitas anak yang mencakup kegiatan usaha luar negeri, yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian Grup atas entitas anak, entitas mereatribusi bagian yang sebanding dari jumlah kumulatif selisih kurs yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain ke kepentingan non pengendali pada kegiatan usaha luar negeri tersebut dan tidak diakui dalam laba rugi. Untuk seluruh pelepasan sebagian kepentingan lainnya (yaitu: pelepasan sebagian dari entitas asosiasi atau pengaturan bersama yang tidak mengakibatkan hilangnya pengaruh signifikan atau pengendalian bersama Grup), bagian proporsional dari jumlah kumulatif selisih kurs direklasifikasi ke laba rugi.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang berasal dari penjabaran atas investasi bersih entitas luar negeri (termasuk pos-pos moneter yang secara substansi membentuk bagian investasi bersih entitas luar negeri), dan atas pinjaman dan instrumen mata uang lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah di bawah judul cadangan selisih kurs penjabaran laporan keuangan.

Goodwill dan penyesuaian nilai wajar yang timbul dari akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs tutup buku. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

In addition, in relation to a partial disposal of a subsidiary that includes a foreign operation that does not result in the Group losing control over the subsidiary, the proportionate share of accumulated exchange differences are re-attributed to non-controlling interests and are not recognized in profit or loss. For all other partial disposals (i.e. partial disposal of associates or joint arrangements that do not result in the Group losing significant influence or joint control), the proportionate share of the accumulated exchange differences is reclassified to profit or loss.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of the net investment in foreign entities (including monetary items that, in substance, form part of the net investment in foreign entities), and of borrowings and other currency instruments designated as hedges of such investments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity under the header of foreign currency translation adjustment.

Goodwill and fair value adjustments arising on the acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the closing rate. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

- | | |
|--|--|
| <p>ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).</p> <p>iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.</p> <p>iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.</p> <p>v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.</p> <p>vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).</p> <p>vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).</p> <p>viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.</p> | <p>ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).</p> <p>iii. Both entities are joint ventures of the same third party.</p> <p>iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.</p> <p>v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.</p> <p>vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).</p> <p>vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).</p> <p>viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.</p> |
|--|--|

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statements of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset Keuangan

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- menetapkan aset keuangan yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Financial Assets

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see below).

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Aset keuangan pada FVTPL

Financial assets at FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada FVTPL, khususnya:

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost are measured at FVTPL, specifically:

- investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL.
- instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Grup tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

- investments in equity instruments are classified as at FVTPL.
- debt instruments that do not meet the amortized cost criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group has not designated any debt instruments as at FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "Keuntungan dan kerugian lain-lain".

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "Other gains and losses" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan mendukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

- significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;
- existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;
- an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;
- significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;
- an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. the financial instrument has a low risk of default;
2. the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
3. adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan didukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- when there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower;
- a breach of contract, such as a default or past due event;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);

- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);

- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Grup pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

- past-due status;
- nature, size and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Group has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan diklasifikasi FVTPL ketika liabilitas keuangan merupakan 1) imbalan kontinjen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan membentuk bagian dari kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan dan informasi tentang kelompok tersebut disediakan secara internal.
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 55 atau PSAK 71 mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or at "amortized cost".

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies, 2) held for trading, or 3) it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both which is managed and its performance is evaluated on a fair value basis in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the grouping is provided internally on that basis.
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 55 or PSAK 71 permits the entire combined contract (asset or liability) to be designated as at FVTPL.

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontingen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Subsequent measurement of financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

h. Saling Hapus Antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Grup menetapkan penyisihan persediaan barang rusak dan penurunan nilai persediaan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 5
Perabot dan peralatan	3 - 5
Kendaraan bermotor	3 - 5

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

i. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for inventory obsolescence and decline in value based on the review of the status of inventories at the end of the year.

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and leasehold improvements
Machinery, equipment and electrical installations
Furniture and fixtures
Motor vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

I. Goodwill

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan kecuali Goodwill

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

I. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; sedangkan penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3l.

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Grup menilai apakah sebuah kontrak mengandung sewa, pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan seluruh kesepakatan sewa di mana Grup merupakan penyewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek (yang didefinisikan sebagai sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Untuk sewa-sewa tersebut, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban operasi secara garis lurus selama masa sewa kecuali dasar sistematis lainnya lebih merepresentasikan pola konsumsi manfaat penyewa dari aset sewa.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga ini tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa, dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk: tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah; penyesuaian risiko khusus negara; penyesuaian risiko kredit berdasarkan imbal hasil obligasi; dan penyesuaian khusus entitas ketika profil risiko entitas yang melakukan perjanjian sewa berbeda dengan grup dan sewa tersebut tidak memperoleh manfaat atas jaminan dari Grup.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3l.

n. Leases

The Group as lessee

The Group assesses whether a contract is or contains a lease, at the inception of the contract. The Group recognizes a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognizes the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee.

The incremental borrowing rate depends on the term, currency and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including: the risk-free rate based on government bond rates; a country-specific risk adjustment; a credit risk adjustment based on bond yields; and an entity-specific adjustment when the risk profile of the entity that enters into the lease is different to that of the group and the lease does not benefit from a guarantee from the Group.

Pembayaran sewa yang diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri atas:

- pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara-substansi), dikurangi insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan sebagai pos terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (menggunakan metode suku bunga efektif) dan dengan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terkait terhadap aset hak-guna) jika:

- terdapat perubahan dalam masa sewa atau perubahan dalam penilaian atas eksekusi opsi pembelian, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian;
- terdapat perubahan masa depan sebagai akibat dari perubahan indeks atau perubahan perkiraan pembayaran berdasarkan nilai residual jaminan di mana liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto awal (kecuali jika pembayaran sewa berubah karena perubahan suku bunga mengambang, di mana tingkat diskonto revisian digunakan); atau
- kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tidak dicatat sebagai sewa terpisah, di mana liabilitas sewa diukur dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees;
- the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and
- payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect the interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

The Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use assets) whenever:

- the lease term has changed or there is a change in the assessment of the exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- the lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- a lease contract is modified and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Aset hak-guna terdiri dari pengukuran awal atas liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada saat atau sebelum permulaan sewa dan biaya langsung awal. Aset hak-guna selanjutnya diukur sebesar biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Jika Grup dibebankan kewajiban atas biaya membongkar dan memindahkan aset sewa, merestorasi tempat di mana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, provisi diakui dan diukur sesuai PSAK 57. Biaya tersebut diperhitungkan dalam aset hak-guna terkait, kecuali jika biaya tersebut terjadi untuk memproduksi persediaan. Liabilitas yang timbul atas kewajiban tersebut dicatat sebagai "kewajiban pembongkaran aset".

Aset hak-guna disusutkan selama periode yang lebih singkat antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasar. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset pendasar. Penyusutan dimulai pada tanggal permulaan sewa.

Aset hak-guna disajikan sebagai pos terpisah di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup menerapkan PSAK 48 untuk menentukan apakah aset hak-guna mengalami penurunan nilai dan mencatat kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan aset penurunan nilai.

Sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga tidak diperhitungkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran terkait diakui sebagai beban dalam periode di mana peristiwa atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dicatat dalam pos "Beban penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

o. Aset Takberwujud Lain-lain

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari *goodwill*. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The right-of-use assets comprise the initial measurements of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement day and any initial direct costs. They are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incurs an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying assets to the conditions required by the terms and conditions of the lease, a provision is recognized and measured under PSAK 57. The costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories. Liabilities resulting from such obligation are recorded as "asset retirement obligation".

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying assets. If a lease transfers ownership of the underlying assets or the cost of the right-of-use assets reflects that of the Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying assets. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statements of financial position.

The Group applies PSAK 48 to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurements of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occur and are included in the line "Selling expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Other Intangible Assets

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

p. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

q. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbalan hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

p. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

q. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Group provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasca kerja yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan barang:

Penjualan eceran

Untuk penjualan barang kepada pelanggan eceran, pendapatan diakui pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu pada saat pelanggan membeli barang tersebut di toko eceran. Pembayaran harga transaksi jatuh tempo segera pada saat pelanggan membeli barang.

Untuk sebagian penjualan barang dimana Perusahaan menerima komisi, termasuk tapi tidak terbatas atas kepemilikan barang kepada pihak tertentu yang ditempatkan di toko eceran Perusahaan, Perusahaan mencatat pendapatan bersih sebagai agen atas dasar bahwa Perusahaan tidak mengendalikan harga atau menanggung risiko persediaan.

Untuk penjualan online, pendapatan diakui pada saat pengendalian barang telah dialihkan kepada pelanggan, yaitu pada saat barang telah diserahkan kepada pelanggan. Penyerahan terjadi ketika barang telah dikirim ke lokasi spesifik pelanggan.

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The post-employment benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plan.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of goods:

Retail sales

For sale of goods to retail customers, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being at the point the customer purchases the goods at the retail outlet. Payment of the transaction price is due immediately at the point the customer purchases the goods.

For certain sale of goods in which the Company earns commissions, including but not limited to goods belonging to certain parties placed at the Company's retail stores, the Company records net revenue as an agent on the basis that the Company does not control pricing or bear inventory risk.

For online sales, revenue is recognized when control of the goods has transferred to the customer, being at the point the goods are delivered to the customer. Delivery occurs when the goods have been shipped to the customer's specific location.

Penjualan non-eceran

Untuk penjualan grosir, pendapatan diakui ketika pengendalian atas barang telah dialihkan, yaitu saat barang telah dikirim ke lokasi spesifik pedagang grosir (penyerahan). Setelah penyerahan, pedagang grosir memiliki kebijaksanaan penuh atas cara distribusi dan harga untuk menjual barang, memiliki tanggung jawab utama saat menjual barang dan menanggung risiko keusangan dan kerugian sehubungan dengan barang tersebut. Suatu piutang diakui oleh Grup pada saat barang diserahkan ke grosir karena hal ini menunjukkan saat dimana hak untuk mendapatkan imbalan menjadi tidak bersyarat, karena hanya berlalunya waktu yang disyaratkan sebelum pembayaran jatuh tempo.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah penghasilan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Non-retail sales

For wholesales, revenue is recognized when control of the goods has transferred, being when the goods have been shipped to the wholesaler's specific location (delivery). Following delivery, the wholesaler has full discretion over the manner of distribution and price to sell the goods, has the primary responsibility when selling the goods and bears the risks of obsolescence and loss in relation to the goods. A receivable is recognized by the Group when the goods are delivered to the wholesaler as this represents the point in time at which the right to consideration becomes unconditional, as only the passage of time is required before payment is due.

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable effective interest rate, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

s. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

t. Laba Per Saham Dasar

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

t. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

u. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain yang melibatkan estimasi, yang disebutkan di bawah ini.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi penggunaan persediaan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Suku Bunga Pinjaman Inkremental atas Sewa

Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa masa depan yang belum dibayarkan pada tanggal permulaan, yang didiskontokan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus. Bunga pinjaman inkremental bergantung pada jangka waktu, mata uang dan tanggal mulai sewa dan ditentukan berdasarkan serangkaian input, termasuk tingkat bebas risiko berdasarkan suku bunga obligasi pemerintah dan penyesuaian khusus entitas. Nilai tercatat aset hak-guna dan liabilitas sewa masing-masing diungkapkan dalam Catatan 11 dan 17.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In applying the Group's accounting policies, management has not made critical judgments that have a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimations, which are dealt with below.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Incremental Borrowing Rate on Lease

The Group uses the incremental borrowing rate specific to the lessee. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the incremental borrowing rate. The incremental borrowing rate depends on the term, currency, and start date of the lease and is determined based on a series of inputs including the risk-free rate based on government bond rates and an entity-specific adjustment. The carrying amount of right-of-use assets and lease liabilities are disclosed in Notes 11 and 17, respectively.

Penurunan Nilai Aset Tetap

Aset tetap, dilakukan uji penurunan nilai ketika terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut (unit penghasil kas) serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang.

Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

Nilai tercatat aset tetap, dimana analisa penurunan nilai dilakukan, disajikan dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

Menentukan apakah suatu *goodwill* dan aset takberwujud lainnya turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dan aset takberwujud lainnya dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* dan aset takberwujud lainnya diungkapkan dalam Catatan 29.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 18.

Impairment on Property, Plant and Equipment

Property, plant and equipment, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (cash generating units) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of operations.

The carrying amount of property, plant and equipment, on which impairment analysis are applied, is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Impairment of Goodwill and Other Intangible Assets

Determining whether goodwill and other intangible assets is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill and other intangible assets has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill and other intangible assets is disclosed in Note 29.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 18.

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Kas	22.086	18.166	Cash on hand
Bank - pihak ketiga			Cash in banks - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	196.866	14.388	Bank Negara Indonesia
Bank Danamon Indonesia	149.515	38.921	Bank Danamon Indonesia
Bank Central Asia	117.813	117.315	Bank Central Asia
Maybank Indonesia	16.269	322.755	Maybank Indonesia
Bank Mandiri	14.961	31.970	Bank Mandiri
Bank Rakyat Indonesia	14.131	23.221	Bank Rakyat Indonesia
Bank Standard Chartered	740	92.138	Bank Standard Chartered
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	24.439	36.944	Others (each below 5% of total cash in banks)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Central Asia	88.828	122.211	Bank Central Asia
Bank UOB	74.263	4.480	Bank UOB
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	8.969	55.967	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Vietcombank	4.935	30.831	Vietcombank
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	31.633	15.610	Others (each below 5% of total cash in banks)
Peso Filipina			Philippine Peso
Bank of the Phillipine Islands	80.034	41.144	Bank of the Phillipine Islands
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	10.373	20.769	Others (each below 5% of total cash in banks)
Baht Thailand			Thailand Baht
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	36.606	113.395	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	24.356	13.016	Others (each below 5% of total cash in banks)
Ringgit Malaysia			Malaysian Ringgit
Malayan Banking Berhad	18.468	3.609	Malayan Banking Berhad
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	7.528	7.714	Others (each below 5% of total cash in banks)
Euro			Euro
Bank Central Asia	1.446	17.506	Bank Central Asia
Lain-lain (masing-masing dibawah 5% dari jumlah bank)	3.293	3.205	Others (each below 5% of total cash in banks)
Mata uang asing lainnya	47.692	16.362	Other foreign currencies
Jumlah bank	973.158	1.143.471	Total cash in banks
Deposito berjangka - pihak ketiga			Time deposits - third parties
Rupiah			Rupiah
Bank Ganesha	104.000	5.000	Bank Ganesha
Bank Maybank Indonesia	-	125.000	Bank Maybank Indonesia
Bank Rakyat Indonesia	-	50.000	Bank Rakyat Indonesia
Jumlah deposito berjangka	104.000	180.000	Total time deposits
Jumlah	1.099.244	1.341.637	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun - Rupiah	6,25%-7,00%	2,75%-5,25%	Interest rates on time deposits per annum - Rupiah

6. PIUTANG USAHA

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By customers
Pihak berelasi (Catatan 32)			Related parties (Note 32)
PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)	30.666	33.897	PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
PT Sports Direct Indonesia (SDI)	16.609	-	PT Sports Direct Indonesia (SDI)
PT Panen Selaras Intibuana (PSI)	2.987	2.954	PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
PT Sari Coffee Indonesia (SCI)	971	2.453	PT Sari Coffee Indonesia (SCI)
Lain-lain	3.314	4.745	Others
Subjumlah	54.547	44.049	Subtotal
Pihak ketiga	469.219	364.321	Third parties
Cadangan kerugian kredit	(14.200)	(6.997)	Allowance for credit losses
Subjumlah - bersih	455.019	357.324	Subtotal - net
Jumlah piutang usaha bersih	509.566	401.373	Net trade accounts receivable
b. Berdasarkan mata uang			c. By currencies
Rupiah	255.502	228.695	Rupiah
Peso Filipina	122.844	111.919	Philippine Peso
Baht Thailand	87.775	36.449	Thailand Baht
Ringgit Malaysia	27.203	17.053	Malaysia Ringgit
Lain-lain	30.442	14.254	Others
Jumlah	523.766	408.370	Total
Cadangan kerugian kredit	(14.200)	(6.997)	Allowance for credit losses
Jumlah piutang usaha bersih	509.566	401.373	Net trade accounts receivable

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar Rp 285.438 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar Rp 6.202 juta).

As at January 1, 2022, trade receivables from contracts with customers amounted to Rp 285,438 million (net of loss allowance for credit losses of Rp 6,202 million).

Piutang kepada PLINDO dan PSI merupakan piutang atas hasil penjualan dari outlet-outlet Grup di SOGO dan SEIBU (Catatan 32).

Receivables from PLINDO and PSI represent receivables arising from sales income from the Group's sales outlets in SOGO and SEIBU (Note 32).

Piutang kepada SDI dan SCI merupakan piutang atas penjualan grosir (Catatan 32).

Receivables from SDI and SCI represent receivable arising from wholesale transactions (Note 32).

Piutang kepada pihak berelasi lainnya merupakan hasil penjualan grosir (Catatan 32).

Receivables from other related parties represent sales income from wholesale transactions (Note 32).

Piutang kepada pihak ketiga terdiri dari piutang penjualan eceran dan penjualan grosir.

Receivables from third parties consist of receivables from retail sales and wholesale transactions.

Piutang penjualan eceran terutama merupakan piutang kepada penerbit kartu kredit dengan jangka waktu 2 sampai 7 hari.

Receivables from retail sales mainly represent receivables from credit card issuers which are collectible within 2 to 7 days.

Piutang penjualan grosir mempunyai jangka waktu rata-rata kredit 60 hari. Untuk setiap penerimaan pelanggan baru, terutama untuk penjualan grosir, Grup menetapkan sistem "pembayaran di muka" dan setelah Grup memperoleh keyakinan atas kualitas pelanggan baru tersebut, Grup akan menetapkan batas kredit pelanggan berdasarkan riwayat pembelian pelanggan baru tersebut.

Receivables from wholesale transactions have an average credit period of 60 days. For acceptance of any new customer, particularly for wholesales, the Group applies "payment in advance system" and after the Group gained confidence in the quality of those new customers, the Group will define credit limits of the customer based on the purchase history of each new customer.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha berdasarkan matriks provisi Grup:

Cadangan ECL untuk piutang usaha berdasarkan matriks provisi

	31 Desember/December 31, 2023							
	Jatuh tempo/Past due						Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	76%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	272.904	196.012	16.116	15.772	4.367	18.595	523.766	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(14.200)	(14.200)	Lifetime ECL
Jumlah							509.566	Total

	31 Desember/December 31, 2022							
	Jatuh tempo/Past due						Jumlah/ Total	
	Belum jatuh tempo/ Not past due	< 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	91 - 120 hari/ days	> 120 hari/ days		
Tingkat kerugian kredit ekspektasian	*)	*)	*)	*)	*)	100%	Expected credit loss rate	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar	291.469	92.603	9.253	6.187	1.861	6.997	408.370	Estimated total gross carrying amount at default
ECL sepanjang umur	*)	*)	*)	*)	*)	(6.997)	(6.997)	Lifetime ECL
Jumlah							401.373	Total

*) ECL adalah minimal atau tidak material.

*) The ECL is minimal or immaterial.

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	6.997	6.202	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	7.255	4.274	Additions in current year
Penghapusan selama tahun berjalan	-	(2.761)	Write-off during the year
Pemulihan selama tahun berjalan	-	(813)	Recovery during the year
Efek selisih translasi	(52)	95	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	14.200	6.997	Balance at end of year

Cadangan kerugian kredit termasuk ECL sepanjang umur kredit tidak memburuk sebesar Rp 9.937 juta pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 3.511 juta) dan kredit memburuk sebesar Rp 4.263 juta pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 3.486 juta).

Allowance for credit losses include Lifetime ECL on non-credit impaired receivables amounting to Rp 9,937 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 3,511 million) and for credit impaired receivables amounting to Rp 4,263 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 3,486 million).

**7. PIUTANG DAN UTANG LAIN-LAIN KEPADA
PIHAK BERELASI**

a. Piutang Lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	5.838	3.616	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Lain-lain	2.041	11	Others
Jumlah	<u>7.879</u>	<u>3.627</u>	Total

Piutang lain-lain kepada MAP merupakan piutang atas hasil penjualan dengan menggunakan voucher MAP Grup dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan piutang atas pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu untuk pihak berelasi (Catatan 32).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang lain-lain dianggap memiliki risiko kredit yang minimal karena waktu pembayaran dikendalikan oleh entitas induk utama dengan mempertimbangkan manajemen arus kas dalam kelompok grup entitas induk utama dan tidak ada peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar piutang sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai piutang ini, cadangan kerugian diukur sejumlah ECL 12 bulan.

Dalam menentukan ECL, manajemen telah memperhitungkan posisi keuangan pihak berelasi terkait, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik dari pihak berelasi dan kondisi ekonomi umum industri di mana pihak berelasi beroperasi, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar piutang lain-lain serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain kepada pihak berelasi memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang lain-lain.

b. Utang Lain-lain

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)	36.642	18.160	PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP)
Lain-lain	8.471	9.945	Others
Jumlah	<u>45.113</u>	<u>28.105</u>	Total

**7. OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE FROM AND
PAYABLE TO RELATED PARTIES**

a. Other Accounts Receivable

Other accounts receivable from MAP represent receivables arising from sales activities that use vouchers by MAP Group and advance payments of expenses for a related party (Note 32).

Other accounts receivable from other related parties represent receivables arising from advance payments of expenses for related parties (Note 32).

For purpose of impairment assessment, other accounts receivable are considered to have minimal credit risk as the timing of payment is controlled by the ultimate holding company taking into account cash flow management within the ultimate holding company's group of companies and there has been no significant increase in the risk of default on the receivables since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for these receivables, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the financial position of the related parties, adjusted for factors that are specific to the related parties and general economic conditions of the industry in which the related parties operate, in estimating the probability of default of the other accounts receivable as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable from related parties are subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for other accounts receivable.

b. Other Accounts Payable

Utang lain-lain kepada MAP merupakan utang atas pembayaran biaya jasa manajemen dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Utang lain-lain kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembayaran sewa dan pembayaran biaya-biaya terlebih dahulu oleh pihak berelasi (Catatan 32).

Piutang dan utang tersebut disajikan sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek karena akan dibayarkan sewaktu diminta dan diharapkan akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Other accounts payable to MAP represents payable arising from management fee and advance payments of expenses by a related party (Note 32).

Other accounts payable to other related parties represent payable arising from lease payments and advance payments of expenses by related parties (Note 32).

These receivables and payables are presented as current assets and current liabilities since these are payable on demand and are expected to be settled within a period of less than 12 months.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Barang dagangan			Merchandise
Sepatu dan aksesoris	3.185.585	1.900.708	Footwear and accessories
Pakaian dan aksesoris	417.221	301.848	Clothing and accessories
Mainan anak-anak dan aksesoris	319.654	234.624	Toys and accessories
Pakaian dan aksesoris olahraga	290.955	194.417	Sports wear and sport accessories
Golf dan aksesoris	49.818	53.341	Golf and accessories
Jam tangan dan kacamata	14.642	8.012	Watches and sunglasses
Raket dan aksesoris	6.805	7.612	Rackets and accessories
Lain-lain	9.998	3.929	Others
Jumlah barang dagangan	4.294.678	2.704.491	Total merchandise
Bahan kemasan	52.803	41.219	Packing materials
Jumlah	4.347.481	2.745.710	Total
Industri pakaian (manufaktur)			Garment industry (manufacturing)
Barang jadi	5.486	4.025	Finished goods
Barang dalam proses	12.017	10.831	Work in process
Bahan baku	22.262	10.909	Raw materials
Jumlah persediaan industri pakaian	39.765	25.765	Total inventories of garment industry
Jumlah persediaan	4.387.246	2.771.475	Total inventories
Penyisihan persediaan	(72.419)	(38.177)	Allowance for inventories
Bersih	4.314.827	2.733.298	Net
Mutasi penyisihan persediaan:			Changes in the allowance for inventories:
Saldo awal tahun	38.177	74.591	Balance at beginning of year
Penambahan dan pemulihan - bersih tahun berjalan	42.955	(29.622)	Provisions and recovery - net during the year
Penghapusan tahun berjalan	(8.944)	(7.055)	Write-off during the year
Selisih kurs penjabaran	231	263	Translation adjustment
Saldo akhir tahun	72.419	38.177	Balance at end of year

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 4.487.155 juta pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.550.532 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

All inventories were insured against fire, theft and other possible risks with third parties with total sum insured equivalent to Rp 4,487,155 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 2,550,532 million).

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

9. PAJAK DIBAYAR DI MUKA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pajak penghasilan - Pasal 28A Tahun berjalan		
Entitas anak	16.932	23.025
Tahun sebelumnya	19.159	5.291
Pajak pertambahan nilai - bersih	111.568	57.352
Lain-lain	<u>3.181</u>	<u>6.071</u>
Jumlah	<u>150.840</u>	<u>91.739</u>

Pada tahun 2023, beberapa entitas anak telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 dan 2021 dimana nilai restitusi bersih setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 5.834 juta.

Pada tahun 2022, Perusahaan dan beberapa entitas anak telah memperoleh SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2020 dan 2019 dimana nilai restitusi bersih yang telah diperoleh setelah dikompensasikan dengan utang pajak adalah sebesar Rp 108.037 juta. Selisih antara jumlah tercatat dengan SKPLB sebesar Rp 3.449 juta disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 28) dan sebesar Rp 104 juta disajikan sebagai beban lain-lain pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022.

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima pengembalian sebesar Rp 1.012 juta, yang sebelumnya dicatat sebesar Rp 685 juta, dari proses keberatan yang diajukan untuk tahun pajak 2017. Selisih antara jumlah yang tercatat dan pengembalian dari proses keberatan sebesar Rp 327 juta, disajikan sebagai beban pajak kini di tahun 2022 atas penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 28).

9. PREPAID TAXES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Income tax - Article 28A Current year		
Subsidiaries	16.932	23.025
Previous years	19.159	5.291
Value added tax - net	111.568	57.352
Others	<u>3.181</u>	<u>6.071</u>
Total	<u>150.840</u>	<u>91.739</u>

In 2023, several subsidiaries received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for fiscal year 2022 and 2021 corporate income tax in which the subsidiaries were entitled to a net tax refund amounting to Rp 5,834 million after compensating with tax payable.

In 2022, the Company and several subsidiaries received SKPLB for fiscal years 2020 and 2019 corporate income tax in which the Company and subsidiaries are entitled to a net of tax refund amounting to Rp 108,037 million after compensating with tax payable. The difference in the amount recorded with SKPLB amounting to Rp 3,449 million is recorded as current tax expense (Note 28) and the difference of Rp 104 million is presented as part of other expenses in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for year ended December 31, 2022.

In 2022, the Company received a refund amounting to Rp 1,012 million, instead of the previously recorded Rp 685 million, from the objection submitted for 2017 fiscal year. The difference between the recorded amount and the actual refund from the objection process, amounting to Rp 327 million, is presented as a prior year adjustment in the 2022 current income tax. (Note 28).

10. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung							At cost: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	646.757	2.388	35.511	454.360	(43.583)	1.095.433	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	433.271	966	1	317.230	(27.070)	724.398	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	850.938	3.176	28.000	391.155	(93.889)	1.179.380	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	13.091	-	-	10.308	(3.038)	20.361	Motor vehicles
Jumlah	<u>1.944.057</u>	<u>6.530</u>	<u>63.512</u>	<u>1.173.053</u>	<u>(167.580)</u>	<u>3.019.572</u>	Total
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung							Accumulated depreciation: Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	238.814	(625)	-	81.731	(27.405)	292.515	Buildings and leasehold improvements
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	246.365	(255)	-	80.794	(26.398)	300.506	Machinery, equipment and electrical installations
Perabot dan peralatan	570.758	228	-	120.723	(87.154)	604.555	Furniture and fixtures
Kendaraan bermotor	8.278	-	-	2.902	(3.024)	8.156	Motor vehicles
Jumlah	<u>1.064.215</u>	<u>(652)</u>	<u>-</u>	<u>286.150</u>	<u>(143.981)</u>	<u>1.205.732</u>	Total
Jumlah tercatat	<u>879.842</u>					<u>1.813.840</u>	Net carrying value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2022 Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments Rp Juta/ Rp Million	Penambahan/ Additions Rp Juta/ Rp Million	Pengurangan/ Deductions Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan: Pemilikan langsung						At cost:
Bangunan dan prasarana	547.502	4.929	185.748	(91.422)	646.757	Direct acquisitions
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	364.399	1.600	103.308	(36.036)	433.271	Buildings and leasehold improvements
Perabot dan peralatan	761.762	3.211	160.708	(74.743)	850.938	Machinery, equipment and electrical installations
Kendaraan bermotor	15.077	-	2.171	(4.157)	13.091	Furniture and fixtures
Jumlah	1.688.740	9.740	451.935	(206.358)	1.944.057	Motor vehicles
Akumulasi penyusutan: Pemilikan langsung						Total
Bangunan dan prasarana	250.831	1.140	69.873	(83.030)	238.814	Accumulated depreciation:
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	235.322	678	45.511	(35.146)	246.365	Direct acquisitions
Perabot dan peralatan	539.429	536	102.435	(71.642)	570.758	Buildings and leasehold improvements
Kendaraan bermotor	9.852	-	2.551	(4.125)	8.278	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.035.434	2.354	220.370	(193.943)	1.064.215	Furniture and fixtures
Jumlah tercatat	653.306				879.842	Motor vehicles
						Net carrying value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	260.256	204.262	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	21.504	12.392	General and administrative expenses (Note 26)
Beban pokok penjualan industri pakaian (manufaktur)	4.390	3.716	Cost of good sold garment industry (manufacturing)
Jumlah	286.150	220.370	Total

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai tercatat	23.599	12.415	Net carrying value
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.162	253	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	21.437	12.162	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment

Biaya perolehan dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Grup adalah sebesar Rp 581.392 juta pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 310.973 juta).

Cost of property, plant and equipment that are fully depreciated and are still in use by the Group amounted to Rp 581,392 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 310,973 million).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment on the property, plant and equipment.

Seluruh aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar ekuivalen dengan Rp 1.989.476 juta pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 947.347 juta).

All property, plant and equipment are insured against fire, calamity and other possible risks with total sum insured equivalent to Rp 1,989,476 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 947,347 million).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. ASET HAK-GUNA

Perusahaan menyewa ruang toko, kantor, mesin, peralatan dan instalasi listrik. Masa sewa berkisar antara 2-10 tahun. Kontrak sewa tersebut memenuhi kriteria dimana kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan, sehingga dicatat sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa (Catatan 17).

11. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases store, office spaces, machinery, equipment and electrical installations. The lease term ranges from 2-10 years. The lease contracts meet the criteria whereby the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration, therefore recognized as right-of-use assets and lease liabilities (Note 17).

	1 Januari/ January 1, 2023	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:							At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	2.193.112	7.358	112.183	1.250.198	(475.541)	3.087.310	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	31.671	(2)	424	41.084	(6.070)	67.107	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.991	(863)	-	-	-	3.128	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	2.228.774	6.493	112.607	1.291.282	(481.611)	3.157.545	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	950.835	1.458	-	631.250	(395.714)	1.187.829	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	15.795	(68)	-	9.236	(5.567)	19.396	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.404	(844)	-	568	-	3.128	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	970.034	546	-	641.054	(401.281)	1.210.353	Total
Jumlah tercatat	1.258.740					1.947.192	Net carrying value

	1 Januari/ January 1, 2022	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan:						At cost:
Sewa ruang toko dan kantor	1.804.160	7.693	958.899	(577.640)	2.193.112	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	22.891	331	14.044	(5.595)	31.671	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3.148	843	-	-	3.991	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.830.199	8.867	972.943	(583.235)	2.228.774	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Sewa ruang toko dan kantor	1.021.896	2.760	447.107	(520.928)	950.835	Leases of stores and office spaces
Kewajiban pembongkaran aset	14.299	41	6.455	(5.000)	15.795	Asset retirement obligation
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	2.098	927	379	-	3.404	Machinery, equipment and electrical installations
Jumlah	1.038.293	3.728	453.941	(525.928)	970.034	Total
Jumlah tercatat	791.906				1.258.740	Net carrying value

Selama tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, sewa ruang toko dan kantor tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik.

During the year ended December 31, 2023, certain leases of store and office spaces expired. The expired contracts were replaced by new leases for identical underlying assets.

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa disajikan pada Catatan 17.

The maturity analysis of lease liabilities is presented in Note 17.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in profit or loss arising from leases are as follows:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban penyusutan aset hak-guna	641.054	453.941	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa	92.424	54.544	Interest expense on lease liabilities

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Beban penjualan (Catatan 25)	629.131	445.855	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi	10.329	6.494	General and administrative expenses
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	1.594	1.592	Cost of goods sold - garment industry (manufacturing)
Jumlah	<u>641.054</u>	<u>453.941</u>	Total

12. UTANG BANK

12. BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
DBS Bank Limited	616.640	-	DBS Bank Limited
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	114.165	98.679	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
Jumlah	<u>730.805</u>	<u>98.679</u>	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	616.640	-	U.S. Dollar
Baht Thailand	96.005	98.679	Thailand Baht
Vietnam Dong	18.160	-	Vietnam Dong
Jumlah	<u>730.805</u>	<u>98.679</u>	Total
Tingkat bunga per tahun			Interest rates per annum
Dolar Amerika Serikat	6,30% - 6,35%	-	U.S. Dollar
Baht Thailand	4,10% - 4,89%	3,75% - 4,30%	Thailand Baht
Vietnam Dong	5,02% - 6,68%	-	Vietnam Dong

Biaya perolehan diamortisasi utang bank adalah sebagai berikut:

The amortized cost of bank loans is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Utang bank	730.805	98.679	Bank loans
Bunga yang masih harus dibayar	3.472	947	Accrued interests
Jumlah	<u>734.277</u>	<u>99.626</u>	Total

DBS Bank Limited, Singapura

DBS Bank Limited, Singapore

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Oktober 2023, AIH, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 40 juta, dengan sublimit:

Based on banking facility agreement dated on October 12, 2023, AIH, a subsidiary, obtained loan facilities of *Revolving Credit* facilities with sub-limit of USD 40 million as follows:

- *Letter of Guarantee* sebesar USD 40 juta.
- *Standby Letter of Credit* sebesar USD 40 juta.

- Letter of Guarantee of USD 40 million.
- Standby Letter of Credit of USD 40 million.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh AIH sebesar USD 40 juta (setara dengan Rp 616.640 juta).

As of December 31, 2023, the loan facility utilized by AIH is amounting to USD 40 million (equivalent to Rp 616,640 million).

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand (HSBC-T)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 6 Maret 2012 dengan addendum terakhir tanggal 13 Juni 2023, MAA (T), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Limit gabungan dengan jumlah maksimum sebesar THB 275 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas *Overdraft* sebesar THB 30 juta.
- Fasilitas Jangka Pendek sebesar THB 20 juta.
- Fasilitas *Import* sebesar THB 275 juta.
- Fasilitas *Guarantee Line* sebesar THB 10 juta.
- Fasilitas *Standby Documentary Credit* sebesar THB 30 juta.

Fasilitas-fasilitas ini tetap berlaku dan diperpanjang otomatis sampai dilakukan *review* oleh HSBC-T.

Rincian fasilitas pinjaman yang telah digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Fasilitas <i>import</i> - THB 192 juta pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022 : THB 197 juta)	86.967	89.588	Import facility - THB 192 million as of December 31, 2023 (December 31, 2022 : THB 197 million)
Fasilitas jangka pendek - THB 20 juta pada 31 Desember 2023 dan 2022	9.038	9.091	Short term facility - THB 20 million as of December 31, 2023 and 2022
Jumlah	<u>96.005</u>	<u>98.679</u>	Total

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam (HSBC-V)

Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan tanggal 12 Januari 2022, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- Fasilitas *Guarantee* sebesar USD 4 juta.
- Fasilitas Pinjaman *Post Shipment Buyer* sebesar USD 1 juta.
- Fasilitas Jangka Pendek sebesar USD 1 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas pinjaman yang telah digunakan oleh MMA (Vietnam) adalah fasilitas pinjaman *Post Shipment Buyer* dan fasilitas jangka pendek dengan jumlah sebesar VND 28,6 juta (setara dengan Rp 18.160 juta).

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan pihak-pihak bank di atas telah dipenuhi.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Thailand (HSBC-T)

Based on banking facility agreement dated March 6, 2012, which was amended most recently on June 13, 2023, MAA (T), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

Combined limit with a maximum limit of THB 275 million, with maximum sublimit consisting of:

- Overdraft facility of THB 30 million.
- Short Term facility of THB 20 million.
- Import facility of THB 275 million.
- Guarantee Line facility of THB 10 million.
- Standby Documentary Credit facility of THB 30 million.

These facilities remain valid and are automatically extended until reviewed by HSBC-T.

The details of loan facility utilized are as follows:

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, Vietnam (HSBC-V)

Based on banking facility agreement dated on January 12, 2022, MMA (Vietnam), a subsidiary, obtained loan facilities as follows:

- Guarantee facility of USD 4 million.
- Post Shipment Buyer Loan facility of USD 1 million.
- Short Term Credit facility of USD 1 million.

As of December 31, 2023, the loan facility utilized by MMA (Vietnam) are Post Shipment Buyer Loan facility and Short Term Credit facility amounting to VND 28.6 million (equivalent to Rp 18,160 million).

Management believes that all requirements required by the above mentioned banks have been met.

13. UTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 32)		
PT Map Zona Adiperkasa (MZA)	-	13.508
Lain-lain	354	1.238
Subjumlah	354	14.746
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	537.776	402.714
Pemasok luar negeri	368.807	250.614
Subjumlah	906.583	653.328
Jumlah	906.937	668.074
b. Berdasarkan mata uang		
Dollar Amerika Serikat	359.782	245.978
Rupiah	309.232	323.741
Peso Filipina	157.563	66.453
Dollar Singapura	48.193	7.266
Euro	8.989	2.839
Baht Thailand	4.666	15.010
Lain-lain	18.512	6.787
Jumlah	906.937	668.074

Utang kepada MZA merupakan saldo atas penjualan barang konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 32).

Utang kepada pihak berelasi lainnya merupakan utang atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi yang belum disetorkan sampai dengan tanggal pelaporan (Catatan 32).

Utang kepada pihak ketiga merupakan utang kepada pemasok atas pembelian barang dagangan dan penjualan konsinyasi dengan jangka waktu kredit berkisar antara 15 sampai 90 hari.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
a. By suppliers		
Related parties (Note 32)		
PT Map Zona Adiperkasa (MZA)	-	13.508
Others	354	1.238
Subtotal	354	14.746
Third parties		
Local suppliers	537.776	402.714
Foreign suppliers	368.807	250.614
Subtotal	906.583	653.328
Total	906.937	668.074
b. By currencies		
U.S. Dollar	359.782	245.978
Rupiah	309.232	323.741
Philippine Peso	157.563	66.453
Singapore Dollar	48.193	7.266
Euro	8.989	2.839
Thailand Baht	4.666	15.010
Others	18.512	6.787
Total	906.937	668.074

Payable to MZA represents balances arising from consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 32).

Payables to other related parties represent payables arising from purchases of merchandise inventories and consignment sales proceeds, but not yet remitted as of reporting date (Note 32).

Payables to third parties represent payables to suppliers arising from purchasing merchandise inventories and consignment sales with credit terms of 15 to 90 days.

No interest is charged to the trade accounts payable.

14. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Utang kontraktor dan pembelian aset tetap	341.911	133.592
Utang pengangkutan	79.789	38.316
Utang sewa dan jasa pelayanan	59.359	69.914
Lain-lain	65.135	55.972
Jumlah	546.194	297.794

14. OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES

Payables to contractors and for the purchases of property, plant and equipment	341.911	133.592
Freight payable	79.789	38.316
Rental and service charge payable	59.359	69.914
Others	65.135	55.972
Total	546.194	297.794

15. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 21	5.820	4.294	Article 21
Pasal 23	2.907	2.089	Article 23
Pasal 25	2.371	4.852	Article 25
Pasal 26	5.797	5.933	Article 26
Pasal 29			Article 29
Perusahaan (Catatan 28)			The Company (Note 28)
- Tahun berjalan	26.014	23.961	- Current year
- Tahun sebelumnya	3.133	-	- Previous year
Entitas anak	15.876	20.390	Subsidiaries
Pasal 4 (2)	17.565	25.714	Article 4 (2)
Pajak pertambahan nilai - bersih	27.222	12.609	Value added tax - net
Lain-lain	8.271	14.744	Others
Jumlah	<u>114.976</u>	<u>114.586</u>	Total

Pada tahun 2023, Perusahaan telah memperoleh Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas pajak penghasilan badan tahun 2018 di mana nilai kurang bayar tersebut adalah Rp 3.133 juta, jumlah tersebut disajikan sebagai beban pajak kini (Catatan 28), kurang bayar tersebut akan dibayarkan pada tahun 2024.

15. TAXES PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
			Income taxes
			Article 21
			Article 23
			Article 25
			Article 26
			Article 29
			The Company (Note 28)
			- Current year
			- Previous year
			Subsidiaries
			Article 4 (2)
			Value added tax - net
			Others
	<u>114.976</u>	<u>114.586</u>	Total

In 2023, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for fiscal year 2018 corporate income tax in which the amount underpayment is Rp 3,133 million, the amount recorded as current tax expense (Note 28), the underpayment will be paid in 2024.

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	152.481	98.776	Salaries and allowances
Royalti	150.564	87.173	Royalty
Iklan dan promosi	146.096	83.410	Advertising and promotion
Program loyalitas pelanggan	16.309	17.753	Customer loyalty programmes
Listrik, air dan telepon	15.283	11.005	Electricity, water and telephone
Jasa profesional	9.561	2.946	Professional fees
Komisi penjualan	7.152	5.262	Sales commission
Jasa distribusi	6.349	20.847	Distribution fee
Lain-lain	26.407	26.442	Others
Jumlah	<u>530.202</u>	<u>353.614</u>	Total

16. ACCRUED EXPENSES

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
			Salaries and allowances
			Royalty
			Advertising and promotion
			Customer loyalty programmes
			Electricity, water and telephone
			Professional fees
			Sales commission
			Distribution fee
			Others
	<u>530.202</u>	<u>353.614</u>	Total

17. LIABILITAS SEWA

Merupakan liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak-guna (Catatan 11).

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Analisis jatuh tempo			Maturity analysis
Tahun 1	756.578	596.960	Year 1
Tahun 2	515.607	298.253	Year 2
Tahun 3	353.330	215.159	Year 3
Tahun 4	180.575	117.670	Year 4
Tahun 5	64.152	43.506	Year 5
Setelah 5 tahun	64.653	17.966	Later than 5 years
Jumlah	1.934.895	1.289.514	Total
Dampak diskonto jumlah di atas	(199.101)	(109.531)	Effect of discounting the above amounts
Jumlah liabilitas sewa	1.735.794	1.179.983	Total lease liabilities
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(769.685)	(568.148)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang	966.109	611.835	Non-current lease liabilities

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa.

Represents lease liabilities related to right-of-use assets (Note 11).

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Grup menghitung dan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya yang memenuhi kualifikasi sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 and Peraturan Pemerintah No. 35/2021 untuk 31 Desember 2023 dan 2022. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 3.767 karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 2.881 karyawan).

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan yang ditentukan berdasarkan masa kerja.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

Risiko gaji

Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Defined post-employment benefits

The Group calculates and records defined post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021 for December 31, 2023 and 2022. The number of employees entitled to the benefits is 3,767 employees as of December 31, 2023 (December 31, 2022: 2,881 employees).

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees which is determined based on years of service.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

Interest rate risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

Salary risk

The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	19.509	1.891	21.400	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(240)	(37)	(277)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	8.853	784	9.637	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(127)	(11)	(138)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	43	43	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(38)	(38)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	27.995	2.632	30.627	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(718)	-	(718)	Actuarial losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.946	-	4.946	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.256	-	2.256	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	6.484	-	6.484	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	34.479	2.632	37.111	Total
	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa:				Service cost:
Biaya jasa kini	15.725	1.800	17.525	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(649)	(23)	(672)	Past service cost and gain/loss from settlements
Beban bunga neto	7.934	762	8.696	Net interest expense
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan (kepada) dari pihak berelasi	(148)	146	(2)	Employment benefits obligation transferred (to) from related parties
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	-	(1)	(1)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	-	(1.398)	(1.398)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	22.862	1.286	24.148	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(210)	-	(210)	Actuarial losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.128)	-	(2.128)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.915)	-	(2.915)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(5.253)	-	(5.253)	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	17.609	1.286	18.895	Total

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>172.265</u>	<u>143.821</u>	Present value of defined benefits obligation

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	2023			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Liabilitas imbalan pasti - awal	132.050	11.771	
Biaya jasa kini	19.509	1.891	21.400	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(240)	(37)	(277)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga neto	8.853	784	9.637	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(718)	-	(718)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	4.946	43	4.989	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	2.256	(38)	2.218	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(6.907)	(1.172)	(8.079)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(127)	(11)	(138)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	(588)	-	(588)	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>159.034</u>	<u>13.231</u>	<u>172.265</u>	Closing defined benefits obligation
	2022			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/Defined post-employment benefits Rp Juta/ Rp Million	Imbalan kerja jangka panjang lain/Other long-term benefit Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
	Liabilitas imbalan pasti - awal	122.834	11.295	
Biaya jasa kini	15.725	1.800	17.525	Current service cost
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	(649)	(23)	(672)	Past service cost and gain/loss from settlements
Biaya bunga neto	7.934	762	8.696	Net interest expense
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				Remeasurement on the net defined benefits obligation:
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografi	(210)	-	(210)	Actuarial gains and losses arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(2.128)	(1)	(2.129)	Actuarial gains arising from changes in financial assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(2.915)	(1.398)	(4.313)	Actuarial gains arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	(8.611)	(810)	(9.421)	Benefits paid
Liabilitas imbalan kerja yang dialihkan kepada pihak berelasi	(148)	146	(2)	Employment benefits obligation transferred to related parties
Efek selisih translasi	218	-	218	Translation adjustment
Liabilitas imbalan pasti - akhir	<u>132.050</u>	<u>11.771</u>	<u>143.821</u>	Closing defined benefits obligation

Perhitungan imbalan kerja pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Halim dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto per tahun	2,89% - 6,90%	3,18% - 7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5% - 6%	5% - 6%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	TMI IV	TMI IV	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI IV	10% TMI IV	Disability rate
Tingkat pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	Normal retirement rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar Rp 13.852 juta (meningkat sebesar Rp 12.066 juta) pada tahun 2023, berkurang sebesar Rp 9.975 juta (meningkat sebesar Rp 11.389 juta) pada tahun 2022.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar Rp 14.320 juta (berkurang sebesar Rp 15.902 juta) pada tahun 2022, meningkat sebesar Rp 13.372 juta (berkurang sebesar Rp 11.765 juta) pada tahun 2022.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar 13,76 tahun (2021: 12,77 tahun).

The employment benefits for the year ended December 31, 2023 and 2022 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Halim dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by Rp 13,852 million (increase by Rp 12,066 million) in 2023, decrease by Rp 9,975 million (increase by Rp 11,389 million) in 2022.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by Rp 14,320 million (decrease by Rp 15,902 million) in 2022, increase by Rp 13,372 million (decrease by Rp 11,765 million) in 2022.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2023 is 13.76 years (2021: 12.77 years).

19. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT Datindo Entrycom (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2023				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	19.618.986.600	68,8289	196.190	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	69.316.000	0,2432	693	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Wakil Komisaris Utama)	29.420.000	0,1032	294	Susiana Latif (Vice President Commissioner)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	13.630.000	0,0478	136	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Sjaniwati Gusman (Direktur)	2.345.600	0,0082	24	Sjaniwati Gusman (Director)
Handaka Santosa (Direktur)	2.120.000	0,0074	21	Handaka Santosa (Director)
Nicholas Jones (Direktur Utama)	887.900	0,0031	9	Nicholas Jones (President Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>8.767.293.900</u>	<u>30,7582</u>	<u>87.673</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>28.504.000.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>285.040</u>	Total

31 Desember/December 31, 2022				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ Total subscribed and paid-up capital Rp Juta/ Rp Million	Name of shareholders
PT Mitra Adiperkasa Tbk	1.962.299.080	68,8429	196.230	PT Mitra Adiperkasa Tbk
Montage Company Limited	213.897.320	7,5041	21.390	Montage Company Limited
Virendra Prakash Sharma (Komisaris Utama)	5.616.800	0,1971	562	Virendra Prakash Sharma (President Commissioner)
Susiana Latif (Direktur)	2.856.000	0,1002	286	Susiana Latif (Director)
Miquel Rodrigo Staal (Direktur)	1.221.800	0,0429	122	Miquel Rodrigo Staal (Director)
Michael David Capper (Direktur Utama)	939.600	0,0330	94	Michael David Capper (President Director)
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>663.569.400</u>	<u>23,2798</u>	<u>66.356</u>	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>2.850.400.000</u>	<u>100,0000</u>	<u>285.040</u>	Total

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR – BERSIH

	Rp Juta/ Rp Million
Agio saham dari penawaran umum perdana 427.560.000 saham dan pelaksanaan program <i>Management Incentive Plan</i> sebanyak 42.840.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 2.100 per saham	940.800
Selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh dalam kombinasi bisnis antara entitas sepengendali	<u>(115.145)</u>
Saldo 31 Desember 2023 dan 2022	<u>825.655</u>

20. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL – NET

Additional paid-in capital from initial public offering of 427,560,000 shares and the execution of the <i>Management Incentive Plan</i> program of 42,840,000 shares with par value of Rp 100 per share and offer price of Rp 2,100 per share
Difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired in the business combination between entities under common control
Balance December 31, 2023 and 2022

**Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Kombinasi bisnis dilakukan antara entitas sepengendali, sehingga selisih antara nilai pemisahan/akuisisi dan jumlah tercatat aset bersih disajikan sebagai selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali pada tambahan modal disetor dalam ekuitas dengan perincian sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million
Pemisahan tidak murni atau pemecahan usaha atas Bisnis Aktif milik PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), perolehan saham di PT Putra Agung Lestari dan PT Mitra Garindo Perkasa dari MAP pada bulan Juni 2015	(93,908)
Perolehan saham di PT Mitra Gaya Indah dari MAP pada November 2016	<u>(5,980)</u>
Saldo 31 Desember 2019 dan 1 Januari 2019/31 Desember 2018	(99,888)
Perolehan saham MAP Active Adiperkasa Ltd melalui entitas anak Athletica International Holding Pte. Ltd., dari MAP pada Juli 2020	<u>(15,257)</u>
Saldo 31 Desember 2023 dan 2022	<u><u>(115,145)</u></u>

Aset bersih yang diterima dan nilai akuisisi pada tanggal efektif kombinasi bisnis adalah sebagai berikut:

	31 Juli/ July 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	1 November/ November 1, 2016 Rp Juta/ Rp Million	1 Juni/ June 1, 2015 Rp Juta/ Rp Million
Aset bersih	33.899	174.020	124.092
Nilai pemisahan/akuisisi	<u>49.156</u>	<u>180.000</u>	<u>218.000</u>
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(15.257)</u>	<u>(5.980)</u>	<u>(93.908)</u>

**Difference in Value of Restructuring
Transactions among Entities under Common
Control**

Business combination was carried out between entities under common control, thus the difference between the spin-off/acquisition price and the carrying amounts of net assets acquired was presented as difference in value of restructuring transaction among entity under common control in the additional paid-in capital in equity with the detail as follows:

Partial spin-off of Active Business of PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), acquisition of shares PT Putra Agung Lestari and PT Mitra Garindo Perkasa from MAP on June 2015
Acquisition of shares of PT Mitra Gaya Indah from MAP in November 2016
Balance as of December 31, 2019 and 1 January 2019/December 31, 2018
Acquisition of shares of Map Active Adiperkasa Ltd through a subsidiary, Athletica International Holdings Pte. Ltd., from MAP in July 2020
Balance as of December 31, 2023 and 2022

The net assets received and the acquisition price as of the effective date of the business combination are as follows:

Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

21. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 20 Juni 2023, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2022 sebesar Rp 114.016 juta dan pembentukan cadangan umum sebesar Rp 5.000 juta.

22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non-pengendali atas aset bersih dan laba/rugi bersih entitas anak.

21. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVES

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 20, 2023, the shareholders of the Company approved to distribute cash dividends for financial year 2022 amounting to Rp 114,016 million and appropriate general reserve amounting to Rp 5,000 million.

22. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interests in net assets and net income/loss of subsidiaries.

23. PENDAPATAN BERSIH

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan eceran *)	11.831.581	8.616.894	Retail sales *)
Penjualan non-eceran	<u>1.727.014</u>	<u>1.184.346</u>	Non-retail sales
Pendapatan bersih	<u><u>13.558.595</u></u>	<u><u>9.801.240</u></u>	Net revenues

*) Termasuk penjualan konsinyasi sebesar Rp 295.309 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 207.221 juta).

Grup mengakui penjualan eceran dan non-eceran pada waktu tertentu (*point in time*).

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

23. NET REVENUES

*) Includes consignment sales amounting to Rp 295,309 million for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 207,221 million).

The Group recognizes retail and non-retail sales at a point in time.

Refer to Note 32 for details of related parties balances and transactions.

There were no revenues to a specific customer that represent more than 10% of the total net revenues.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pokok penjualan - barang dagangan	6.714.436	4.924.561	Cost of goods sold - merchandise inventories
Beban pokok penjualan - industri pakaian (manufaktur)	<u>246.894</u>	<u>186.467</u>	Cost of goods sold - garment Industry (manufacturing)
Jumlah beban pokok penjualan	<u><u>6.961.330</u></u>	<u><u>5.111.028</u></u>	Total cost of goods sold

Beban Pokok Penjualan - Barang Dagangan

Cost of Goods Sold - Merchandise Inventories

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Persediaan awal tahun barang dagangan	2.704.491	2.303.870	Beginning balance of merchandise inventories
Penambahan atas akuisisi entitas anak	112.950	-	Addition due to acquisition of subsidiaries
Pembelian barang dagangan	<u>7.738.978</u>	<u>5.075.127</u>	Purchases of merchandise inventories
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	10.556.419	7.378.997	Merchandise inventories available for sale
Royalti (Catatan 34a)	452.695	250.055	Royalties (Notes 34a)
Persediaan akhir periode barang dagangan (Catatan 8)	<u>(4.294.678)</u>	<u>(2.704.491)</u>	Ending balance of merchandise inventories (Note 8)
Beban pokok penjualan - barang dagangan	<u><u>6.714.436</u></u>	<u><u>4.924.561</u></u>	Cost of goods sold - merchandise inventories

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Tidak terdapat pembelian barang dagangan kepada satu pemasok yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

Refer to Note 32 for details of related parties balances and transactions.

There were no purchases of merchandise inventories from a specific supplier that represent more than 10% of the total revenue.

25. BEBAN PENJUALAN

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	1.069.820	762.325	Salaries and allowances
Sewa dan jasa pelayanan (Catatan 34b) *)	657.239	527.167	Rental and service charge (Note 34b) *)
Penyusutan aset hak-guna (Catatan 11)	629.131	445.855	Depreciation of right-of-use assets (Note 11)
Pemasaran dan promosi	344.378	204.962	Marketing and promotion
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	260.256	204.262	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Jasa pengelolaan gudang (Catatan 34c)	259.713	162.449	Warehouse operation services (Note 34c)
Alat tulis dan bahan kemasan	109.318	44.336	Stationery and packing materials
Air dan listrik	101.518	72.422	Water and electricity
Administrasi kartu kredit	92.499	62.674	Credit card administration
Pengangkutan	69.201	28.549	Freight
Perbaikan dan pemeliharaan	52.704	36.135	Repairs and maintenance
Komisi penjualan	54.866	35.649	Sales commission
Transportasi dan perjalanan dinas	22.970	20.315	Transportation and travel
Telepon dan faksimili	22.909	13.808	Telephone and facsimile
Lain-lain	96.815	59.718	Others
Jumlah	<u>3.843.337</u>	<u>2.680.626</u>	Total

*) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, beban sewa dan jasa pelayanan sebesar Rp 562.372 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* sebesar Rp 35.205 juta sebagai pengurang beban penjualan.

*) Includes effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For the year ended December 31, 2022, the amount relates to rental and service charges expenses of Rp 562,372 million deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 35,205 million as a reduction in selling expense.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	363.931	218.804	Salaries and allowances
Jasa manajemen (Catatan 34d)	115.801	82.854	Management fees (Note 34d)
Legal dan perijinan	36.231	14.728	Legal and permit
Perbaikan dan pemeliharaan	35.832	13.853	Repair and maintenance
Transportasi dan perjalanan dinas	31.318	17.598	Transportation and travel
Imbalan kerja (Catatan 18)	30.765	24.150	Employment benefits (Note 18)
Jasa profesional	22.354	10.675	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	21.504	12.392	Depreciation of property, plant and equipment (Note 10)
Sewa kantor (Catatan 34b) *)	12.771	8.449	Office rental (Note 34b) *)
Alat tulis dan cetakan	11.980	6.231	Stationery and printing
Lain-lain	38.271	25.720	Others
Jumlah	<u>720.758</u>	<u>435.454</u>	Total

*) Termasuk pengaruh dari konsesi sewa yang diperoleh dari *landlord* sebagai implementasi dari amendemen PSAK 73. Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, beban sewa kantor dan jasa pelayanan sebesar Rp 8.789 juta dikurangi diskon yang diperoleh dari *landlord* Rp 340 juta sebagai pengurang beban umum dan administrasi.

*) Includes effect of rent concessions obtained from landlords as the implementation of the amendment to PSAK 73. For the year ended December 31, 2022, the amount relates to office rental and service charges expense of Rp 8,789 million deducted by the discount obtained from the landlord of Rp 340 million as a reduction in general and administrative expense.

27. BEBAN KEUANGAN

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban bunga liabilitas sewa dan estimasi kewajiban pembongkaran aset	95.249	56.374	Interest expense on lease liabilities and asset retirement obligation
Beban bunga utang bank	14.173	3.184	Interest expense on bank loans
Lain-lain	14.392	8.713	Others
Jumlah	<u>123.814</u>	<u>68.271</u>	Total

27. FINANCE COSTS

28. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million
Pajak kini		
Perusahaan	361.947	302.377
Entitas anak	92.817	61.994
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya (Catatan 9 dan 15)	<u>3.133</u>	<u>3.122</u>
Jumlah beban pajak kini	<u>457.897</u>	<u>367.493</u>
Pajak tangguhan		
Perusahaan	26.007	(11.839)
Entitas anak	340	7.243
Jumlah beban (manfaat) pajak tangguhan	<u>26.347</u>	<u>(4.596)</u>
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	<u>484.244</u>	<u>362.897</u>

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.867.946	1.537.032
Dikurangi laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	<u>238.723</u>	<u>214.615</u>
Laba sebelum pajak Perusahaan (**)	<u>1.629.223</u>	<u>1.322.417</u>
Perbedaan temporer:		
Liabilitas imbalan kerja	14.613	13.508
Cadangan program loyalitas pelanggan	(1.426)	7.096
Cadangan kerugian kredit	6.425	(1.994)
Penyisihan persediaan	7.520	(34.695)
Liabilitas sewa	31.887	8.632
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	<u>(41.154)</u>	<u>44.142</u>
Jumlah	<u>17.865</u>	<u>36.689</u>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:		
Kesejahteraan karyawan	5.690	24.247
Perjamuan dan sumbangan	3.515	2.712
Denda pajak	1.515	657
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(11.352)	(10.213)
Keuntungan atas penjualan entitas an	-	10.825
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	(831)	(13.218)
Lain-lain	<u>(410)</u>	<u>322</u>
Jumlah	<u>(1.873)</u>	<u>15.332</u>
Laba kena pajak	<u>1.645.215</u>	<u>1.374.438</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

**) Tidak termasuk bagian laba dan rugi bersih entitas anak dan ventura bersama

28. INCOME TAX

Income tax expense of the Group consists of the following:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million
Current tax		
The Company	361.947	302.377
Subsidiaries	92.817	61.994
Adjustment recognized in the current year relating to prior years income tax (Notes 9 and 15)	<u>3.133</u>	<u>3.122</u>
Total current tax expense	<u>457.897</u>	<u>367.493</u>
Deferred tax		
The Company	26.007	(11.839)
Subsidiaries	340	7.243
Total deferred tax expense (benefit)	<u>26.347</u>	<u>(4.596)</u>
Total income tax expense - net	<u>484.244</u>	<u>362.897</u>

Current Tax

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 *) Rp Juta/ Rp Million
Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income	1.867.946	1.537.032
Less income before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level	<u>238.723</u>	<u>214.615</u>
Income before tax of the Company (**)	<u>1.629.223</u>	<u>1.322.417</u>
Temporary differences:		
Employment benefits obligation	14.613	13.508
Allowance for customer loyalty programmes	(1.426)	7.096
Allowance for credit losses	6.425	(1.994)
Allowance for inventories	7.520	(34.695)
Lease liabilities	31.887	8.632
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment	<u>(41.154)</u>	<u>44.142</u>
Total	<u>17.865</u>	<u>36.689</u>
Permanent differences:		
Employee welfare	5.690	24.247
Representation and donation	3.515	2.712
Tax penalty	1.515	657
Interest income subjected to final tax	(11.352)	(10.213)
Gain on disposal of subsidiary	-	10.825
Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment	(831)	(13.218)
Others	<u>(410)</u>	<u>322</u>
Total	<u>(1.873)</u>	<u>15.332</u>
Taxable income	<u>1.645.215</u>	<u>1.374.438</u>

*) As restated (Note 2a)

**) Excluding equity in net income and loss of subsidiaries and joint venture

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar di muka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini - Perusahaan	361.947	302.377	Current tax expense - the Company
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			Less prepaid income taxes
Pasal 22	322.617	244.779	Article 22
Pasal 23	2.877	2.734	Article 23
Pasal 25	10.439	30.903	Article 25
Jumlah	335.933	278.416	Total
Utang pajak penghasilan (Catatan 15)	26.014	23.961	Income tax payable (Note 15)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan liabilitas pajak tangguhan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred tax assets represent deferred tax assets after deducting the deferred tax liabilities of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 *)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan sehubungan dengan akuisisi entitas anak/ Additions related to the acquisition of a subsidiary	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:							Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	13.197	25	-	3.904	-	17.126	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	33.121	(22)	-	(27.020)	465	6.544	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	8.426	(8)	-	(49)	-	8.369	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(7.514)	(508)	(2.588)	381	-	(10.229)	Fair value adjustment on property, plant and equipment and intangible assets
Cadangan program loyalitas pelanggan	3.376	-	-	(3.325)	-	51	Allowance for customer loyalty programmes
Liabilitas sewa	(3.723)	26	-	10.504	-	6.807	Lease liabilities
Aset tetap	(24.347)	(19)	-	24.560	-	194	Property, plant and equipment
Lain-lain	18.661	(390)	-	(5.344)	-	12.927	Others
Aset pajak tangguhan - bersih	41.197	(896)	(2.588)	3.611	465	41.789	Deferred tax assets - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2022 *)	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:						Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	37.149	(4.606)	(19.346)	-	13.197	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	6.659	344	27.321	(1.203)	33.121	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	4.743	10	3.673	-	8.426	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Penyesuaian nilai wajar aset tetap dan aset takberwujud	(7.878)	(10)	374	-	(7.514)	Fair value adjustment on property, plant and equipment and intangible assets
Cadangan program loyalitas pelanggan	227	-	3.149	-	3.376	Allowance for customer loyalty programmes
Liabilitas sewa	216	108	(4.047)	-	(3.723)	Lease liabilities
Aset tetap	(2.841)	15	(21.521)	-	(24.347)	Property, plant and equipment
Lain-lain	7.064	(187)	11.784	-	18.661	Others
Aset pajak tanggungan - bersih	45.339	(4.326)	1.387	(1.203)	41.197	Deferred tax assets - net

Liabilitas Pajak Tanggungan – Bersih

Liabilitas pajak tanggungan merupakan jumlah bersih setelah diperhitungkan dengan aset pajak tanggungan dari masing-masing entitas usaha, dengan rincian sebagai berikut:

Deferred Tax Liabilities - Net

Deferred tax liabilities represent deferred tax liabilities after deducting the deferred tax assets of the same business entity, with details as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/Credited to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tanggungan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	632	(632)	-	-	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	690	32.570	1.122	34.382	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	1.023	6.683	-	7.706	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	325	3.211	-	3.536	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	(510)	(102)	-	(612)	Brand
Liabilitas sewa	(4.958)	(37.772)	-	(42.730)	Lease liabilities
Aset tetap	(2.790)	(33.918)	-	(36.708)	Property, plant and equipment
Lain-lain	-	2	-	2	Other
Liabilitas pajak tanggungan - bersih	(5.588)	(29.958)	1.122	(34.424)	Deferred tax liabilities - net

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)**

	1 Januari/ January 1, 2022 *)	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/Charged to other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2022 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:					Deferred tax assets (liabilities):
Rugi fiskal	-	632	-	632	Fiscal loss
Liabilitas imbalan kerja	25.360	(24.655)	(15)	690	Employment benefits obligation
Cadangan kerugian kredit dan penyisihan persediaan	11.970	(10.947)	-	1.023	Allowance for credit losses and allowance for inventories
Cadangan program loyalitas pelanggan	1.817	(1.492)	-	325	Allowance for customer loyalty programmes
Merek	(408)	(102)	-	(510)	Brand
Liabilitas sewa	(12.966)	8.008	-	(4.958)	Lease liabilities
Aset tetap	(34.555)	31.765	-	(2.790)	Property, plant and equipment
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(8.782)	3.209	(15)	(5.588)	Deferred tax liabilities - net

Rugi fiskal dapat dikompensasikan dengan laba fiskal pada masa lima tahun mendatang sejak kerugian fiskal terjadi. Manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian fiskal Grup yang dapat dikompensasikan dengan laba fiskal konsolidasian masa mendatang sebesar Rp 50.446 juta pada tahun 2023 (2022: Rp 56.699 juta).

The fiscal loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the fiscal loss was incurred. Management believes that probable future consolidated taxable profits will be available to utilize the Group's accumulated fiscal losses amounting to Rp 50,446 million in 2023 (2022: Rp 56,699 million).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	1.867.946	1.537.032	Income before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Rugi sebelum pajak entitas anak luar negeri	38.657	33.897	Loss before tax of overseas subsidiaries
Laba sebelum pajak konsolidasian yang dikenakan pajak penghasilan non-final	1.906.603	1.570.929	Consolidated income before tax subjected to non-final income tax
Pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	418.916	345.342	Consolidated income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	27.272	8.644	Tax effect of permanent differences
Pengaruh dari penggunaan fasilitas perhitungan pajak penghasilan - Pasal 31E	107	-	Effect of using the facility of income tax calculation - Article 31E
Rugi fiskal yang tidak dimanfaatkan	(492)	(24)	Unrecognized deferred tax on fiscal loss
Koreksi dasar pengenaan pajak	12.311	(707)	Adjustment of tax bases
Beban pajak penghasilan konsolidasian sesuai dengan tarif pajak efektif	458.114	353.255	Consolidated income tax expense at effective tax rate
Penyesuaian atas Surat Ketetapan Pajak (Catatan 9 dan 15)	3.133	3.122	Adjustment of Tax Assessment Letter (Notes 9 and 15)
Beban pajak penghasilan entitas anak luar negeri	22.997	6.520	Income tax expense of overseas subsidiaries
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	484.244	362.897	Total consolidated income tax expense

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

*) As restated (Note 2a)

29. AKUISISI ENTITAS ANAK

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. dan Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

Pada tanggal 1 Juli 2023, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 20.550.000 saham Foot Locker Singapore Pte. Ltd. ("FTLS") dan 34.401 saham Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. ("FTLM"). Grup mengakui aset dan liabilitas FTLS dan FTLM dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 30 Juni 2023.

Pada saat tanggal akuisisi FTLS and FTLM, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS	FTLM	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset	351.601	142.523	Total assets
Jumlah liabilitas	124.032	26.916	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	227.569	115.607	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 2.588 juta (FTLS)	224.981	115.607	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 2,588 million (FTLS)

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2023		
	FTLS	FTLM	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Nilai wajar aset bersih	(224.981)	(115.607)	Fair value of the net assets
<i>Goodwill</i> (keuntungan atas pembelian dengan diskon) yang timbul dari akuisisi	25.913	(12.373)	<i>Goodwill</i> (gain from a bargain purchase) arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	250.894	103.234	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(84.242)	(37.037)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	166.652	66.197	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Alokasi harga beli dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusananto & Rekan.

Keuntungan dari pembelian dengan diskon disajikan sebagai "Keuntungan lain-lain - bersih" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

New Golden Heritage Pte. Ltd. dan Entitas Anak

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Grup, melalui entitas anaknya, AIH, membeli 100% atau sebanyak 6.900.000 saham New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") dengan imbalan yang dialihkan sebesar Rp 58.216 juta yang memberikan Grup pengendalian atas NGH dan secara tidak langsung entitas anaknya, Planet Sports Inc. ("PSIPH"), sebuah perusahaan yang terletak di Filipina dan bergerak di bidang retail. Grup mengakui aset dan liabilitas NGH konsolidasian dengan menggunakan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Agustus 2020.

29. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

Foot Locker Singapore Pte. Ltd. and Foot Locker Malaysia Sdn Bhd.

On July 1, 2023, the Group, through its subsidiary, AIH, acquired 100% ownership interest or 20,550,000 shares in Foot Locker Singapore Pte. Ltd. ("FTLS") and 34,401 shares in Foot Locker Malaysia Sdn Bhd. ("FTLM"). The Group recognized the assets and liabilities of FTLS and FTLM at fair values as of June 30, 2023.

As of date of the acquisitions of FTLS and FTLM, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

The property and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron & Rekan. Price purchase allocation was determined by an independent appraiser, KJPP Kusananto & Rekan.

Gain from a bargain purchase from acquisition of FTLM is presented as "Other gains - net" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

New Golden Heritage Pte. Ltd. and it's Subsidiary

On August 31, 2020, the Group, through its subsidiaries, AIH, acquired 100% ownership interest or 6,900,000 shares in New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") with consideration transferred of Rp 58,216 million which provided the Company control over NGH and indirectly its subsidiary, Planet Sports Inc. ("PSIPH"), a company located in the Philippines and is engaged in retail. The Group recognized the assets and liabilities of consolidated NGH at fair values as of August 31, 2020.

Pada saat tanggal akuisisi NGH, nilai wajar aset yang diperoleh dan liabilitas yang ditanggung sebagai berikut:

As of date of the acquisitions of NGH, the fair values of assets acquired and liabilities assumed are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Jumlah aset *)	263.646	Total assets *)
Jumlah liabilitas	254.991	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh	8.655	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil alih - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar Rp 8.363 juta	292	Net assets value taken over - net of deferred tax liabilities amounting to Rp 8,363 million

*) termasuk aset takberwujud hak lisensi dan distribusi sebesar Rp 27.813 juta.

*) included intangible assets of license and distribution rights amounted to Rp 27,813 million.

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisitions are as follows:

	31 Agustus/ August 31, 2020 Rp Juta/ Rp Million	
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kepentingan non-pengendali	(6.300)	Non-controlling interest
Nilai wajar aset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	(292)	Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi	51.624	Goodwill arising from acquisition
Imbalan yang dialihkan	58.216	Consideration transferred
Kas dan setara kas yang diperoleh	(6.047)	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	52.169	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset tetap diterapkan dengan menggunakan metode biaya yang dihitung oleh penilai independen, Cuervo Appraisers, Inc. Estimasi nilai wajar atas aset tidak berwujud berupa hak lisensi dan distribusi diterapkan dengan menggunakan metode penghematan royalti (*relief-from-royalty method/royalty saving method*) yang dihitung oleh KJPP Kusnanto & Rekan.

The property, plant and equipment's fair value estimation was determined using the cost approach by an independent appraiser, Cuervo Appraisers, Inc. The fair value estimation of the intangible assets in the form of license and distribution rights was determined using the relief-from-royalty method (royalty saving method) by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat bersih goodwill dan aset tak berwujud lainnya adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the net carrying amount of goodwill and other intangible assets are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 Rp Juta/ Rp Million	
Goodwill dan aset takberwujud lainnya			Goodwill and other intangible assets
Goodwill	81.268	51.624	Goodwill
Hak lisensi dan distribusi	29.461	27.813	License and distribution rights
Jumlah	110.729	79.437	Total

Pergerakan nilai tercatat *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya untuk tahun 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal	79.437	79.437	Beginning balance
Akuisisi FTLS	25.913	-	Acquisition of FTLS
Selisih kurs penjabaran	5.379	-	Translation adjustments
Jumlah	110.729	79.437	Total

Goodwill timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang dan penggabungan tenaga kerja. Manfaat ini tidak diakui terpisah dari *goodwill* karena manfaat tersebut tidak memenuhi kriteria pengakuan untuk aset tak berwujud yang dapat diidentifikasi.

Grup telah melakukan penilaian atas penurunan nilai di setiap akhir tanggal pelaporan. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Asumsi utama yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai pada *goodwill* dan hak lisensi dan distribusi termasuk arus kas diskonto untuk jangka waktu sepuluh tahun dengan menggunakan estimasi tingkat diskonto 10,1% (sebelum pajak) dan menerapkan 2,5% tingkat pertumbuhan untuk periode kekal, berdasarkan pertimbangan tingkat inflasi jangka panjang Filipina. Hasil analisa menunjukkan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas lebih besar dari jumlah tercatatnya. Direksi berpendapat bahwa setiap perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama yang mendasari jumlah yang terpulihkan tidak akan menyebabkan nilai tercatat agregat melebihi jumlah terpulihkan agregat unit penghasil kas.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

	2023	2022 *)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar	1.388.473	1.175.458	Earnings used in the calculation of basic earnings per share

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

Movements of the net carrying amount of goodwill and other intangible assets during 2023 and 2022 are as follows:

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development and assembled workforce. These benefits are not recognized separately from goodwill because they do not meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

The Group has performed assessment on impairment in value at the end of every reporting date. Management believes that there is no impairment as of December 31, 2023 and 2022. The main assumptions used in the assessment of impairment in value of goodwill and license and distribution rights included discounted cash flows covering a ten-year period by using the estimated discount rate of 10.1% (pre-tax) and applied a 2.5% terminal growth rate, based on the expected long term Philippines inflation rate. The result of the analysis showed that the recoverable amount of the cash-generating unit is above its carrying amount. The directors believe that any reasonably possible change in the key assumptions on which recoverable amount is based would not cause the aggregate carrying amount to exceed the aggregate recoverable amount of the cash-generating unit.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

*) As restated (Note 2a)

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

Number of shares

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

	2023	2022	
	Lembar/shares	Lembar/shares	
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang digunakan dalam perhitungan laba per saham dasar *)	28.504.000.000	28.504.000.000	Weighted average number of ordinary shares used in the calculation of basic earnings per share *)

*) Laba per saham dasar untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 telah disesuaikan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham tahun 2023.

*) Basic earnings per share for the year ended December 31, 2022 has been adjusted for the effect of stock split in 2023.

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have potentially dilutive ordinary shares.

31. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

31. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes									31 Desember/ December 31, 2023	
	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Timbul dari akuisisi atas entitas anak/ Arising from acquisition of subsidiaries	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Pengurangan liabilitas sewa/ Deduction to lease liabilities	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian aset tetap	135.285	(131.572)	-	-	-	-	-	336.637	8.735	349.085	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Utang bank	98.679	624.935	7.191	-	-	-	-	-	-	730.805	Bank loans
Liabilitas sewa	1.179.983	(850.773)	5.045	127.373	1.250.198	(68.456)	92.424	-	-	1.735.794	Lease liabilities
Jumlah	1.413.947	(357.410)	12.236	127.373	1.250.198	(68.456)	92.424	336.637	8.735	2.815.684	Total

	Perubahan transaksi non-kas/Non-cash changes									31 Desember/ December 31, 2022	
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Cash flows from financing activities	Selisih kurs penjabaran/ Translation adjustments	Penambahan aset hak-guna/ Additions to right-of-use assets	Beban bunga liabilitas sewa/ Interest expense on lease liabilities	Penurunan pembayaran sewa/ Reduction in lease payments	Utang lain-lain pihak ketiga/ Other accounts payable to third parties	Utang pembelian kendaraan/ Liabilities for purchases of vehicles			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Utang pembelian aset tetap	59.066	(31.873)	-	-	-	-	-	106.332	1.760	135.285	Liabilities for purchases of property, plant and equipment
Utang bank	62.246	32.660	3.773	-	-	-	-	-	-	98.679	Bank loans
Liabilitas sewa	710.196	(526.150)	6.984	958.899	54.544	(24.490)	-	-	-	1.179.983	Lease liabilities
Jumlah	831.508	(525.363)	10.757	958.899	54.544	(24.490)	106.332	1.760	1.413.947	Total	

**PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS
AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN
NON-KAS**

**SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH
INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES**

	2023 Rp Juta/ Rp Million	2022 Rp Juta/ Rp Million	
Penambahan aset tetap dari:			Increase in property, plant and equipment from:
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	336.637	57.332	Other accounts payable to third parties
Uang muka pembelian aset tetap	11.239	3.051	Advances for purchases of property, plant and equipment
Utang pembelian kendaraan	8.735	-	Liabilities for purchases of vehicles
Penambahan aset hak-guna dari:			Increase in right-of-use assets from:
Liabilitas sewa	1.250.198	587.336	Lease liabilities
Kewajiban pembongkaran aset	41.084	6.988	Asset retirement obligation
Piutang dan utang kepada pihak berelasi yang berasal dari beban jasa manajemen	12.715	6.850	Accounts receivable from and payable to related parties due to management fee expenses
Penambahan liabilitas sewa sehubungan dengan akuisisi entitas anak	127.373	-	Addition of lease liabilities related to acquisitions of subsidiaries
Pengurangan liabilitas sewa	68.456	-	Deduction to lease liabilities
Akuisisi pemegang saham minoritas melalui instrumen wesel tukar	30.397	-	Acquisition of minority interest through exchangeable notes instrument
Beban bunga dari biaya yang masih harus dibayar	3.472	947	Interest expense from accrued expenses
Pengurangan uang jaminan dari pembayaran utang sewa	-	393	Decrease in deposits due to payments of rental payable
Penghasilan bunga dari piutang lain-lain kepada pihak ketiga	-	151	Interest income from other accounts receivable from third parties
Penurunan pembayaran sewa	-	26.459	Reduction in lease payments

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

32. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Sifat Pihak Berelasi

Nature of Relationship

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) merupakan entitas induk dan pemegang saham utama Perusahaan.
- b. Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

- a. PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) is the parent and majority shareholder of the Company.
- b. Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:

- PT Panen Lestari Indonesia (PLINDO)
- PT Panen Selaras Intibuana (PSI)
- PT Sari Coffee Indonesia (SCI)
- PT Map Zona Adiperkasa (MZA)
- PT Panen Mode Indonesia (PMI)
- PT Premier Doughnut Indonesia (PDI)

- c. PT Sports Direct Indonesia (SDI) merupakan ventura bersama.
- d. PT Sari Burger Indonesia (SBI) dan PT Dom Pizza Indonesia (DPI) merupakan entitas asosiasi dari MAP.

- c. PT Sports Direct Indonesia (SDI) is a joint venture.
- d. PT Sari Burger Indonesia (SBI) and PT Dom Pizza Indonesia (DPI) are associate entities of MAP.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebesar Rp 97.334 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 84.681 juta).

- a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors amounting to Rp 97,334 million for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 84,681 million).

Sebagian anggota Direksi dan Dewan Komisaris Grup menjabat juga sebagai Direksi dan Komisaris di perusahaan lain dalam Grup Mitra Adiperkasa, dimana imbalan bagi Direksi dan Komisaris tersebut menjadi beban di perusahaan tersebut.

Certain members of the Boards of Directors and Commissioners of the Group are also Directors and Commissioners in the other companies within the Mitra Adiperkasa Group, wherein benefits given to these Directors and Commissioners are being borne by the respective companies to which they serve.

- b. 2,48% dari jumlah penjualan non-eceran untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 4,59%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 23).

Rincian penjualan non-eceran kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PT Panen Lestari Indonesia	17.408	17.358	PT Panen Lestari Indonesia
PT Panen Mode Indonesia	6.805	11.724	PT Panen Mode Indonesia
PT Sari Coffee Indonesia	7.568	13.128	PT Sari Coffee Indonesia
PT Premier Doughnut Indonesia	2.384	1.457	PT Premier Doughnut Indonesia
PT Panen Selaras Intibuana	2.098	1.541	PT Panen Selaras Intibuana
PT Sari Burger Indonesia	1.516	252	PT Sari Burger Indonesia
PT Dom Pizza Indonesia	1.508	1.457	PT Dom Pizza Indonesia
Lain-lain	3.628	7.400	Others
Jumlah	<u>42.915</u>	<u>54.317</u>	Total

- b. 2.48% of the total non-retail sales for year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: 4.59%), were earned from related parties (Note 23).

The details of non-retail sales to related parties are as follows:

- c. 0,16% dari jumlah pembelian barang dagangan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: 0,05%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 24).

Pembelian dari PT Mitra Adiperkasa Tbk adalah sebesar Rp 12.541 juta untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 (31 Desember 2022: Rp 2.369 juta).

- d. Grup mempunyai transaksi diluar usaha dengan pihak-pihak berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 7.

Saldo aset dan liabilitas serta persentasenya yang timbul atas transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Piutang usaha (Rp Juta)	54.547	44.049	Trade accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,50%	0,59%	Percentage to total assets
Piutang lain-lain (Rp Juta)	7.879	3.627	Other accounts receivable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah aset	0,07%	0,05%	Percentage to total assets
Utang usaha (Rp Juta)	354	14.746	Trade accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,01%	0,50%	Percentage to total liabilities
Utang lain-lain (Rp Juta)	45.113	28.105	Other accounts payable (Rp Million)
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0,92%	0,95%	Percentage to total liabilities

- c. 0.16% of the total purchases of merchandise inventories for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: 0.05%) was made to related parties (Note 24).

The purchase made from PT Mitra Adiperkasa Tbk amounted to Rp 12,541 million for the year ended December 31, 2023 (December 31, 2022: Rp 2,369 million).

- d. The Group entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 7.

The balance of assets and liabilities as well as the percentage arising from those transactions are as follows:

33. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Penjualan eceran
2. Penjualan non-eceran

33. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Retail sales
2. Non-retail sales

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023, 2022 DAN 1 JANUARI 2022/
31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Lanjutan)**

**PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2023, 2022 AND JANUARY 1, 2022/
DECEMBER 31, 2021 AND FOR THE YEARS THEN ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022 (Continued)**

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

The followings are segment information based on the operating divisions:

31 Desember/December 31, 2023						
	Penjualan Retail sales/ Rp Juta/ Rp Million	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterm	11.831.581	1.727.014	13.558.595	-	13.558.595	External sales
Penjualan antar segmen	-	944.546	944.546	(944.546)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	<u>11.831.581</u>	<u>2.671.560</u>	<u>14.503.141</u>	<u>(944.546)</u>	<u>13.558.595</u>	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	<u>1.734.155</u>	<u>299.015</u>	<u>2.033.170</u>	<u>-</u>	<u>2.033.170</u>	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(123.814)	Finance costs
Penyisihan dan pemulihan penyisihan persediaan - bersih					(42.955)	Provision and recovery of allowance for inventories - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(21.437)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					3.772	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga					10.295	Interest income
Keuntungan lain-lain - bersih					8.915	Other gains - net
Laba sebelum pajak					<u>1.867.946</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	8.808.131	2.400.916	11.209.047	(1.099.510)	10.109.537	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					694.043	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>10.803.580</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	3.315.885	879.750	4.195.635	(1.099.510)	3.096.125	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.830.100	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>4.926.225</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	2.237.659	171.886	2.409.545	-	2.409.545	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					54.790	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	814.343	89.113	903.456	-	903.456	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					26.508	Unallocated depreciation and amortization

31 Desember/December 31, 2022 *)						
	Penjualan Retail sales/ Rp Juta/ Rp Million	Penjualan non-eceran/ Non-retail sales Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Konsolidasian/ Consolidated Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN						REVENUES
Penjualan eksterm	8.616.894	1.184.346	9.801.240	-	9.801.240	External sales
Penjualan antar segmen	-	551.411	551.411	(551.411)	-	Inter-segment sales
Pendapatan bersih	<u>8.616.894</u>	<u>1.735.757</u>	<u>10.352.651</u>	<u>(551.411)</u>	<u>9.801.240</u>	Net revenues
HASIL SEGMENT **)	<u>1.406.793</u>	<u>167.339</u>	<u>1.574.132</u>	<u>-</u>	<u>1.574.132</u>	SEGMENT RESULT **)
Beban yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated expenses
Beban keuangan					(68.271)	Finance costs
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(17.616)	Loss on foreign exchange - net
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap					(12.162)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penghasilan bunga					13.410	Interest income
Penyisihan dan pemulihan penyisihan persediaan - bersih					29.622	Provision and recovery of allowance for inventories - net
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih					17.917	Other gains and losses - net
Laba sebelum pajak					<u>1.537.032</u>	Income before tax
INFORMASI LAINNYA						OTHER INFORMATION
ASET						ASSETS
Aset segmen	5.590.422	2.162.822	7.753.244	(1.148.087)	6.605.157	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan					821.092	Unallocated assets
Jumlah aset yang dikonsolidasikan					<u>7.426.249</u>	Total consolidated assets
LIABILITAS						LIABILITIES
Liabilitas segmen	2.228.201	761.857	2.990.058	(1.148.087)	1.841.971	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan					1.110.947	Unallocated liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan					<u>2.952.918</u>	Total consolidated liabilities
Pengeluaran modal	1.344.781	73.052	1.417.833	-	1.417.833	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan					7.045	Unallocated capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	618.365	45.028	663.393	-	663.393	Depreciation and amortization
Penyusutan dan amortisasi yang tidak dapat dialokasikan					15.311	Unallocated depreciation and amortization

*) Disajikan kembali (Catatan 2a)

**) Hasil segmen adalah pendapatan bersih dikurangi beban pokok penjualan dan beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi.

*) As restated (Note 2a)

**) Segment result is net revenues less cost of goods sold and direct costs, selling expenses and general and administrative expenses.

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	10.645.384	8.514.895	Indonesia
Filipina	1.622.583	894.203	Phillipines
Thailand	458.016	161.151	Thailand
Singapura	352.987	48.478	Singapore
Malaysia	274.487	47.835	Malaysia
Vietnam	191.497	134.678	Vietnam
Kamboja	13.641	-	Cambodia
Jumlah	<u>13.558.595</u>	<u>9.801.240</u>	Total

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat aset tidak lancar selain aset pajak tangguhan berdasarkan wilayah geografis:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Indonesia	2.759.456	1.999.057	Indonesia
Filipina	776.442	317.413	Phillipines
Singapura	315.845	127.126	Singapore
Thailand	232.526	44.907	Thailand
Vietnam	112.720	58.982	Vietnam
Malaysia	108.205	3.164	Malaysia
Kamboja	14.408	-	Cambodia
Jumlah	<u>4.319.602</u>	<u>2.550.649</u>	Total

34. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

- a. Perusahaan dan beberapa entitas anak mengadakan beberapa perjanjian distribusi dan lisensi dengan pemegang merek yang memberikan Perusahaan dan beberapa entitas anak hak untuk menjual produknya.

Untuk beberapa merek, Perusahaan dan beberapa entitas anak diwajibkan membayar royalti berdasarkan persentase tertentu (yang besarnya ditetapkan dalam perjanjian).

Berdasarkan perjanjian lisensi dan/atau distribusi dimana Perusahaan adalah pihak, Perusahaan dan kelompok usaha Perusahaan tidak diperkenankan untuk menjual produk-produk yang dapat dianggap sebagai pesaing dari produk pemberi lisensi yang dipasarkan atau dijual oleh Perusahaan. Pelanggaran hal tersebut dapat mengakibatkan diakhirinya perjanjian-perjanjian tersebut.

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

The following table shows the carrying amount of non-current assets except for the deferred tax assets by geographical location:

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Company and several of its subsidiaries entered into several distribution and license agreements with brandholders that granted the Company and several of its subsidiaries the rights to sell their products.

For some trademarks, the Company and several of its subsidiaries shall either pay royalty based on certain percentage (as stated in the agreement).

Pursuant to license and/or distribution agreement to which the Company is a party, the Company and its group companies are prohibited from marketing products in competition with the licensor's products marketed or traded by the Company. Violation of such provision shall trigger the termination of the agreement.

Meskipun demikian, Perusahaan dari waktu ke waktu, termasuk pada saat memberikan laporan rutin operasional bisnis, telah menyampaikan kepada prinsipal *brand* yang telah bekerjasama dengan Perusahaan, terkait rencana pengembangan bisnis (*brand acquisition*) yang akan dilakukan oleh Perusahaan. Selain itu kepada potensial prinsipal *brand* yang akan bekerjasama dengan Perusahaan, seluruh portfolio *brand* yang dikelola oleh Perusahaan telah disampaikan terlebih dahulu kepada potensial prinsipal tersebut.

- b. Grup mengadakan beberapa perjanjian sewa dengan pihak ketiga dan pihak berelasi berupa transaksi sewa-menyewa ruangan toko dan kantor untuk jangka waktu antara 2 sampai dengan 10 tahun. Perjanjian sewa ini dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan bersama pada saat masa sewanya sudah selesai.
- c. Grup mengadakan beberapa perjanjian dengan pihak ketiga atas jasa pergudangan sehubungan dengan pengelolaan persediaan.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP) dimana MAP memberikan jasa di bidang teknologi informasi, korporasi, keuangan dan akuntansi, sumber daya manusia, sekretaris perusahaan, administrasi hukum, distribusi, urusan umum dan perijinan untuk menunjang kegiatan usaha Perusahaan. Perusahaan membayar jasa manajemen sebagai kompensasi yang disajikan sebagai beban jasa manajemen dalam beban umum dan administrasi (Catatan 26).
- e. Berdasarkan perjanjian kredit dari Deutsche Bank AG, Jakarta tanggal 3 Mei 2012 dengan addendum tanggal 16 Desember 2021, MAP dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan dan PAL) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

Fasilitas Jangka Pendek terdiri dari *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* dan *Overdraft* sampai sejumlah pokok sebesar USD 9.500.000.

Jumlah total gabungan yang terutang untuk fasilitas *Short Term Loan* dan *Overdraft* masing-masing tidak melebihi USD 9.500.000 dan USD 4.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 30 November 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk beberapa kali dan setiap perpanjangan berlaku untuk periode 12 bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan dan PAL.

Notwithstanding the foregoing, the Company has from time to time notify the existing brands principal, including at the time of submission of a periodical report concerning the business operation, relating to the plan of business development (*brand acquisition*) to be conducted by the Company. Also, the Company has informed the potential brand principal of all of the brands portfolio currently managed by the Company.

- b. The Group entered into several rental agreements with third parties and related parties covering leases of store and office spaces for various periods ranging from 2 to 10 years. The rental agreements are renewable upon mutual agreement of the parties at the end of lease terms.
- c. The Group entered into several agreements with third parties for warehousing services in connection with inventory management.
- d. The Company entered into an agreement with PT Mitra Adiperkasa Tbk (MAP), wherein, MAP provided services in the fields of information technology, corporate, finance and accounting, human resources, corporate secretary, legal administration, supply chain, general affair and licensing to support the operational activities of the Company. The Company paid management fee as a compensation which was presented as management fees under general and administrative expenses (Note 26).
- e. Based on loan agreement from Deutsche Bank AG, Jakarta dated May 3, 2012 which was amended on December 16, 2021, MAP and several of its subsidiaries (including the Company and PAL) obtained loan facilities as follows:

Short Term facilities consisting of *Letter of Credit, Advances under Trust Receipt, Standby Letter of Credit, Guarantees, Post Import Financing, Short Term Loan* and *Overdraft* up to an aggregate principal amount of USD 9,500,000.

The combined total amount outstanding for *Short Term Loan* and *Overdraft* facilities shall not exceed USD 9,500,000 and USD 4,000,000, respectively.

These facilities are valid until November 30, 2024 and are automatically extended for multiple times and each extension shall be 12-month period.

As of December 31, 2023, these facilities are not utilized by the Company and PAL.

- f. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Mandiri tanggal 7 Januari 2014 dengan addendum tanggal 21 November 2023, MAP memperoleh fasilitas *Treasury Line* dengan limit sebesar USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 November 2024.

Fasilitas *Treasury Line* dapat digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP Grup memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar diatas 1, rasio EBITDA dibandingkan dengan bunga ditambah pembayaran pokok utang minimal 1,5, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 : 1.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP dan MGI.

- g. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered Indonesia tanggal 27 Maret 2007 dengan addendum tanggal 7 Januari 2022, Perusahaan dan entitas anak (PAL dan MGI) memperoleh fasilitas Perbankan Umum berupa:

- 1) Fasilitas Obligasi dan Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 2) Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek sebesar USD 15.000.000.
- 3) Fasilitas LC Impor – Tidak Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 4) Fasilitas *Standby LC* Komersial/Jaminan sebesar USD 23.000.000.
- 5) Fasilitas *LC* Impor – Dijamin sebesar USD 17.500.000.
- 6) Fasilitas Pembiayaan Faktur Impor sebesar USD 23.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2024 dan diperpanjang secara otomatis untuk periode 12 bulan berikutnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL dan MGI.

- h. Berdasarkan perjanjian fasilitas perbankan korporasi dari Bank HSBC Indonesia ("HSBC") tanggal 16 Juni 2015 dengan addendum tanggal 24 Juli 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Limit gabungan 1 dengan jumlah maksimum sebesar Rp 25.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari Fasilitas Pinjaman Berulang sebesar Rp 25.000 juta.

- f. Based on loan agreement from Bank Mandiri dated January 7, 2014, which was amended on November 21, 2023, MAP obtained Treasury Line facility with a limit of USD 30,000,000.

These facilities are valid until November 21, 2024.

Treasury Line facility can be utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

The loan agreement required MAP Group to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio above 1, EBITDA to interest plus installment of loan principal ratio at a minimum of 1.5, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25 : 1.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2023, these facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP and MGI.

- g. Based on banking facility letter from Bank Standard Chartered Indonesia dated March 27, 2007 which was amended on January 7, 2022, the Company and its subsidiaries (PAL and MGI) obtained General Banking facilities as follows:

- 1) Bonds and Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 2) Short Term Loan facility of USD 15,000,000.
- 3) Import Letter of Credit - Unsecured facility of USD 17,500,000.
- 4) Commercial Standby Letters of Credit/ Guarantees facility of USD 23,000,000.
- 5) Import Letter of Credit - Secured facility of USD 17,500,000.
- 6) Import Invoice Financing facility of USD 23,000,000.

These facilities are valid until February 28, 2024 and are automatically extended for the next 12-month periods.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL and MGI.

- h. Based on corporate banking facility agreement from Bank HSBC Indonesia ("HSBC") dated June 16, 2015 which was amended on July 24, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Combined limit 1 with a maximum limit of Rp 25,000 million, with maximum sublimit consisting of Revolving Loan facility of Rp 25,000 million.

2) Limit gabungan 2 dengan jumlah maksimum sebesar USD 30.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Berdokumen sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumen dengan Pembayaran sebesar USD 15.000.000.
- Fasilitas Pembiayaan Impor 1 sebesar Rp 100.000 juta.
- Fasilitas Bank Garansi sebesar USD 30.000.000.
- Fasilitas Kredit Berdokumentasi Siaga USD 30.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 1 tahun sejak tanggal perjanjian dan akan terus berlaku setelahnya, kecuali pihak HSBC secara tertulis membatalkan, menghentikan atau membebaskan masing-masing Debitur dari kewajibannya berdasarkan perjanjian ini.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

- i. Berdasarkan perjanjian kredit *Bank of the Philippine Islands* tanggal 6 Mei 2015 dengan addendum tanggal 5 Desember 2022, PSIPH (entitas anak) memperoleh fasilitas pinjaman berupa fasilitas *Domestic Bills Purchase Line* sebesar PHP 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2023 dan sedang dalam proses perpanjangan sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh PSIPH.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee*.

- j. Berdasarkan perjanjian kredit Bank MUFG tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas kredit tanpa komitmen dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan Rp 350.000 juta.
- 2) Fasilitas *Foreign Exchange* sebesar USD 4.800.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan Perusahaan.

2) Combined limit 2 with a maximum limit of USD 30,000,000, with maximum sublimit consisting of:

- Documentary Credit facility of USD 15,000,000.
- Deferred Payment Credit facility of USD 15,000,000.
- Clean Import Loan 1 facility of Rp 100,000 million.
- Bank Guarantee facility of USD 30,000,000.
- Standby Document Credit Facility of USD 30,000,000.

These facilities are valid 1 year from the date of agreement and will continue to apply thereafter, unless the HSBC in written, cancels, terminates or releases each Debtors from the obligations under this agreement.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized.

- i. Based on corporate banking facility agreement from Bank of the Philippine Islands dated May 6, 2015, which was amended on December 5, 2022, PSIPH (a subsidiary) obtained loan facility *Domestic Bills Purchase Line* facility of PHP 20,000,000.

These facilities are valid until December 31, 2023 and are still in the process of being extended as of the issuance date of the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023 the loan facility is not utilized by PSIPH.

These loan facilities are collateralized by the *corporate guarantee*.

- j. Based on corporate banking facility agreement from Bank MUFG dated July 31, 2023, the Company obtained loan facilities as follows:

- 1) Uncommitted credit facility up to aggregate principal amount of Rp 350,000 million.
- 2) Foreign Exchange facility of USD 4,800,000.

These facilities are valid until July 31, 2024.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized by the Company.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar paling sedikit 1 kali, rasio utang bersih terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali dan rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari 3,25 kali.

- k. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank BNI tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak (termasuk Perusahaan, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dengan sublimit *Money Market Line* sebesar Rp 800.000 juta.
- 2) Fasilitas Kredit Tidak Langsung (PPFKTL) sebesar USD 70.000.000.
- 3) Fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 900.000.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 September 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL dan AAA.

- l. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI, AIA dan AAA) memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas Pinjaman Tetap dengan jumlah maksimum sebesar Rp 100.000 juta, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus *Trade Account Payable* sebesar Rp 100.000 juta.
 - Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus Ekstra dengan jumlah maksimum Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas *Letter of Credit* dan/atau SKBDN dengan jumlah maksimum sebesar USD 20.000.000, dengan rincian sublimit maksimum yang terdiri dari:
 - Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 10.000.000.
 - Fasilitas Bank Garansi/*Counter Guarantee/Standby Letter of Credit* sebesar USD 20.000.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio of not less than 1x, net debt to equity ratio of not more than 2x and net debt to EBITDA ratio of not more than 3.25x.

- k. Based on loan agreement from Bank BNI dated September 12, 2023, the Company and several its subsidiaries (including the Company, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL and AAA) obtained loan facilities as follows:

- 1) Working Capital Credit Facility (KMK) with sublimit Money Market Line facility of Rp 800,000 million.
- 2) Indirect Credit Facility (PPFKTL) of USD 70,000,000.
- 3) Treasury Line Facility of USD 900,000.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

These facilities are valid until September 12, 2024.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGI, MGP, AIA, MAA FTL and AAA.

- l. Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on June 15, 2023, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI, AIA and AAA) obtained loan facilities as follows:

- 1) Fixed Loan facility with a maximum limit of Rp 100,000 million, with maximum sublimit consisting of:
 - Special Transactions *Trade Account Payable* facility of Rp 100,000 million.
 - Extra Special Transactions Loan facility of Rp 100,000 million.
- 2) Letter of Credit and/or SKBDN facilities with a maximum limit of USD 20,000,000, with maximum sublimit consisting of:
 - Trust Receipt facility of USD 10,000,000.
 - Bank Guarantee/Counter Guarantee/Standby Letter of Credit facilities of USD 20,000,000.

These facilities are valid until June 22, 2024.

Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank CIMB Niaga tanggal 1 Juni 2015 dengan addendum tanggal 15 Juni 2023, Perusahaan dan entitas anak (PAL, MGP, MGI, AIA dan AAA) memperoleh Fasilitas Jual Beli Valuta Asing dengan pre-settlement limit maksimum sebesar USD 670.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 22 Juni 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian MAP dan entitas anak, antara lain rasio lancar minimal 1, rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2 dan rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persyaratan yang dipersyaratkan Bank telah dipenuhi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan oleh Perusahaan, PAL, MGP, MGI, AIA dan AAA.

- m. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Central Asia tanggal 11 November 2015 dengan addendum tanggal 6 Februari 2023 dan 7 Maret 2024, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp 100.000 juta.
- 2) Fasilitas Pinjaman Berjangka *Money Market* sebesar Rp 300.000 juta.
- 3) Fasilitas Kredit Multi (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) sebesar USD 20.000.000
- 4) Fasilitas *Forex Forward Line* sebesar USD 15.000.000

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 12 Juni 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

Based on loan agreement from Bank CIMB Niaga dated June 1, 2015 which was amended on June 15, 2023, the Company and its subsidiaries (PAL, MGP, MGI, AIA dan AAA) obtained Foreign Exchange facility with maximum pre-settlement limit of USD 670,000.

This facility is valid until June 22, 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements of MAP and its subsidiaries, such as current ratio at a minimum of 1, net debt to equity ratio at a maximum of 2 and net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25.

Management believes that all requirements required by the Bank have been met.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized by the Company, PAL, MGP, MGI, AIA and AAA.

- m. Based on loan agreement from Bank Central Asia dated November 11, 2015 which was amended on February 6, 2023 and March 7, 2024, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Time Loan Revolving facility of Rp 100,000 million.
- 2) Money Market Term Loan facility of Rp 300,000 million.
- 3) Multi Credit facility (*Sight & Usance Letter of Credit, Sight & Usance SKBDN, Standby L/C, Bank Guarantee/Counter Guarantee*) of USD 20,000,000.
- 4) Forex Forward Line facility of USD 15,000,000.

These facilities are valid until June 12, 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized.

n. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank Malayan Banking Berhad Singapura tanggal 5 Desember 2023, AIH, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Banker's Guarantee* sebesar USD 30 juta.
- 2) Fasilitas *Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC)* sebesar USD 30 juta.
- 3) Fasilitas *Trust Receipt* sebesar USD 3 juta.
- 4) Fasilitas *Standby Letter of Credit* sebesar USD 30 juta.
- 5) Fasilitas *Revolving Credit* sebesar USD 15 juta.

Perjanjian pinjaman mengharuskan MAP memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 Desember 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan entitas anak.

o. Berdasarkan perjanjian kredit dari Bank DBS Indonesia tanggal 25 Oktober 2023, Perusahaan dan beberapa entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Uncommitted Joint Borrower Omnibus* sebesar USD 7.500.000, dengan rincian sublimit sebagai berikut:
 - Fasilitas *Revolving Credit (RCF)* sebesar USD 7.500.000.
 - Fasilitas *Bankers Guarantee (BG)* dan *Standby Letter of Credit (SBLC)* sebesar USD 7.500.000
- 2) Fasilitas *FX Hedging* sebesar USD 1.250.000.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Oktober 2024.

Perjanjian pinjaman mengharuskan Perusahaan memenuhi persyaratan keuangan tertentu sesuai dengan laporan keuangan konsolidasian, antara lain rasio utang bersih terhadap ekuitas maksimal 2, rasio utang bersih terhadap EBITDA maksimal 3,25 dan rasio lancar minimal 1.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

p. Berdasarkan surat fasilitas perbankan dari Bank Standard Chartered (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch tanggal 22 Januari 2018 dengan addendum tanggal 11 Oktober 2022, MMA (Vietnam), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman berupa:

- 1) Fasilitas *Bonds and Guarantee* sebesar VND 45.000 juta.

n. Based on loan agreement from Bank Malayan Banking Berhad Singapore dated December 5, 2023, AIH, a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) Banker's Guarantee facility of USD 30 million.
- 2) Sight/Local/3rd Country/Usance Letter of Credit (LC) facility of USD 30 million.
- 3) Trust Receipt facility of USD 3 million.
- 4) Standby Letter of Credit facility of USD 30 million.
- 5) Revolving Credit facility of USD 15 million.

The loan agreement required MAP to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

These facilities are valid until December 5, 2024.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized by the subsidiary.

o. Based on loan agreement from Bank DBS Indonesia dated October 25, 2023, the Company and several of its subsidiaries obtained loan facilities as follows:

- 1) Uncommitted Joint Borrower Omnibus facility of USD 7,500,000 with the following sublimits:
 - Revolving Credit Facility (RCF) of USD 7,500,000.
 - Bankers Guarantee (BG) and Standby Letter of Credit Facility (SBLC) of USD 7,500,000.
- 2) FX Hedging facility of USD 1,250,000.

These facilities are valid until October 25, 2024.

The loan agreement required the Company to fulfill certain financial covenants based on the consolidated financial statements, such as net debt to equity ratio at a maximum of 2, net debt to EBITDA ratio at a maximum of 3.25 and current ratio at a minimum of 1.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized.

p. Based on loan agreement from Bank Standard Chartered (Vietnam) Limited – Ho Chi Minh City Branch dated January 22, 2018 which was amended on October 11, 2022, MMA (Vietnam), a subsidiary obtained loan facilities as follows:

- 1) Bonds and Guarantee facility of VND 45,000 million.

- 2) Fasilitas *Short Term Loan* sebesar VND 45.000 juta.
- 3) Fasilitas *Import Invoice Financing* sebesar VND 45.000 juta.
- 4) Fasilitas *Import L/C Secured* sebesar VND 45.000 juta.
- 5) Fasilitas *Import L/C Unsecured* sebesar VND 45.000 juta.
- 6) Fasilitas *Import Loan* sebesar VND 45.000 juta.

Fasilitas-fasilitas ini berlaku selama 5 tahun dan akan direview secara periodik.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan *corporate guarantee* dari MAP.

Pada tanggal 31 Desember 2023, fasilitas ini tidak digunakan.

- q. Pinjaman yang diberikan kepada ASG Holding Company, Inc (pemegang saham minoritas atas entitas anak PSIPH) sebesar Rp 30.397 juta dalam bentuk instrumen wesel tukar dimasukkan dalam pos "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada 31 Desember 2022. Pinjaman tersebut telah dibayar melalui instrumen ekuitas ASG pada entitas anak PSIPH pada 31 Desember 2023 sehingga kepemilikan atas PSIPH berubah.

- 2) Short Term Loan facility of VND 45,000 million.
- 3) Import Invoice Financing facility of VND 45,000 million.
- 4) Import L/C Secured facility of VND 45,000 million.
- 5) Import L/C Unsecured facility of VND 45,000 million.
- 6) Import Loan facility of VND 45,000 million.

These facilities are valid for 5 years and will be reviewed periodically.

These loan facilities are collateralized by corporate guarantee from MAP.

As of December 31, 2023, the loan facilities are not utilized.

- q. Loan given to ASG Holding Company, Inc (a minority shareholder of PSIPH) amounting to Rp 30,397 million in the form of exchangeable note instruments is included in the "Other Non-current Asset" line item as of December 31, 2022. The loan has been repaid through the equity instruments of ASG in PSIPH as of December 31, 2023, therefore the Group's ownership of PSIPH has changed.

35. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

35. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
		Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
		Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	Dalam jumlah penuh/In full amount	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset</u>						
Kas dan setara kas	USD	9.027.020	139.161	10.676.152	173.675	<u>Assets</u> Cash and cash equivalents
	EUR	276.467	4.739	1.239.258	20.711	
	Lainnya/ Others		394		443	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	USD	327.889	5.055	112.806	1.775	Other accounts receivable from third parties
	Lainnya/ Others		-		30	
Jumlah aset			<u>149.349</u>		<u>196.634</u>	Total assets
<u>Liabilitas</u>						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD	23.137.100	356.682	15.636.537	245.978	Trade accounts payable to third parties
	SGD	607	7	154.084	1.796	
	EUR	524.464	8.989	169.875	2.839	
	Lainnya/ Others		39		-	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	1.088.807	16.785	17.836	281	Other accounts payable to Third parties
	EUR	9.373	161	7.471	125	
	Lainnya/ Others		222		138	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	5.300.239	81.708	5.004.922	78.732	Accrued expenses
	SGD	277.117	3.245	145.531	1.697	
Jumlah liabilitas			<u>467.838</u>		<u>331.586</u>	Total liabilities
Liabilitas bersih			<u>(318.489)</u>		<u>(134.952)</u>	Net liabilities

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp	31 Desember/ December 31, 2022 Rp	
Mata uang asing			Foreign currency
1 USD	15.416	15.731	USD 1
1 EUR	17.140	16.713	EUR 1
1 SGD	11.712	11.659	SGD 1

36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/December 31, 2023				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	
<u>Aset keuangan lancar</u>					<u>Current financial assets</u>
Bank dan setara kas	1.077.158	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	54.547	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	455.019	-	-	-	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
Pihak berelasi	7.879	-	-	-	Related parties
Pihak ketiga	91.886	-	-	-	Third parties
Instrumen keuangan derivatif	-	20	-	-	Derivative financial instrument
<u>Aset keuangan tidak lancar</u>					<u>Non-current financial assets</u>
Uang jaminan	397.227	-	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	<u>2.083.716</u>	<u>20</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Total financial assets
<u>Liabilitas keuangan jangka pendek</u>					<u>Current financial liabilities</u>
Utang bank	-	-	730.805	-	Bank loans
Utang usaha					Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	354	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	906.583	-	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	45.113	-	Related parties
Pihak ketiga	-	-	546.194	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	530.202	-	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	2.422	-	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	730	Derivative financial instruments
<u>Liabilitas keuangan jangka panjang</u>					<u>Non-current financial liabilities</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun					Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	4.752	-	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.766.425</u>	<u>730</u>	Total financial liabilities

	31 Desember/December 31, 2022			
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Assets at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Assets at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost Rp Juta/ Rp Million	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Liabilities at fair value through profit or loss Rp Juta/ Rp Million
Aset keuangan lancar				Current financial assets
Bank dan setara kas	1.323.471	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha				Trade accounts receivable
Pihak berelasi	44.049	-	-	Related parties
Pihak ketiga	357.324	-	-	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	3.627	-	-	Related parties
Pihak ketiga	41.862	-	-	Third parties
Aset keuangan tidak lancar				Non-current financial assets
Uang jaminan	255.018	-	-	Deposits
Jumlah aset keuangan	<u>2.025.351</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>Total financial assets</u>
Liabilitas keuangan jangka pendek				Current financial liabilities
Utang bank	-	-	98.679	Bank loans
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	14.746	Related parties
Pihak ketiga	-	-	653.328	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	28.105	Related parties
Pihak ketiga	-	-	297.794	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	353.614	Accrued expenses
Instrumen keuangan derivatif	-	-	-	531 Derivative financial instruments
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang pembelian kendaraan	-	-	620	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas keuangan jangka panjang				Non-current financial liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang pembelian kendaraan	-	-	1.073	Liabilities for purchases of vehicles
Jumlah liabilitas keuangan	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.447.959</u>	<u>531 Total financial liabilities</u>

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Grup terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing terutama dikarenakan rekening bank, pembelian persediaan dan biaya yang masih harus dibayar dalam mata uang USD.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations mainly because of cash in banks, purchases of inventories and accruals denominated in USD.

Grup mengelola eksposur mata uang asing dengan melakukan lindung nilai secara alami, dengan cara menetapkan harga produk yang didasarkan pada kurs tertentu. Pada saat nilai pembelian barang melewati batas kurs tersebut, maka Grup akan melakukan penyesuaian harga jual. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 35. Untuk membantu mengelola risiko, Grup juga mengadakan *foreign exchange forward contracts* dalam batasan yang ditetapkan.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan dan penurunan dalam Rp terhadap mata uang asing berdasarkan tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci. Tingkat sensitivitas tersebut merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan persentase dalam nilai tukar mata uang. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rp melemah terhadap mata uang USD. Untuk persentase yang sama dari meningkatnya Rp terhadap mata uang USD tersebut, akan ada dampak yang sebanding pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

	2023	2022	
Tingkat sensitivitas	2,98%	5,11%	Sensitivity rate
Pengaruh pada laba			Impact on income
setelah pajak (Rp juta)	(7.228)	5.966	after tax (Rp million)

Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo kas dan setara kas, piutang, utang dan biaya yang masih harus dibayar Grup dalam mata uang USD pada akhir periode pelaporan.

Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan.

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

The Group manages the foreign currency exposure by performing natural hedging, by determining the price of products based on certain rate. When the purchase value of the goods exceeds that rate limit, the Group will adjust the selling price. The Group's net foreign currency exposure as of reporting dates is disclosed in Note 35. To help manage the risk, the Group also entered into foreign exchange forward contracts within established parameters.

Foreign currency sensitivity analysis

The following table details the Group's sensitivity to increase and decrease in the Rp against foreign currency based on the sensitivity rates that were used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel. Those sensitivity rates represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a percentage change in foreign currency rates. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rp weakening against USD currency. For the same percentage of the strengthens of the Rp against USD currency, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

This is mainly attributable to the exposure on USD denominated cash and cash equivalents, receivables, payables and accrued expenses of the Group that are outstanding at the end of the reporting period.

In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year.

ii. Interest Rate Risk Management

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate*) termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

iii. Manajemen Risiko Kredit

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

<u>Kategori/ Category</u>	<u>Deskripsi/Description</u>	<u>Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognizing ECL</u>
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.	ECL 12 bulan/ 12-month ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit- impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit- impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.	Saldo dihapuskan/ Amount is written-off

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

For the year ended December 31, 2023, the Group's exposure to interest rate risk is minimal mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Credit Risk Management

Overview of the Group's exposure to credit risk

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ Internal credit rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount Rp Juta/ Rp Million	Cadangan kerugian/ Loss allowance Rp Juta/ Rp Million	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount Rp Juta/ Rp Million	
<u>31 Desember 2023</u>						<u>December 31, 2023</u>
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.077.158	-	1.077.158	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	523.766	(14.200)	509.566	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	99.765	-	99.765	Other accounts receivable
				<u>(14.200)</u>		
<u>31 Desember 2022</u>						<u>December 31, 2022</u>
Bank dan setara kas	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	1.323.471	-	1.323.471	Cash in banks and cash equivalents
Piutang usaha	(i)	(i)	408.370	(6.997)	401.373	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	45.489	-	45.489	Other accounts receivable
				<u>(6.997)</u>		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 71 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 71 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggannya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Collaterals held or other credit enhancements

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1bulan/ Less than 1month	1sampai 3 bulan/ 1to 3 months	3 bulan sampai 1tahun/ 3 months to 1year	1sampai 5 tahun/ 1to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
31 Desember 2023								December 31, 2023
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	354	-	-	-	-	354	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	499.672	395.555	11.356	-	-	906.583	Related parties
Pihak ketiga	-	45.113	-	-	-	-	45.113	Third parties
Utang lain-lain	-	278.519	216.558	51.117	-	-	546.194	Other accounts payable
Pihak berelasi	-	336.357	71.191	122.654	-	-	530.202	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	8,4%	328	574	2.584	4.595	-	8.081	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40%-8,10%	58.804	129.851	567.923	1.113.664	64.653	1.934.895	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank	3,75 - 6,75%	9.067	39.192	707.284	-	-	755.543	Bank loans
Jumlah		1.228.214	852.921	1.462.918	1.118.259	64.653	4.726.965	Total
31 Desember 2022								December 31, 2022
Instrumen tanpa bunga								Non-interest bearing instruments
Utang usaha	-	14.746	-	-	-	-	14.746	Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	449.455	188.629	15.244	-	-	653.328	Related parties
Pihak ketiga	-	28.105	-	-	-	-	28.105	Third parties
Utang lain-lain	-	232.764	47.850	17.180	-	-	297.794	Other accounts payable
Pihak berelasi	-	249.951	16.989	86.674	-	-	353.614	Related parties
Pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	-	-	-	-	-	Accrued expenses
Instrumen dengan tingkat bunga tetap								Fixed interest rate instruments
Utang pembelian kendaraan	9,03%	76	119	453	1.093	-	1.741	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas sewa	6,40%-8,10%	215.081	87.083	294.796	674.588	17.966	1.289.514	Lease liabilities
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang								Variable interest rate instruments
Utang bank	3,75%-4,30%	21.911	34.400	43.917	-	-	100.228	Bank loans
Jumlah		1.212.089	375.070	458.264	675.681	17.966	2.739.070	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2022. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman berbunga yang terdiri dari utang bank (Catatan 12) dan utang pembelian kendaraan dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, tambahan modal disetor - bersih, selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali, penghasilan komprehensif lain, saldo laba dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19, 20, 21 dan 22).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman sebesar Rp 730.805 juta (31 Desember 2022: Rp 98.679 juta) lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar Rp 1.099.244 juta (31 Desember 2022: Rp 1.341.637 juta).

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2022. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), interest bearing debts consisting of bank loans (Note 12) and liabilities for purchases of vehicles and equity, consisting of capital stock, additional paid-in capital - net, difference in value of equity transaction with non-controlling interests, other comprehensive income, retained earnings and non-controlling interests (Notes 19, 20, 21 and 22).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

As of December 31, 2023, the debt amounting to Rp 730,805 million (December 31, 2022: Rp 98,679 million) is lower than cash and cash equivalents amounting to Rp 1,099,244 million (December 31, 2022: Rp 1,341,637 million).

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short term maturities or they carry market rates of interest.

37. INFORMASI KEUANGAN ENTITAS INDUK

Informasi keuangan entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan investasi pada entitas anak.

Laporan keuangan entitas induk disajikan dari halaman 90 sampai dengan 95. Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak, yang dicatat menggunakan metode ekuitas.

38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 89 dan informasi tambahan dari halaman 90 sampai dengan 95 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2024.

37. PARENT ENTITY FINANCIAL INFORMATION

The parent entity financial information presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, statements of cash flows and investments in subsidiaries.

The parent entity financial information are presented on pages 90 to 95. The parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries, which are accounted for using the equity method.

38. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 89 and the supplementary information on pages 90 to 95 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2024.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022 **)	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021 **)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	433.267	616.052	362.043	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - bersih				Trade accounts receivable - net
Pihak berelasi	90.138	56.987	37.367	Related parties
Pihak ketiga	168.689	161.193	138.234	Third parties
Piutang lain-lain				Other accounts receivable
Pihak berelasi	2.273	49.272	37.567	Related parties
Pihak ketiga	37.265	26.536	17.567	Third parties
Persediaan - bersih	2.272.215	1.780.096	1.660.217	Inventories - net
Uang muka	35.819	56.509	36.907	Advances
Pajak dibayar di muka	-	-	83.351	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	36.376	14.104	12.099	Prepaid expenses
Instrumen keuangan derivatif	20	-	-	Derivative financial instruments
Jumlah Aset Lancar	<u>3.076.062</u>	<u>2.760.749</u>	<u>2.385.352</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham entitas anak	2.779.489	2.120.369	1.090.688	Investments in shares of stock in subsidiaries
Investasi saham entitas ventura bersama	885	-	-	Investments in shares of stock in joint venture
Aset pajak tangguhan - bersih	-	3.033	-	Deferred tax assets - net
Aset tetap - bersih	973.973	598.920	509.182	Property, plant and equipment - net
Aset hak-guna - bersih	1.079.051	848.613	679.729	Right-of-use assets - net
Biaya lisensi yang ditangguhkan - bersih	1.174	1.871	2.485	Deferred license fees - net
Uang jaminan	172.807	144.421	133.265	Deposits
Uang muka pembelian aset tetap	2.750	10.715	2.806	Advances for purchases of property, plant and equipment
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>5.010.129</u>	<u>3.727.942</u>	<u>2.418.155</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>8.086.191</u></u>	<u><u>6.488.691</u></u>	<u><u>4.803.507</u></u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

	31 Desember/ December 31, 2023 Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2022 **) Rp Juta/ Rp Million	1 Januari 2022/ 31 Desember 2021 January 1, 2022/ December 31, 2021 **) Rp Juta/ Rp Million	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade accounts payable
Pihak berelasi	25.771	38.711	13.757	Related parties
Pihak ketiga	491.872	436.987	349.998	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	54.285	48.167	35.202	Related parties
Pihak ketiga	249.489	159.067	143.566	Third parties
Utang pajak	70.685	61.340	118.225	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	252.865	224.465	143.187	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	14.277	12.734	16.174	Unearned income
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Liabilitas sewa	392.702	419.421	345.203	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	2.035	458	1.122	Liabilities for purchases of vehicles
Instrumen keuangan derivatif	727	514	233	Derivative financial instruments
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.554.708	1.401.864	1.166.667	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Liabilitas sewa	526.090	388.566	269.162	Lease liabilities
Utang pembelian kendaraan	4.320	760	44	Liabilities for purchases of vehicles
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	21.938	-	8.458	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja	135.424	114.236	104.020	Employee benefits obligation
Kewajiban pembongkaran aset	48.770	28.667	23.634	Asset retirement obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	736.542	532.229	405.318	Total Non-current Liabilities
Jumlah Liabilitas	2.291.250	1.934.093	1.571.985	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 10 per saham pada 31 Desember 2023 dan Rp 100 per saham pada 31 Desember 2022				Capital stock - Rp 10 par value per share as of December 31, 2023 and Rp 100 per share as of December 31, 2022
Modal dasar - 50.000.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 5.000.000.000 saham pada 31 Desember 2022				Authorized - 50,000,000,000 shares as of December 31, 2023 and 5,000,000,000 shares as of December 31, 2022
Modal ditempatkan dan disetor - 28.504.000.000 saham pada 31 Desember 2023 dan 2.850.400.000 saham pada 31 Desember 2022	285.040	285.040	285.040	Subscribed and paid-up - 28,504,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2,850,400,000 shares as of December 31, 2022
Tambahan modal disetor - bersih	921.940	921.940	825.655	Additional paid-in capital - net
Penghasilan komprehensif lain	79.675	66.076	7.097	Other comprehensive income
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali	(55.207)	(7.646)	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	10.000	5.000	5.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	4.553.493	3.284.188	2.108.730	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	5.794.941	4.554.598	3.231.522	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	8.086.191	6.488.691	4.803.507	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan dengan metode ekuitas

**) Disajikan kembali

*) Presented using equity method

**) As restated

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE II: STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023	2022 **)	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN	9.140.241	7.462.759	REVENUE
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>(4.608.860)</u>	<u>(3.844.357)</u>	COST OF SALES
LABA KOTOR	<u>4.531.381</u>	<u>3.618.402</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(2.458.741)	(2.048.939)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(346.743)	(239.187)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(67.123)	(47.634)	Finance costs
Kerugian penghapusan/penjualan aset tetap	(17.782)	(11.245)	Loss on disposals/sales of property, plant and equipment
Penyisihan dan pemulihan penyisihan persediaan - bersih	(13.736)	28.128	Provision and recovery of allowance for inventories - net
Bagian rugi entitas ventura bersama	(4.115)	-	Equity in loss of joint venture
Kerugian instrumen keuangan derivatif - bersih	(3.931)	(402)	Loss on derivative financial instruments - net
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	3.658	6.240	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	11.352	10.213	Interest income
Bagian laba bersih entitas anak	154.452	146.243	Equity in net income of subsidiaries
Kerugian (keuntungan) lain-lain - bersih	<u>(9.112)</u>	<u>6.841</u>	Other losses (gains) - net
LABA SEBELUM PAJAK	1.779.560	1.468.660	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(391.087)</u>	<u>(293.202)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>1.388.473</u>	<u>1.175.458</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
KEUNTUNGAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME(LOSS), NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengkukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	(4.889)	3.309	Remeasurement of defined benefits obligation
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri	<u>18.336</u>	<u>55.670</u>	Exchange difference on translating foreign operations
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	<u>13.447</u>	<u>58.979</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>1.401.920</u>	<u>1.234.437</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

**) Disajikan kembali

*) Presented using equity method

**) As restated

	Modal disetor/ Paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Million	Tambahkan modal disetor - bersih/ Additional paid-in capital - net Rp Juta/ Rp Million	Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non-pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests Rp Juta/ Rp Million	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity Rp Juta/ Rp Million	
				Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation Rp Juta/ Rp Million	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment Rp Juta/ Rp Million	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated Rp Juta/ Rp Million	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated Rp Juta/ Rp Million		
Saldo per 1 Januari 2022 - sebelum penyajian kembali	285.040	825.655	-	18.303	(11.206)	5.000	2.121.584	3.244.376	Balance as of January 1, 2022 - before restated
Penyesuaian saldo awal sehubungan dengan penerapan standar akuntansi keuangan revisi	-	-	-	-	-	-	(12.854)	(12.854)	Beginning balance adjustment effects of adoption of revised statements of financial accounting standards
Saldo per 1 Januari 2022 - setelah penyajian kembali **)	285.040	825.655	-	18.303	(11.206)	5.000	2.108.730	3.231.522	Balance as of January 1, 2022 - after restated **)
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(7.646)	-	-	-	-	(7.646)	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	96.285	-	-	-	-	-	96.285	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan **)	-	-	-	3.309	55.670	-	1.175.458	1.234.437	Total comprehensive income for the year **)
Saldo per 31 Desember 2022 **)	285.040	921.940	(7.646)	21.612	44.464	5.000	3.284.188	4.554.598	Balance as of December 31, 2022 **)
Cadangan umum	-	-	-	-	-	5.000	(5.000)	-	General reserve
Dividen tunai	-	-	-	-	-	-	(114.016)	(114.016)	Cash dividend
Reklasifikasi penghasilan komprehensif lain	-	-	-	152	-	-	(152)	-	Reclassification other comprehensive income
Perubahan proporsi yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali	-	-	(47.561)	-	-	-	-	(47.561)	Changes in the proportion held by non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(4.889)	18.336	-	1.388.473	1.401.920	Total comprehensive income for the year
Saldo per 31 Desember 2023	285.040	921.940	(55.207)	16.875	62.800	10.000	4.553.493	5.794.941	Balance as of December 31, 2023

*) Disajikan dengan metode ekuitas
 **) Disajikan kembali

*) Presented using equity method
 **) As restated

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
INFORMASI TAMBAHAN
DAFTAR IV: LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2023 DAN 2022

PT. MAP AKTIF ADIPERKASA Tbk
SUPPLEMENTARY INFORMATION
SCHEDULE IV: STATEMENTS OF CASH FLOWS
OF PARENT ENTITY *)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2023 AND 2022

	2023	2022	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	9.073.452	7.434.171	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada karyawan	(856.730)	(679.392)	Cash paid to employees
Pembayaran kas kepada pemasok	(5.018.675)	(3.817.866)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya	(1.332.039)	(1.046.017)	Cash paid for other operating expenses
Kas dihasilkan dari operasi	1.866.008	1.890.896	Cash generated from operations
Penerimaan restitusi pajak	-	81.338	Income tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(363.374)	(330.908)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.502.634	1.641.326	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen tunai	208.999	-	Proceeds from cash dividend
Penerimaan hasil pelepasan saham entitas anak	39.200	171.643	Proceeds from deduction of shares of a subsidiary
Penerimaan dari pengurangan modal disetor entitas anak	19.679	-	Proceeds from reduction of paid-in capital of a subsidiary
Penerimaan bunga	11.352	9.196	Interest received
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	2.085	132	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(2.736)	(10.671)	Increase in advances for purchases of property, plant and equipment
Investasi pada entitas ventura bersama	(5.000)	-	Investment in joint venture
Penempatan uang jaminan	(28.386)	(11.549)	Placements of deposits
Perolehan aset tetap	(399.282)	(196.810)	Acquisitions of property, plant and equipment
Penempatan investasi saham	(802.985)	(889.013)	Placements of investments in shares of stock
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(957.074)	(927.072)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan utang bank	973.000	-	Proceeds from bank loans
Kenaikan (penurunan) piutang dan utang kepada pihak berelasi - bersih	40.402	(24.871)	Increase (decrease) in accounts receivable from and payable to related parties - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(15.070)	(7.437)	Interest and financing charges paid
Pembayaran utang pembelian aset tetap	(81.865)	(34.667)	Payments of liabilities for purchases of property, plant and equipment
Pembayaran dividen tunai	(114.016)	-	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa (termasuk beban bunga liabilitas sewa)	(557.796)	(393.270)	Payments of lease liabilities (including interest expense on lease liabilities)
Pembayaran utang bank	(973.000)	-	Payments of bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(728.345)	(460.245)	Net Cash Used in Financing Activities
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(182.785)	254.009	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	616.052	362.043	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	433.267	616.052	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

*) Disajikan dengan metode ekuitas

*) Presented using equity method

Perincian investasi dalam entitas anak adalah sebagai berikut:

The details of investments in subsidiaries are as follows:

Entitas anak/Subsidiaries	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership (%)	
	2023	2022
Penjualan retail/Retail business		
PT Putra Agung Lestari ("PAL")	99,99	99,99
PT Mitra Gaya Indah ("MGI")	99,99	99,99
PT Astec Asia Adiperkasa ("AAA")	90,00	90,00
PT Map FTL Adiperkasa ("MAA FTL")	99,99	99,99
Magna Management Asia Co. Ltd. ("MMA (Vietnam)") *)	100,00	100,00
MAP Active Philippines Inc. ("MAPH") *)	95,00	92,50
MAP Active Adiperkasa Ltd. ("MAA (T)") *)	99,99	99,99
Planet Sports, Inc. ("PSIPH") *)	100,00	66,69
PT MAP Aktif Ritel ("MAR")	99,99	99,99
PT Putra Agung Ritel ("PAR") *)	99,99	99,99
PT Mitra Gaya Ritel ("MGR") *)	99,99	99,99
PT Benua Prima Agung ("BPA")	99,98	99,98
MAP Active Singapore Pte. Ltd ("MAS") *)	90,00	90,00
MAP Active Malaysia Sdn. Bhd. ("MAM") *)	100,00	100,00
PT Aldo Indonesia Adiperkasa ("AIA")	51,00	99,98
PT Aldo Indonesia Adiperkasa Ritel ("AIAR") *)	99,98	99,98
MAA Sports Malaysia Sdn. Bhd. ("MASM") *)	100,00	100,00
MAA Sports Singapore Pte. Ltd. ("MASS") *)	100,00	100,00
Eon Atlantic Footwear Pte. Ltd. ("EAF") *)	100,00	100,00
Noble Footwear Malaysia Sdn. Bhd ("NFM") *)	100,00	100,00
Noble Footwear (Thailand) Ltd. ("NFT") *)	99,99	99,99
PT Panen Sports Lestari ("PSL")	99,98	-
MAP Active (Cambodia) Co. Ltd. ("MAC") *)	100,00	-
Foot Locker Malaysia Sdn. Bhd ("FTLM") *)	100,00	-
Foot Locker Singapore Pte. Ltd. (FTLS") *)	100,00	-
PT Benua Agung Abadi ("BAA")	99,98	-
Manufaktur/Manufacturing		
PT Mitra Garindo Perkasa ("MGP")	99,96	99,96
Lain-lain/Others		
Athletica International Holdings Pte. Ltd. (dahulu/formerly Map Aktif Adiperkasa Pte. Ltd.) ("AIH (Singapura/Singapore)")	100,00	100,00
New Golden Heritage Pte. Ltd. ("NGH") *)	100,00	100,00
Noble Footwear Holdings Pte. Ltd. ("NFH") *)	100,00	100,00

*) Pemilikan tidak langsung melalui entitas anak/Indirect ownership through a subsidiary.

Seluruh entitas anak kecuali AIH (Singapura), MMA (Vietnam), MAPH (Filipina), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapura), PSIPH (Filipina), MAS (Singapura), MAM (Malaysia), NFH (Singapura), MASM (Malaysia), MASS (Singapura), EAF (Singapura), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Kamboja), FTLM (Malaysia) dan FTLS (Singapura) berdomisili di Jakarta.

All subsidiaries except AIH (Singapore), MMA (Vietnam), MAPH (Philippines), MAA (T) (Thailand), NGH (Singapore), PSIPH (Philippines), MAS (Singapore), MAM (Malaysia), NFH (Singapore), MASM (Malaysia), MASS (Singapore), EAF (Singapore), NFT (Thailand), NFM (Malaysia), MAC (Cambodia), FTLM (Malaysia) and FTLS (Singapore) are domiciled in Jakarta.

Investasi dalam entitas anak dalam Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan dengan metode ekuitas.

Investments in subsidiaries in Parent Entity Financial Information are presented using the equity method.

PT MAP AKTIF ADIPERKASA TBK

Sahid Sudirman Center, Lantai 26

Jl. Jend. Sudirman Kav. 86 Jakarta 10220

a member of
MAP
Mitra Adiperkasa



PT Map Aktif Adiperkasa Tbk

26th Floor, Sahid Sudirman Center
Jl. Jend. Sudirman Kav. 86
Jakarta, 10220

Phone : +62-21 8064 8488

Email : corpsec@mapactive.id

Website : mapactive.id